



Katalog BPS : 8301007

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2013



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2013

YAYASAN RENCANA INDIKATIF

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2013

ISSN : 2339-2746

No. Publikasi / *Publication Number* : 06140.1401

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8301007

Naskah / *Manuscript* :

Subdirektorat Statistik Transportasi

Transportation Statistics Subdirectorate

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Statistik Transportasi

Transportation Statistics Subdirectorate

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* :

CV. Ryan Indah

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Tahun 2013 merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup: angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat meliputi data panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM yang dikeluarkan, kecelakaan lalu lintas, dan angkutan kereta api. Statistik angkutan laut meliputi data mengenai kunjungan kapal, penumpang yang naik dan turun, serta bongkar muat barang. Selanjutnya untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos menurut bandar udara asal dan tujuan serta produksi perusahaan penerbangan.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi 2013 ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Akhirnya, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Jakarta, Oktober 2014

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA**

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

The Publication of Transportation Statistics 2013, is a data set of various activities related to this sector that includes land transportation, sea transportation, and air transportation.

Data on land transportation includes length of road, number of motor vehicles, driver licences issued, road accident, and railway transport. For sea transportation includes data on ship calls, debarkation and embarkation of passengers, and cargo loading and unloading. Further, data on air transportation covers aircraft, passengers, cargo, baggage, and mail traffic by airport of origin and destination, and productions of airline companies.

In this occasion, I would like to extend our thanks to all agencies involved, for their participation. Without their cooperation, this publication would not possible to be published. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Finally, comment and suggestion for improving future publication from all parties will be appreciated.

Jakarta, Oktober 2014

BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I ANGKUTAN DARAT	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Konsep dan Definisi	3
1.5 Ulasan Singkat	7
BAB II ANGKUTAN LAUT	23
2.1 Latar Belakang	23
2.2 Tujuan	24
2.3 Ruang Lingkup	25
2.4 Konsep dan Definisi	25
2.5 Ulasan Singkat	29
BAB III ANGKUTAN UDARA	47
3.1 Latar Belakang	47
3.2 Tujuan	48
3.3 Ruang Lingkup	49
3.4 Konsep dan Definisi	50
3.5 Ulasan Singkat	51

LIST OF CONTENTS

	Page
PREFACE	ii
LIST OF CONTENTS	iv
LIST OF TABLES	vii
LIST OF FIGURES	x
LIST OF APPENDIX	xi
CHAPTER I LAND TRANSPORTATION	67
1.1 <i>Background</i>	67
1.2 <i>Objectives</i>	68
1.3 <i>Scope</i>	68
1.4 <i>Concept and Definition</i>	69
1.5 <i>Highlight</i>	72
CHAPTER II SEA TRANSPORTATION	87
2.1 <i>Background</i>	87
2.2 <i>Objectives</i>	88
2.3 <i>Scope</i>	88
2.4 <i>Concept and Definition</i>	89
2.5 <i>Highlight</i>	91
CHAPTER III AIR TRANSPORTATION	107
3.1 <i>Background</i>	107
3.2 <i>Objectives</i>	108
3.3 <i>Scope</i>	108
3.4 <i>Concept and Definition</i>	109
3.5 <i>Highlight</i>	110

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2013 (Km).....	8
1.2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2013 (Km)	9
1.3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2009-2013	11
1.4	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kepulauan Tahun 2009-2013	14
1.5	Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2008-2012	14
1.6	Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi Tahun 2009-2013.....	16
1.7	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2009-2013 (Juta Km-Penumpang)	19
1.8	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2009-2013 (Juta orang)	20
1.9	Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2009-2013 (Juta Km-Ton).....	21
1.10	Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2009-2013 (Ribu-Ton)	22
2.1	Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013 (000 Ton)	31
2.2	Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis Tahun 2012-2013 (000 Ton)	33
2.3	Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013 (000 Ton)	35
2.4	Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013 (000 Ton)	36

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.5	Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013	38
2.6	Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013	40
2.7	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1999-2013 (000 Ton)	42
2.8	Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1999-2013 (000 Ton)	44
3.1	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2009-2013	53
3.2	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2009-2013	54
3.3	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2009-2013	55
3.4	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2009-2013	56
3.5	Pesawat yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2012-2013	59
3.6	Penumpang yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2012-2013	61
3.7	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2009-2013	63
3.8	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2009-2013	65
3.9	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, Tahun 2009-2013	66

LIST OF TABLES

Table	Page
1.1 <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2013 (Km).....</i>	73
1.2 <i>Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2013 (Km)</i>	74
1.3 <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2009-2013.....</i>	76
1.4 <i>Number of Motor Vehicles by Islands, 2009-2013.....</i>	78
1.5 <i>Number of Driver Licenses by Type, 2008-2012</i>	78
1.6 <i>Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2009-2013</i>	80
1.7 <i>Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2009-2013 (Million Km-Passengers)</i>	82
1.8 <i>Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2009-2013 (Million Passengers).....</i>	83
1.9 <i>Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2009-2013 (Million Km-Ton)</i>	84
1.10 <i>Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands, 2009-2013 (Thousand Ton)</i>	85
2.1 <i>Inter-Island Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2012-2013 (000 Tons)</i>	94
2.2 <i>Inter-Island Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2012-2013 (000 Tons).....</i>	95
2.3 <i>International Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2012-2013 (000 Tons).....</i>	97
2.4 <i>International Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2012-2013 (000 Tons).....</i>	98
2.5 <i>Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2012-2013</i>	100

LIST OF TABLES

Table	Page	
2.6	<i>Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2012-2013</i>	102
2.7	<i>Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1999-2013 (000 Tons).....</i>	104
2.8	<i>Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1999-2013 (000 Tons)</i>	106
3.1	<i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight, 2009-2013</i>	112
3.2	<i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight, 2009-2013....</i>	113
3.3	<i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight, 2009-2013</i>	114
3.4	<i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight, 2009-2013.....</i>	115
3.5	<i>Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2012-2013</i>	117
3.6	<i>Number of Passenger Departed by Airport of Origin to Airport of Destination, 2012-2013.....</i>	119
3.7	<i>Schedule Airlines Production For International Flights Service, 2009-2013</i>	121
3.8	<i>Schedule Airlines Production For Domestic Flights Service, 2009-2013</i>	123
3.9	<i>Number of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2009-2013</i>	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Tahun 2013	9
1.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, Tahun 2013	10
1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2009-2013 (Ribuan Unit).....	12
1.4	Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2013.....	13
1.5	Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2012.....	15
1.6	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas, Tahun 2013..	17
1.7	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2013.....	20
1.8	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2013	22
2.1	Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2013 (000 Ton)	42
2.2	Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1999-2013 (000 Ton)	44
3.1	Pesawat Berangkat untuk Tujuan Luar Negeri dan Dalam Negeri, 2013	60
3.2	Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Luar Negeri Menurut Bandar Udara, 2013	62
3.3	Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara, 2013	62

LIST OF FIGURES

Figure	Page
1.1 <i>Distribution of Length of Road by Surface Type, 2013</i>	74
1.2 <i>Distribution of Total Length of Road by Surface Condition, 2013</i>	75
1.3 <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2009-2013 (Thousand Units)</i>	76
1.4 <i>Distribution of Motor Vehicles by Type, 2013</i>	77
1.5 <i>Composition of Driver Licenses by Type, 2012</i>	79
1.6 <i>Composition of Casualties of Traffic Accidents, 2013.....</i>	81
1.7 <i>Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2013</i>	84
1.8 <i>Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2013.....</i>	86
2.1 <i>The Trend of Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1999-2013 (000 Tons).....</i>	104
2.2 <i>The Trend of Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1999-2013 (000 Tons).....</i>	106
3.1 <i>Number of Aircraft Departures for International and Domestic Destination, 2013</i>	118
3.2 <i>Distribution of Passenger Departures for International by Airports of Origin, 2013</i>	120
3.3 <i>Distribution of Passenger Departures for Domestic by Airports of Origin, 2013</i>	120

DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDIX

Lampiran/ Appendix	Halaman/ Page
1.1. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Road Condition, 2013 (Km)</i>	127
1.2. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Road Condition, 2013 (Km)</i>	128
1.3. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government by Province and Road Condition, 2013(Km)</i>	129
1.4. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surface Type, 2013 (Km)</i>	130
1.5. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type, 2013 (Km)</i>	131
1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Surface Type, 2013 (Km)</i>	132
1.7. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan/ <i>Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level, 2012-2013 (Km)</i>	133
1.8. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/ <i>Number of Passenger Cars by Province, 2012-2013 (Unit)</i>	134
1.9. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi / <i>Number of Buses by Province, 2012-2013 (Unit)</i>	135
1.10. Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi/ <i>Number of Trucks by Province, 2012-2013 (Unit)</i>	136
1.11. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi / <i>Number of Motorcycles by Province, 2012-2013 (Unit)</i>	137

1.12	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi / <i>Number of Motor Vehicles by Province, 2012-2013 (Unit)</i>	138
1.13	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Passenger Car Driver Licences Issued by Province, 2011-2012</i>	139
1.14	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Small and Medium Truck and Bus Driver Licences (SIM B1) Issued by Province, 2011-2012</i>	140
1.15	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Heavy Truck and Bus Driver Licences (SIM BII) Issued by Province, 2011-2012</i>	141
1.16	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Motorcycle Driver Licences (SIM C) Issued by Province, 2011-2012</i>	142
1.17	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Road Accident by Province, 2012-2013</i>	143
1.18	Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Killed in Road Accident by Province, 2012-2013</i>	144
1.19	Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province, 2012-2013</i>	145
1.20	Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Slight Injured in Road Accident by Province, 2012-2013</i>	146
1.21	Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/ <i>Estimated Value of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp), 2012-2013</i>	147
1.22	Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera/ <i>Production of Railway Passenger In Jawa and Sumatera, 2008-2013</i>	148
1.23	Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera/ <i>Production of Railway Freight In Jawa and Sumatera, 2008 - 2013</i>	149
2.1	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013</i>	153

2.2	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of of Interational Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013</i>	161
2.3	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013</i>	167
2.4	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013</i>	175
2.5	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of of Interational Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013</i>	192
2.6	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013</i>	197
2.7	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2013</i>	214
2.8	Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Interational Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2013</i>	220
2.9	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2013</i>	222
2.10	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2013</i>	228
2.11	Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2013</i>	239
2.12	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2013</i>	240

2.13	Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ <i>Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2013</i>	251
2.14	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)</i>	253
2.15	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)</i>	261
2.16	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)</i>	266
2.17	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)</i>	275
2.18	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,, 2013 (Ton)</i>	290
2.19	Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)</i>	295
2.20	Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh Pelabuhan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial and Non Commercial Port, 2013 (Ton)</i>	309
3.1	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara/ <i>Number Of Civil Aircrafts Registered By Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2009-2013</i>	313
3.2	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type, 2013</i>	314

3.3	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type</i> , 2013	318
3.4	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type</i> , 2013	323
3.5	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri/ <i>Schedule Airlines Production for Domestic Flight Service</i> , 2009 - 2013	326
3.6	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri/ <i>Schedule Airlines Production for International Flight Service</i> , 2009 - 2013	327
3.7	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/ <i>Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure Domestic Flight Services by Origin and Destination</i> , 2013	328
3.8	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Asal dan Tujuan/ <i>Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination</i> , 2013	391
3.9	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport</i> , 2013	405
3.10	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport</i> , 2013	414
3.11	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport</i> , 2013	424
3.12	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport</i> , 2013	434
3.13	Lalu Lintas Pos-Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport</i> , 2013	442
3.14	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Aircraft Traffic for International Flight Service by Airport</i> , 2013	447

3.15	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Passenger Traffic for International Flight Services by Airport, 2013</i>	450
3.16	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Baggage Traffic for International Flight Services by Airport, 2013</i>	453
3.17	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Cargo Traffic for International Flight Services by Airport, 2013</i>	456
3.18	Lalu Lintas Pos-Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Mail-Package Traffic for International Flight Service By Airport, 2013</i>	459
3.19	Daftar Pemilik Pesawat Terbang Menurut Klasifikasi Operasi/ <i>List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013</i>	461
3.20	Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil 2013/ <i>List of Airport Used by Civil Aviation 2013</i>	471

BAB I

ANGKUTAN DARAT

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi darat.

Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Angkutan Darat tahun 2013 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat di Indonesia dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

1.3 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM dan Kecelakaan Lalu lintas
 - Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
 - Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ) Kementerian Perhubungan
 - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)
 - Asosiasi Industri Sepeda Motor (AISI)

2. Statistik Panjang Jalan

- Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten/Kota

3. Statistik Kereta Api

- PT (Persero) Kereta Api Indonesia
- PT KAI *Commuter* Jabodetabek

1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel. **Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.**
3. **Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
4. **Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

5. **Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan *pick up*.
6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
7. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.
8. **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.
9. **Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut; tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih; gugur atau matinya kandungan seorang perempuan; atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
10. **Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang di klasifikasikan dalam luka berat.
11. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau

rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII, dan SIM C.

12. **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
13. **Surat Izin Mengemudi B I** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
14. **Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.
15. **Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan Sepeda Motor.
16. **Jalan Nasional/Negara** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
17. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
18. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta

jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

19. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
20. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
21. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
22. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
23. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
24. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
25. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
26. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
27. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

28. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
29. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
30. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
31. **Rata-Rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

1.5 Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM, kecelakaan lalu lintas, dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

1. Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya,

yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

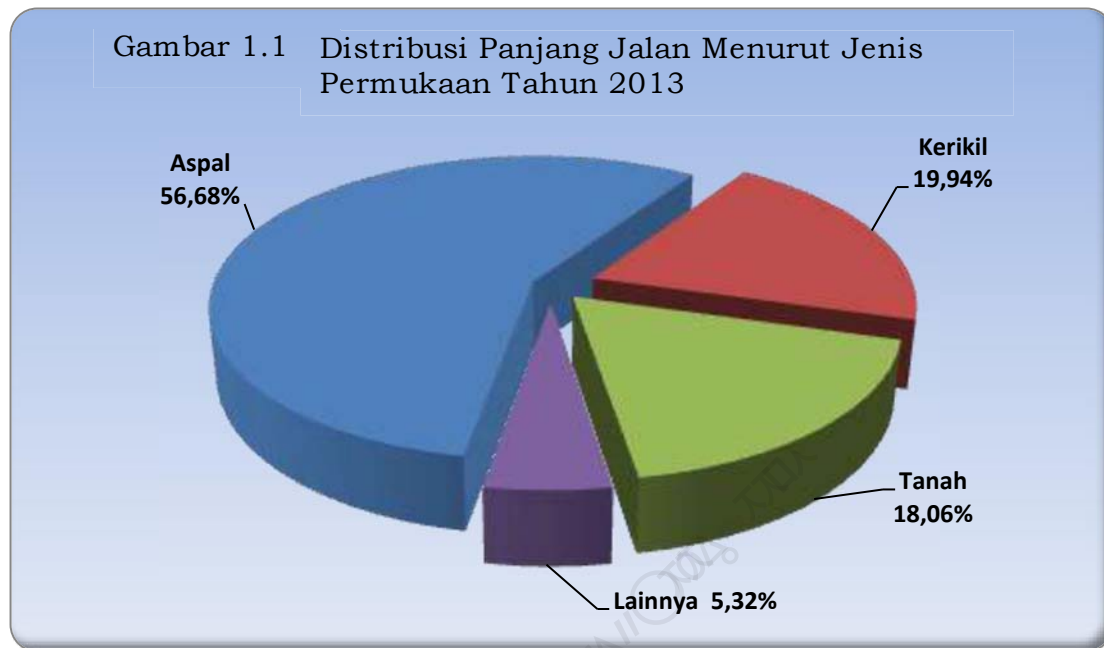
Pada tahun 2013, panjang jalan di Indonesia mencapai 508.000 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 415.788 kilometer atau 81,85 persen dari total panjang jalan di Indonesia. Sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing 38.570 kilometer dan 53.642 kilometer atau 7,59 persen dan 10,56 persen (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2013 (Km)

Jenis Permukaan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal	35 038	42 420	210 468	287 926
Kerikil	3 532	4 938	92 812	101 282
Tanah	-	3 451	88 318	91 769
Lainnya	-	2 833	24 190	27 023
Jumlah	38 570	53 642	415 788	508 000

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal selalu memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan lainnya. Pada tahun 2013, panjang jalan beraspal sebesar 56,68 persen dari total

panjang jalan. Sedangkan jalan dengan jenis permukaan kerikil dan tanah masing-masing 19,94 persen dan 18,06 persen (Gambar 1.1).



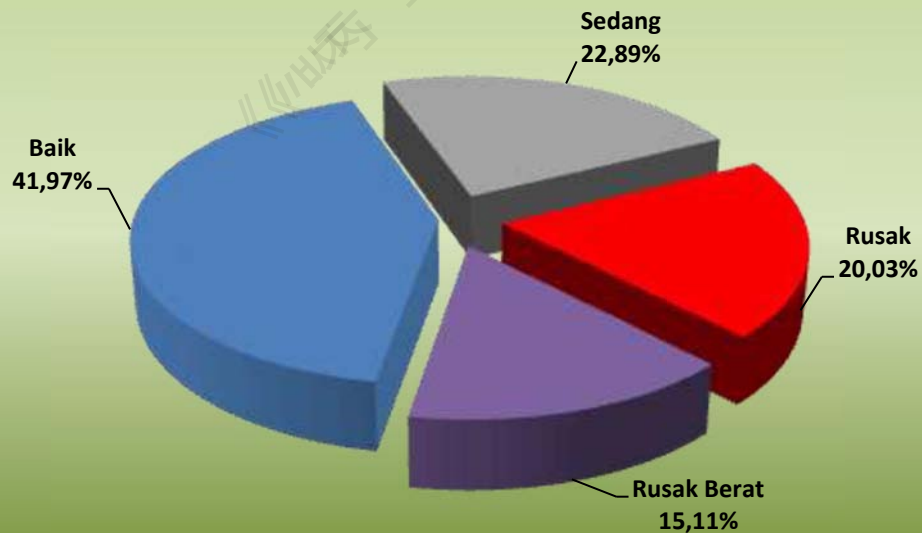
Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan, 41,97 persen panjang jalan di Indonesia berada dalam kondisi baik, 22,89 persen dalam kondisi sedang, 20,03 persen dalam kondisi rusak dan 15,11 persen dalam kondisi rusak berat (Tabel 1.2 dan Gambar 1.2).

Tabel 1.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2013 (Km)

Kondisi Jalan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik	22 381	27 049	163 799	213 229
Sedang	12 674	13 125	90 470	116 269
Rusak	2 163	8 081	91 509	101 753
Rusak Berat	1 352	5 387	70 010	76 749
Jumlah	38 570	53 642	415 788	508 000

Dilihat menurut kewenangan, jalan negara, provinsi dan kabupaten/kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Panjang jalan dibawah kewenangan pemerintah negara yang memiliki kondisi baik mencapai 58,03 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 32,86 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat. Jalan provinsi dengan kondisi baik mencapai 50,41 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 24,47 persen dan sisanya kondisi rusak dan rusak berat. Selanjutnya, jalan kabupaten/kota dengan kondisi baik mencapai 39,97 persen, sedangkan kondisi sedang dan rusak berbeda tipis masing-masing 22,08 persen dan 22,33 persen, sisanya kondisi rusak berat.

Gambar 1.2 Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2013



2. Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

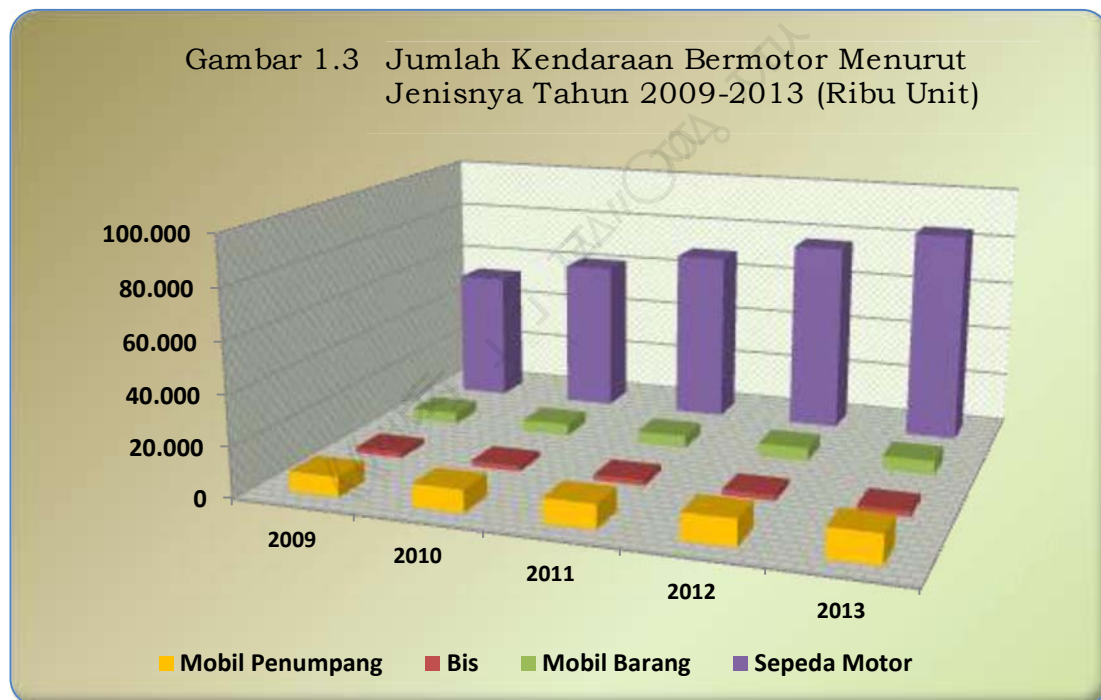
Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2009-2013

Jenis Kendaraan	2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan Per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	7 910 407	8 891 041	9 548 866	10 432 259	11 484 514	9,77
Bis	2 160 973	2 250 109	2 254 406	2 273 821	2 286 309	1,42
Mobil Barang	4 498 171	4 687 789	4 958 738	5 286 061	5 615 494	5,70
Sepeda Motor	52 767 093	61 078 188	68 839 341	76 381 183	84 732 652	12,57
Jumlah	67 336 644	76 907 127	85 601 351	94 373 324	104 118 969	11,51

Pada periode 2009-2013, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi yaitu 11,51 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi terjadi pada sepeda motor 12,57 persen per tahun diikuti kemudian oleh mobil penumpang, mobil barang, dan bis masing-

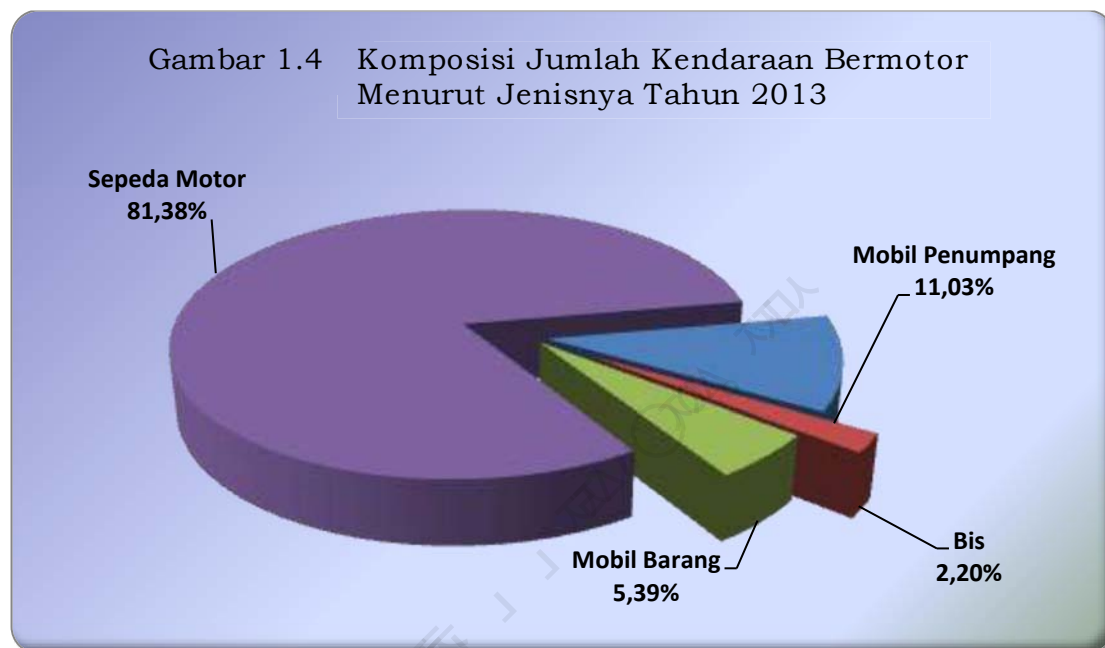
masing 9,77 persen, 5,70 persen dan 1,42 persen per tahun (Tabel 1.3).

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2013 terjadi kenaikan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah sepeda motor yaitu 10,93 persen diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 10,09 persen dan 6,23 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan paling kecil adalah bis 0,55 persen.



Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu 81,38 persen, diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 11,03 persen dan 5,39 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi jumlah paling kecil adalah bis yaitu 2,20

persen. Hal ini disebabkan karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.



Pertumbuhan kendaraan bermotor menurut kepulauan di Indonesia tertinggi terdapat di Papua-Kepulauan Maluku dengan angka pertumbuhan per tahun mencapai 15,83 persen dan terendah adalah Pulau Bali-Nusa Tenggara yaitu 9,88 persen. Sebaliknya, jumlah kendaraan bermotor yang tertinggi selama periode 2009-2013 adalah Pulau Jawa yaitu 53.353.720 unit dan terendah adalah Papua-Kepulauan Maluku yaitu 1.371.254 unit (Tabel 1.4).

Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kepulauan Tahun 2009-2013

Kepulauan	2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan Per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	16 615 121	18 542 195	20 956 454	23 590 794	26 012 352	11,86
Jawa	35 147 726	39 602 154	43 742 819	48 125 915	53 353 720	11,00
Bali-Nusa Tenggara	4 730 278	5 474 537	6 096 358	6 473 434	6 895 138	9,88
Kalimantan	5 102 776	5 065 796	6 407 949	7 167 013	8 194 335	12,57
Sulawesi	4 830 229	5 513 590	6 989 741	7 457 241	8 292 170	14,47
Papua-Kepulauan Maluku	761 738	1 070 116	1 179 174	1 272 659	1 371 254	15,83

3. Surat Ijin Mengemudi (SIM)

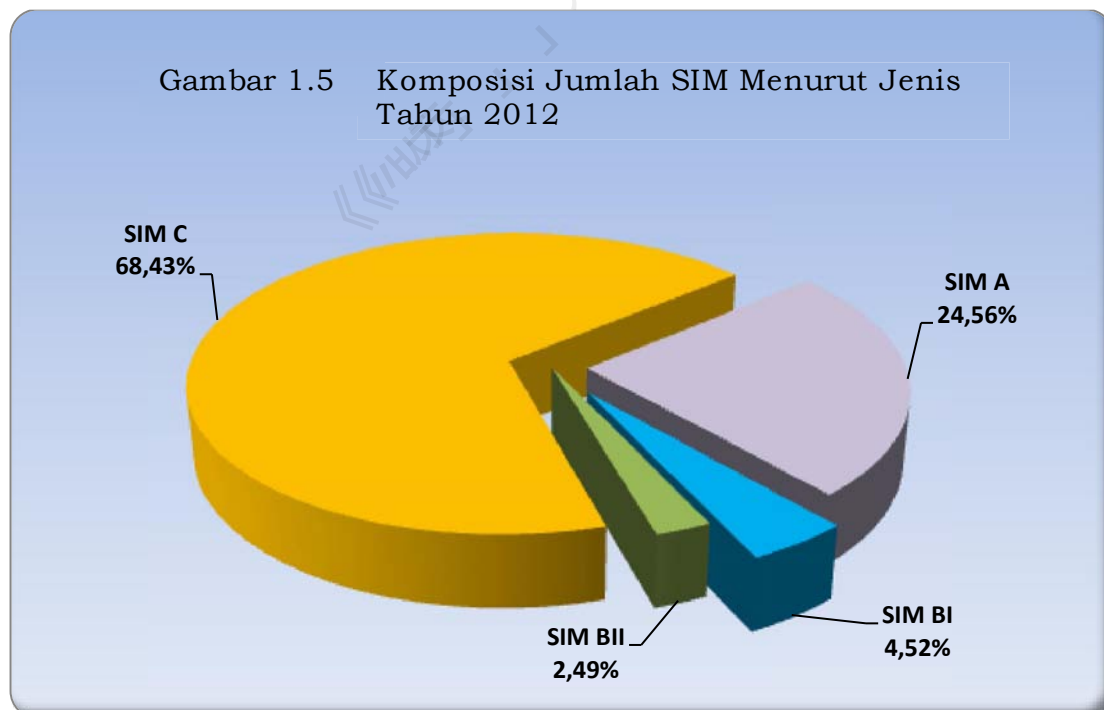
Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

Tabel 1.5. Perkembangan Jumlah SIM Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2008-2012

Jenis SIM	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	1 813 109	1 951 236	1 843 967	2 135 996	2 272 591
SIM BI	474 818	363 232	337 687	499 548	417 849
SIM BII	148 544	133 952	134 578	282 529	230 301
SIM C	6 646 792	5 582 196	5 589 410	6 160 312	6 331 934
Jumlah	9 083 263	8 030 616	7 905 642	9 078 385	9 252 675

SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak.

Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut jenisnya pada publikasi ini dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Seperti pada tahun sebelumnya, jumlah SIM C yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI selama tahun 2012 memiliki proporsi paling besar yaitu 68,43 persen. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat pengguna sepeda motor di Indonesia paling dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Proporsi terbesar selanjutnya diikuti oleh SIM A dan SIM BI masing-masing memiliki proporsi 24,56 persen dan 4,52 persen. Sedangkan proporsi jumlah paling kecil adalah SIM BII hanya 2,49 persen (Gambar 1.5).



4. Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut diantaranya dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

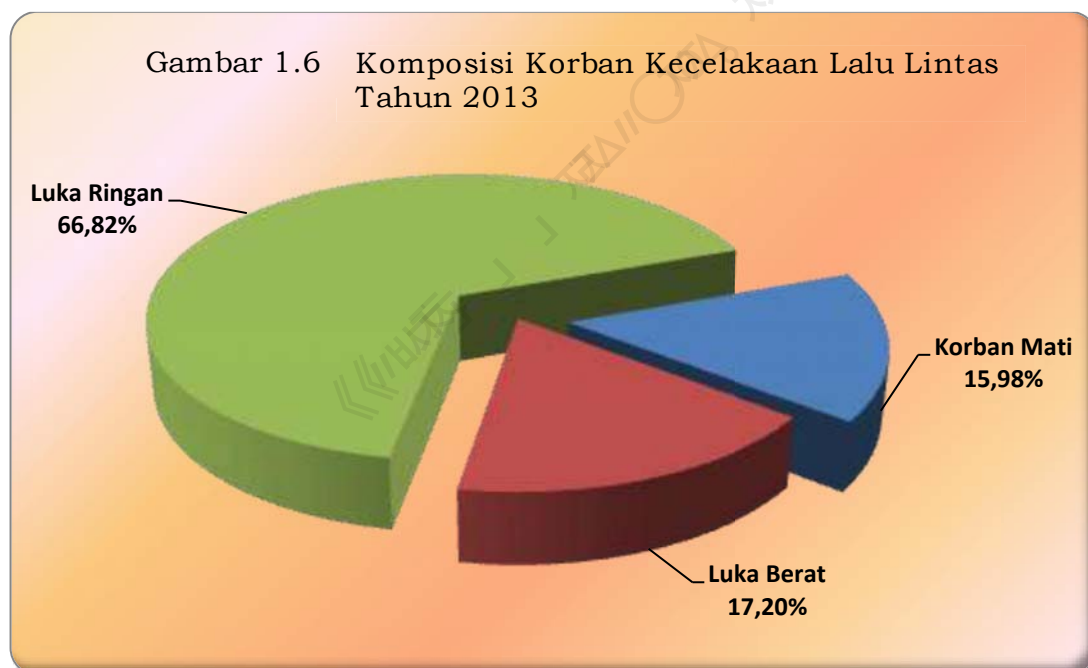
Selama kurun waktu 2009-2013, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata 12,29 persen per tahun. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada jumlah korban meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan yaitu masing-masing 7,23 persen, 4,92 persen, dan 15,10 persen. Sedangkan nilai kerugian materi akibat kecelakaan mengalami peningkatan rata-rata 17,06 persen per tahun (Tabel 1.6).

Tabel 1.6 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi Tahun 2009-2013

Rincian	2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)	62 960	66 488	108 696	117 949	100 106	12,29
Korban Mati (Orang)	19 979	19 873	31 195	29 544	26 416	7,23
Luka Berat (Orang)	23 469	26 196	35 285	39 704	28 438	4,92
Luka Ringan (Orang)	62 936	63 809	108 945	128 312	110 448	15,10
Kerugian Materi (Juta Rp)	136 285	158 259	217 435	298 627	255 864	17,06

Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) mencatat jumlah kecelakaan sepanjang 2013 sebanyak 100.106 kejadian dengan korban meninggal 26.416 jiwa (orang). Jumlah tersebut turun 15,13 persen dibandingkan pada tahun 2012 dengan 117.949 kejadian.

Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 165.302 orang menjadi korban dengan komposisi korban luka ringan 66,82 persen, korban luka berat 17,20 persen, dan korban mati (meninggal) 15,98 persen (Gambar 1.6), dengan nilai kerugian materi yang dialami pada tahun 2013 adalah 255,9 miliar rupiah.



5. Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan salah satu sarana transportasi moda angkutan masal yang tepat dan populer untuk melayani kebutuhan masyarakat, karena kemampuannya yang dapat

mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar dengan waktu tempuh yang relatif singkat tanpa ada hambatan di jalur kereta. Ketersediaan angkutan kereta baik kereta api maupun kereta rangkaian listrik tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor transportasi.

a. **Kereta Api Penumpang**

Jumlah penumpang kereta api yang disajikan dalam publikasi Statistik Transportasi 2013 bersumber dari PT. KAI (Persero) dan PT. KAI *Commuter* Jabodetabek. Selama tahun 2009-2013, produksi angkutan kereta api untuk angkutan penumpang cenderung mengalami penurunan setiap tahun. Angkutan penumpang mengalami penurunan dari 19.779 juta kilometer penumpang pada tahun 2009, turun menjadi 16.876 juta kilometer penumpang pada tahun 2013. Secara rata-rata, terjadi penurunan produksi kereta api penumpang 3,89 persen per tahun (Tabel 1.7).

Akan tetapi penurunan produksi kereta api penumpang tersebut tidak sejalan dengan jumlah penumpang kereta api yang diangkut. Pada tahun 2009, realisasi penumpang yang diangkut kereta api adalah 207,0 juta penumpang dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 216,0 juta penumpang atau naik rata-rata 1,07 persen per tahun (Tabel 1.8).

Tabel 1.7 Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2009-2013 (Juta Km-Penumpang)

Wilayah	2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	18 861	19 363	18 033	16 315	16 168	- 3,78
Sumatera	918	977	991	839	708	- 6,29
Jumlah	19 779	20 340	19 024	17 154	16 876	- 3,89

Kecenderungan penurunan produksi angkutan penumpang tersebut terjadi pada wilayah Jawa maupun Sumatera. Rata-rata penurunan produksi kereta api penumpang di wilayah Jawa 3,78 persen per tahun, sedangkan untuk wilayah Sumatera 6,29 persen per tahun.

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2013 terjadi penurunan produksi penumpang 0,90 persen di wilayah Jawa, begitupun di wilayah Sumatera mengalami penurunan produksi penumpang 15,61 persen.

Hal yang berbeda terjadi pada jumlah penumpang kereta api. Di wilayah Jawa naik dari 202,8 juta orang pada tahun 2009 menjadi 212,0 juta orang pada tahun 2013 atau naik rata-rata 1,12 persen per tahun. Sebaliknya untuk jumlah penumpang di wilayah Sumatera, turun dari 4,2 juta penumpang pada tahun 2009 menjadi 4,0 juta penumpang pada tahun 2013 atau turun rata-rata 1,21 persen per tahun (Tabel 1.8).

Tabel 1.8. Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2009-2013 (Juta Orang)

Wilayah	2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
Jawa	202,8	198,2	194,0	197,8	212,0	1,12
Sumatera	4,2	5,2	5,3	4,4	4,0	- 1,21
Jumlah	207,0	203,4	199,3	202,2	216,0	1,07

Jika dilihat secara komposisi, produksi angkutan penumpang tahun 2013 di wilayah Jawa lebih besar dari wilayah Sumatera yaitu 95,80 persen untuk wilayah Jawa sedangkan wilayah Sumatera 4,20 persen (Gambar 1.7). Hal tersebut disebabkan komposisi jumlah penumpang di wilayah Jawa lebih besar dibandingkan wilayah Sumatera dengan komposisi 98,15 persen dan 1,85 persen.



b. Kereta Api Barang

Selama kurun waktu 2009-2013, secara umum terjadi kenaikan produksi kereta api barang sebesar 9,44 persen per tahun. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 21,61 persen dan 5,40 persen per tahun.

Produksi angkutan kereta api barang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2013 terjadi kenaikan sebesar 17,82 persen. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di wilayah Jawa dan Sumatera masing-masing 44,15 persen dan 8,48 persen.

Tabel 1.9 Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2009-2013 (Juta Km-Ton)

Wilayah	2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
Jawa	1 200	2 003	1 979	1 821	2 625	21,61
Sumatera	4 509	4 556	4 664	5 130	5 565	5,40
Jumlah	5 709	6 559	6 643	6 951	8 190	9,44

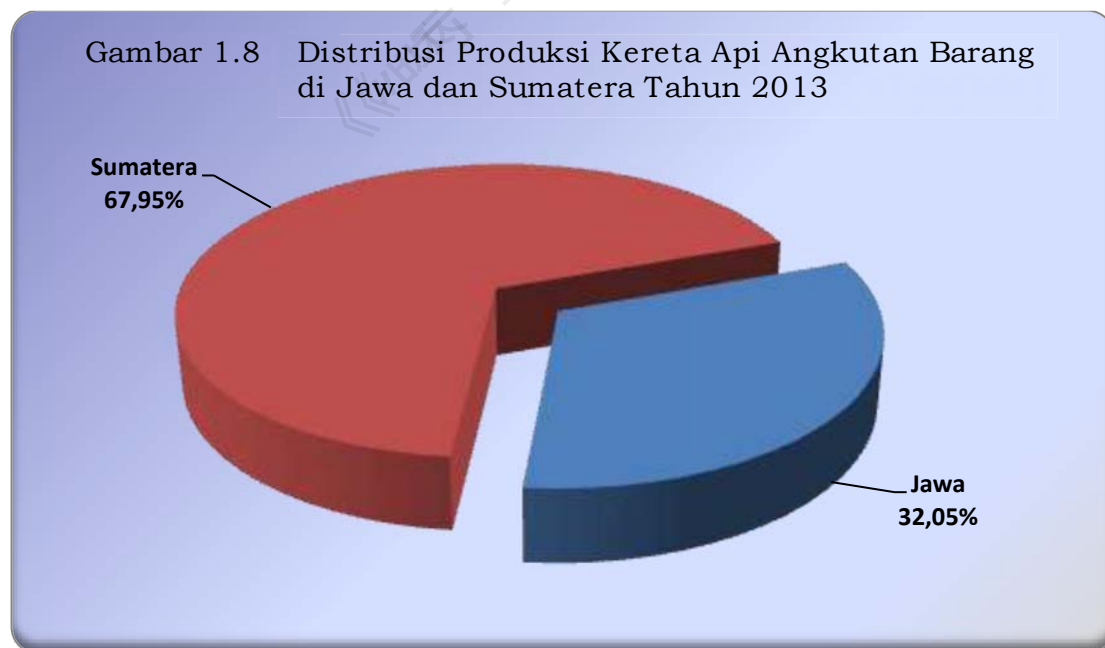
Selama kurun waktu 2009-2013, secara umum terjadi kenaikan jumlah barang angkutan kereta api 9,04 persen per tahun. Kenaikan jumlah barang angkutan kereta api terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 20,21 persen dan 5,41 persen per tahun (Tabel 1.10).

Jumlah barang yang diangkut kereta api pada tahun 2013 sebanyak 26,8 juta ton atau naik 13,28 persen dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa dan Sumatera masing-masing 28,12 persen dan 7,67 persen.

Tabel 1.10. Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2009-2013 (Ribuan Ton)

Wilayah	2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
Jawa	3 975	3 860	4 588	6 479	8 301	20,21
Sumatera	14 948	15 254	15 850	17 140	18 454	5,41
Jumlah	18 923	19 114	20 438	23 619	26 755	9,04

Berbeda dengan kereta api penumpang, pada jenis angkutan kereta api barang wilayah Sumatera memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap produksi kereta api barang nasional dengan proporsi 67,95 persen, sedangkan produksi kereta api barang di wilayah Jawa 32,05 persen (Gambar 1.8).



BAB II

ANGKUTAN LAUT

2.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan pelabuhan laut yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien.

Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal, dan yang lebih umum, keterpaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor pelabuhan.

Sistem pengangkutan dengan menggunakan moda transportasi laut yang terkelola dengan baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia, yang dianggap kurang efisien dan tidak diperlengkapi/dikelola dengan baik, adalah salah satu faktor signifikan yang menyebabkan rendahnya daya saing ekonomi Indonesia.

Meskipun pelabuhan benar-benar memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, Indonesia tidak memiliki sistem pelabuhan dengan kinerja yang baik. Berdasarkan Laporan Persaingan Global (*The Global Competitiveness Report*) tahun 2013/2014, kualitas infrastruktur pelabuhan Indonesia berada pada peringkat 89 dari 148 negara yang disurvei, tergolong buruk bila dibandingkan peringkat kualitas infrastruktur lainnya seperti kualitas pasokan listrik (peringkat 89), kualitas jalan (peringkat 78),

kualitas infrastruktur bandar udara (peringkat 68), kualitas infrastruktur rel kereta api (peringkat 44). Secara keseluruhan, kualitas infrastruktur yang ada di Indonesia berada pada peringkat 82 dari 148 negara yang disurvei.

Sistem pelabuhan Indonesia disusun menjadi sebuah sistem hierarkis yang terdiri atas pelabuhan komersial dan dikelola oleh empat BUMN, Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III and IV. Selain itu, terdapat juga pelabuhan non-komersial yang cenderung tidak menguntungkan dan hanya sedikit bernilai strategis.

Di samping itu, terdapat pula ‘pelabuhan khusus’ atau pelabuhan swasta yang melayani berbagai kebutuhan suatu perusahaan saja (baik swasta maupun milik negara) dalam sejumlah industri meliputi pertambangan, minyak dan gas, perikanan, kehutanan, dsb. Beberapa dari pelabuhan tersebut memiliki fasilitas yang hanya sesuai untuk satu atau sekelompok komoditas (misal bahan kimia) dan memiliki kapasitas terbatas untuk mengakomodasi kargo pihak ketiga. Namun demikian, pelabuhan yang lain memiliki fasilitas yang sesuai untuk beragam komoditas, termasuk, dalam beberapa hal, kargo peti kemas. Saat ini, Pelindo memiliki monopoli pada pelabuhan komersial utama yang dilegislasikan serta otoritas pengaturan terhadap pelabuhan-pelabuhan sektor swasta. Pada hampir semua pelabuhan utama, Pelindo bertindak baik sebagai operator maupun otoritas pelabuhan tunggal, mendominasi penyediaan layanan pelabuhan utama.

2.2 Tujuan

Diseminasi data statistik angkutan laut ini bertujuan untuk menyediakan dan menyebarluaskan data/informasi kepelabuhanan yang mencakup perkembangan bongkar muat barang, kunjungan

kapal dan keberangkatan/kedatangan penumpang di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan keberangkatan/kedatangan penumpang meliputi 111 cabang pelabuhan di bawah PT.(Persero) Pelindo I sampai dengan IV dan 344 Kantor Pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Jadi, data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup 455 pelabuhan.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan/kedatangan penumpang di pelabuhan mulai tahun 1995 adalah dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. (Persero) Pelindo adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak diusahakan atau pelabuhan di bawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT, dimana sebelumnya menggunakan dokumen LL I/1 dan LL I/2.

2.4 Konsep dan Definisi

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun

penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra-dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

Pelabuhan Laut adalah pelabuhan yang dapat digunakan untuk melayani kegiatan angkutan laut dan/atau angkutan penyeberangan yang terletak di laut atau di sungai

Pelabuhan yang diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Penyelenggara Pelabuhan adalah otoritas pelabuhan atau unit penyelenggara pelabuhan.

Otoritas Pelabuhan adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhan yang diusahakan secara komersial.

Unit Penyelenggara Pelabuhan adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, pengawasan kegiatan kepelabuhan, dan pemberian pelayanan jasa kepelabuhan untuk pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

Badan Usaha Pelabuhan adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang pengusahaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya.

Pelayaran Antar Pulau adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Jenis Pelayaran yang Tidak Diusahakan atau Pelabuhan Dibawah Naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah berdasarkan jenis

bendera kapal. Bendera RI didefinisikan sebagai jenis pelayaran dalam negeri, sedangkan bendera asing didefinisikan sebagai jenis pelayaran luar negeri.

Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia (bongkar) atau dari luar negeri (impor).

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia (muat) atau ke luar negeri (ekspor).

2.5. Ulasan Singkat

1. Umum

Secara umum kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan kunjungan penumpang, baik antar pulau maupun luar negeri.

Dibandingkan tahun 2012, volume bongkar antar pulau tahun 2013 terjadi kenaikan 2,55 persen dan sebaliknya volume muat barang antar pulau terjadi penurunan 2,79 persen. Sedangkan untuk volume bongkar dan muat barang luar negeri, terjadi kenaikan pada volume bongkar dan muat barang, masing masing naik 28,53 persen dan 4,59 persen.

Kunjungan kapal di pelabuhan Indonesia pada tahun 2013 tercatat 832,6 ribu unit atau turun 4,60 persen dibanding tahun 2012. Dengan bobot total 1.550,3 juta GT, berarti rata-rata GT kapal yang berkunjung ke pelabuhan di Indonesia mencapai 1,9 ribu GT atau naik 14,78 persen dibanding tahun 2012.

Jumlah penumpang kapal laut yang berangkat dan datang tahun 2013 masing-masing 23,08 juta orang dan 22,23 juta orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2012 penumpang yang berangkat dan datang mengalami penurunan masing-masing minus 11,73 persen dan 8,13 persen.

2. Pelabuhan Strategis

Sebagian besar kegiatan pelabuhan dilakukan di 25 pelabuhan strategis, yang terletak di 21 provinsi, baik untuk angkutan barang maupun penumpang, pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri. Pelabuhan strategis terdiri dari Pelabuhan Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam,

Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Bena, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, dan Biak.

Pada tahun 2013, komposisi bongkar dan muat barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis terhadap total masing-masing mencapai 49,85 persen dan 21,32 persen. Sedangkan komposisi bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan strategis masing-masing mencapai 63,74 persen dan 37,15 persen.

a. Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 2.1 dan 2.2 menunjukkan perkembangan volume muat dan bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2012 dan 2013. Diantara 25 pelabuhan tersebut, terdapat empat pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar yang perlu dicermati. Pelabuhan utama tersebut merupakan potret kegiatan pelabuhan yang mewakili PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III dan IV).

Total volume barang dimuat pada pelayaran antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen dibanding tahun 2012. Meskipun demikian, pada semua pelabuhan utama terjadi penurunan volume muat barang : Pelabuhan Belawan turun 38,27 persen, Tanjung Priok turun 6,93 persen, Tanjung Perak turun 25,03 persen, dan Makassar turun 32,63 persen.

Tabel 2.1 : Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012 – 2013 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	348	207
2. Sumatera Utara	2. Belawan	784	484
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 613	4 695
4. Riau	4. Dumai	11 674	10 702
	5. Pekanbaru	1 919	1 361
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	102	131
	7. Batam ²⁾	786	1 699
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 594	3 358
7. Lampung	9. Panjang	7 206	5 372
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	14 255	13 267
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	454	370
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	1 986	1 489
11. Banten	13. Banten	203	1 823
12. Bali	14. Benoa	60	51
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	51	539
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	441	621
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4 273	4 255
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	8 686	10 688
	19. Samarinda	757	1 362
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	194	475
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 983	1 336
19. Maluku	22. Ambon	108	97
20. Papua	23. Jayapura	58	343
	24. Biak	46	54
21. Papua Barat	25. Sorong	7	5
Total 25 Pelabuhan Strategis		64 588	64 784
Total Seluruh Pelabuhan ³⁾		312 599	303 881

Keterangan:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintang Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan lain yang juga mengalami penurunan adalah Pelabuhan Lhokseumawe (40,52 persen), Dumai (8,33 persen), Pekanbaru (29,08 persen), Palembang (6,57 persen), Panjang (25,45 persen), Tanjung Emas (18,50 persen), Benoa (15,00 persen), Banjarmasin (0,42 persen), Ambon (10,19 persen) dan Sorong (28,57 persen).

Kenaikan volume barang dimuat terjadi pada Pelabuhan Teluk Bayur (1,78 persen), Batam (116,16 persen), Tanjung Pinang (28,43 persen), Banten (798,03 persen), Tenau (956,86 persen), Pontianak (40,82 persen), Balikpapan (23,05 persen), Samarinda (79,92 persen), Bitung (144,85 persen), Biak (17,39 persen), dan Jayapura (491,38 persen).

Volume bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 18,40 persen dibanding tahun 2012. Jika dirinci menurut empat pelabuhan utama, kenaikan hanya terjadi pada Pelabuhan Belawan yaitu sebesar 10,18 persen, Sedangkan untuk Pelabuhan Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Makassar masing-masing turun 3,07 persen, 13,39 persen, dan 30,23 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Teluk Bayur (1,78 persen), Pekanbaru (224,73 persen), Tanjung Pinang (10,22 persen), Batam (39,33 persen), Palembang (14,39 persen), Banten (574,92 persen), Benoa (5,78 persen), Tenau (238,73 persen), Banjarmasin (14,92 persen), Bitung (21,16 persen), Jayapura (621,17 persen), dan Biak (5,81 persen).

Tabel 2.2 : Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	743	560
2. Sumatera Utara	2. Belawan	5 677	6 255
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 935	4 005
4. Riau	4. Dumai	3 574	3 180
	5. Pekanbaru	845	2 744
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	460	507
	7. Batam ²⁾	3 572	4 977
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 397	1 598
7. Lampung	9. Panjang	3 611	3 270
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 903	17 354
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	5 126	4 661
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	3 481	3 015
11. Banten	13. Banten	2 165	14 612
12. Bali	14. Benoa	1 020	1 079
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	284	962
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	2 232	1 911
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	67 752	77 859
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	10 063	8 636
	19. Samarinda	3 020	2 990
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	898	1 088
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	2 104	1 468
19. Maluku	22. Ambon	788	769
20. Papua	23. Jayapura	515	3 714
	24. Biak	241	255
21. Papua Barat	25. Sorong	100	68
Total 25 Pelabuhan Strategis		141 506	167 537
Total Seluruh Pelabuhan ³⁾		327 715	336 063

Keterangan:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintang Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

b. Bongkar Muat Barang Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 2.3 dan 2.4 menunjukkan volume muat dan bongkar barang untuk pelayaran luar negeri di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2012 dan 2013.

Volume muat dan bongkar barang luar negeri di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2013 mengalami kenaikan masing-masing 12,17 persen dan 21,69 persen dibandingkan tahun 2012.

Dilihat menurut empat pelabuhan utama, peningkatan volume muat barang luar negeri hanya terjadi pada Pelabuhan Belawan yaitu sebesar 9,31 persen. Sedangkan Pelabuhan Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Makassar turun masing-masing 13,87 persen, 23,55 persen, dan 39,62 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Lhokseumawe (14,38 persen), Teluk Bayur (40,10 persen), Pekanbaru (256,39 persen), Batam (6,26 persen), Palembang (34,40 persen), Panjang (2,64 persen), Banten (168,51 persen), Pontianak (21,78 persen), Banjarmasin (12,98 persen), Samarinda (20,17 persen), dan Bitung (24,22 persen).

Sementara itu pelabuhan lain yang mengalami penurunan adalah Pelabuhan Dumai (6,54 persen), Tanjung Emas (12,10 persen), Balikpapan (3,50 persen), dan Sorong (33,33 persen).

Volume bongkar barang luar negeri untuk empat pelabuhan utama, terjadi kenaikan di dua pelabuhan yaitu Belawan dan Tanjung Perak masing-masing naik 51,61 persen dan 12,01 persen. Sedangkan dua pelabuhan lainnya mengalami penurunan yaitu Tanjung Priok turun 8,49 persen dan Makassar turun 9,29 persen.

Tabel 2.3 : Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	2 329	2 664
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 331	3 641
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2 738	3 836
4. Riau	4. Dumai	12 712	11 880
	5. Pekanbaru	133	474
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	62	62
	7. Batam ²⁾	2 478	2 633
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 718	2 309
7. Lampung	9. Panjang	7 886	8 094
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	5 319	4 581
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	314	276
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	637	487
11. Banten	13. Banten	578	1 552
12. Bali	14. Benoa	5	0
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	33
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	202	246
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	60 765	68 652
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	13 301	12 836
	19. Samarinda	54 044	64 947
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	256	318
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	318	192
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua	23. Jayapura	4	4
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	3	2
Total 25 Pelabuhan Strategis		169 133	189 719
Total Seluruh Pelabuhan ³⁾		488 264	510 699

Keterangan:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintang Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Tabel 2.4 : Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	249	10
2. Sumatera Utara	2. Belawan	1 895	2 873
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	792	401
4. Riau	4. Dumai	903	503
	5. Pekanbaru	308	495
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	58	52
	7. Batam ²⁾	1 921	2 187
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	704	1 457
7. Lampung	9. Panjang	2 463	2 877
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	20 515	18 774
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 249	1 419
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	6 912	7 742
11. Banten	13. Banten	2 338	12 358
12. Bali	14. Benoa	25	19
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	52
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	189	221
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	195	261
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	4 787	4 109
	19. Samarinda	36	37
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	72	69
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 260	1 143
19. Maluku	22. Ambon	18	0
20. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	1	0
Total 25 Pelabuhan Strategis		46 890	57 059
Total Seluruh Pelabuhan ³⁾		69 645	89 512

Keterangan:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan lain yang juga mengalami kenaikan volume bongkar barang luar negeri adalah Pekanbaru (60,71 persen), Batam (13,85 persen), Palembang (106,96 persen), Panjang (16,81 persen), Banten (428,57 persen), Tanjung Emas (13,61 persen), Pontianak (16,93 persen), Banjarmasin (33,85 persen), dan Samarinda (2,78 persen).

c. Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (*Gross Ton*) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Tabel 2.5 menunjukkan jumlah kunjungan kapal dan GT Kapal di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2012 dan 2013. Dibandingkan dengan tahun 2012, kunjungan kapal dan GT di 25 pelabuhan strategis mengalami kenaikan masing-masing 16,08 persen dan 20,88 persen.

Pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Batam, sebanyak 114.010 kunjungan dengan total GT 34.351 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Batam adalah 301,30 GT. Sedangkan pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal paling sedikit adalah Pelabuhan Lhokseumawe dengan 375 kunjungan dan 3.023 ribu GT.

Tabel 2.5 : Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013

Provinsi	Pelabuhan	Unit		(000) GT	
		2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	802	375	3 205	3 023
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 926	2 751	15 741	15 210
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 619	1 893	10 487	11 927
4. Riau	4. Dumai	5 305	5 807	28 305	31 254
	5. Pekanbaru	11 858	12 296	8 475	10 633
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	25 131	22 455	3 354	3 169
	7. Batam ²⁾	90 362	114 010	28 708	34 351
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 610	3 854	8 063	8 206
7. Lampung	9. Panjang	2 950	2 723	17 105	15 496
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	18 024	18 283	118 733	124 770
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 120	4 943	19 453	23 781
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	14 678	14 198	72 621	76 294
11. Banten	13. Banten	2 600	13 151	16 488	97 169
12. Bali	14. Bena	6 731	6 516	4 717	5 468
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	1 715	1 886	2 868	3 418
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	5 563	4 992	10 895	8 444
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	23 774	24 148	84 061	90 775
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 207	7 936	39 179	43 990
	19. Samarinda	25 214	25 243	122 153	112 071
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	3 829	14 468	13 049	48 273
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	5 176	4 258	25 146	25 972
19. Maluku	22. Ambon	2 457	2 564	8 635	8 397
20. Papua	23. Jayapura	574	551	3 575	3 636
	24. Biak	817	743	3 037	2 981
21. Papua Barat	25. Sorong	1 349	1 511	7 133	7 458
Total 25 Pelabuhan Strategis		268 391	311 555	675 186	816 166
Total Seluruh Pelabuhan ³⁾		872 706	832 559	1 415 822	1 550 281

Keterangan:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintang Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan utama yang memiliki frekuensi kunjungan kapal paling tinggi adalah Pelabuhan Tanjung Priok sebanyak 18.283 kunjungan dengan total GT sebesar 124.770 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Tanjung Priok adalah 6.824,4. Frekuensi kunjungan kapal tertinggi berikutnya adalah Pelabuhan Tanjung Perak dengan 14.198 kunjungan dan 76.294 ribu GT, Makassar dengan 4.258 kunjungan dan 25.972 ribu GT, serta Belawan dengan 2.751 kunjungan dan 15.210 ribu GT.

d. Kunjungan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau dengan moda darat ataupun udara. Tingginya pemakaian jasa angkutan laut tercermin dari banyaknya penumpang yang datang atau berangkat di suatu pelabuhan.

Tabel 2.6 menunjukkan kedatangan dan keberangkatan penumpang laut di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2012 dan 2013. Berbeda dengan angkutan barang, proporsi angkutan penumpang di 25 pelabuhan strategis hanya 38,16 persen untuk kedatangan dan 35,44 persen untuk keberangkatan penumpang. Dibandingkan tahun 2012, jumlah penumpang tahun 2013 di 25 pelabuhan strategis mengalami kenaikan baik yang datang maupun berangkat dengan kenaikan masing-masing 13,33 persen dan 2,42 persen.

Jika diamati jumlah penumpang yang datang dan berangkat, diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2013 angkutan laut masih menjadi moda angkutan yang diminati masyarakat terutama yang bertempat tinggal di wilayah perairan atau kepulauan seperti masyarakat yang tinggal di Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 2.6 : Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2012-2013

Provinsi	Pelabuhan	Datang		Berangkat	
		2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	65 654	59 909	81 665	83 783
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 537	713	3 305	557
4. Riau	4. Dumai	273 990	253 645	270 503	269 925
	5. Pekanbaru	0	0	0	0
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	949 771	880 339	976 036	874 734
	7. Batam ²⁾	3 195 644	4 204 965	3 560 766	4 107 025
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	177 038	151 160	151 844	162 367
7. Lampung	9. Panjang	0	0	0	0
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	210 159	211 131	182 853	175 259
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	231 675	283 980	292 024	296 684
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	464 615	347 291	432 901	301 550
11. Banten	13. Banten	0	0	0	0
12. Bali	14. Benoa	178 682	455 780	200 581	217 142
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	76 545	83 824	67 886	88 649
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	174 783	202 002	151 121	189 168
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	86 853	69 630	74 690	49 823
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	39 149	41 894	97 871	100 462
	19. Samarinda	228 191	253 956	228 000	210 179
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	84 904	18 131	95 707	27 972
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	399 488	363 851	535 172	498 731
19. Maluku	22. Ambon	262 241	240 768	253 829	256 464
20. Papua	23. Jayapura	179 366	166 162	114 978	108 391
	24. Biak	43 286	41 371	40 147	42 522
21. Papua Barat	25. Sorong	159 467	152 088	173 925	117 565
Total 25 Pelabuhan Strategis		7 485 038	8 482 590	7 985 805	8 178 951
Total Seluruh Pelabuhan ³⁾		24 197 766	22 229 550	26 149 461	23 081 546

Keterangan:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintang Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, Pelabuhan Batam tercatat merupakan pelabuhan dengan jumlah penumpang paling tinggi yaitu 4.204.965 penumpang datang dan 4.107.025 penumpang berangkat. Sedangkan pelabuhan dengan jumlah penumpang terendah adalah Pelabuhan Teluk Bayur dengan 713 penumpang datang dan 557 penumpang berangkat.

Jumlah penumpang paling tinggi di empat pelabuhan utama tercatat di Pelabuhan Makassar dengan 363.851 penumpang datang dan 498.731 penumpang berangkat. Peringkat berikutnya tercatat di Pelabuhan Tanjung Perak dengan 347.291 penumpang datang dan 301.550 penumpang berangkat, Tanjung Priok dengan 211.131 penumpang datang dan 175.259 penumpang berangkat, serta Belawan dengan 59.909 penumpang datang dan 83.783 penumpang berangkat.

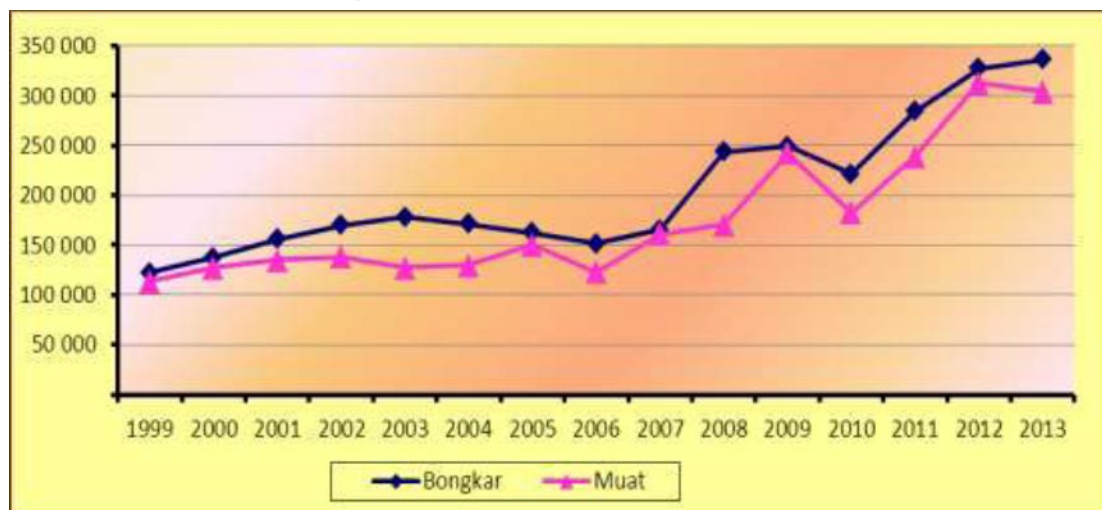
e. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 1999-2013

Tabel 2.7 dan 2.8 menunjukkan perkembangan volume bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri selama periode 1999-2013. Selama periode tersebut terjadi fluktuasi volume bongkar muat barang antar pulau maupun luar negeri dengan perkembangan yang cenderung meningkat. Rata-rata peningkatan per tahun untuk volume bongkar dan muat barang antar pulau sebesar 7,98 persen dan 8,36 persen, sedangkan rata-rata peningkatan per tahun untuk bongkar dan muat barang luar negeri sebesar 5,88 persen dan 12,05 persen.

Tabel 2.7 : Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1999-2013 (000 Ton)

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1999	122 368	113 633
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 152
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486
2011	284 292	238 940
2012	327 715	312 599
2013	336 063	303 881

Gambar 2.1: Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1999-2013 (000 Ton)



Pada tahun 2000 kegiatan bongkar muat barang antar pulau mengalami kenaikan dari 122,4 juta ton bongkar dan 113,6 juta ton muat pada tahun 1999 menjadi 137,5 juta ton bongkar dan 127,7 juta ton muat pada tahun 2000. Kenaikan juga terjadi pada kegiatan bongkar dan muat barang dari luar negeri. Pada kegiatan muat meningkat dari 139,3 juta ton pada tahun 1999 menjadi 141,5 juta ton pada tahun 2000 dan untuk barang yang dibongkar dari 43,5 juta ton pada tahun 1999 meningkat menjadi 45,0 juta ton pada tahun 2000.

Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah, berdampak pula pada keadaan kegiatan bongkar muat barang. Sejak tahun 2000-2002 volume bongkar muat barang antar pulau cenderung meningkat dari 137,5 juta ton bongkar dan 127,7 juta ton muat pada tahun 2000 meningkat menjadi 170,2 juta ton bongkar dan 137,9 juta ton muat pada tahun 2002. Hal yang sama terjadi untuk bongkar muat barang luar negeri, meningkat dari 45,0 juta ton bongkar dan 141,5 juta ton muat pada tahun 2000 meningkat menjadi 53,8 juta ton bongkar dan 163,3 juta ton muat pada tahun 2002.

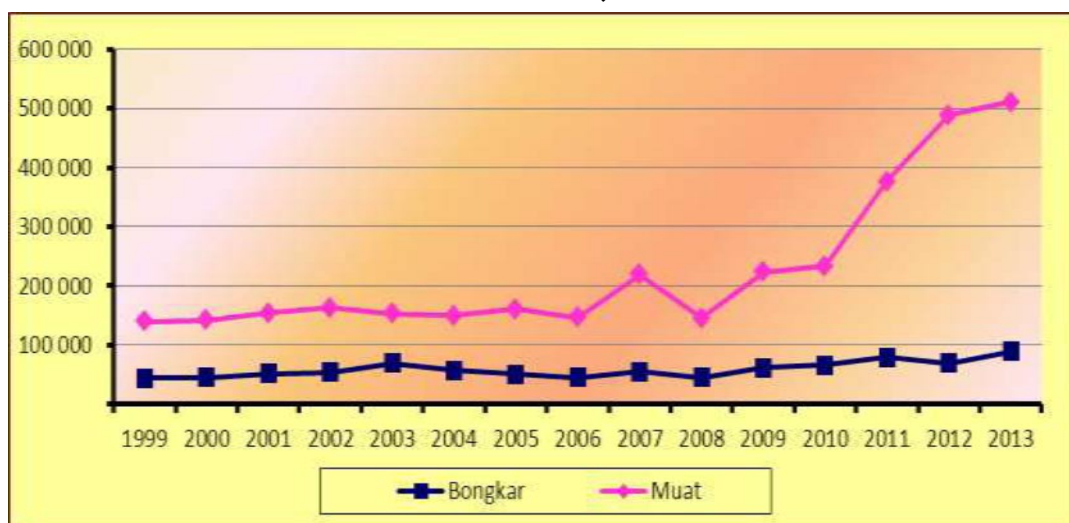
Pada tahun 2007-2009, volume bongkar muat barang antar pulau meningkat dari 165,6 juta ton bongkar dan 161,1 juta ton muat pada tahun 2007 menjadi 249,1 juta ton bongkar dan 242,1 juta ton muat pada tahun 2009. Volume bongkar muat antar pulau kembali meningkat pada tahun 2011 dan 2012 masing-masing menjadi 284,3 juta ton bongkar dan 238,9 juta ton muat pada tahun 2011 serta 327,7 juta ton bongkar dan 312,6 juta ton muat pada tahun 2012. Setahun berikutnya, volume bongkar antar pulau

kembali meningkat menjadi 336,3 juta ton, namun volume muat antar pulau turun menjadi 303,9 juta ton.

Tabel 2.8 : Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1999-2013 (000 Ton)

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1999	43 477	139 340
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222
2011	78 836	376 652
2012	69 645	488 264
2013	89 512	510 699

Gambar 2.2 : Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1999-2013



Sedangkan pada kegiatan bongkar muat barang luar negeri terjadi peningkatan pada tahun 2009-2011, dari 61,3 juta ton bongkar dan 223,6 juta ton muat pada tahun 2009 menjadi 78,8 juta ton bongkar dan 376,6 juta ton muat pada tahun 2011. Pada tahun 2012 terjadi penurunan pada volume bongkar menjadi 69,6 juta ton bongkar, namun peningkatan untuk volume muat barang menjadi 488,3 juta ton. Volume bongkar muat barang luar negeri kembali meningkat pada tahun 2013 masing-masing menjadi 89,5 juta ton bongkar dan 510,7 juta ton muat.

BAB III

ANGKUTAN UDARA

3.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Transportasi udara menjadi kian penting akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara nasional yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Sumber data statistik angkutan udara merupakan institusi-institusi yang terkait dalam aktifitas kedirgantaraan antara lain bandar udara dan perusahaan penerbangan. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi.

Data yang dikumpulkan dari bandar udara antara lain data lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang maupun pos/paket. Berdasarkan KM 44 tahun 2002 tentang tatanan kebandarudaraan nasional, KM 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja UPT bandara, dan KM 25 tahun 2008 tentang penyelenggaraan angkutan udara, terdapat 289 bandara di Indonesia. Bandara yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I) terdapat 13 bandara dan yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) ada 12 bandara, sedangkan 264 bandara dikelola Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sementara itu, dari perusahaan penerbangan diperoleh data mengenai produksi angkutan udara seperti km-pesawat, jam terbang, km-tempat duduk yang tersedia, jumlah penumpang, barang yang dimuat, faktor muatan barang, dan faktor muatan penumpang. Kegiatan angkutan udara dalam negeri seluruhnya dilakukan oleh perusahaan penerbangan nasional baik oleh perusahaan milik pemerintah maupun swasta. Sedangkan untuk penerbangan luar negeri dilakukan oleh perusahaan penerbangan asing dan perusahaan penerbangan nasional.

3.2 Tujuan

Penyajian data statistik angkutan udara yang disajikan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik diharapkan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa datang. Informasi yang disajikan meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari seluruh bandar udara di Indonesia baik penerbangan domestik maupun internasional, produksi perusahaan penerbangan

berjadwal baik pemerintah maupun swasta, domestik dan internasional, serta perkembangan dari armada pesawat berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara.

3.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2013 terdiri atas beberapa kegiatan sesuai jenis data yang dikumpulkan.

Jenis data dan sumber data diuraikan sebagai berikut:

a). Registrasi Pesawat

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan registrasi pesawat mencakup seluruh jenis pesawat yang terdiri dari berbagai tipe pesawat dan dimiliki oleh seluruh operator penerbangan yang ada di Indonesia. Data registrasi pesawat dikumpulkan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

b). Produksi Perusahaan Penerbangan

Data produksi perusahaan penerbangan dikumpulkan dari perusahaan penerbangan. Data produksi meliputi km-pesawat, keberangkatan pesawat, jam terbang pesawat, penumpang dan barang yang diangkut, km-penumpang, persentase muat penumpang, dan persentase muat barang.

c). Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandar Udara

Data lalu lintas angkutan udara yang terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang dan pos/paket dikumpulkan dari bandar udara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktifitas penerbangan di bandar udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang dikelola oleh PT. (Persero) Angkasa Pura maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT)

yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan setempat.

3.4 Konsep dan Definisi

1. **Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang dan pos termasuk penerbangan carteran.
3. **Penerbangan Pelengkap/Pengganti** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum 15 penumpang dan dimaksudkan sebagai pelengkap untuk penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal termasuk *air taxi*.
4. **Km-Pesawat** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.
5. **Keberangkatan Pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
6. **Jam Terbang Pesawat** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
7. **Penumpang Diangkut** adalah jumlah/banyaknya penumpang yang diangkut.
8. **Km-Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.
9. **Km-Tempat Duduk Tersedia** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
10. **Barang Diangkut** adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.

11. **Ton-Km Terpakai** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (penumpang, bagasi, barang, dan pos).
12. **Ton-Km Tersedia** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).
13. **Persentase Muat Penumpang** adalah persentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
14. **Persentase Muat Barang** adalah persentase dari produksi ton-km terhadap total ton-km yang tersedia.
15. **Berat Maksimum Lepas Landas** adalah kemampuan atau berat maksimum dari suatu pesawat terbang untuk dapat terbang pada saat tinggal landas.
16. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
17. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

3.5 Ulasan Singkat

Indonesia dengan statusnya sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang besar, dihadapkan pada tantangan yang cukup berat di sektor transportasi. Permintaan akan jasa transportasi udara sangat besar seiring dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara.

Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua subsistem yang perlu disoroti antara lain bandar udara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya. Bandar udara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Hal ini sangat berbeda dengan pelabuhan laut yang berfungsi sebagai pendukung angkutan laut atau terminal pada angkutan darat, karena setiap penerbangan maupun pendaratan menuntut kecermatan dengan akurasi tinggi. Tanpa bandar udara, aktifitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan khususnya yang menggunakan jenis pesawat terbang bersayap tetap yang harus membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi syarat.

1. Produksi Bandar Udara

Secara konseptual, bandar udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandar udara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara.

Produksi suatu bandar udara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, penumpang yang berangkat, datang maupun transit, serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandar udara. Makin tinggi tingkat aktifitas yang terjadi di suatu bandar udara, akan tergambarkan melalui indikator karena semakin besar tingkat produksi, demikian pula dengan tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut.

Tabel 3.1 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2009-2013

Tahun	Kedatangan Penerbangan Luar Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	61 680	8 068 039	133 043	122 337	1 974
2010	70 011	9 559 458	165 554	139 954	2 360
2011	79 332	10 829 905	162 040	113 106	1 197
2012	85 179	11 808 006	196 289	160 551	2 828
2013	89 478	13 136 131	190 952	172 484	2 461

Kinerja bandar udara untuk **penerbangan luar negeri** mulai dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket yang disajikan pada Tabel 3.1, menunjukkan pada tahun 2013 kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri 89.478 unit dengan jumlah penumpang 13.136.131 orang, barang 190.952 ton, bagasi 172.484 ton, dan pos/paket 2.461 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 5,05 persen dari 85.179 unit menjadi 89.478 unit. Penumpang yang datang dari luar negeri mengalami peningkatan 11,25 persen. Bagasi yang dibongkar naik 7,43 persen. Sedangkan barang dan pos/paket yang dibongkar masing-masing turun 2,72 persen dan 12,98 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang datang dari luar negeri pada lima tahun terakhir (2009-2013) naik 9.75 persen per tahun. Perkembangan jumlah pesawat yang datang pada periode

tersebut diiringi pula oleh peningkatan jumlah kedatangan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket yang dibongkar, masing-masing naik 12,96 persen, 9,45 persen, 8,97 persen, dan 5,67 persen per tahun.

Tabel 3.2 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2009-2013

Keberangkatan Penerbangan Luar Negeri					
Tahun	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	62 266	8 016 229	157 904	96 713	1 259
2010	70 201	9 465 611	178 895	113 968	1 070
2011	79 231	10 745 007	178 797	97 307	501
2012	84 962	11 749 073	195 181	128 986	953
2013	89 375	13 221 004	210 733	137 140	641

Pada Tabel 3.2, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri 89.375 unit dengan jumlah penumpang 13.221.004 orang, barang 210.733 ton, bagasi 137.140 ton, dan pos/paket 641 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 5,19 persen dari 84.962 unit menjadi 89.375 unit. Begitu pula penumpang yang berangkat ke luar negeri mengalami peningkatan 12,53 persen. Diikuti barang dan bagasi yang dimuat naik masing-masing sebesar 7,97 persen dan 6,32 persen. Sedangkan pos/paket yang dimuat turun 32,74 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang berangkat ke luar negeri pada lima tahun terakhir (2009-2013) naik 9,46 persen per tahun. Perkembangan jumlah keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh perkembangan jumlah keberangkatan penumpang, barang, dan bagasi. Sedang pos/paket mengalami penurunan sebesar 15,53 persen per tahun. Untuk penumpang yang berangkat ke luar negeri rata-rata naik 13,32 persen per tahun, diikuti bagasi naik sebesar 7,48 persen dan barang 9,12 persen.

Kinerja bandar udara untuk **penerbangan dalam negeri** dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket disajikan pada tabel 3.3, dimana pada tahun 2013 kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri 800.193 unit dengan jumlah penumpang 77.568.403 orang, barang 469.149 ton, bagasi 613.197 ton, dan pos/paket 9.039 ton.

Tabel 3.3 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2009-2013

Tahun	Kedatangan Penerbangan Dalam Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	513 132	42 565 099	311 428	395 810	10 639
2010	574 423	50 519 023	348 476	440 300	10 533
2011	671 377	59 035 279	450 218	404 607	9 871
2012	719 030	69 494 439	462 725	532 075	8 515
2013	800 193	77 568 403	469 149	613 197	9 039

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami peningkatan 11,29 persen dari 719.030 unit menjadi 800.193 unit. Sementara itu kedatangan penumpang untuk penerbangan dalam negeri mengalami peningkatan 11,62 persen, diikuti barang, bagasi, dan pos/paket masing-masing sebesar 1,39 persen, 15,25 persen dan 6,15 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang datang untuk penerbangan dalam negeri pada lima tahun terakhir (2009-2013) mengalami peningkatan 11,75 persen per tahun. Untuk penumpang yang datang dengan penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh mencapai 16,19 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang dan bagasi yang dibongkar sebesar 10,79 persen dan 11,57 persen. Sedangkan pos/paket yang dibongkar turun 3,99 persen per tahun.

Tabel 3.4 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2009-2013

Keberangkatan Penerbangan Dalam Negeri					
Tahun	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	509 305	41 691 068	288 651	396 552	11 335
2010	576 200	48 872 363	375 760	461 884	10 883
2011	671 953	59 275 637	463 507	453 556	9 809
2012	717 435	70 682 216	520 561	564 815	9 524
2013	796 788	73 594 917	525 412	610 344	7 237

Keberangkatan pesawat untuk penerbangan dalam negeri tahun 2013 seperti yang disajikan pada Tabel 3.4 tercatat 796.788 unit dengan jumlah penumpang 73.594.917 orang, barang 525.412 ton, bagasi 610.344 ton, dan pos/paket 7.237 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya keberangkatan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami peningkatan 11,06 persen dari 717.435 unit menjadi 796.788 unit, demikian pula halnya dengan penumpang, barang, dan bagasi mengalami peningkatan 4,12 persen, 0,93 persen, dan 8,06 persen. Sedangkan pos/paket yang dimuat mengalami penurunan sebesar 24,01 persen.

Sementara itu perkembangan jumlah pesawat yang berangkat untuk penerbangan dalam negeri pada lima tahun terakhir (2009-2013) mengalami peningkatan 11,84 persen per tahun. Pertumbuhan keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh pertumbuhan jumlah keberangkatan penumpang, barang, dan bagasi yang dimuat. Untuk penumpang yang berangkat dengan penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh 15,27 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang dan bagasi, masing-masing tumbuh 16,15 persen dan 11,38 persen per tahun. Sedangkan pos/paket yang dimuat turun 10,61 persen per tahun.

Pada Tabel 3.5 disajikan banyaknya pesawat yang diberangkatkan menurut bandar udara keberangkatan dengan tujuan luar negeri dan dalam negeri. Jumlah pesawat yang diberangkatkan tujuan luar negeri pada tahun 2013 secara keseluruhan mengalami peningkatan 5,19 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah pesawat terjadi di bandar udara Juanda,

Hasanuddin, Sepinggan, Soekarno Hatta, dan Ngurah Rai masing-masing naik 30,07 persen, 22,42 persen, 22,07 persen, 18,92 persen dan 8,05 persen. Sedangkan Kualanamu turun 44,31 persen.

Jumlah pesawat yang diberangkatkan dari bandar udara dengan tujuan dalam negeri 796.788 unit pada tahun 2013 atau naik 11,06 persen dibandingkan tahun 2012. Peningkatan jumlah pesawat yang berangkat terjadi di enam bandar udara yang diamati, yaitu Ngurah Rai 74,29 persen, Hasanuddin 14,52 persen, Sepinggan 7,46 persen, Kualanamu sebesar 4,74 persen, Soekarno Hatta 3,55 persen. Sedangkan Juanda turun sebesar 0,02 persen.

Peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat tujuan luar negeri (internasional) pada tahun 2013 masih didominasi Soekarno Hatta. Jumlah pesawat tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 45,87 persen. Peranan bandara berikutnya dengan jumlah keberangkatan pesawat tujuan luar negeri adalah Ngurah Rai 24,68 persen, Juanda 7,83 persen, Kualanamu 4,81 persen, Sepinggan 1,44 persen, dan Hasanuddin 0,77 persen.

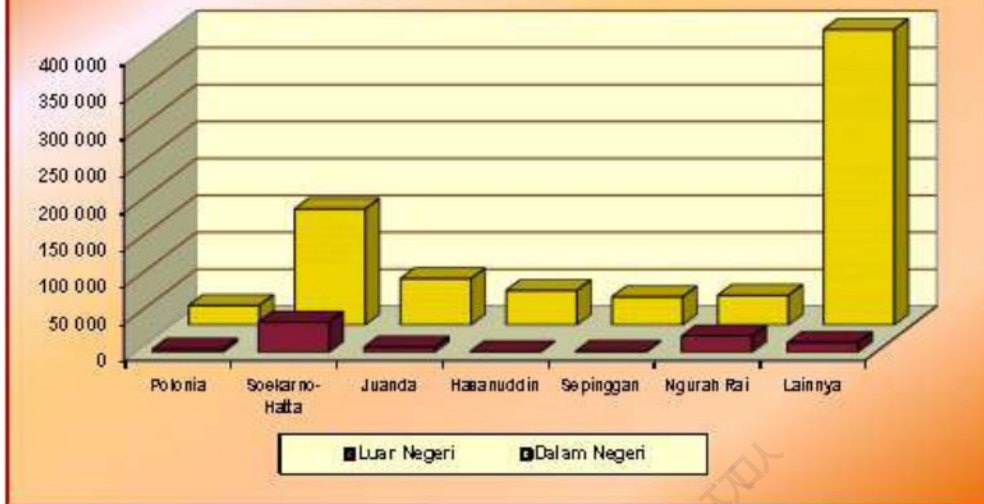
Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri (domestik) pada tahun 2013 juga didominasi bandara Soekarno Hatta yaitu mencapai 19,72 persen. Berikutnya adalah bandara Juanda sebesar 7,87 persen, Hasanuddin 5,86 persen, Ngurah Rai 5,05 persen, Sepinggan 4,77 persen, dan Kualanamu 3,32 persen. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 : Pesawat yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2012-2013

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2012	2013	(%)	2012	2013	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu	7 713	4 295	-44,31	25 269	26 468	4,74
2. Soekarno Hatta	34 476	41 000	18,92	151 744	157 135	3,55
3. Juanda	5 378	6 995	30,07	62 702	62 691	-0,02
4. Hasanuddin	562	688	22,42	40 777	46 696	14,52
5. Sepinggan	1 051	1 283	22,07	35 383	38 023	7,46
6. Ngurah Rai	20 418	22 062	8,05	23 088	40 240	74,29
7. Lainnya	15 364	13 052	-15,05	378 472	425 535	12,44
Jumlah	84 962	89 375	5,19	717 435	796 788	11,06

Secara visual keberangkatan pesawat baik tujuan luar negeri (internasional) maupun dalam negeri (domestik) pada tahun 2013 diperlihatkan pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1. Pesawat Berangkat untuk Tujuan Luar Negeri dan Dalam Negeri, 2013



Pada tabel 3.6, keberangkatan penumpang untuk tujuan luar negeri pada tahun 2013 secara keseluruhan terjadi peningkatan 12,53 persen dibandingkan tahun 2012. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin 34,14 persen, Juanda 20,34 persen, Kualanamu 11,81 persen, Soekarno Hatta 8,69 persen, Ngurah Rai 5,83 persen, dan Sepinggan 3,09 persen.

Keberangkatan penumpang untuk tujuan dalam negeri pada tahun 2013 secara keseluruhan naik 4,12 persen dibandingkan tahun 2012. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Soekarno Hatta naik 3,19 persen, Ngurah Rai naik 9,14 persen, Sepinggan 10,12 persen, dan Kualanamu 3,14 persen. Sedangkan penurunan jumlah penumpang terjadi di Hasanuddin 32,51 persen, dan Juanda 5,46 persen.

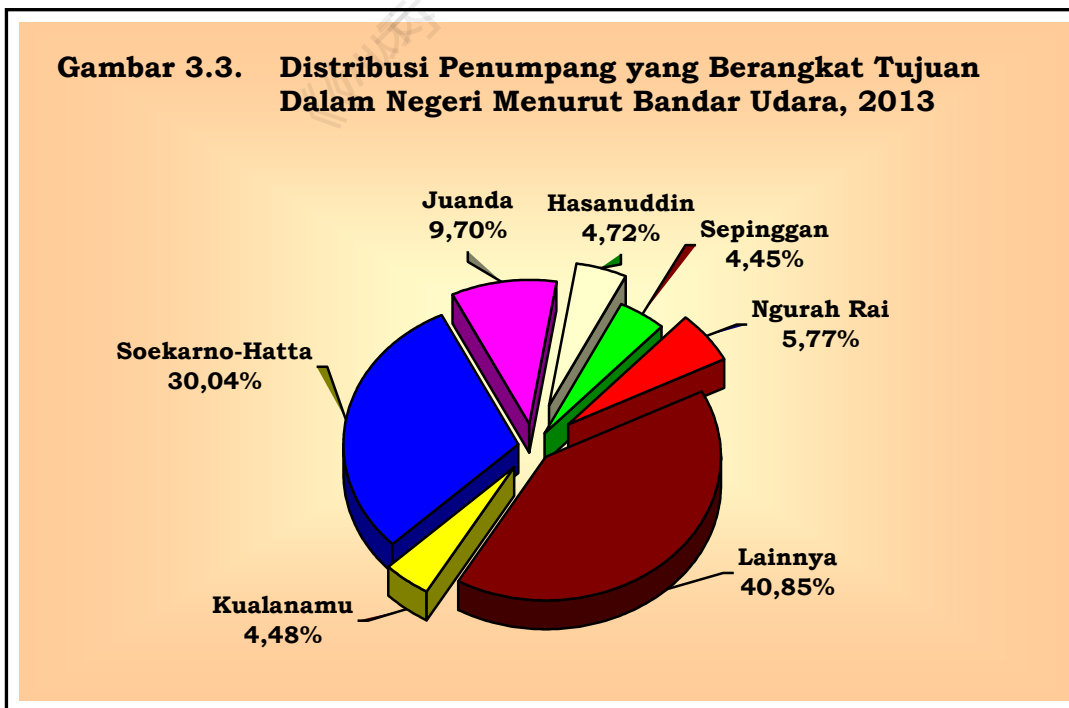
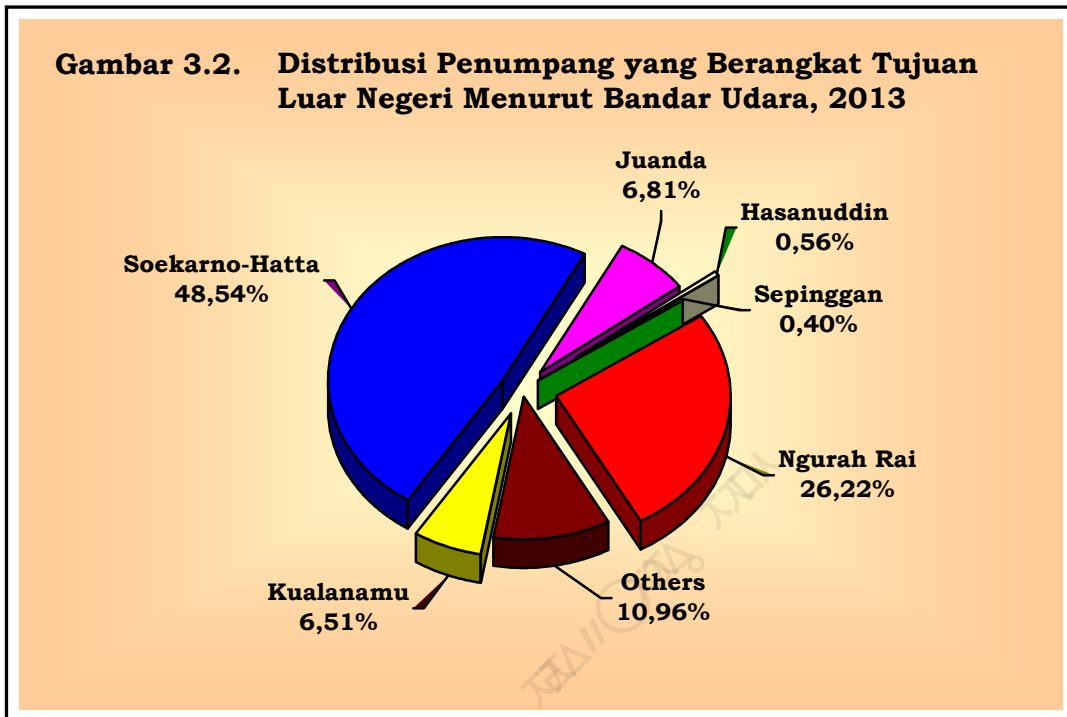
Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan penumpang tujuan luar negeri (internasional) pada tahun 2013 didominasi bandara Soekarno Hatta. Jumlah penumpang tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 48,54 persen, diikuti dari Ngurah Rai 26,22 persen, Kualanamu 6,51 persen, Juanda 6,81 persen, Hasanuddin 0,56 persen, dan Sepinggan 0,40 persen.

Tabel 3.6 : Penumpang yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2012-2013

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2012	2013	(%)	2012	2013	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu	769 900	860 824	11,81	3 195 690	3 296 049	3,14
2. Soekarno Hatta	5 903 815	6 417 145	8,69	21 425 520	22 109 377	3,19
3. Juanda	748 673	900 956	20,34	7 548 444	7 136 325	-5,46
4. Hasanuddin	55 363	74 265	34,14	5 144 843	3 472 168	-32,51
5. Sepinggan	51 636	53 231	3,09	2 974 205	3 275 222	10,12
6. Ngurah Rai	3 275 057	3 465 981	5,83	3 887 826	4 243 212	9,14
7. Lainnya	944 629	1 448 602	53,35	26 505 688	30 062 564	13,42
Jumlah	11 749 073	13 221 004	12,53	70 682 216	73 594 917	4,12

Peranan bandar udara untuk keberangkatan penumpang tujuan dalam negeri (domestik) tahun 2013 juga didominasi oleh bandara Soekarno Hatta. Jumlah penumpang tujuan dalam negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 30,04 persen, diikuti dari Juanda 9,70 persen, Hasanuddin 4,72 persen, Ngurah Rai 5,77 persen, Kualanamu 4,48 persen, dan Sepinggan 4,45 persen. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Secara visual perbandingan penumpang berangkat tujuan luar negeri dan dalam negeri tahun 2013 disajikan pada Gambar 3.2 dan 3.3.



2. Produksi Perusahaan Penerbangan

Informasi tentang kinerja perusahaan penerbangan nasional, diamati melalui produksi perusahaan penerbangan yang digambarkan oleh indikator-indikator produksi seperti km-penumpang terpakai, ton-km terpakai, penumpang maupun barang yang diangkut. Disamping itu, masih terdapat indikator-indikator lain yang secara tidak langsung dapat menunjukkan kinerja transportasi udara yaitu km-pesawat, jam terbang pesawat, km-tempat duduk tersedia, ton-km tersedia, persentase muat barang, serta persentase muat penumpang.

Tabel 3.7 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2009 – 2013

Uraian	Satuan	2009	2010	2011	2012	2013 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	80 638	101 682	126 876	138 721	160 242
Keberangkatan Pesawat	000	43	51	62	70	83
Jam Terbang Pesawat	Jam	123 981	151 519	184 312	209 107	290 276
Penumpang Diangkut	000	5 004	6 615	8 152	9 938	10 965
Km- Penumpang Terpakai	Juta	12 750	16 369	22 898	23 264	24 443
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	17 831	22 686	31 187	31 424	35 248
Faktor Muatan Penumpang	%	71,50	72,16	73,42	74,03	69,35
Barang Diangkut	Ton	46 485	79 549	72 163	90 692	110 512
Ton-Km Terpakai	Juta	4 072	6 371	4 777	12 028	2 692
Ton-Km Tersedia	Juta	11 708	21 269	10 789	34 539	4 646
Faktor Muatan Barang	%	34,78	29,95	44,27	34,82	57,94

^{*)} Angka Sementara

Berdasarkan Tabel 3.7, dalam kurun waktu 2009-2013 penerbangan nasional berjadwal ke luar negeri secara rata-rata meningkat. Pada tahun 2009 keberangkatan pesawat berjadwal sebanyak 43 ribu pesawat, tahun 2010 mencapai 51 ribu pesawat, dan terus meningkat sampai tahun 2013 menjadi 83 ribu pesawat.

Dalam kurun waktu tahun 2009-2013 jumlah penumpang yang diangkut terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 jumlah penumpang yang diangkut mencapai 5,0 juta orang. Pada tahun 2010 jumlah penumpang yang diangkut menjadi 6,6 juta orang, tahun 2011 sebanyak 8,2 juta orang, tahun 2012 sebanyak 9,9 juta orang, dan pada tahun 2013 kembali mengalami kenaikan menjadi 11,0 juta orang.

Persentase faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan persentase faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat dilihat pada tabel 3.7. Untuk persentase muat penumpang/tingkat penggunaan tempat duduk, tahun 2009 mencapai 71,50 persen dan tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 72,15 persen. Sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 74,03 persen. Pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 69,35 persen. Sedangkan untuk persentase muat barang tahun 2009 mencapai 34,78 persen dan tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 29,95 persen. Tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 44,28 persen dan tahun 2012 turun menjadi 34,82 persen. Pada tahun 2013 kembali mengalami peningkatan menjadi 57,94 persen.

Berdasarkan Tabel 3.8, jumlah keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri tahun 2009 mencapai 391 ribu pesawat, dan tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 418 ribu pesawat. Tahun 2011 naik menjadi 505 ribu pesawat. Tahun 2012 mengalami peningkatan kembali menjadi 615 ribu pesawat, dan tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 638 ribu pesawat. Untuk jumlah penumpang yang diangkut pada kurun waktu tahun 2009-2013 mengalami peningkatan, 43,8 juta orang, 51,8 juta orang, 60,2 juta orang, 71,4 juta orang, dan 75,8 juta orang.

Tabel 3.8 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2009 – 2013

Uraian	Satuan	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	431 103	356 089	409 073	555 748	458 301
Keberangkatan Pesawat	000	391	418	505	615	638
Jam Terbang Pesawat	Jam	753 425	639 620	686 784	851 127	905 101
Penumpang Diangkut	000	43 808	51 776	60 197	71 421	75 770
Km-Penumpang Terpakai	Juta	75 424	59 436	53 455	69 236	62 096
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	91 985	72 719	68 578	85 702	74 819
Faktor Muatan Penumpang	%	82,00	81,73	85,24	80,79	82,99
Barang Diangkut	Ton	350 222	749 203	483 736	571 668	539 257
Ton-KM Terpakai	Juta	16 454	11 591	5 243	11 332	5 542
Ton-KM Tersedia	Juta	37 070	25 319	15 243	36 847	8 094
Faktor Muatan Barang	%	44,39	45,78	34,40	32,11	68,47

*) Angka Sementara

Persentase faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan persentase faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat dilihat pada Tabel 3.8. Pada tahun 2010 persentase faktor muatan penumpang mengalami penurunan menjadi 81,73 persen bila dibanding tahun 2009 sebesar 82,00 persen. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 85,24 persen dan tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 80,79 persen. Namun pada tahun 2013 ini mengalami peningkatan menjadi 82,99 persen. Persentase faktor muatan barang mengalami fluktuasi selama kurun tahun 2009-2013. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi 45,78 persen dari tahun 2009 yang sebesar 44,39 persen. Pada tahun 2011 persentase muat barang kembali turun menjadi 34,40 persen. Tahun 2012 turun menjadi 32,11 persen. Tahun 2013 ini faktor muatan barang kembali naik menjadi 68,47 persen.

3. Armada Angkutan Udara

Perkembangan industri penerbangan nasional dapat pula diamati melalui banyaknya armada pesawat yang dimiliki. Berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dibedakan menjadi 3, yaitu AOC 121, AOC 135 dan OC 91.

Dilihat dari sertifikasi operator angkutan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dari tahun 2009 sampai dengan 2013 terus meningkat. Pada tahun 2009 banyaknya armada pesawat 737 unit. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan sehingga banyaknya pesawat terbang yang dimiliki sebanyak 839 unit pesawat. Pada tahun 2011 banyaknya pesawat mengalami peningkatan lagi menjadi 865 unit, tahun 2012 sebanyak 950 unit, dan tahun 2013 menjadi 1.061 unit. Dari 1.061 unit pesawat tersebut terdiri dari 514 unit AOC 121, 304 unit AOC 135, dan 243 unit OC 91.

Tabel 3.9 : Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara Tahun 2009-2013

Tahun	AOC 121	AOC 135	OC 91	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	381	192	164	737
2010	432	225	182	839
2011	426	253	186	865
2012	478	276	196	950
2013	514	304	243	1 061

CHAPTER I

LAND TRANSPORTATION

1.1 Background

National transportation system has a very important role in supporting national development. Transportation is needed to guarantee the mobility of people and goods. As part of the economic system, transportation has an important function in national development. Indonesia is an archipelago country in which the transportation sector development are designed for three purposes: to support the motion of the economy, national stability, and also reduce development disparities among regions by expanding range of distribution of goods and services throughout the archipelago.

Land transportation, as part of the transportation system, contributed in improving the economy of the region. It can be observed that generally the region that have land transportation facilities as a means to connect the region to other regions, will have faster economic growth than the region that are isolated.

Seeing the importance of the availability of land transportation in supporting economic activities, it takes a variety of indicators that can give a picture about the condition of land transportation in Indonesia. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for the development of land transportation. Therefore, the Central Bureau of Statistics are required to provide more complete coverage data of land transportation to be used as a basis for planning the development of transportation in the future.

1.2 Objectives

Land Transportation Statistics data presentation in 2013 is meant to provide information to users of the data, both government and private agencies regarding the means (vehicles) and infrastructure (road) land transportation in Indonesia and its development in recent years. It is expected that data can be used as an input for the planning of land transport sub-sector in general and for the development of the overall transport.

1.3 Scope

The data of land transportation statistics presented include length of roads, motor vehicles, accidents, driver's licenses (SIM), and railways. The data is collected from various institution and association involved in. The sources of the information are:

1. Statistic of Motor Vehicles, Driving Licenses, and Traffic Accidents

- Indonesian State Police (Korlantas POLRI) and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)
- Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJ) Ministry of Transportation
- Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo)
- Association of Indonesia Motorcycles Industries (AISI)

2. Statistic of Length of Roads

- Directorate General for Road Construction, Ministry of Public Works
- Provincial Public Work Offices
- Regency Public Work Offices

3. Statistic of Railways

- PT KAI Persero (Indonesian State of Railways Company)
- PT KAI Commuter Jabodetabek

1.4 Concept and Definition

The Terminology used in land transportation data presentation are as follows:

1. **Vehicles** is a vehicle on the road consisting of motor vehicles and no motor vehicle .
2. **Motor Vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.
3. **Passenger Cars** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, included the driver or no than 3,500 - kilogram weight.
4. **Buses** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, included the driver or that weighs than 3,500 - kilogram weight.
5. **Trucks** are motor vehicles to carry goods.
6. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
7. **Traffic Accident** is an event in a way that unexpected and unintended that involving vehicle with or without other road users, resulting in human casualties or property loss.
8. **Dead Victims** are victims who confirmed dead as a result of traffic accidents within a period not longer than 30 (thirty) days after the accident.

9. **Serious Injury Victims** are injuries that resulted in the victim: falling ill and no hope of a cure at all or cause danger of death; not capable of continuing to run a task or job title; lost one of the senses; suffer severe disability or paralyzed, impaired thinking power for 4 (four) weeks; fall or death of a woman's womb; or injury requiring hospitalization of more than 30 (thirty) days.
10. **Minor Injury Victims** are victims who are not included in the definition of dead victims and serious injury victims.
11. **Driver's License (SIM)** is a letter issued by Indonesian Nation Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. The data were presented consists of the letter issued during the year, both the new SIM, renewal or replacement driver's license due to lost or damaged. SIM is divided into several types of SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.
12. **SIM A** applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.
13. **SIM BI** applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over 3,500-kilograms.
14. **SIM BII** applies to driving heavy equipment vehicles, puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.
15. **SIM C** applies to driving a motorcycle.
16. **National Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.
17. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.

18. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.
19. **City Roads** are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.
20. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
21. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.
22. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.
23. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
24. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
25. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
26. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
27. **Railway** is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.

28. **Kilometer Passenger** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.
29. **Mean Distance of Journey for Each Passenger** is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.
30. **Kilometer Ton** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
31. **Mean Distance of Cargoes Loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.

1.5 Highlight

To see the development of land transportation in Indonesia, will be reviewed in brief about the development of facilities as well as infrastructure and other matters relating to land transportation such as length of roads, motor vehicles, driver's licenses, traffic accidents, assembled motor vehicles, and trains. Overview of the development of land transportation is done by doing a comparison of the data infrastructure for land transportation at some last period. Hopefully, through this brief review, useful information about land transportation can be obtained for the benefit of policy development land transportation sector.

1. Length of Road

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another. The roads as connector between central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy

of a region. Data length of the road are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.

In 2013, the length of road in Indonesia reached 508,000 kilometers. Based on level of responsibility, the biggest proportion was regencies/municipalities road with length 415,788 kilometers or 81.85 percent. Meanwhile, state road and provincial road each 38,570 kilometers and 53,642 kilometers or 7.59 percent and 10.56 percent (Table 1.1)

Table 1.1 Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2013 (Km)

Surface Type	Level of Responsibility			Total
	State	Province	Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asphalted	35 038	42 420	210 468	287 926
Gravel	3 532	4 938	92 812	101 282
Soil	-	3 451	88 318	91 769
Other	-	2 833	24 190	27 023
Total	38 570	53 642	415 788	508 000

Based on surface type, asphalted road have always had the greatest composition than other surface types. In 2013, the length of asphalted roads was 56.68 percent from total length of roads. While gravel and soil roads each 19.94 percent and 18.06 percent (Figure 1.1).

Then based on road condition, about 41.97 percent was in good condition, 22.89 percent was moderate, 20.03 percent was damaged, and 15.11 percent was seriously damaged (Table and Figure 1.2).

Figure 1.1 Distribution of Length of Road by Surface Type, 2013

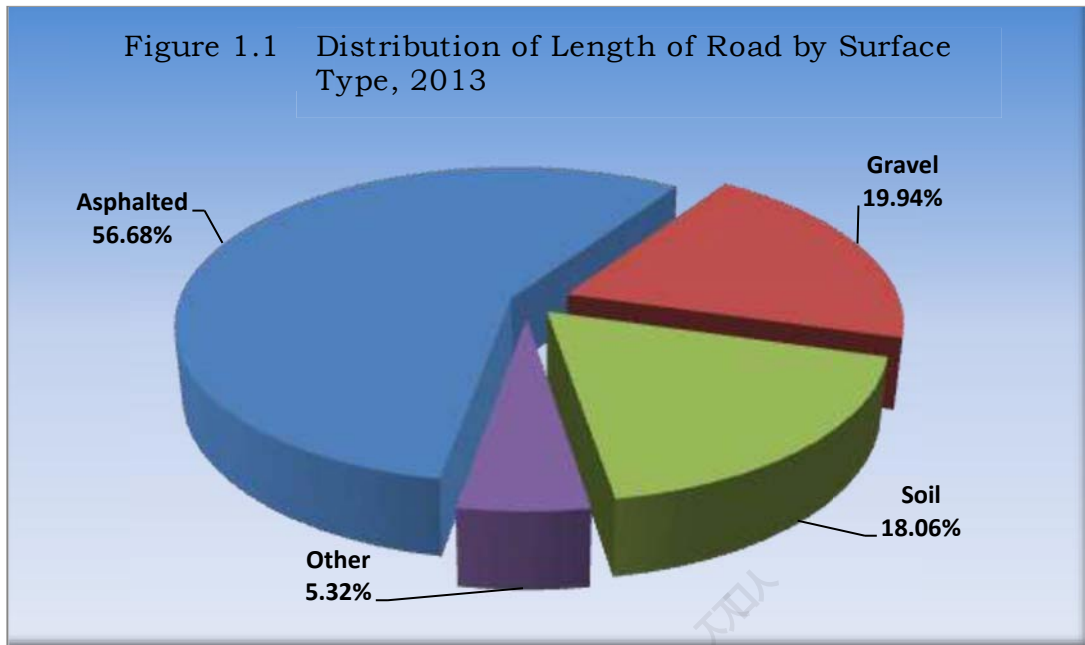
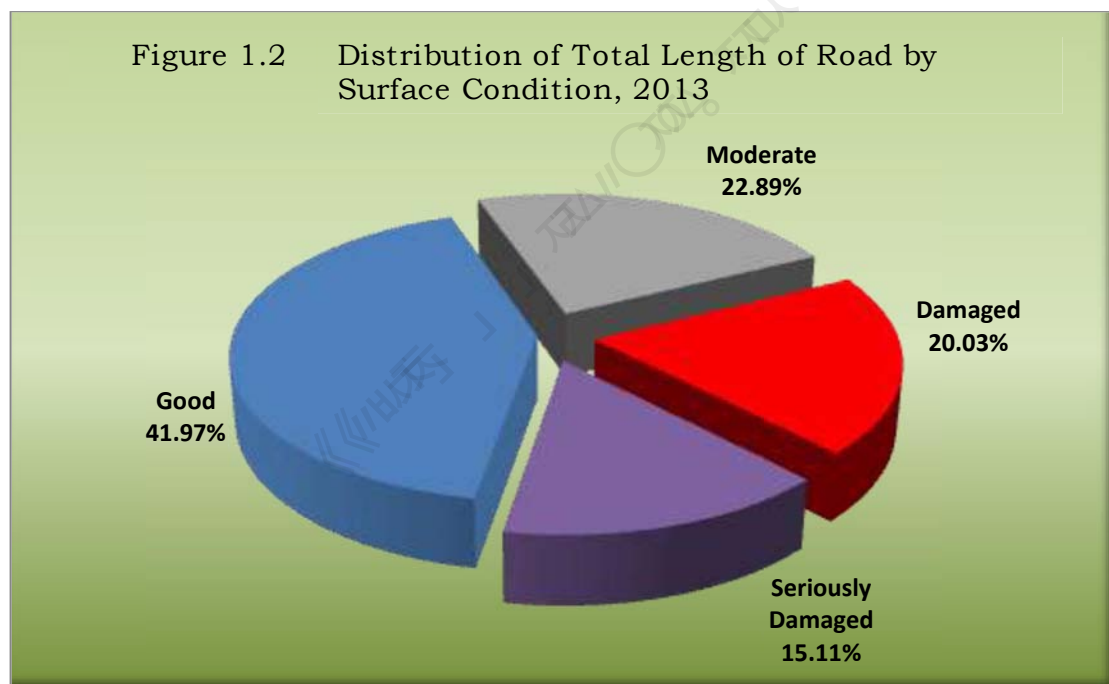


Table 1.2 Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2013 (Km)

Road Condition	Level of Responsibility			Total
	State	Provincial	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Good	22 381	27 049	163 799	213 229
Moderate	12 674	13 125	90 470	116 269
Damaged	2 163	8 081	91 509	101 753
Seriously Damaged	1 352	5 387	70 010	76 749
Total	38 570	53 642	415 788	508 000

In terms of the level of responsibility, state road, provincial road and regency road generally were in good condition. It can be seen from size composition of good condition was relatively large compared to

other condition. Length of roads under state government responsibility with good condition reached 58.03 percent, followed by moderate condition was of 32.86 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Provincial roads with good condition reached 50.41 percent followed by moderate condition was 24.47 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Furthermore, regency roads with good condition reached 39.97 percent, while the road with moderate and damaged condition were a little different respectively 22.08 percent and 22.33 percent, the rest was in seriously damaged condition.



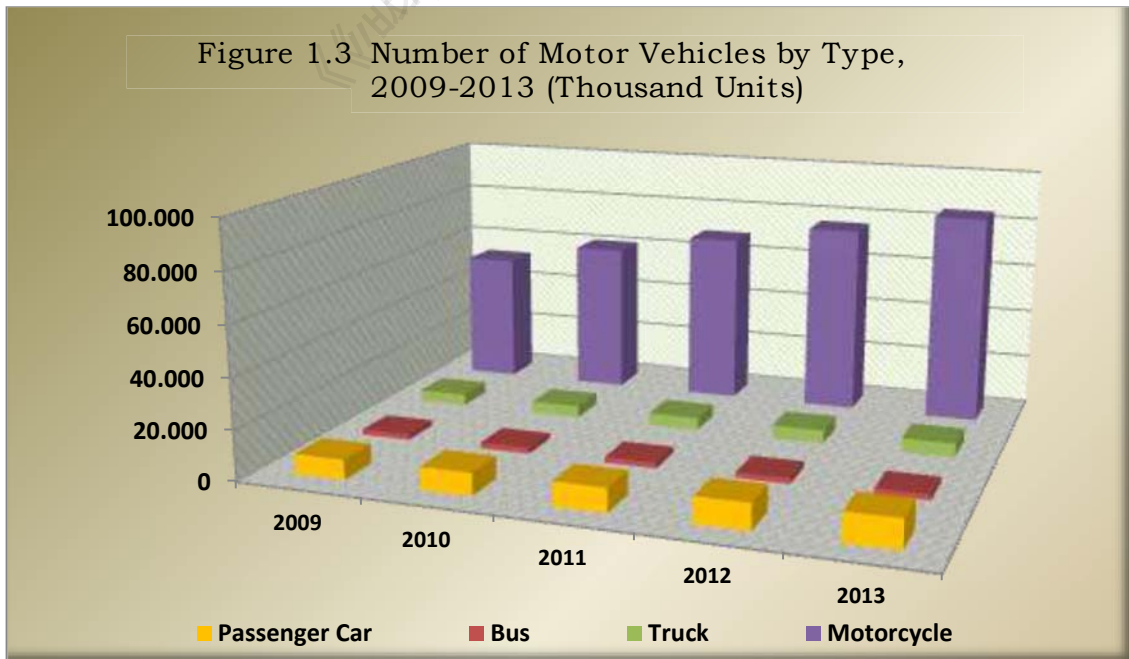
2. Motor Vehicles

One of the most important features in land transportation subsector is motor vehicle. The increasing number of motor vehicles characterizes development of land transportation subsector. It shows the increasing demand for transportation facilities in line with the increase in population mobility and people's activities.

Table 1.3 Number of Motor Vehicles by Type, 2009-2013

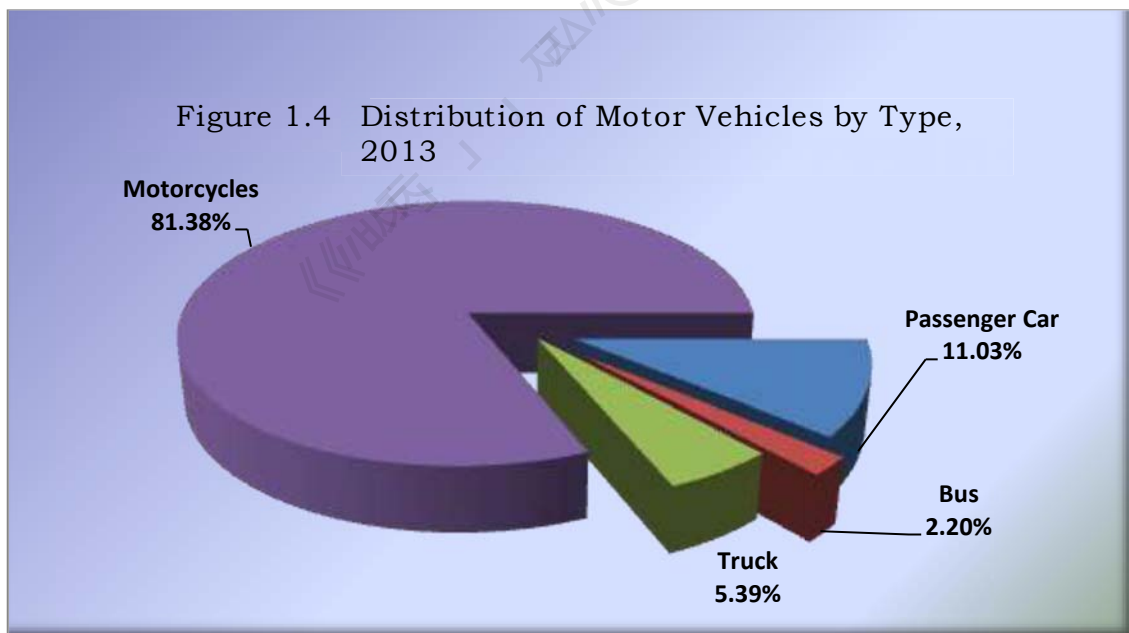
Type of Vehicles	2009	2010	2011	2012	2013	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Passenger Car	7 910 407	8 891 041	9 548 866	10 432 259	11 484 514	9.77
Bus	2 160 973	2 250 109	2 254 406	2 273 821	2 286 309	1.42
Truck	4 498 171	4 687 789	4 958 738	5 286 061	5 615 494	5.70
Motorcycles	52 767 093	61 078 188	68 839 341	76 381 183	84 732 652	12.57
Total	67 336 644	76 907 127	85 601 351	94 373 324	104 118 969	11.51

Between the periods of 2009-2013, the number of motor vehicles increases fastly about 11.51 percent annually. The increase in the number of vehicles happened in all kinds of vehicles every year. The increase in the number of vehicles was significant happened on the motorcycle about 12.57 percent per year followed by passenger cars, truck, and bus each 9.77 percent, 5.70 percent, and 1.42 percent per year (Table 1.3).



Compared to the previous year, in 2013 there was an increase in all types of motor vehicles. The fastest increase was recorded by motorcycle at 10.93 percent followed by passenger cars and trucks each 10.09 percent and 6.23 percent. While the lowest increase was recorded by bus about 0.55 percent.

Motorcycle is a type of vehicle most used by people. It can be shown from the proportion of motorcycle being bigger than other vehicles about 81.38 percent, followed by passenger car and truck each 11.03 percent and 5.39 percent. While, the smallest proportion was bus about 2.20 percent. It is caused by the characteristics of this type of vehicle, which has a large capacity to transport passengers, so that the number of vehicles that use is relatively less than other types of vehicles.



The growth of motor vehicles by the Indonesian archipelago was highest in Papua-Maluku Islands with an annual growth rate reached 15.83 percent and the lowest was Bali Island-Nusa Tenggara about 9.88 percent. Otherwise, the highest number of motor vehicles during

the period of 2009-2013 was Java Island as 53,353,720 units and the lowest was Papua-Maluku Islands as 1,371,254 units (Table 1.4).

Table 1.4 Number of Motor Vehicles by Islands, 2009-2013

Islands	2009	2010	2011	2012	2013	Annually increased (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	16 615 121	18 542 195	20 956 454	23 590 794	26 012 352	11.86
Java	35 147 726	39 602 154	43 742 819	48 125 915	53 353 720	11.00
Bali-Nusa Tenggara	4 730 278	5 474 537	6 096 358	6 473 434	6 895 138	9.88
Kalimantan	5 102 776	5 065 796	6 407 949	7 167 013	8 194 335	12.57
Sulawesi	4 830 229	5 513 590	6 989 741	7 457 241	8 292 170	14.47
Papua-Maluku Islands	761 738	1 070 116	1 179 174	1 272 659	1 371 254	15.83

3. Driver's Licenses (SIM)

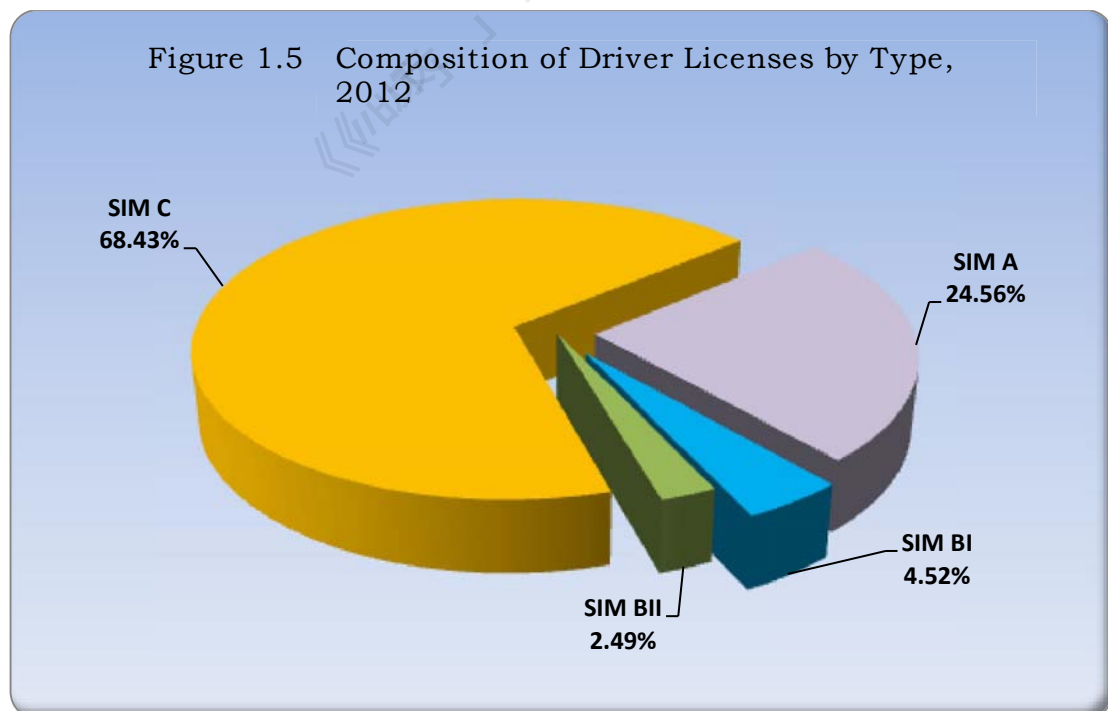
To achieve an orderly system of land transport, the Indonesian National Police has established regulations relating to motor vehicle drivers by issuing a driver's license (SIM), as evidence of a person's eligibility to drive certain types of vehicles.

Table 1.5 Number of Driver Licenses by Type, 2008-2012

Type of SIM	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	1 813 109	1 951 236	1 843 967	2 135 996	2 272 591
SIM BI	474 818	363 232	337 687	499 548	417 849
SIM BII	148 544	133 952	134 578	282 529	230 301
SIM C	6 646 792	5 582 196	5 589 410	6 160 312	6 331 934
Total	9 083 263	8 030 616	7 905 642	9 078 385	9 252 675

There are four types of driver's licenses (SIM), namely SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C. The number of driver's licenses recorded is the number of driver's licenses issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due lost or damage.

Number of driver's licenses by types in this publication was issued by The Indonesian National Police As in previous years. As the previous year, number of SIM C issued by the Indonesian National Police in 2012 has the greatest proportion that was 68.43 percent. This illustrated that the motorcycle users in Indonesia was very much, and this is also shown by the number of motorcycles that dominant than other vehicle types. The highest proportion followed by SIM A and SIM BI each had the proportion about 24.56 percent and 4.52 percent. While a small proportion was SIM BII just 2.49 percent (Figure 1.5).



4. Traffic Accident

One of the goals of the development of land transportation is to create a land transportation system that is safe and orderly. Order and safety of the system reflected by the number of traffic accidents happened. The smaller number of traffic accidents happened, indicating the improving land transportation system owned.

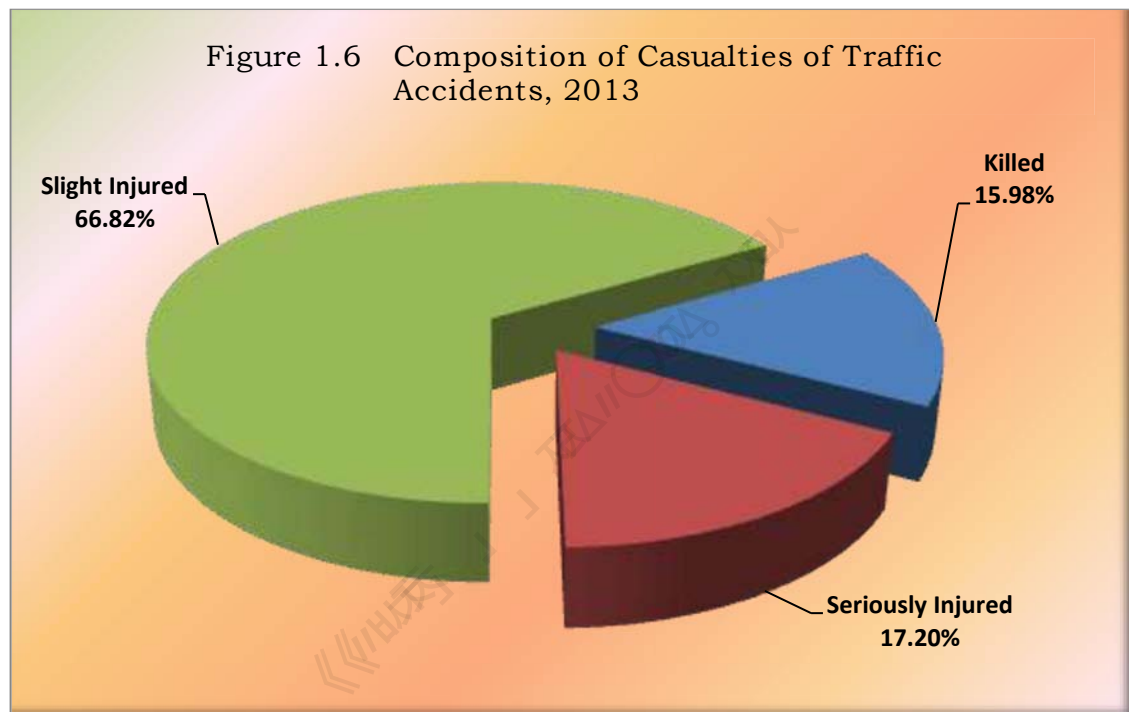
During the periods of 2009-2013, the number of traffic accident has increased on average by 12.29 percent annually. The increase in the number of traffic accidents was followed by an increase in the number of dead victims, seriously injuries, slight injuries respectively by 7.23 percent, 4.92 percent, and 15.10 percent. While the value of material losses due to accidents increased on average by 17.06 percent annually (Table 1.6).

Table 1.6 Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2009-2013

Description	2009	2010	2011	2012	2013	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Number of Accident (Case)	62 960	66 488	108 696	117 949	100 106	12.29
Killed (Person)	19 979	19 873	31 195	29 544	26 416	7.23
Seriously Injured (Person)	23 469	26 196	35 285	39 704	28 438	4.92
Slight Injured (Person)	62 936	63 809	108 945	128 312	110 448	15.10
Material Loss (Million Rupiahs)	136 285	158 259	217 435	298 627	255 864	17.06

Indonesian State Police (Korlantas POLRI) recorded the number of accidents in 2013 as many as 100,106 events with 26,416 dead victim souls (people). The number has decreased 15.13 percent compared to 2012 as many as 117,949 events.

The accident has resulted in 165,302 people have been affected by the composition of Slight injured 66.82 percent, Seriously Injured 17.20 percent and dead victims (dead) 15.98 percent (Figure 1.6), with the value of material loss suffered during 2013 amounted to 255.9 billion rupiahs.



5. Railway Transport

Railway transport is one of the means transportation and appropriate modes of mass transit and popular to serve the needs of the people, because of its ability to carry passengers and goods in large quantities at relatively short travel time without any obstacles in the path of the train. The availability of this means of transportation system is needed to support the mobility of people and goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview on the

development of railway transport in Indonesia for the development interests in the transport sector.

a. Passenger Railway

The number of passenger railway used in publication of Transportation Statistics source from PT. KAI (Persero) and PT. KAI Commuter Jabodetabek. During the periods of 2009-2013, production of passenger railway transport tends to decrease every year. It decreases from 19,779 million passenger kilometers in 2009 to 16,876 million passenger kilometers in 2013. On average, a decline in the production of railway passengers is 3.89 percent annually (Table 1.7).

However, the decline wasn't shown by the increase in the number of passengers carried. In 2009, the realization of passengers carried was 207.0 million passengers in 2013 and increase to 216.0 million passengers or 1.07 percent annually (Table 1.8).

Table 1.7 Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2009-2013 (Million Km-Passengers)

Region	2009	2010	2011	2012	2013	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	18 861	19 363	18 033	16 315	16 168	- 3,78
Sumatera	918	977	991	839	708	- 6,29
Total	19 779	20 340	19 024	17 154	16 876	- 3,89

The decrease in production of passenger transport occurred in the Java and Sumatra. The average decrease in the production of railway passenger in Java was 3.78 percent annually, while for Sumatra was 6.29 percent annually.

Compared to previous year, in 2013 there was a decline of the production of passenger about 0.90 percent in Java and 15.61 percent of passengers in Sumatera.

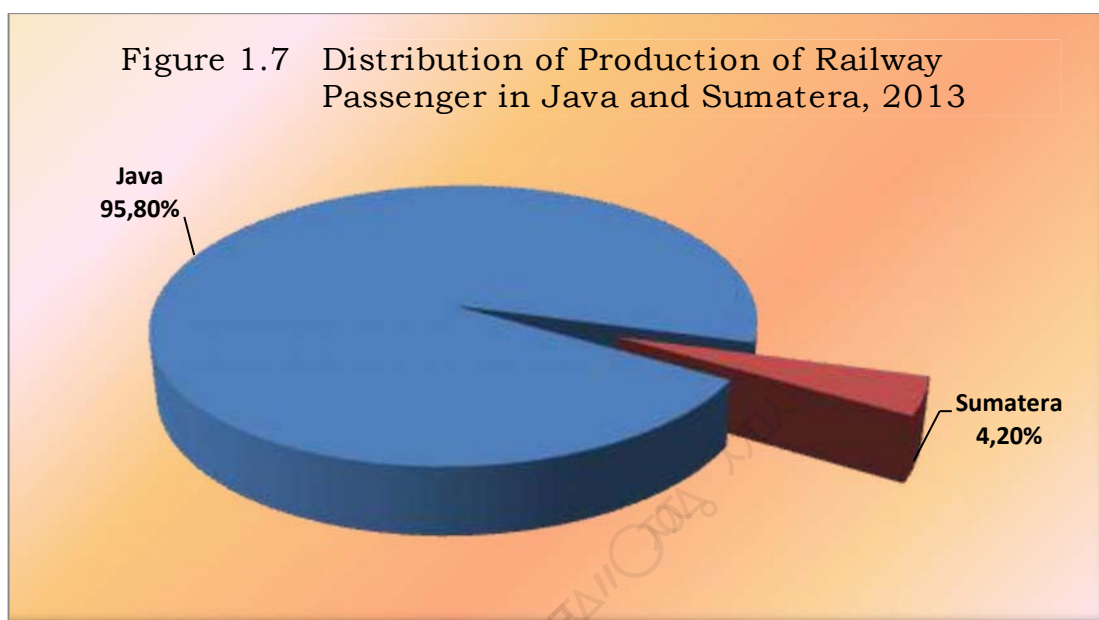
Different things happened on the number of passenger railway. In Java increased from 202.8 million people in 2009 become 212.0 million passengers in 2013 or 1.12 percent. Otherwise in Sumatera, it was decreased from 4.2 million passengers in 2009 become 4.0 million passengers in 2013 or 1.21 percent annually (Table 1.8).

Table 1.8 Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2009-2013 (Million Passengers)

Region	2009	2010	2011	2012	2013	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	202,8	198,2	194,0	197,8	212,0	1,12
Sumatera	4,2	5,2	5,3	4,4	4,0	- 1,21
Total	207,0	203,4	199,3	202,2	216,0	1,07

In case viewed by the composition, production of railway passenger transport 2013 in Java was bigger than Sumatera region about 95.80 percent while Sumatera was only 4.20 percent (Figure

1.7). This is due to the composition of the number of passenger in Java bigger than Sumatera region with the composition 98.15 percent and 1.85 percent.



b. Railway Freight Transportation

During the period 2009-2013, generally there was an increase the production of railway freight transportation 9.44 percent annually. The increase in the production of railway freight transportation in Java and Sumatera each about 21.61 percent and 5.40 percent annually.

Table 1.9 Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2003-2013 (Million Km-Ton)

Region	2009	2010	2011	2012	2013	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	1 200	2 003	1 979	1 821	2 625	21,61
Sumatera	4 509	4 556	4 664	5 130	5 565	5,40
Total	5 709	6 559	6 643	6 951	8 190	9,44

Production of railway freight transportation when compared to the previous year, in 2013 there was an increase 17.82 percent. The increase in the production of railway freight transportation occurred in Java and Sumatera each about 44.15 percent and 8.48 percent.

During the period 2009-2013, in general an increase in the number of railway freight transportation by 9.04 percent annually. The increase in the number of railway freight transportation in Java and Sumatera respectively by 20.21 percent and 5.41 percent annually (Table 1.10).

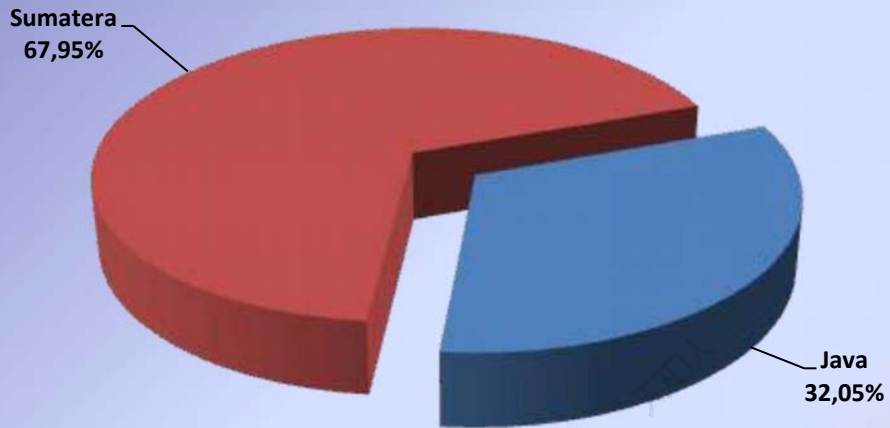
The number of transported freight railway in 2013 as many as 26.8 million tons or increased 13.28 percent compared to the previous year. The increased in number of freight railway in Java and Sumatera region each about 28.12 percent and 7.67 percent.

Table 1.10 Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands, 2009-2013 (Thousand Ton)

Region	2009	2010	2011	2012	2013	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	3 975	3 860	4 588	6 479	8 301	20,21
Sumatera	14 948	15 254	15 850	17 140	18 454	5,41
Total	18 923	19 114	20 438	23 619	26 755	9,04

Different with railway passenger, railway freight transportation in Sumatera region give a bigger contribution to the production of national railway freight transportation with proportion was 67.95 percent, while in Java only 32.05 percent (Figure 1. 8).

Figure 1. 8 Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2013



CHAPTER II

SEA TRANSPORTATION

2.1 Background

As the world's largest archipelagic country, Indonesia needs the port sector is well developed and efficiently managed. Competitiveness of producers in both national and international markets, the efficiency of internal distribution and, more generally, cohesion and integrity of the national economy is strongly influenced by the performance of the port sector.

Transport systems using sea transportation modes that well-managed and efficiently is a very important factor for an archipelago like Indonesia in enhancing economic competitiveness and maintain the territorial integrity of the Unitary Republic of Indonesia. However, ports in Indonesia, which is considered less efficient and not equipped/managed properly, is one significant factor that causes low economic competitiveness of Indonesia.

Although the port obviously has a very important role for the national economy, Indonesia does not have a port system with good performance. Based on The Global Competitiveness Report (GCR) in 2013/2014, the quality of port infrastructure in Indonesia is ranked 89 of 148 countries surveyed, the worse quality ratings compared to other infrastructure such as quality of electricity supply (ranked 89), quality of roads (ranked 78), quality of air transport infrastructure (ranked 68), quality of railroad infrastructure (ranked 44). Overall, the quality of existing infrastructure in Indonesia is ranked 82 of 148 countries surveyed.

Indonesia port system organized into a hierarchical system consisting of commercial ports and is managed by four state-owned enterprises, Port of Indonesia (Pelindo) I, II, III and IV. In addition, there is also non-commercial ports are likely to be unprofitable and little strategic value.

In addition, there are 'special ports' or private ports that serve various needs of a company alone (both private and state-owned) in a number of industries including mining, oil and gas, fisheries, forestry, etc. Some of these ports have facilities that are only suitable for single or group of commodities (eg. chemicals) and have limited capacity to accommodate third-party cargo. However, other ports have facilities suitable for a variety of commodities, including, in some respects, containerized cargo. Currently, the four state-owned enterprises has a monopoly on the main commercial ports which are legislated and regulatory authorities to the private sector ports. In almost all major ports, the four state-owned enterprises act both as a single operator and port authority, dominating the main provision of port services.

2.2 Objectives

This sea transport data dissemination is intended to in providing and disseminating data/information that Indonesian ports in term of loading and unloading cargo, ship call, and embarked/debarked passenger in the ports territory of Republic of Indonesia.

2.3 Scope

Collection of data on of cargo loading and unloading, ship call, and ship passenger covers 111 ports under responsibility of PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (Indonesia Port Corporation) and 344 port offices under of the Directorate of The Sea Transportation. Thus,

it covers 455 ports in Indonesia.

The forms which is used for the data collection since 1995 is Ports Operational Management Information System (SIMOPPEL). For commercial ports the forms are SIMOPPEL TII-01 to TII-09, while for non-commercial ports is SIMOPPEL TII-UPT.

2.4 Concept and Definition

Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.

Harbor is everything associated with the implementation of the port to support the fluency functions, safety, and order flow of ship traffic, passengers and / or goods, the safety and security of sailed, where the displacement of intra- and / or inter-mode as well as encouraging national and regional economy with remains the regional spatial attention.

Public port is a port that running for the necessary to serve the public needs.

Seaport is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.

The Commercial Port is the ports managed commercially by PT. Pelabuhan Indonesia.

The Non-commercial Port is the ports managed by Technical Operation Unit, Directorate of Sea Transportation.

Port Administrator Office is the port authority or port organizer units.

Port Authority is a government institution in the port as an authority exercising the regulatory function, control, and monitoring of port activities are commercially cultivated.

Port Operator Unit is government institution in the port as an authority exercising the regulatory function, controlling, monitoring of port activities, and the provision of port services to port that has not been commercially cultivated.

Syahbandar is a government official at the port are appointed by the minister and has the highest authority to execute and monitoring the compliance with the provisions of laws and regulations to ensure the safety and security of shipping.

Port Enterprises is a business company whose business activities are specialized in the operations of the terminal and other port facilities.

Inter-island Shipping is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.

International Shipping is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries.

Type of Non Commercial Ports is indicated by the flag on the ship. Indonesian flag to indicate domestic shipping and foreign flag to indicate international shipping.

Strategic Port is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.

Ship Call is a ship arrives at a port either for docking or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.

Embarked Passenger is a passenger who embarks to their port destination.

Debarked Passenger is a passenger who debarks from other ports.

Unloading/Cargo Import is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.

Loading/Cargo Export is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.

2.5 Highlight

1. General

In general, port of activities consist of unloading and loading cargo, ship call and embarked and debarked passenger, both inter-island and international.

Compared to the year 2012, volume of unloading for inter-island cargo in 2013 respectively increased by 2.55 percent and otherwise loading for inter-island cargo decreased by 2.79 percent. As for the volume of loading and unloading cargo for international cargo, there is an increased in the loading volume 4.59 percent and unloading volume by 28.53 percent.

Ship call of ports in Indonesia at year 2013 reached 832.6 thousand units and decreased by 4.60 percent compared to the year 2012. With a total of 1,550.3 million gross tonnes (GT), meaning that the average GT ships visiting to ports in Indonesia reached 1.9

thousand GT or increased by 14.78 percent compared to the year 2012.

The amount of passengers who embarked and debarked in 2013, respectively 22.29 million people and 23.08 million people. When compared with the year 2012, embarked and debarked passengers decreased respectively 18.13 percent and 11.73 percent.

2. Strategic Ports

Most of the port activities were conducted at these 25 strategic ports for cargo or passenger traffic. Strategic ports located in 21 provinces namely in the port of Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam, Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, and Biak.

In 2013, the composition of the loading and unloading of inter-island cargo in 25 the strategic ports to the total respectively reached 21.32 percent and 49.81 percent. While the composition of the loading and unloading of international cargo in strategic ports respectively reached 37.15 percent and 63.74 percent.

a. Inter-island Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports

Tables 2.1 and 2.2 shows the growth of volume loading and unloading of inter-islands cargo in 25 strategic ports between 2012 and 2013. Among the 25 ports, there are four major ports namely Port of Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak and Makassar, which need to be observed. The main port is a portrait of port activities representing PT. (Persero) Indonesia Port (I, II, III and IV).

The total volume of cargo loaded on inter-island in 25 strategic ports in 2013 increased by 0.30 percent compared to the year 2012. Even so, in all major ports volume of cargo loading respectively decreased namely Port of Belawan decreased by 38.27 percent, Tanjung Priok decreased by 6.93 percent, Tanjung Perak decreased by 25.03 percent, and Makassar decreased by 32.63 percent.

The other ports which also decreased are Lhokseumawe (40.52 percent), Dumai (8.33 percent), Pekanbaru (29.08 percent), Palembang (6.57 percent), Panjang (25.45 percent), Tanjung Emas (18.50 percent), Benoa (15.00 percent), Banjarmasin (0.42 percent), Ambon (10.19 percent), and Sorong (28.57 percent).

Volume of cargo loading increased at the Port of Pelabuhan Teluk Bayur (1.78 percent), Batam (116.16 percent), Tanjung Pinang (28.43 percent), Banten (798.03 percent), Tenau (956.86 percent), Pontianak (40.82 percent), Balikpapan (23.05 percent), Samarinda (79.92 percent), Bitung (144.85 percent), Biak (17.39 percent), and Jayapura (491.38 percent).

The total volume cargo unloading on inter-islands in 25 strategic ports in 2013 increased by 18.40 percent compared to the year 2012. If according to four main ports, the increase only occurred in the Port of Belawan is equal to 10.18 percent, while the Port of Tanjung Priok, Tanjung Perak, and Makassar each decreased 3.07 percent, 13.39 percent, and 30.23 percent

The other ports which also increased are Teluk Bayur (1.78 percent), Pekanbaru (224.73 percent), Tanjung Pinang (10.22 percent), Batam (39.33 percent), Palembang (14.39 percent), Banten (574.92 percent), Benoa (5.78 percent), Tenau (238.73 percent), Banjarmasin (14.92 percent), Bitung (21.16 percent), Jayapura (621.17 percent), and Biak (5.81 percent).

Table 2.1 : Inter-Island Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2012 – 2013 (000 Tons)

Province	Port	Loading	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	348	207
2. Sumatera Utara	2. Belawan	784	484
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 613	4 695
4. Riau	4. Dumai	11 674	10 702
	5. Pekanbaru	1 919	1 361
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	102	131
	7. Batam ²⁾	786	1 699
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 594	3 358
7. Lampung	9. Panjang	7 206	5 372
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	14 255	13 267
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	454	370
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	1 986	1 489
11. Banten	13. Banten	203	1 823
12. Bali	14. Benoa	60	51
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	51	539
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	441	621
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4 273	4 255
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	8 686	10 688
	19. Samarinda	757	1 362
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	194	475
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 983	1 336
19. Maluku	22. Ambon	108	97
20. Papua	23. Jayapura	58	343
	24. Biak	46	54
21. Papua Barat	25. Sorong	7	5
Total of 25 Strategic Ports		64 588	64 784
Total of All Ports ³⁾		312 599	303 881

Note:

*) Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

**) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Table 2.2 : Inter-Island Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2012-2013 (000 Tons)

Province	Port	Unloading	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	743	560
2. Sumatera Utara	2. Belawan	5 677	6 255
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 935	4 005
4. Riau	4. Dumai	3 574	3 180
5. Kepulauan Riau	5. Pekanbaru	845	2 744
	6. Tanjung Pinang ¹⁾	460	507
	7. Batam ²⁾	3 572	4 977
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 397	1 598
7. Lampung	9. Panjang	3 611	3 270
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 903	17 354
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	5 126	4 661
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	3 481	3 015
11. Banten	13. Banten	2 165	14 612
12. Bali	14. Benoa	1 020	1 079
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	284	962
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	2 232	1 911
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	67 752	77 859
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	10 063	8 636
	19. Samarinda	3 020	2 990
	20. Bitung	898	1 088
17. Sulawesi Utara	21. Makassar	2 104	1 468
18. Sulawesi Selatan	22. Ambon	788	769
19. Maluku	23. Jayapura	515	3 714
20. Papua	24. Biak	241	255
	25. Sorong	100	68
Total of 25 Strategic Ports		141 506	167 537
Total of All Ports ³⁾		327 715	336 063

Note:

^{*)} Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.

^{*)} Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

^{**)} Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

b. International Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports

Tables 2.3 and 2.4 shows the volume of loading and unloading of international cargo in 25 strategic ports between 2012 and 2013.

Volume of loading and unloading of international cargo at 25 strategic ports in 2013 increased 21.69 percent and 12.17 percent compared to 2012.

In terms of the four major ports, volume of international cargo loading increase only in the Port of Belawan is equal to 9.31 percent. While the Port of Tanjung Priok, Tanjung Perak, and Makassar decreased respectively 13.87 percent, 23.55 percent, and 39.62 percent.

The other ports which also increased are the Port of Lhokseumawe (14.38 percent), Teluk Bayur (40.10 percent), Pekanbaru (256.39 percent), Batam (6.26 percent), Palembang (34.40 percent), Panjang (2.64 percent), Banten (168.51 percent), Pontianak (21.78 percent), Banjarmasin (12.98 percent), Samarinda (20.17 percent), and Bitung (24.22 percent).

While the other ports which decreased are Dumai (6.54 percent), Tanjung Emas (12.10 percent), Balikpapan (3.50 percent), and Sorong (33.33 percent).

Volume of international cargo unloading for the four main ports, there is an increase in the two ports, Belawan and Tanjung Perak respectively 51.61 percent and 12.01 percent. Meanwhile, two other ports decreased, namely Tanjung Priok (8.49 percent), and Makassar (9.29 percent).

Table 2.3 : International Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2012-2013 (000 Tons)

Province	Port	Loading	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	2 329	2 664
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 331	3 641
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2 738	3 836
4. Riau	4. Dumai	12 712	11 880
	5. Pekanbaru	133	474
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	62	62
	7. Batam ²⁾	2 478	2 633
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 718	2 309
7. Lampung	9. Panjang	7 886	8 094
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	5 319	4 581
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	314	276
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	637	487
11. Banten	13. Banten	578	1 552
12. Bali	14. Benoa	5	0
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	33
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	202	246
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	60 765	68 652
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	13 301	12 836
	19. Samarinda	54 044	64 947
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	256	318
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	318	192
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua	23. Jayapura	4	4
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	3	2
Total of 25 Strategic Ports		169 133	189 719
Total of All Ports ³⁾		488 264	510 699

Note:

^{*)} Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.

^{*)} Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

^{**)} Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Table 2.4 : International Unloading Cargo at 25 Strategic Port, 2012-2013 (000 Tons)

Province	Port	Unloading	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	249	10
2. Sumatera Utara	2. Belawan	1 895	2 873
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	792	401
4. Riau	4. Dumai	903	503
	5. Pekanbaru	308	495
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	58	52
	7. Batam ²⁾	1 921	2 187
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	704	1 457
7. Lampung	9. Panjang	2 463	2 877
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	20 515	18 774
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 249	1 419
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	6 912	7 742
11. Banten	13. Banten	2 338	12 358
12. Bali	14. Benoa	25	19
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	52
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	189	221
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	195	261
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	4 787	4 109
	19. Samarinda	36	37
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	72	69
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 260	1 143
19. Maluku	22. Ambon	18	0
20. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	1	0
Total of 25 Strategic Ports		46 890	57 059
Total of All Ports ³⁾		69 645	89 512

Note:

*) Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

**) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Other ports which also increased the volume of international cargo unloading are Pekanbaru (60.71 percent), Batam (13.85 percent), Palembang (106.96 percent), Panjang (16.81 percent), Banten (428.57 percent), Tanjung Emas (13.61 percent), Pontianak (16.93 percent), Banjarmasin (33.85 percent), and Samarinda (2.78 percent).

c. Ship Call at 25 Indonesian Strategic Ports

Information about ship call are one indicator that can describe the level of activity of a busy of port. Ship call data supplemented by GT (Gross Tons) will be very useful to be used as one indicator in analyzing the activity of a port. GT data on a ship call that visited the port of describing the size of ships that visit and can complement the frequency of ship call information.

Table 2.5 shows the number of ship call and GT in 25 strategic ports between 2012 and 2013. Compared with 2012, ship call and GT in 25 strategic ports respectively increased 16.08 percent and 20.88 percent.

Ports with the highest frequency of ship call is Port of Batam, total of 114,010 visits with 34,351 thousand GTs, so that the average GT at the Port of Batam is 301.30 GT. While the least frequency of ship call is the Port of Jayapura with 375 visits and 3,023 thousand GTs.

Table 2.5 : Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2012-2013

Province	Port	Unit		(000) GT	
		2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	802	375	3 205	3 023
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 926	2 751	15 741	15 210
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 619	1 893	10 487	11 927
4. Riau	4. Dumai	5 305	5 807	28 305	31 254
	5. Pekanbaru	11 858	12 296	8 475	10 633
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	25 131	22 455	3 354	3 169
	7. Batam ²⁾	90 362	114 010	28 708	34 351
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 610	3 854	8 063	8 206
7. Lampung	9. Panjang	2 950	2 723	17 105	15 496
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	18 024	18 283	118 733	124 770
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 120	4 943	19 453	23 781
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	14 678	14 198	72 621	76 294
11. Banten	13. Banten	2 600	13 151	16 488	97 169
12. Bali	14. Benoa	6 731	6 516	4 717	5 468
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	1 715	1 886	2 868	3 418
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	5 563	4 992	10 895	8 444
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	23 774	24 148	84 061	90 775
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 207	7 936	39 179	43 990
	19. Samarinda	25 214	25 243	122 153	112 071
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	3 829	14 468	13 049	48 273
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	5 176	4 258	25 146	25 972
19. Maluku	22. Ambon	2 457	2 564	8 635	8 397
20. Papua	23. Jayapura	574	551	3 575	3 636
	24. Biak	817	743	3 037	2 981
21. Papua Barat	25. Sorong	1 349	1 511	7 133	7 458
Total of 25 Strategic Ports		268 391	311 555	675 186	816 166
Total of All Ports ³⁾		872 706	833 559	1 415 822	1 550 281

Note:

*) Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

The major port which has the highest frequency of ship call is port of Tanjung Priok by 18,283 visits and 124,770 thousand GTs, so that the average GT ships at the Port of Tanjung Priok is 6,824.4. The next highest frequency of ship call is port of Tanjung Perak with 14,198 visits and 76,294 thousand GTs, Makassar with 4,258 visits and 25,972 thousand GTs, and Belawan with 2,751 visits and 15,210 thousand GTs.

d. Debarked and Embarked Passengers at 25 Strategic Ports

Sea transportation is one mode of transport that is used to support a higher population mobility, especially for areas that cannot be reached by land or air modes. The high consumption of sea transportation services reflected in the many passengers who arrive or depart in a port.

Table 2.6 shows the debarked and embarked of passengers at 25 strategic ports between 2012 and 2013. In contrast to the cargo transport, the proportion of passenger transport in 25 strategic ports only 35.34 percent for debarkation and 38.05 percent for embarkation. Compared to the year 2012, amount of passenger in 2013 at 25 strategic ports increased in both the debarked and embarked with increase respectively 2.42 percent and 13.33 percent.

If we observed amount of debarked and embarked passengers, as indicated that in 2013 sea transport still the preferred mode of people especially those who living in the territorial waters or islands such as people living in the province of Kepulauan Riau.

Table 2.6 : Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2012-2013

Province	Port	Debarked		Embarked	
		2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	65 654	59 909	81 665	83 783
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 537	713	3 305	557
4. Riau	4. Dumai	273 990	253 645	270 503	269 925
	5. Pekanbaru	0	0	0	0
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	949 771	880 339	976 036	874 734
	7. Batam ²⁾	3 195 644	4 204 965	3 560 766	4 107 025
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	177 038	151 160	151 844	162 367
7. Lampung	9. Panjang	0	0	0	0
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	210 159	211 131	182 853	175 259
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	231 675	283 980	292 024	296 684
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	464 615	347 291	432 901	301 550
11. Banten	13. Banten	0	0	0	0
12. Bali	14. Benoa	178 682	455 780	200 581	217 142
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	76 545	83 824	67 886	88 649
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	174 783	202 002	151 121	189 168
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	86 853	69 630	74 690	49 823
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	39 149	41 894	97 871	100 462
	19. Samarinda	228 191	253 956	228 000	210 179
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	84 904	18 131	95 707	27 972
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	399 488	363 851	535 172	498 731
19. Maluku	22. Ambon	262 241	240 768	253 829	256 464
20. Papua	23. Jayapura	179 366	166 162	114 978	108 391
	24. Biak	43 286	41 371	40 147	42 522
21. Papua Barat	25. Sorong	159 467	152 088	173 925	117 565
Total of 25 Strategic Ports		7 485 038	8 482 590	7 985 805	8 178 951
Total of All Ports ³⁾		24 197 766	22 294 302	26 149 461	23 140 861

Note:

*) Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Similar to previous years, the Port of Batam is still a port that has the highest passenger with 4,107,025 debarked passengers and 4,204,965 embarked passengers. While the port with the smallest passengers is owned by the Port of Teluk Bayur by 557 debarked passengers and 713 embarked passengers.

Highest volume of passenger at four major ports owned by the Port of Makassar is 498,4731 debarked passengers and 363,851 embarked passengers, then followed by the Port of Tanjung Perak, with 301,550 debarked passengers and 347,291 embarked passengers, Tanjung Priok with 175,259 debarked passengers and 211,131 embarked passengers, and Belawan with 83,783 debarked passengers and 59,909 embarked passengers.

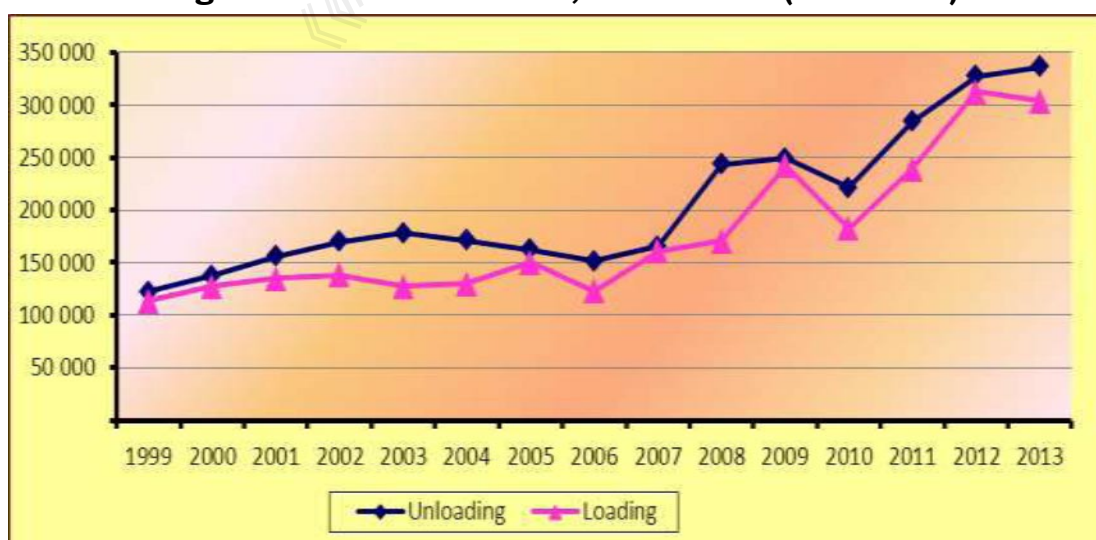
e. Loading and Unloading Cargo at Indonesian Ports During the 1999-2013 Period

Tables 2.7 and 2.8 shows the development volume of loading and unloading of inter-island and international cargo during the period 1999-2013. During this period the volume fluctuated of loading and unloading of inter-island and international cargo with developments that trend to increase. The average increase per year for volume unloading and loading of inter-islands cargo of 7.98 percent and 8.36 percent, where as the average increase per year for the unloading and loading of international cargo at 5.88 percent and 12.05 percent.

Table 2.7 : Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1999-2013 (000 Tons)

Year	Unloading	Loading
(1)	(2)	(3)
1999	122 368	113 633
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 152
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486
2011	284 292	238 940
2012	327 715	312 599
2013	336 346	303 881

Figure 2.1 : The Trend of Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1999-2013 (000 Tons)



In 2000, the activities of loading and unloading of inter-island cargo increased from 113.6 million tons and 122.4 million tons of loading and unloading cargo in 1999 to 137.5 million tons unloading cargo and 127.7 million tons loading cargo and in 2000. As for international cargo, the increased only occurs on loading activities from 139.3 million tons in 1999 to 141.5 million tons in 2000. As for the unloaded cargo increased from 43.5 million tons in 1999 to 45.0 million tons in 2000.

Along with government economic recovery, impacted to activities of loading and unloading cargo. Since the 2000-2002 volume of loading and unloading of inter-islands cargo increased from 137.5 million tons unloading cargo and 127.7 million tons loading cargo in 2000 to be 170.2 million tons unloading cargo and 137.9 million tons loading cargo in 2002. The same thing happens for loading and unloading of international cargo, increased of 45.0 million tons and 141.5 million tons of loading and unloading in 2000 to be 53.8 million tons and 163.3 million tons of loading and unloading in 2002.

In 2007-2009, the volume of loading and unloading of inter-island cargo increased from 165.6 million and 161.1 million tons of loading and unloading in 2007 to 249.1 million tons and 242.1 million tons loading and unloading in 2009. Volume loading and unloading of inter-island cargo return in 2011 and 2012 increased respectively to 284.3 million tons unloading and 238.9 million tons loading in 2011 and 327.7 million tons unloading cargo and 312.6 million tons loading in 2012. The following year, the volume of inter-island loading increased to 336.3 million tons, but the volume of inter-island load decreased to 303.9 million tons.

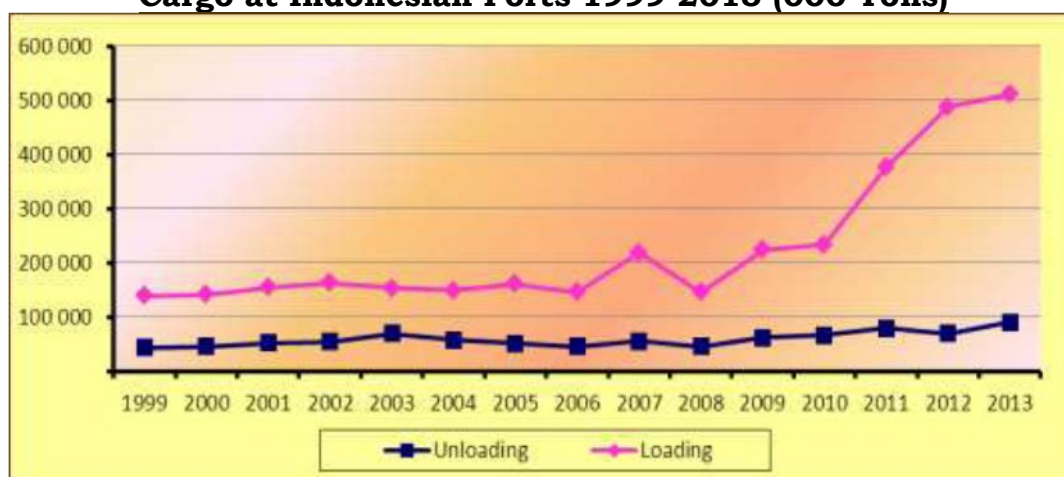
While in the volume loading and unloading was increasing in 2009-2011, from 61.3 million tons and 223.6 million tons of loading and unloading in 2009 to 78.8 million tons and 376.6 million tons of loading and unloading in 2011. In 2012 there is a decrease in the volume of unloading to 69.6 million tons, but the increase in the

volume of loading into 488.3 million tons. Volume loading and unloading increased in 2013 respectively to 89.5 million tons and 510.7 million tons of loading and unloading.

Table 2.8 : Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1999-2013 (000 Tons)

Year	Unloading	Loading
(1)	(2)	(3)
1999	43 477	139 340
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222
2011	78 836	376 652
2012	69 645	488 264
2013	89 512	510 699

Figure 2.2 : The Trend of Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports 1999-2013 (000 Tons)



CHAPTER III

AIR TRANSPORTATION

3.1 Background

Transportation has an important and strategic role to supporting, stimulating, and facilitating all aspects of life. Air transportation become more important for Indonesia due to it's the world largest archipelago that stretches. Air transportation is a kind transportation facility that connects all areas in Indonesia in the fastest way. Management of national air transportation system, which can be relied on, integrated, and directed, has to be planned and developed which is supported by increasing of human resources quality and availability of air transportation statistics, which are up to date, reliable, and accurate.

Air transportation statistical sources constitute bound up institution into air transport activities are airports and airline companies. Airport is a node in a transportation system, where does that node function as terminal of its happening place trip transfer of persons and goods of air moda goes to other moda conversely. These corresponds to PP RI's regulation No. 70/2001, about airport services, landing and takeoff escape airplane, debarkation, embarkation, cargo handling, mail and provided with flight safety facility and as place of move among transportation moda. The data obtain from airports are flight traffic, passengers, baggage, cargo and mails. Based on KM 44/2002 about national management airport, Km 7/2008 about organization and administration of Technical Executors Unit and KM 25/2008 about airfreight managements, it is available 289 airports. Airport that brought off by PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I)

available 13 airports and one was brought off By PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) there are 12 airports, while 264 airports were brought off by Technical Executors Unit at Directorate General of Air Transportation.

In the meantime, the data obtained from airline companies are aircraft-km, aircraft-hours, seat-km, and number of passengers, cargo, weight load factor and passenger load factor. Domestic air transportation activities entirely be done by domestic airlines companies both state government and privates. While abroad flight be done by foreign and national airlines companies.

3.2 Objectives

Publication of air transportation statistics produced annually by BPS - Statistics Indonesia should be useful for formulating decision involved with development and improvement of air transportation. Information provided covers flight traffic, both domestic and international as production of all airports in Indonesia, production of airline companies either state owned or private enterprises, and development of aircraft according to civil aircrafts registered.

3.3 Scope

Collection of air transportation data in 2013 consist of several activities depend on the type of the collected data. The following are types and sources of data:

a. Aircraft Registration

It covers all kind of aircraft owned by airline companies in Indonesia. It is obtained from Directorate General of Air Transportation.

b. Production of Airline Companies

It is obtained from airline companies. Data of production obtained are aircraft-km, aircraft departure, aircraft hours, passenger carried, passenger-km, passenger load factor, and weight load factor.

c. Flight Traffic at Airport

Data of flight traffic that consist of aircraft traffic, passengers, baggage, cargo and mails/package mails is collected from airport that conducting flight supporting activities at the airport both domestic and international flights, which is managed by either PT. (Persero) Angkasa Pura or Technical Executors Unit of Regional Office of Ministry of Transportation.

3.4 Concept and Definition

1. **Scheduled Operation** is regularly flight and on one particular route for transport passenger, cargo and mail.
2. **Non-Scheduled Operation** is flight at call on route required just for transport passenger, cargo and mail comprises chartered flight.
3. **Supplementary Airline Operation** is flight that just can keep all maximum 15 passengers and slated as auxiliary as for flight scheduled and non-scheduled included cab water.
4. **Aircraft-Km** is total kilometer distance that is sailed through by all aircraft.
5. **Aircraft Departure** is total aircraft departure.
6. **Aircraft Hours** is total flying hour of all available seat.
7. **Passenger Carried** is total/a lot of transported passengers.
8. **Passenger-Km** is total kilometer of all aircraft passengers.

9. **Available Seat Kilometer** is total kilometer of all available seats.
10. **Freight Carried** is total/a lot of transported cargo which be transported.
11. **Ton-Km Performed** is km ton production of all transportation (passenger, more luggage, cargo and mail).
12. **Available Ton-Km** is total available ton capacity (interm of capacity of aircraft's and amount Km).
13. **Passenger Load Factor** is percentage of passenger kilometer production to kilometer of all seat available.
14. **Weight Load Factor** is percentage of ton-km production (Performed is Km Ton) to full-scale ton km available.
15. **Maximum Take Off Weight (MTOW)** is ability or maximum heavy of an aircraft to fly at the moment take off.
16. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
17. **Operating Certificate (OC)** is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

3.5 Highlight

Indonesia as a largest archipelago with a great number of populations is faced with the big challenge in transportation sector. Demand of air transportation services is increase in line with the increase of population and level of prosperity of its people. Air transportation has dominant role, especially involved with the demand of fast transportation means, the only one choice is air transportation.

There are two sub-systems that need to be highlighted in air transportation activities, airport as operators of supporting facilities and airline companies that operate the armada of aircraft. Airport is the most vital part of air transportation. It is different with harbor as sea transportation support, or terminal as land transportation support. Airport is a very vital part of air transportation, because every flight takes off and landing, high accuracy of monitoring is very important. Air transport activities could not be conducted without the existence of airport, especially for aircraft that need landed place that fulfill the requirements.

1. Production of Airport

Conceptually, airport is an area that has necessary facilities and equipment to accommodate arrivals and departures of aircraft together with their passengers and cargo carried. But nowadays, airport becomes a particular area viewed from side of flight operational, social and economic, and national security and defense.

Production of an airport can be observed from their indicators; number of aircraft arrivals and departures, departed, arrived, and transited passengers, baggage, cargo and mails/package mail that loaded and unloaded at the airport. These indicators would describe the extent of activities, level of production, and level of utilities of the airport.

Table 3.1 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2009-2013

Year	Arrivals of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	61 680	8 068 039	133 043	122 337	1 974
2010	70 011	9 559 458	165 554	139 954	2 360
2011	79 332	10 829 905	162 040	113 106	1 197
2012	85 179	11 808 006	196 289	160 551	2 828
2013	89 478	13 136 131	190 952	172 484	2 461

The performance of airport for international flight such as arrival of aircraft, passengers, cargo, baggage, and mail/packages, that are described in Table 3.1. Show that in 2013, the number arrival of international flight are 89,478 units, with the number of passenger are 13,136,131 peoples, cargo are 190,952 tons, baggage are 172,484 tons, and mail/packages are 2,461 tons. If it compared with the previous year, the number arrival of international flight has increased 5.05 percent from 85,179 units become 89,478 units. Passenger and baggage arrived increased 11.25 percent and 7.43 percent. Cargo and mail/packages are decreased by 2.72 percent and 12.98 percent.

If it is concerned, growth of aircraft arrival for international flight at the last five years (2009-2013) grew at 9.75 percent per year. It is in line with growth of the number of arrived passengers, volume of cargo, baggage, and mail/packages. Average growth of arrived foreign

passengers grew to 12.96 percent per year, followed by the growth of volume of cargo, baggage and mail/packages arrived, each grew by 9.45 percent, 8.97 percent, and 5.67 percent per year.

Table 3.2 : Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2009-2013

Year	Departures of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	62 266	8 016 229	157 904	96 713	1 259
2010	70 201	9 465 611	178 895	113 968	1 070
2011	79 231	10 745 007	178 797	97 307	501
2012	84 962	11 749 073	195 181	128 986	953
2013	89 375	13 221 004	210 733	137 140	641

Based on table 3.2, shown that in 2013, aircraft departures to abroad are 89,375 units with the number of passenger are 13,221,004 people. Volume of cargo are 210,733 tons, baggage are 137,140 tons, and mail/package are 641 tons. When compared with the previous year aircraft departures to abroad has increased 5.19 percent, from 84,962 units become 89,375 units. Departed passenger to abroad increased by 12.53 percent. In the meantime cargo and baggage increased by 7.97 percent and 6.32 percent. On the other hand, mail/package decreased by 32,74 percent.

If it is concerned, growth of aircraft departures to abroad in the last five years (2009-2013) increased 9.46 percent per year. It is in

line with growth of the number of departed passenger, volume of cargo, and baggage. Departed passengers to abroad gains average grew to 13.32 percent per year, followed by the growth of volume of baggage grew by 7.48 percent and cargo grew by 9,12 percent. Meanwhile mail/packages decreased by 15.53 percent per year.

The performance of airport for domestic flights, arrivals of aircraft, passengers, cargo, baggage and mail/packages in 2013 as shown in table 3.3, which arrivals of aircraft are 800,193 units, with the number of passenger are 77,568,403 peoples, volume of cargo are 469,149 tons, baggage are 613,197 tons, and mail/package are 9,039 tons.

Table 3.3 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2009-2013

Year	Arrivals of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	513 132	42 565 099	311 428	395 810	10 639
2010	574 423	50 519 023	348 476	440 300	10 533
2011	671 377	59 035 279	450 218	404 607	9 871
2012	719 030	69 494 439	462 725	532 075	8 515
2013	800 193	77 568 403	469 149	613 197	9 039

When compared with the previous year, the number arrival of domestic flight has increased 11.29 percent from 719,030 units

become 800,193 units. Meanwhile, arrived passenger and volume of cargo, baggage, and mail/package respectively increased 11.62 percent, 1.39 percent and 15.25 percent, and 6.15 percent.

If it concerned, growth of aircraft arrival for domestic flight in the last five years (2009-2013) grew at 11.75 percent per year. Passenger of domestic flight gains average grew to 16.19 percent per year, followed by the growth of cargo, and baggage each grew by 10.79 percent, 11.57 percent. Meanwhile, mail/packages decreased by 3.99 percent per year.

Table 3.4 : Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2009-2013

Year	Departures of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	509 305	41 691 068	288 651	396 552	11 335
2010	576 200	48 872 363	375 760	461 884	10 883
2011	671 953	59 275 637	463 507	453 556	9 809
2012	717 435	70 682 216	520 561	564 815	9 524
2013	796 788	73 594 917	525 412	610 344	7 237

Aircraft departure for domestic flights in 2013 as shown in Table 3.4 are 796,788 units, with the number of passenger are 73,594,917 people, volume of cargo are 525,412 tons, baggage are 610,344 tons, and mail/package are 7,237 tons. If it compared with the previous year aircraft departures for domestic flight has increased 11.06 percent from 717,435 units become 796,788 units, passenger, cargo

and baggage has increased 4.12 percent, 0.93 percent and 8.06 percent, meanwhile mail/package decreased by 24.01 percent.

Meanwhile, growth of aircraft departures for domestic flight in the last five years (2009-2013) grew at 11.84 percent per year. It is in line with growth of the number of departed passenger, volume of cargo, and baggage. Passengers of domestic flight gains average grew to 15.27 percent per year, followed by the growth of cargo and baggage by 16.15 percent and 11.38 percent per year. Meanwhile mail/packages decreased by 10.61 percent.

In Table 3.5, shown the number of departed aircraft by departures airport which its both abroad and domestic destination. The number of departed aircraft to abroad in 2013, has increased 5.19 percent compared with the previous year. From six observed airports, increasing the number of departed aircraft to aboard had been in Juanda, Hasanuddin, Sepinggan, Soekarno Hatta, and Ngurah Rai each increased by 30.07 percent, 22.42 percent, 22.07 percent, 18.92 percent, and 8.05 percent. Kualanamu decreased by 44.31 percent.

The number of departed aircraft for domestic flight in 2013 are 796,788 units, means has increased 11.06 percent by 2012. From six observed airports, increasing of the number of departed aircraft had been in Ngurah Rai increased by 74.29 percent, Hasanuddin 14.52 percent, Sepinggan 7.46 percent, Kualanamu 4.74 percent, Soekarno Hatta 3.55 percent. Meanwhile Juanda decreased by 0.02 percent.

The role of departures airport to abroad (international) in 2013 was still dominated by Soekarno Hatta. The number of departed aircraft from Soekarno Hatta to abroad gains 45.87 percent, followed

by Ngurah Rai 24.68 percent, Juanda 7.83 percent, Kualanamu 4.81 percent, Sepinggan 1.44 percent, and Hasanuddin 0.77 percent.

The number of departed aircraft for domestic flight in 2013 was dominated by Soekarno Hatta 19.72 percent, followed by Juanda 7.87 percent, Hasanuddin 5.86 percent, Ngurah Rai 5.05 percent Sepinggan 4.77 percent, and Kualanamu 3.32 percent. Details information is shown in table 3.5.

Table 3.5 : Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2012-2013

Airport of Origin	Destination					
	International			Domestic		
	2012	2013	(%)	2012	2013	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu	7 713	4 295	-44,31	25 269	26 468	4,74
2. Soekarno Hatta	34 476	41 000	18,92	151 744	157 135	3,55
3. Juanda	5 378	6 995	30,07	62 702	62 691	-0,02
4. Hasanuddin	562	688	22,42	40 777	46 696	14,52
5. Sepinggan	1 051	1 283	22,07	35 383	38 023	7,46
6. Ngurah Rai	20 418	22 062	8,05	23 088	40 240	74,29
7. Others	15 364	13 052	-15,05	378 472	425 535	12,44
Total	84 962	89 375	5,19	717 435	796 788	11,06

Visually, aircraft departures either to abroad or domestic in 2013 are shown in Figure 3.1.

Figure 3.1. Number of Aircraft Departures for International and Domestic Destination, 2013



In table 3.6, shown the number of departed passenger by departures airport international flight in 2013 has increased 12.53 percent compared with 2012. From six observed airports, increasing the number of departed passenger to aboard had been in Hasanuddin 34.14 percent, Juanda 20.34 percent, Kualanamu 11.81 percent, Soekarno Hatta 8.69 percent, Ngurah Rai and Sepinggan has increased by 5.83 percent and 3.09 percent.

Number of departed passenger for domestic flight in 2013 has increased 4.12 percent compared with 2012. From six observed airports, increasing the number of departed passenger had been in Soekarno Hatta 3.19 percent, Ngurah Rai 9.14 percent, Sepinggan increased 10.12 percent, and Kualanamu 3.14 percent. Meanwhile Hasanuddin and Juanda decreased by 32.51 percent and 5.46 percent.

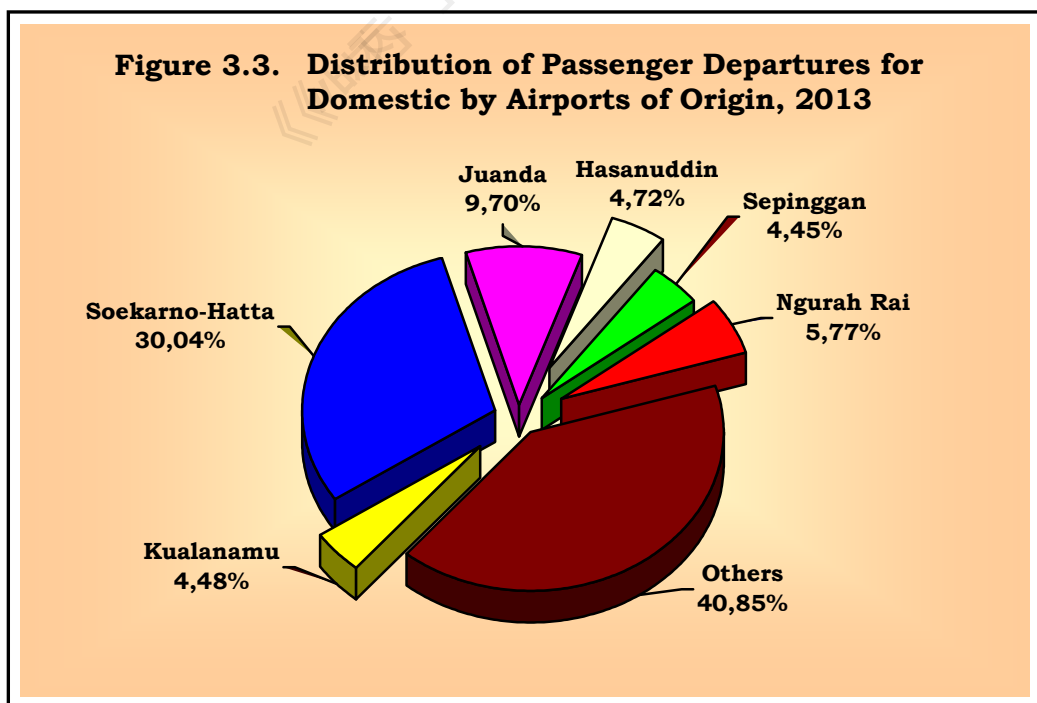
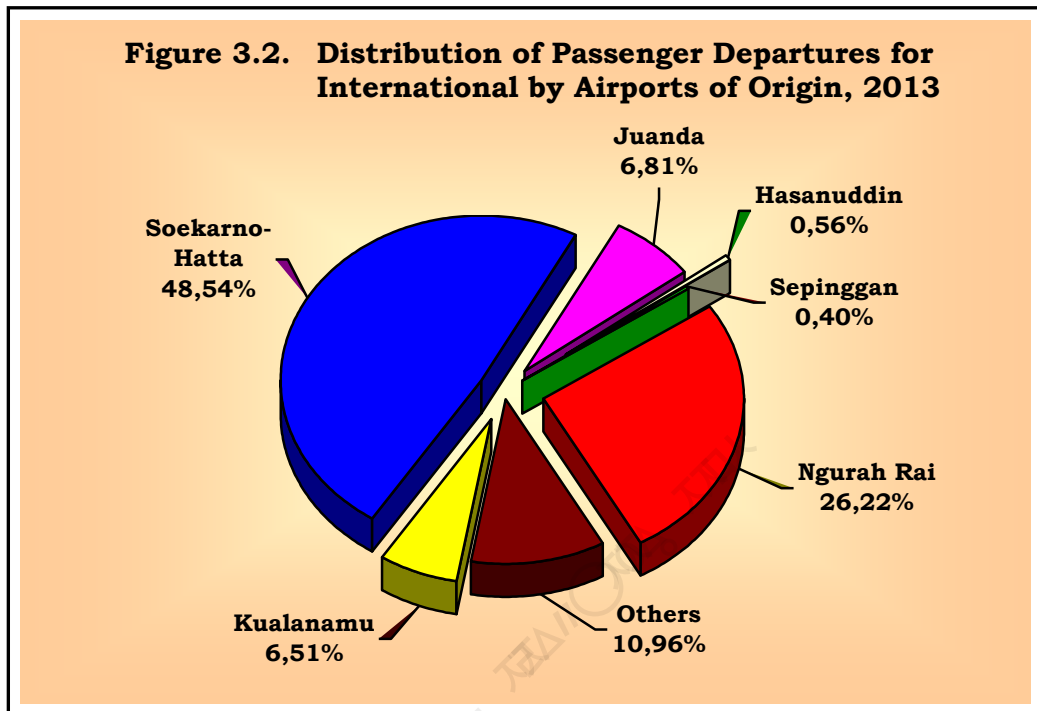
Passenger departures airport to abroad in 2013 was dominated by Soekarno Hatta airport. The number of departed passenger to abroad from Soekarno Hatta 48.54 percent. Number of departed passenger from Ngurah Rai 26.22 percent, Kualanamu 6.51 percent, Juanda 6.81 percent, Hasanuddin 0.56 percent, and Sepinggan 0.40 percent.

Table 3.6 : Number of Passenger Departed by Airport of Origin and Destination, 2012-2013

Airport of Origin	Destination					
	International			Domestic		
	2012	2013	(%)	2012	2013	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu	769 900	860 824	11,81	3 195 690	3 296 049	3,14
2. Soekarno-Hatta	5 903 815	6 417 145	8,69	21 425 520	22 109 377	3,19
3. Juanda	748 673	900 956	20,34	7 548 444	7 136 325	-5,46
4. Hasanuddin	55 363	74 265	34,14	5 144 843	3 472 168	-32,51
5. Sepinggan	51 636	53 231	3,09	2 974 205	3 275 222	10,12
6. Ngurah Rai	3 275 057	3 465 981	5,83	3 887 826	4 243 212	9,14
7. Others	944 629	1 448 602	53,35	26 505 688	30 062 564	13,42
Total	11 749 073	13 221 004	12,53	70 682 216	73 594 917	4,12

Meanwhile, passenger departures domestic flight in 2013 was also dominated by Soekarno Hatta. The number of departed passenger from Soekarno Hatta for domestic flight gains 30.04 percent. The number of departed passenger from Juanda 9.70 percent, Hasanuddin 4.72 percent. Ngurah Rai 5.77 percent, Kualanamu 4.48 percent, and Sepinggan 4.45 percent. Details is shown in Table 3.6.

Visually, comparison of departed passenger to abroad and domestic in 2013 is shown Figure 3.2 and 3.3.



2. Production of Airline Companies

The information about performance of national airline companies are observed through indicators of production, such as passenger-km performed, ton-km performed, passenger carried and freight carried. Besides, there are other important indicators namely available capacity such as aircraft-km, aircraft hours flown, available seat-km, available ton-km, weight load factor, and passenger load factor.

Table 3.7 : Schedule Airlines Production for International Flights Service, 2009 – 2013

Description	Unit	2009	2010	2011	2012	2013 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	80 638	101 682	126 876	138 721	160 242
Aircraft Departures	000	43	51	62	70	83
Aircraft Hours	Hour	123 981	151 519	184 312	209 107	290 276
Passenger Carried	000	5 004	6 615	8 152	9 938	10 965
Passenger - Km	Million	12 750	16 369	22 898	23 264	24 443
Available Seat – Km	Million	17 831	22 686	31 187	31 424	35 248
Passenger Load Factor	%	71,50	72,16	73,42	74,03	69,35
Freight Carried	Ton	46 485	79 549	72 163	90 692	110 512
Ton - Km Performed	Million	4 072	6 371	4 777	12 028	2 692
Available Ton - Km	Million	11 708	21 269	10 789	34 539	4 646
Weight Load Factor	%	34,78	29,95	44,27	34,82	57,94

^{*)} Preliminary Figures

According to Table 3.7, in the period of 2009-2013, numbers of international scheduled flight served by national airline tend to increase. In 2009, number of aircraft departure scheduled is 43

thousand aircraft, in 2010 become 51 thousand aircraft, and in 2013 increased into 83 thousand aircraft.

In the period of 2009-2013, numbers of departed passengers tend to increase. In 2009, numbers of departed passengers carried was 5.0 million people. In 2010, number of passenger carried become 6.6 million people, in 2011 are 8.2 million people, in 2012 are 9.9 million people, and in 2013 increased into 11.0 million people.

The passenger load factor and weight load factor can be seen in table 3.7. Passenger load factor in 2009 gains 71.50 percent and 2010 increased into 72.15 percent. In 2011 increased into 73.42 percent and 2012 increased into 74.03 percent. In 2013 decreased into 69.35 percent. Meanwhile, weight load factor in 2009 gains 34.78 percent and 2010 decreased into 29.95 percent. In 2011 increased into 44.28 percent and 2012 decreased by 34.82 percent. In 2013 increased into 57.94 percent.

According to Table 3.8, aircraft domestic departures in 2009 gain 391 thousand. In 2010 increased into 418 thousand. Meanwhile in 2011 increased into 505 thousand. In 2012 increased into 615 thousand and 2013 increased into 638 thousand aircraft.

In the period of 2009-2013, numbers of departed passengers tend to increase. Numbers of departed passengers carried in 2009 was 43.8 million people, in 2010 increased into 51.8 million people, and in 2011 increased into 60.2 million people, in 2012 increased into 71.4 million people. In 2013 increased by 75.8 percent.

Table 3.8 : Schedule Airlines Production For Domestic Flights Service, 2009 – 2013

Description	Unit	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	431 103	356 089	409 073	555 748	458 301
Aircraft Departures	000	391	418	505	615	638
Aircraft Hours	Hour	753 425	639 620	686 784	851 127	905 101
Passenger Carried	000	43 808	51 776	60 197	71 421	75 770
Passenger - Km	Million	75 424	59 436	53 455	69 236	62 096
Available Seat – Km	Million	91 985	72 719	68 578	85 702	74 819
Passenger Load Factor	%	82,00	81,73	85,24	80,79	82,99
Freight Carried	Ton	350 222	749 203	483 736	571 668	539 257
Ton - Km Performed	Million	16 454	11 591	5 243	11 332	5 542
Available Ton - Km	Million	37 070	25 319	15 243	36 847	8 094
Weight Load Factor	%	44,39	45,78	34,40	32,11	68,47

^{*)} Preliminary Figures

Passenger load factor and weight load factor can be seen in Table 3.8. In 2010 passenger load factor decreased into 81.73 percent if compared with in 2009 are 82.00 percent. In 2011 increased into 85.24 percent and 2012 decreased into 80.79 percent. Meanwhile, in 2013 increased into 82.99 percent. In period 2009-2013, weight load factor fluctuated. In 2010 increased into 45.78 percent compared with in 2009 was 44.39 percent. While in 2011 decreased into 34.40 percent. Meanwhile, in 2012 decreased into 32.11 percent. In 2013 weight load factor tend to increased into 68.47 percent.


3. Armada of Air Transport

Development of national air transport industry can be observed by number of aircraft owned. According to civil aircrafts registered the number of aircraft owned is classified into Air Operator Certificate (AOC) 121, AOC 135, and Operating Certificate (OC) 91.

According to civil aircrafts registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), the number of aircraft in the period 2009 up to 2013 are tend to increase. In 2009 the number of aircraft gains 737 units. In 2010 increased into 839 units, 2011 are 865 units, 2012 increased into 950 units. In 2013 increased into 1,061 units, consist of 514 units AOC 121, 304 units AOC 135, and 243 units OC 91.

Table 3.9 : Number Of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2009-2013

Year	AOC 121	AOC 135	OC 91	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	381	192	164	737
2010	432	225	182	839
2011	426	253	186	865
2012	478	276	196	950
2013	514	304	243	1 061



LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

**Lampiran: 1.1. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/
Appendix Number Of Passenger Cars by Province,
2012 - 2013 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	116 389	134.271
2.	Sumatera Utara	431 887	462.097
3.	Sumatera Barat	148 576	164.369
4.	Riau	514 523	543.283
5.	Kepulauan Riau	142 701	155.143
6.	Jambi	121 401	149.451
7.	Sumatera Selatan	490 117	622.354
8.	Kep. Bangka Belitung	37 920	44.385
9.	Bengkulu	39 131	44.942
10.	Lampung	121 129	137.806
11.	DKI Jakarta	2 770 282	3.038.265
12.	Jawa Barat	736 533	845.434
13.	Banten	101 112	122.863
14.	Jawa Tengah	627 952	312.074
15.	Yogyakarta	287 743	1.224.262
16.	Jawa Timur	1 159 707	708.228
17.	Bali	576 965	603.277
18.	Nusa Tenggara Barat	118 260	125.880
19.	Nusa Tenggara Timur	147 783	152.231
20.	Kalimantan Barat	310 941	317.429
21.	Kalimantan Tengah	202 091	213.865
22.	Kalimantan Selatan	181 179	192.953
23.	Kalimantan Timur	228 116	244.515
24.	Sulawesi Utara	85 138	133.912
25.	Gorontalo	75 316	77.729
26.	Sulawesi Tengah	156 287	161.741
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	315 280	346.713
28.	Sulawesi Tenggara	28 212	35.049
29.	Maluku	36 727	38.752
30.	Maluku Utara	1 931	2.563
31.	Papua ²⁾	120 930	128.678
Indonesia		10 432 259	11 484 514

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.2. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi /
Appendix Number Of Buses by Province, 2012-2013 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	62 866	62.889
2.	Sumatera Utara	34 697	35.007
3.	Sumatera Barat	84 946	85.038
4.	Riau	64 589	65.158
5.	Kepulauan Riau	13 288	13.602
6.	Jambi	55 604	56.038
7.	Sumatera Selatan	74 470	74.647
8.	Kep. Bangka Belitung	21 190	21.264
9.	Bengkulu	9 511	9.553
10.	Lampung	25 230	25.386
11.	DKI Jakarta	526 151	528.963
12.	Jawa Barat	178 626	179.865
13.	Banten	24 880	25.084
14.	Jawa Tengah	73 324	44.022
15.	Yogyakarta	43 808	60.867
16.	Jawa Timur	59 843	75.640
17.	Bali	32 047	32.603
18.	Nusa Tenggara Barat	66 554	66.701
19.	Nusa Tenggara Timur	52 914	53.034
20.	Kalimantan Barat	56 396	56.658
21.	Kalimantan Tengah	66 609	66.865
22.	Kalimantan Selatan	92 055	92.275
23.	Kalimantan Timur	55 148	55.471
24.	Sulawesi Utara	94 295	94.326
25.	Gorontalo	71 212	71.227
26.	Sulawesi Tengah	47 265	47.299
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	140 932	141.059
28.	Sulawesi Tenggara	99 120	99.162
29.	Maluku	10 299	10.458
30.	Maluku Utara	3 022	3.042
31.	Papua ²⁾	32 930	33.106
Indonesia		2 273 821	2 286 309

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

**Lampiran: 1.3. Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi /
Appendix
Number Of Trucks by Province, 2012-2013
(Unit)**

No.	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	99 230	104.442
2.	Sumatera Utara	261 891	272.586
3.	Sumatera Barat	145 854	152.805
4.	Riau	161 332	168.043
5.	Kepulauan Riau	32 433	37.071
6.	Jambi	237 582	242.525
7.	Sumatera Selatan	122 349	131.329
8.	Kep. Bangka Belitung	31 217	35.263
9.	Bengkulu	48 423	52.362
10.	Lampung	106 258	116.607
11.	DKI Jakarta	777 394	834.348
12.	Jawa Barat	525 838	566.729
13.	Banten	78 895	89.962
14.	Jawa Tengah	470 060	130.679
15.	Yogyakarta	126 097	510.413
16.	Jawa Timur	484 017	507.224
17.	Bali	242 928	254.078
18.	Nusa Tenggara Barat	67 755	72.137
19.	Nusa Tenggara Timur	54 287	56.823
20.	Kalimantan Barat	134 168	139.931
21.	Kalimantan Tengah	82 413	90.162
22.	Kalimantan Selatan	171 274	182.379
23.	Kalimantan Timur	262 812	274.684
24.	Sulawesi Utara	47 293	51.834
25.	Gorontalo	11 181	13.091
26.	Sulawesi Tengah	120 896	123.553
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	295 631	308.142
28.	Sulawesi Tenggara	43 134	47.231
29.	Maluku	19 449	20.567
30.	Maluku Utara	1 583	2.164
31.	Papua ²⁾	22 387	26.330
Indonesia		5 286 061	5 615 494

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

**Lampiran : 1.4. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi /
Appendix Number Of Motorcycles by Province, 2012-2013
(Unit)**

No.	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 146 078	2.310.258
2.	Sumatera Utara	4 604 250	4.895.748
3.	Sumatera Barat	1 421 136	1.531.348
4.	Riau	1 592 736	1.757.170
5.	Kepulauan Riau	769 162	862.548
6.	Jambi	3 005 953	3.195.074
7.	Sumatera Selatan	3 106 088	3.343.838
8.	Kep. Bangka Belitung	589 347	766.981
9.	Bengkulu	775 972	831.617
10.	Lampung	1 723 338	2.298.054
11.	DKI Jakarta	9 209 718	10.333.025
12.	Jawa Barat	5 430 724	6.401.818
13.	Banten	916 283	1.235.435
14.	Jawa Tengah	9 975 576	3.156.637
15.	Yogyakarta	3 019 613	11.403.697
16.	Jawa Timur	10 521 739	11.018.186
17.	Bali	2 907 550	3.071.686
18.	Nusa Tenggara Barat	1 396 897	1.519.023
19.	Nusa Tenggara Timur	809 494	887.665
20.	Kalimantan Barat	1 366 520	1.753.744
21.	Kalimantan Tengah	721 031	893.952
22.	Kalimantan Selatan	1 476 514	1.675.773
23.	Kalimantan Timur	1 759 746	1.943.679
24.	Sulawesi Utara	872 295	921.580
25.	Gorontalo	210 851	231.555
26.	Sulawesi Tengah	1 725 833	1.784.909
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	2 297 145	2.518.839
28.	Sulawesi Tenggara	1 006 092	1.083.219
29.	Maluku	477 761	504.424
30.	Maluku Utara	54 671	67.996
31.	Papua ²⁾	491 070	533.174
Indonesia		76 381 183	84 732 652

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.5. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut
Appendix Provinsi / Number Of Motor Vehicles by Province,
2012-2013 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 424 563	2.611.860
2.	Sumatera Utara	5 332 725	5.665.438
3.	Sumatera Barat	1 800 512	1.933.560
4.	Riau	2 333 180	2.533.654
5.	Kepulauan Riau	957 584	1.068.364
6.	Jambi	3 420 540	3.643.088
7.	Sumatera Selatan	3 793 024	4.172.168
8.	Kep. Bangka Belitung	679 674	867.893
9.	Bengkulu	873 037	938.474
10.	Lampung	1 975 955	2.577.853
11.	DKI Jakarta	13 283 545	14.734.601
12.	Jawa Barat	6 871 721	7.993.846
13.	Banten	1 121 170	1.473.344
14.	Jawa Tengah	11 146 912	3.643.412
15.	Yogyakarta	3 477 261	13.199.239
16.	Jawa Timur	12 225 306	12.309.278
17.	Bali	3 759 490	3.961.644
18.	Nusa Tenggara Barat	1 649 466	1.783.741
19.	Nusa Tenggara Timur	1 064 478	1.149.753
20.	Kalimantan Barat	1 868 025	2.267.762
21.	Kalimantan Tengah	1 072 144	1.264.844
22.	Kalimantan Selatan	1 921 022	2.143.380
23.	Kalimantan Timur	2 305 822	2.518.349
24.	Sulawesi Utara	1 099 021	1.201.652
25.	Gorontalo	368 560	393.602
26.	Sulawesi Tengah	2 050 281	2.117.502
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	3 048 988	3.314.753
28.	Sulawesi Tenggara	1 176 558	1.264.661
29.	Maluku	544 236	574.201
30.	Maluku Utara	61 207	75.765
31.	Papua ²⁾	667 317	721.288
Indonesia		94 373 324	104 118 969

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

Lampiran : 1.6. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi
Appendix Jalan/Length of Road Under The Responsibility of State
Government by Province and Road Condition, 2013 (Km)

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 316	346	101	40	1 803
2.	Sumatera Utara	1 240	724	199	87	2 250
3.	Sumatera Barat	559	562	73	19	1 213
4.	Riau	460	561	57	56	1 134
5.	Kepulauan Riau	257	54	12	11	334
6.	Jambi	477	419	33	7	936
7.	Sumatera Selatan	420	920	94	10	1 444
8.	Kep. Bangka Belitung	493	17	0	0	510
9.	Bengkulu	546	200	29	9	784
10.	Lampung	730	370	47	13	1 160
11.	DKI Jakarta	50	90	3	0	143
12.	Jawa Barat	882	431	38	0	1 351
13.	Banten	183	264	26	3	476
14.	Jawa Tengah	432	867	92	0	1 391
15.	D.I. Yogyakarta	205	17	1	0	223
16.	Jawa Timur	630	1 230	73	94	2 027
17.	Bali	450	85	0	0	535
18.	Nusa Tenggara Barat	478	148	6	0	632
19.	Nusa Tenggara Timur	897	454	36	20	1 407
20.	Kalimantan Barat	1 420	113	115	17	1 665
21.	Kalimantan Tengah	1 113	400	123	79	1 715
22.	Kalimantan Selatan	791	63	10	2	866
23.	Kalimantan Timur	1 214	624	192	88	2 118
24.	Sulawesi Utara	553	649	30	87	1 319
25.	Gorontalo	488	110	9	0	607
26.	Sulawesi Tengah	807	1 037	167	171	2 182
27.	Sulawesi Selatan	1 314	352	36	21	1 723
28.	Sulawesi Barat	443	112	10	7	572
29.	Sulawesi Tenggara	700	358	190	149	1 397
30.	Maluku	510	420	122	15	1 067
31.	Maluku Utara	440	66	6	0	512
32.	Papua	1 450	328	126	207	2 111
33.	Papua Barat	433	283	107	140	963
Indonesia		22 381	12 674	2 163	1 352	38 570

**Lampiran : 1.7. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi
Appendix Jalan / Length of Road Under The Responsibility of
Province Government by Province and Road Condition,
2013 (Km)**

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	888	418	239	157	1 702
2.	Sumatera Utara	1 435	675	387	255	2 752
3.	Sumatera Barat	601	284	162	107	1 154
4.	Riau	978	461	261	172	1 872
5.	Kepulauan Riau	266	126	72	48	512
6.	Jambi	536	251	144	94	1 025
7.	Sumatera Selatan	912	429	245	162	1 748
8.	Kep. Bangka Belitung	289	135	77	50	551
9.	Bengkulu	791	396	227	149	1 563
10.	Lampung	1 235	581	333	219	2 368
11.	DKI Jakarta	2 821	1 595	1 485	1 050	6 951
12.	Jawa Barat	1 145	540	309	205	2 199
13.	Banten	466	218	125	80	889
14.	Jawa Tengah	1 325	624	358	233	2 540
15.	D.I. Yogyakarta	350	175	100	65	690
16.	Jawa Timur	1 045	491	282	183	2 001
17.	Bali	459	216	125	83	883
18.	Nusa Tenggara Barat	960	453	259	171	1 843
19.	Nusa Tenggara Timur	882	438	252	165	1 737
20.	Kalimantan Barat	864	406	233	153	1 656
21.	Kalimantan Tengah	891	417	241	159	1 708
22.	Kalimantan Selatan	424	198	114	76	812
23.	Kalimantan Timur	810	382	218	144	1 554
24.	Sulawesi Utara	476	239	136	90	941
25.	Gorontalo	214	100	56	38	408
26.	Sulawesi Tengah	1 061	500	287	189	2 037
27.	Sulawesi Selatan	656	311	177	116	1 260
28.	Sulawesi Barat	224	112	64	41	441
29.	Sulawesi Tenggara	621	293	166	107	1 187
30.	Maluku	839	395	226	152	1 612
31.	Maluku Utara	945	474	270	178	1 867
32.	Papua	977	460	263	173	1 873
33.	Papua Barat	663	332	188	123	1 306
Indonesia		27 049	13 125	8 081	5 387	53 642

Lampiran : 1.8. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan / Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Road Condition, 2013 (Km)

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	7 311	3 825	6 032	2 426	19 594
2.	Sumatera Utara	12 363	7 272	6 915	5 236	31 786
3.	Sumatera Barat	7 204	3 320	4 537	5 500	20 561
4.	Riau	7 995	7 517	4 108	1 974	21 594
5.	Kepulauan Riau	1 999	469	1 112	528	4 108
6.	Jambi	3 642	2 602	2 904	2 233	11 381
7.	Sumatera Selatan	5 664	3 878	2 395	2 011	13 948
8.	Kep. Bangka Belitung	1 928	1 063	582	230	3 803
9.	Bengkulu	2 495	704	1 913	1 057	6 169
10.	Lampung	7 061	2 763	3 038	3 294	16 156
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	7 613	5 335	5 030	3 080	21 058
13.	Banten	2 880	766	821	1 013	5 480
14.	Jawa Tengah	12 005	6 763	4 591	2 413	25 772
15.	D.I. Yogyakarta	1 437	1 089	642	186	3 354
16.	Jawa Timur	20 990	8 645	5 932	2 960	38 527
17.	Bali	2 231	1 887	1 590	573	6 281
18.	Nusa Tenggara Barat	1 783	1 116	1 305	1 404	5 608
19.	Nusa Tenggara Timur	6 230	4 011	2 906	4 217	17 364
20.	Kalimantan Barat	3 628	2 831	2 699	2 866	12 024
21.	Kalimantan Tengah	3 037	3 261	3 714	1 818	11 830
22.	Kalimantan Selatan	4 011	2 331	2 039	1 628	10 009
23.	Kalimantan Timur	4 542	3 578	2 008	1 861	11 989
24.	Sulawesi Utara	2 195	1 258	1 204	1 690	6 347
25.	Gorontalo	1 894	338	462	1 105	3 799
26.	Sulawesi Tengah	3 888	2 661	4 902	3 120	14 571
27.	Sulawesi Selatan	14 389	4 324	4 724	6 271	29 708
28.	Sulawesi Barat	2 251	1 063	1 650	1 062	6 026
29.	Sulawesi Tenggara	3 651	1 822	1 862	2 003	9 338
30.	Maluku	2 438	432	926	1 319	5 115
31.	Maluku Utara	43	764	2 022	992	3 821
32.	Papua	2 845	1 735	5 212	2 997	12 789
33.	Papua Barat	2 156	1 047	1 732	943	5 878
Indonesia		163 799	90 470	91 509	70 010	415 788

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Lampiran : 1.9. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surfaces Type, 2013 (Km)

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 660	143	0	0	1 803
2.	Sumatera Utara	1 964	286	0	0	2 250
3.	Sumatera Barat	1 120	93	0	0	1 213
4.	Riau	1 022	112	0	0	1 134
5.	Kepulauan Riau	310	24	0	0	334
6.	Jambi	896	40	0	0	936
7.	Sumatera Selatan	1 340	104	0	0	1 444
8.	Kep. Bangka Belitung	506	4	0	0	510
9.	Bengkulu	746	38	0	0	784
10.	Lampung	1 100	60	0	0	1 160
11.	DKI Jakarta	140	3	0	0	143
12.	Jawa Barat	1 313	38	0	0	1 351
13.	Banten	447	29	0	0	476
14.	Jawa Tengah	1 299	92	0	0	1 391
15.	D.I. Yogyakarta	221	2	0	0	223
16.	Jawa Timur	1 858	169	0	0	2 027
17.	Bali	534	1	0	0	535
18.	Nusa Tenggara Barat	624	8	0	0	632
19.	Nusa Tenggara Timur	1 350	57	0	0	1 407
20.	Kalimantan Barat	1 534	131	0	0	1 665
21.	Kalimantan Tengah	1 512	203	0	0	1 715
22.	Kalimantan Selatan	854	12	0	0	866
23.	Kalimantan Timur	1 839	279	0	0	2 118
24.	Sulawesi Utara	1 201	118	0	0	1 319
25.	Gorontalo	599	8	0	0	607
26.	Sulawesi Tengah	1 842	340	0	0	2 182
27.	Sulawesi Selatan	1 666	57	0	0	1 723
28.	Sulawesi Barat	555	17	0	0	572
29.	Sulawesi Tenggara	1 057	340	0	0	1 397
30.	Maluku	931	136	0	0	1 067
31.	Maluku Utara	505	7	0	0	512
32.	Papua	1 777	334	0	0	2 111
33.	Papua Barat	716	247	0	0	963
Indonesia		35 038	3 532	0	0	38 570

Lampiran : 1.10. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type, 2013 (Km)

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 389	181	126	6	1 702
2.	Sumatera Utara	2 246	291	204	11	2 752
3.	Sumatera Barat	941	121	86	6	1 154
4.	Riau	1 529	197	138	8	1 872
5.	Kepulauan Riau	417	54	40	1	512
6.	Jambi	837	107	77	4	1 025
7.	Sumatera Selatan	1 427	186	128	7	1 748
8.	Kep. Bangka Belitung	451	58	40	2	551
9.	Bengkulu	1 270	168	118	7	1 563
10.	Lampung	1 933	250	175	10	2 368
11.	DKI Jakarta	4 315	0	0	2 636	6 951
12.	Jawa Barat	1 794	233	163	9	2 199
13.	Banten	747	83	57	2	889
14.	Jawa Tengah	2 073	269	188	10	2 540
15.	D.I. Yogyakarta	562	74	51	3	690
16.	Jawa Timur	1 634	212	148	7	2 001
17.	Bali	719	94	65	5	883
18.	Nusa Tenggara Barat	1 503	195	136	9	1 843
19.	Nusa Tenggara Timur	1 414	185	130	8	1 737
20.	Kalimantan Barat	1 351	174	122	9	1 656
21.	Kalimantan Tengah	1 395	180	125	8	1 708
22.	Kalimantan Selatan	664	84	60	4	812
23.	Kalimantan Timur	1 268	165	115	6	1 554
24.	Sulawesi Utara	764	102	71	4	941
25.	Gorontalo	336	44	28	0	408
26.	Sulawesi Tengah	1 662	214	151	10	2 037
27.	Sulawesi Selatan	1 028	135	92	5	1 260
28.	Sulawesi Barat	359	47	33	2	441
29.	Sulawesi Tenggara	970	127	88	2	1 187
30.	Maluku	1 313	170	119	10	1 612
31.	Maluku Utara	1 517	200	140	10	1 867
32.	Papua	1 529	198	138	8	1 873
33.	Papua Barat	1 063	140	99	4	1 306
Indonesia		42 420	4 938	3 451	2 833	53 642

**Lampiran : 1.11. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan
Appendix Jenis Permukaan /Length of Road Under The
Responsibility of Regency/ Municipality Government By
Province and Surfaces Type, 2013 (Km)**

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	7 639	6 719	3 611	1 625	19 594
2.	Sumatera Utara	16 481	6 087	7 114	2 104	31 786
3.	Sumatera Barat	8 589	3 564	6 249	2 159	20 561
4.	Riau	7 227	7 781	4 673	1 913	21 594
5.	Kepulauan Riau	2 333	1 355	415	5	4 108
6.	Jambi	5 457	3 305	2 545	74	11 381
7.	Sumatera Selatan	6 859	2 805	3 463	821	13 948
8.	Kep. Bangka Belitung	2 985	240	578	0	3 803
9.	Bengkulu	2 963	1 928	1 120	158	6 169
10.	Lampung	9 355	2 862	2 756	1 183	16 156
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	16 910	2 492	565	1 091	21 058
13.	Banten	3 451	975	106	948	5 480
14.	Jawa Tengah	20 093	1 807	1 369	2 503	25 772
15.	D.I. Yogyakarta	2 567	380	407	0	3 354
16.	Jawa Timur	29 591	3 066	5 484	386	38 527
17.	Bali	5 761	167	344	9	6 281
18.	Nusa Tenggara Barat	3 009	1 021	1 499	79	5 608
19.	Nusa Tenggara Timur	6 936	4 555	4 964	909	17 364
20.	Kalimantan Barat	4 190	2 752	5 008	74	12 024
21.	Kalimantan Tengah	3 138	1 777	6 566	349	11 830
22.	Kalimantan Selatan	5 532	2 608	1 775	94	10 009
23.	Kalimantan Timur	2 949	4 050	3 847	1 143	11 989
24.	Sulawesi Utara	3 678	690	1 940	39	6 347
25.	Gorontalo	1 753	1 139	99	808	3 799
26.	Sulawesi Tengah	4 401	5 756	3 633	781	14 571
27.	Sulawesi Selatan	13 862	8 389	6 827	630	29 708
28.	Sulawesi Barat	1 188	1 923	2 348	567	6 026
29.	Sulawesi Tenggara	3 715	3 948	966	709	9 338
30.	Maluku	2 077	1 040	977	1 021	5 115
31.	Maluku Utara	1 174	1 001	191	1 455	3 821
32.	Papua	3 242	4 948	4 599	0	12 789
33.	Papua Barat	1 363	1 682	2 280	553	5 878
Indonesia		210 468	92 812	88 318	24 190	415 788

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government.

Lampiran: 1.12. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan / Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level, 2012-2013 (Km)

Uraian / Description	Tahun Year	Tingkat Kewenangan / Government Level			Jumlah Total
		Negara State	Provinsi Province	Kab/Kota Reg/Munic	
Jenis Permukaan / Surface Type					
Aspal / Asphalted	2012	35 028	42 284	207 940	285 252
	2013	35 038	42 420	210 468	287 926
Kerikil / Gravel Stones	2012	3 542	5 018	91 238	99 798
	2013	3 532	4 938	92 812	101 282
Tanah / Earth	2012	0	3 504	86 936	90 440
	2013	0	3 451	88 318	91 769
Lainnya / Others	2012	0	2 836	23 643	26 479
	2013	0	2 833	24 190	27 023
Jumlah / Total	2012	38 570	53 642	409 757	501 969
	2013	38 570	53 642	415 788	508 000
Kondisi Jalan / Road Condition					
Baik / Good	2012	22 370	26 477	161 757	210 604
	2013	22 381	27 049	163 799	213 229
Sedang / Moderate	2012	12 664	13 418	89 283	115 365
	2013	12 674	13 125	90 470	116 269
Rusak / Damaged	2012	2 172	8 247	89 935	100 354
	2013	2 163	8 081	91 509	101 753
Rusak Berat/Seriously Damaged	2012	1 364	5 500	68 782	75 646
	2013	1 352	5 387	70 010	76 749
Jumlah / Total	2012	38 570	53 642	409 757	501 969
	2013	38 570	53 642	415 788	508 000

**Lampiran : 1.13. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut
Appendix Provinsi / Number Of Road Accident By
Province, 2012-2013**

No	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 462	1 414
2.	Sumatera Utara	8 188	6 329
3.	Sumatera Barat	3 198	2 625
4.	Riau	2 102	1 613
5.	Kepulauan Riau	559	723
6.	Jambi	963	843
7.	Sumatera Selatan	2 703	2 289
8.	Kep. Bangka Belitung	497	361
9.	Bengkulu	764	650
10.	Lampung	2 094	1 874
11.	DKI Jakarta	8 020	6 498
12.	Jawa Barat	9 189	7 820
13.	Banten	1 501	1 447
14.	Jawa Tengah	23 040	19 223
15.	D I Yogyakarta	4 457	3 634
16.	Jawa Timur	24 985	21 362
17.	Bali	2 730	2 166
18.	Nusa Tenggara Barat	1 935	1 784
19.	Nusa Tenggara Timur	1 277	1 108
20.	Kalimantan Barat	2 038	1 630
21.	Kalimantan Tengah	1 275	1 008
22.	Kalimantan Selatan	1 002	962
23.	Kalimantan Timur	1 386	1 286
24.	Sulawesi Utara	1 226	1 051
25.	Gorontalo	580	619
26.	Sulawesi Tengah	1 552	1 574
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	4 141	4 563
28.	Sulawesi Tenggara	1 735	1 238
29.	Maluku	1 390	911
30.	Maluku Utara	635	504
31.	Papua ²⁾	1 325	997
Indonesia		117 949	100 106

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.14. Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan
Appendix Lalu Lintas Menurut Provinsi / Number Of
Person Killed in Road Accident By Province,
2012-2013**

No	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	763	673
2.	Sumatera Utara	2 202	1 931
3.	Sumatera Barat	685	611
4.	Riau	783	670
5.	Kepulauan Riau	216	189
6.	Jambi	436	363
7.	Sumatera Selatan	1 232	934
8.	Kep. Bangka Belitung	285	243
9.	Bengkulu	381	282
10.	Lampung	1 154	814
11.	DKI Jakarta	912	676
12.	Jawa Barat	2 770	2 941
13.	Banten	630	580
14.	Jawa Tengah	4 148	3 212
15.	D I Yogyakarta	428	352
16.	Jawa Timur	5 915	5 607
17.	Bali	598	572
18.	Nusa Tenggara Barat	568	487
19.	Nusa Tenggara Timur	410	426
20.	Kalimantan Barat	639	546
21.	Kalimantan Tengah	377	318
22.	Kalimantan Selatan	567	521
23.	Kalimantan Timur	433	530
24.	Sulawesi Utara	292	293
28.	Gorontalo	122	132
25.	Sulawesi Tengah	386	376
26.	Sulawesi Selatan ¹⁾	1 239	1 261
27.	Sulawesi Tenggara	323	297
29.	Maluku	199	202
30.	Maluku Utara	92	90
31.	Papua ²⁾	369	287
Indonesia		29 544	26 416

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.15. Jumlah Orang yang Luka Berat pada
Appendix Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
Number Of Person Seriously Injured in Road
Accident By Province, 2012-2013**

No	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	895	888
2.	Sumatera Utara	4 604	2 792
3.	Sumatera Barat	1 638	1 247
4.	Riau	1 291	1 006
5.	Kepulauan Riau	336	369
6.	Jambi	458	422
7.	Sumatera Selatan	1 610	1 403
8.	Kep. Bangka Belitung	188	114
9.	Bengkulu	527	394
10.	Lampung	1 124	1 068
11.	DKI Jakarta	2 944	2 925
12.	Jawa Barat	3 890	2 996
13.	Banten	583	568
14.	Jawa Tengah	3 732	1 182
15.	D I Yogyakarta	592	103
16.	Jawa Timur	3 909	2 255
17.	Bali	1 298	652
18.	Nusa Tenggara Barat	797	674
19.	Nusa Tenggara Timur	500	374
20.	Kalimantan Barat	1 196	977
21.	Kalimantan Tengah	281	305
22.	Kalimantan Selatan	401	259
23.	Kalimantan Timur	591	455
24.	Sulawesi Utara	648	486
25.	Gorontalo	187	129
26.	Sulawesi Tengah	889	986
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	2 010	1 769
28.	Sulawesi Tenggara	874	458
29.	Maluku	933	474
30.	Maluku Utara	138	120
31.	Papua ²⁾	640	588
Indonesia		39 704	28 438

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.16. Jumlah Orang yang Luka Ringan pada
Appendix Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
Number Of Person Slight Injured in Road
Accident By Province, 2012-2013**

No	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 474	1 467
2.	Sumatera Utara	8 414	6 763
3.	Sumatera Barat	3 554	3 298
4.	Riau	1 841	1 278
5.	Kepulauan Riau	435	813
6.	Jambi	845	767
7.	Sumatera Selatan	2 080	1 852
8.	Kep. Bangka Belitung	412	265
9.	Bengkulu	677	682
10.	Lampung	1 780	1 644
11.	DKI Jakarta	6 155	4 711
12.	Jawa Barat	9 350	7 746
13.	Banten	1 749	1 662
14.	Jawa Tengah	29 495	25 307
15.	D I Yogyakarta	5 424	5 583
16.	Jawa Timur	32 353	27 004
17.	Bali	2 961	2 725
18.	Nusa Tenggara Barat	2 019	1 799
19.	Nusa Tenggara Timur	1 499	1 175
20.	Kalimantan Barat	1 769	1 592
21.	Kalimantan Tengah	1 473	1 181
22.	Kalimantan Selatan	783	937
23.	Kalimantan Timur	1 071	164
24.	Sulawesi Utara	1 054	890
25.	Gorontalo	468	531
26.	Sulawesi Tengah	1 101	1 232
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	3 214	4 183
28.	Sulawesi Tenggara	1 669	1 316
29.	Maluku	1 540	625
30.	Maluku Utara	659	526
31.	Papua ²⁾	994	730
Indonesia		128 312	110 448

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

Lampiran : 1.17. Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/ Estimated Value Of Material Loss in Road Accident By Province (Million Rp), 2012-2013

No	Provinsi / Province	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	5 231	6 202
2.	Sumatera Utara	19 149	16 102
3.	Sumatera Barat	9 905	8 063
4.	Riau	11 356	10 144
5.	Kepulauan Riau	2 159	4 281
6.	Jambi	5 718	4 850
7.	Sumatera Selatan	15 849	14 188
8.	Kep. Bangka Belitung	3 027	1 994
9.	Bengkulu	3 169	2 369
10.	Lampung	13 833	9 014
11.	DKI Jakarta	21 847	23 794
12.	Jawa Barat	25 819	17 554
13.	Banten	10 227	7 722
14.	Jawa Tengah	23 953	22 040
15.	D I Yogyakarta	3 161	3 096
16.	Jawa Timur	31 557	28 328
17.	Bali	4 090	3 834
18.	Nusa Tenggara Barat	17 459	2 946
19.	Nusa Tenggara Timur	4 933	3 648
20.	Kalimantan Barat	5 845	6 741
21.	Kalimantan Tengah	6 644	5 900
22.	Kalimantan Selatan	5 004	4 655
23.	Kalimantan Timur	7 497	7 155
24.	Sulawesi Utara	6 215	5 770
25.	Gorontalo	1 275	1 324
26.	Sulawesi Tengah	5 554	5 467
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	11 069	15 455
28.	Sulawesi Tenggara	5 406	4 866
29.	Maluku	3 054	1 645
30.	Maluku Utara	1 748	1 874
31.	Papua ²⁾	6 874	4 843
Indonesia		298 627	255 864

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.18. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Passenger Car Driver Licences Issued By
Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	34 236	27 731
2.	Sumatera Utara	87 957	66 043
3.	Sumatera Barat	73 703	65 190
4.	Riau	48 019	67 471
5.	Kepulauan Riau	23 837	28 307
6.	Jambi	32 675	37 306
7.	Sumatera Selatan	70 064	68 789
8.	Kep. Bangka Belitung	13 755	12 359
9.	Bengkulu	37 413	14 892
10.	Lampung	53 130	57 539
11.	DKI Jakarta	339 587	221 754
12.	Jawa Barat	259 976	313 908
13.	Banten	34 584	34 408
14.	Jawa Tengah	244 798	367 484
15.	Yogyakarta	47 232	50 825
16.	Jawa Timur	313 206	214 856
17.	Bali	84 648	99 711
18.	Nusa Tenggara Barat	19 084	23 483
19.	Nusa Tenggara Timur	7 866	8 417
20.	Kalimantan Barat	30 511	39 054
21.	Kalimantan Tengah	16 224	22 421
22.	Kalimantan Selatan	28 632	189 123
23.	Kalimantan Timur	67 105	65 896
24.	Sulawesi Utara	25 273	22 790
25.	Gorontalo	3 472	8 210
26.	Sulawesi Tengah	18 964	20 119
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	82 078	92 533
28.	Sulawesi Tenggara	11 163	14 653
29.	Maluku	7 198	6 767
30.	Maluku Utara	4 153	3 769
31.	Papua ²⁾	15 453	6 783
Indonesia		2 135 996	2 272 591

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including papua Barat*

**Lampiran : 1.19. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Small and Medium Truck and Bus Driver
Licences Issued By Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	8 359	7 887
2.	Sumatera Utara	39 680	20 372
3.	Sumatera Barat	11 914	11 631
4.	Riau	7 225	8 069
5.	Kepulauan Riau	2 690	3 457
6.	Jambi	8 090	7 203
7.	Sumatera Selatan	9 119	9 112
8.	Kep. Bangka Belitung	2 021	1 970
9.	Bengkulu	7 035	2 907
10.	Lampung	16 900	16 685
11.	DKI Jakarta	66 301	32 207
12.	Jawa Barat	36 271	41 337
13.	Banten	3 911	3 911
14.	Jawa Tengah	67 014	89 678
15.	Yogyakarta	8 917	7 110
16.	Jawa Timur	122 675	42 329
17.	Bali	8 377	11 606
18.	Nusa Tenggara Barat	6 554	8 041
19.	Nusa Tenggara Timur	3 721	5 026
20.	Kalimantan Barat	7 058	9 118
21.	Kalimantan Tengah	4 886	3 329
22.	Kalimantan Selatan	4 973	32 476
23.	Kalimantan Timur	11 596	9 662
24.	Sulawesi Utara	9 708	8 074
25.	Gorontalo	422	1 365
26.	Sulawesi Tengah	4 105	4 212
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	11 679	12 658
28.	Sulawesi Tenggara	1 653	1 504
29.	Maluku	844	2 115
30.	Maluku Utara	967	542
31.	Papua ²⁾	4 883	2 256
Indonesia		499 548	417 849

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.20. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Heavy Truck and Bus Driver Licences Issued
By Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 044	1 717
2.	Sumatera Utara	7 988	5 675
3.	Sumatera Barat	3 143	3 615
4.	Riau	2 568	5 372
5.	Kepulauan Riau	407	636
6.	Jambi	1 028	978
7.	Sumatera Selatan	725	694
8.	Kep. Bangka Belitung	118	115
9.	Bengkulu	866	194
10.	Lampung	4 792	6 308
11.	DKI Jakarta	9 642	4 983
12.	Jawa Barat	25 608	65 180
13.	Banten	2 008	1 831
14.	Jawa Tengah	20 982	29 519
15.	Yogyakarta	836	620
16.	Jawa Timur	157 786	17 496
17.	Bali	634	29 078
18.	Nusa Tenggara Barat	1 046	5 784
19.	Nusa Tenggara Timur	2 509	1 633
20.	Kalimantan Barat	1 393	1 770
21.	Kalimantan Tengah	1 108	771
22.	Kalimantan Selatan	4 883	18 077
23.	Kalimantan Timur	14 245	11 506
24.	Sulawesi Utara	4 177	3 269
25.	Gorontalo	113	279
26.	Sulawesi Tengah	1 394	1 521
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	7 904	9 738
28.	Sulawesi Tenggara	1 389	1 053
29.	Maluku	192	213
30.	Maluku Utara	444	393
31.	Papua ²⁾	557	283
Indonesia		282 529	230 301

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.21. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Motorcycle Driver Licences Issued By
Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	106 686	75 160
2.	Sumatera Utara	197 341	143 987
3.	Sumatera Barat	151 914	117 170
4.	Riau	100 259	133 152
5.	Kepulauan Riau	45 628	57 561
6.	Jambi	53 739	53 317
7.	Sumatera Selatan	155 788	140 371
8.	Kep. Bangka Belitung	41 168	29 533
9.	Bengkulu	88 335	35 618
10.	Lampung	231 259	206 140
11.	DKI Jakarta	452 878	261 241
12.	Jawa Barat	706 402	741 311
13.	Banten	67 204	57 498
14.	Jawa Tengah	1 066 817	1 510 738
15.	Yogyakarta	192 904	193 801
16.	Jawa Timur	1 134 942	755 667
17.	Bali	254 324	272 143
18.	Nusa Tenggara Barat	100 512	97 235
19.	Nusa Tenggara Timur	51 138	42 284
20.	Kalimantan Barat	109 190	127 421
21.	Kalimantan Tengah	63 467	66 077
22.	Kalimantan Selatan	94 992	541 424
23.	Kalimantan Timur	167 528	154 822
24.	Sulawesi Utara	65 879	42 895
25.	Gorontalo	9 415	21 092
26.	Sulawesi Tengah	66 129	59 979
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	261 084	282 664
28.	Sulawesi Tenggara	36 109	47 821
29.	Maluku	14 036	25 594
30.	Maluku Utara	18 572	15 238
31.	Papua ²⁾	54 673	22 980
Indonesia		6 160 312	6 331 934

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat


2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

Lampiran : 1.22. Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2009-2013

Uraian / Description	Satuan Unit	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	202,8	198,2	194,0	197,8	212,0
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	18 861	19 363	18 033	16 315	16 217
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	93	98	93	82	77
Sumatera / Sumatera						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	4,2	5,2	5,3	4,4	4,0
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	918	977	991	839	708
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	219	188	187	191	177
Jumlah / Total						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	207,0	203,4	199,3	202,2	216,0
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	19 779	20 340	19 024	17 154	16 925
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	96	100	95	85	78

Lampiran : 1.23. Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / Production of Railway Freight in Java and Sumatera, 2009-2013

Uraian / Description	Satuan Unit	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	3 975	3 860	4 588	6 479	8 301
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	1 200	2 003	1 979	1 821	2 625
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	302	519	431	281	316
Sumatera / Sumatera						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	14 948	15 254	15 850	17 140	18 454
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	4 509	4 556	4 664	5 130	5 565
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	302	299	294	299	302
Jumlah / Total						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	18 923	19 114	20 438	23 619	26 755
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	5 709	6 559	6 643	6 951	8 190
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	302	343	325	294	306



LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	307	1 382 239
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	2 494	2 522 042
Kuala Langsa	54	36 923
Meulaboh	365	847 146
Sabang - Balohan	1 906	752 470
Sumatera Utara		
Belawan	1 907	7 619 116
Pangkalan Brandan - Pangkalan Susu	143	1 564 067
Gunung Sitoli	1 075	893 432
Tanjung Balai Asahan	1 581	185 872
Sibolga	1 396	1 598 784
Kuala Tanjung	113	320 369
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 471	6 049 338
Muara Padang	643	53 352
Air Bangis	180	2 282
Riau		
Dumai	3 665	8 903 748

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Pekanbaru	10 872	8 870 053
Rengat	1 165	9 578
Kuala Enok	1 580	247 282
Sungai Pakning	1 679	3 791 501
Tembilahan	3 124	914 862
Bengkalis	759	49 697
Selat Panjang	3 637	127 573
Bagan Siapi-api	693	5 698
Siak Inderapura	192	5 424
Sei Apit	1 715	677 102
Kurau - Selat lalang	875	51 302
Tanjung Samak	2 023	328 269
Lubuk Muda	481	14 971
Tanjung Buton	4 554	285 590
Bukit Batu	2 243	765 835
Bandul	1 418	105 837
Melibur - Belitung	1 756	39 585
Kepulauan Riau		
Sri Bintang Pura Tg. Pinang	18 217	1 536 925
Sri Payung Batu Anam Tg. Pinang	339	145 328
Tanjung Balai Karimun	10 985	2 359 994
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	81	660 193

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Dusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Jambi	3 683	3 884 449
Kuala Tungkal	3 128	3 971 890
Muara Sabak	1 475	59 927
Sumatera Selatan		
Palembang	3 019	5 684 437
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	2 606	2 736 615
Tanjung Pandan	1 530	751 388
Tanjung Kalian - Muntok	697	135 541
Toboali	309	317 768
Sei Selan	741	90 980
Bengkulu		
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	1 466	3 023 174
Lampung		
Panjang	2 075	5 305 478

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	13 755	45 156 600
Sunda Kelapa - Kalibaru	3 976	2 275 312
Jawa Barat		
Cirebon	1 975	11 018 660
Banten		
Banten	9 221	40 493 400
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	4 066	9 331 616
Tanjung Intan	1 541	13 842 397
Tegal	370	82 792
Jawa Timur		
Tanjung Perak	12 145	39 932 102
Tanjung Wangi	6 879	19 229 374
Gresik	7 604	10 848 954
Probolinggo	1 379	204 905
Pasuruan	112	8 712
Kalianget	1 887	282 651
Panarukan	635	13 569

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Bali		
Benoa	6 242	3 202 238
Celukan Bawang	234	405 817
Padang Bai	8 333	4 284 392
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	2 116	2 660 533
Bima	953	1 353 900
Badas	407	535 502
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	1 824	3 122 555
Lorensay (<i>Maumere</i>)	464	1 381 672
Waingapu	402	627 345
Kalabahi	1 571	550 076
Ende Ipi Nangakeo	546	712 460
Wuring	846	31 873
Aimere	91	52 514
Kalimantan Barat		
Pontianak	4 646	7 273 724
Sintete	244	99 632

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Dusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Ketapang	706	219 898
Pemangkat	331	6 755
Singkawang	50	9 521
Kalimantan Tengah		
Sampit	3 137	3 808 239
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	3 033	4 897 260
Pangkalan Bun	722	204 422
Samuda	73	7 764
Pulang Pisau - Kuala Kapuas	358	310 709
Sukamara	1 303	225 396
Kuala Pembuang	266	56 107
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	22 740	47 201 895
Kotabaru	10 508	22 776 553
Batulicin	5 661	10 044 886
Pegatan Kota Baru	138	20 127
Kalimantan Timur		
Balikpapan	7 283	27 784 192
Samarinda	23 636	58 057 489

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Tarakan (<i>Malundung</i>)	2 168	6 786 181
Nunukan	1 260	2 508 657
Sulawesi Utara		
Bitung	13 573	30 831 676
Manado	1 508	859 453
Gorontalo		
Gorontalo	305	892 031
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	318	1 250 206
Pantoloan	1 858	4 113 110
Donggala	27	8 203
Sulawesi Selatan		
Makassar	4 113	24 209 249
Pare-Pare	1 022	5 796 616
Sulawesi Tenggara		
Kendari	4 348	11 350 927

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Dusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	2 453	7 491 423
Bandaneire	452	948 382
Maluku Utara		
Ternate	2 901	3 654 407
Papua		
Jayapura	546	3 603 945
Biak	728	2 973 849
Merauke	631	733 331
Papua Barat		
Manokwari	903	5 021 151
Fak-Fak	344	1 626 309
Sorong	1 428	7 102 977
Indonesia	321 712	596 093 999

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	68	1 640 352
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	51	370 985
Kuala Langsa	39	13 353
Sabang - Balohan	33	99 584
Sumatera Utara		
Belawan	844	7 591 178
Pangkalan Brandan - Pangkalan Susu	2	29 976
Tanjung Balai Asahan	659	104 539
Kuala Tanjung	196	2 666 979
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	422	5 877 614
Riau		
Dumai	2 142	22 349 927
Pekanbaru	1 424	1 763 290
Kuala Enok	32	164 140
Sungai Pakning	378	2 886 415
Tembilahan	59	782 082
Selat Panjang	181	3 532
Bagan Siapi-api	6	486

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tg. Pinang	3 293	451 872
Sri Payung Batu Anam Tg. Pinang	94	25 427
Tanjung Balai Karimun	3 813	36 511 899
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	63	3 818 354
Jambi		
Jambi	795	2 911 014
Kuala Tungkal	410	2 652 963
Sumatera Selatan		
Palembang	835	2 521 543
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	59	77 611
Tanjung Pandan	14	18 465
Tanjung Kalian - Muntok	32	22 338
Bengkulu		
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	304	1 436 700
Lampung		
Panjang	648	10 190 809

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	4 528	79 613 365
Jawa Barat		
Cirebon	89	898 579
Banten		
Banten	3 930	56 675 287
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	877	14 449 064
Tanjung Intan	291	10 443 622
Jawa Timur		
Tanjung Perak	2 053	36 361 599
Tanjung Wangi	520	4 293 583
Gresik	615	6 038 630
Probolinggo	10	178 235
Pasuruan	97	7 442
Bali		
Benoa	274	2 265 466
Celukan Bawang	1	4 806

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	50	1 547 145
Badas	11	39 726
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	62	295 908
Lorensay (<i>Maumere</i>)	6	21 335
Kalimantan Barat		
Pontianak	346	1 170 382
Sintete	6	4 611
Ketapang	9	70 905
Kalimantan Tengah		
Sampit	472	12 920 694
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	35	585 428
Pangkalan Bun	40	471 506
Sukamara	1	2 118
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	1 408	43 572 931
Kotabaru	829	23 816 741

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Balikpapan	653	16 206 280
Samarinda	1 607	54 013 345
Tarakan (<i>Malundung</i>)	451	9 243 021
Nunukan	1 827	1 120 313
Sulawesi Utara		
Bitung	895	17 441 558
Sulawesi Tengah		
Pantoloan	289	8 718 986
Sulawesi Selatan		
Makassar	145	1 762 822
Pare-Pare	19	86 191
Sulawesi Tenggara		
Kendari	538	17 593 618
Maluku		
Ambon	110	906 066
Maluku Utara		
Ternate	9	63 799

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Papua		
Jayapura	5	31 639
Biak	15	7 524
Merauke	9	21 084
Papua Barat		
Fak-Fak	1	1 655
Sorong	83	355 283
Indonesia	40 112	530 305 719

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	375	3 022 591
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	2 545	2 893 027
Kuala Langsa	93	50 276
Meulaboh	365	847 146
Sabang - Balohan	1 939	852 054
Sumatera Utara		
Belawan	2 751	15 210 294
Pangkalan Brandan - Pangkalan Susu	145	1 594 043
Gunung Sitoli	1 075	893 432
Tanjung Balai Asahan	2 240	290 411
Sibolga	1 396	1 598 784
Kuala Tanjung	309	2 987 348
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 893	11 926 952
Muara Padang	643	53 352
Air Bangis	180	2 282
Riau		
Dumai	5 807	31 253 675
Pekanbaru	12 296	10 633 343

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Rengat	1 165	9 578
Kuala Enok	1 612	411 422
Sungai Pakning	2 057	6 677 916
Tembilahan	3 183	1 696 944
Bengkalis	759	49 697
Selat Panjang	3 818	131 105
Bagan Siapi-api	699	6 184
Siak Inderapura	192	5 424
Sei Apit	1 715	677 102
Kurau - Selat lalang	875	51 302
Tanjung Samak	2 023	328 269
Lubuk Muda	481	14 971
Tanjung Buton	4 554	285 590
Bukit Batu	2 243	765 835
Bandul	1 418	105 837
Melibur - Belitung	1 756	39 585
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tg. Pinang	21 510	1 988 797
Sri Payung Batu Anam Tg. Pinang	433	170 755
Tanjung Balai Karimun	14 798	38 871 893
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	144	4 478 547

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Jambi	4 478	6 795 463
Kuala Tungkal	3 538	6 624 853
Muara Sabak	1 475	59 927
Sumatera Selatan		
Palembang	3 854	8 205 980
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	2 665	2 814 226
Tanjung Pandan	1 544	769 853
Tanjung Kalian - Muntok	729	157 879
Toboali	309	317 768
Sei Selan	741	90 980
Bengkulu		
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	1 770	4 459 874
Lampung		
Panjang	2 723	15 496 287
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	18 283	124 769 965
Sunda Kelapa - Kalibaru	3 976	2 275 312

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Cirebon	2 064	11 917 239
Banten		
Banten	13 151	97 168 687
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	4 943	23 780 680
Tanjung Intan	1 832	24 286 019
Tegal	370	82 792
Jawa Timur		
Tanjung Perak	14 198	76 293 701
Tanjung Wangi	7 399	23 522 957
Gresik	8 219	16 887 584
Probolinggo	1 389	383 140
Pasuruan	209	16 154
Kalianget	1 887	282 651
Panarukan	635	13 569
Bali		
Benoa	6 516	5 467 704
Celukun Bawang	235	410 623
Padang Bai	8 333	4 284 392

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	2 166	4 207 678
Bima	953	1 353 900
Badas	418	575 228
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	1 886	3 418 463
Lorensay (<i>Maumere</i>)	470	1 403 007
Waingapu	402	627 345
Kalabahi	1 571	550 076
Ende Ipi Nangakeo	546	712 460
Wuring	846	31 873
Aimere	91	52 514
Kalimantan Barat		
Pontianak	4 992	8 444 106
Sintete	250	104 243
Ketapang	715	290 803
Pemangkat	331	6 755
Singkawang	50	9 521
Kalimantan Tengah		
Sampit	3 609	16 728 933

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	3 068	5 482 688
Pangkalan Bun	762	675 928
Samuda	73	7 764
Pulang Pisau - Kuala Kapuas	358	310 709
Sukamara	1 304	227 514
Kuala Pembuang	266	56 107
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	24 148	90 774 826
Kotabaru	11 337	46 593 294
Batulicin	5 661	10 044 886
Pegatan Kota Baru	138	20 127
Kalimantan Timur		
Balikpapan	7 936	43 990 472
Samarinda	25 243	112 070 834
Tarakan (<i>Malundung</i>)	2 619	16 029 202
Nunukan	3 087	3 628 970
Sulawesi Utara		
Bitung	14 468	48 273 234
Manado	1 508	859 453

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Gorontalo		
Gorontalo	305	892 031
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	318	1 250 206
Pantoloan	2 147	12 832 096
Donggala	27	8 203
Sulawesi Selatan		
Makassar	4 258	25 972 071
Pare-Pare	1 041	5 882 807
Sulawesi Tenggara		
Kendari	4 886	28 944 545
Maluku		
Ambon	2 563	8 397 489
Bandaneire	452	948 382
Maluku Utara		
Ternate	2 910	3 718 206

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Papua		
Jayapura	551	3 635 584
Biak	743	2 981 373
Merauke	640	754 415
Papua Barat		
Manokwari	903	5 021 151
Fak-Fak	345	1 627 964
Sorong	1 511	7 458 260
Indonesia	361 824	1 126 399 718

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	2	107 552
Tapak Tuan	221	146 776
P. Sarok Singkil	232	141 753
Sinabang	402	325 054
Calang	44	48 084
Susoh	29	27 343
Pulau Banyak	226	34 033
Sumatera Utara		
Tanjung Pura - Tapak Kuda	2 542	26 026
Pulau Kampai	365	1 969
Teluk Dalam	648	175 115
Pulau Tello	824	132 394
Sirombu	198	14 630
Lahewa	64	15 986
Pantai Cermin	1 062	3 582
Tanjung Beringin	409	3 946
Pangkalan Dodek	2 424	14 343
Tanjung Tiram	530	8 117
Leidong	1 999	155 882
Tanjung Sarang Elang	175	11 150
Sei Berombang	793	39 269

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Sikara-kara - Natal	341	4 660
Barus	557	2 470
Tabuyung	77	291
Batahan	91	2 527
Rantau Panjang	876	3 311
Pantai Labu	966	4 264
Percut	988	3 539
Kuala Serapu	2 181	20 668
Pulau Sembilan	365	16 204
Sialang Buah	491	4 738
Sumatera Barat		
Siuban	391	61 223
Sikakap	606	135 426
Toapejat	485	143 638
Pokai	333	48 042
Maileppet	550	83 516
Riau		
Sungai Guntung	7 846	176 870
Kuala Gaung	2 324	834 114
Tanjung Medang	2 249	354 576
Batu Panjang	4 221	429 614

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Sinaboi	258	111 200
Parigi Raja	172	4 859
Kuala Mandah	82	6 479
Pulau Kijang	439	30 479
Sapat	18	981
Futong	2 387	1 896 873
Kepulauan Riau		
Batam Center	9 671	781 690
Sekupang	15 688	7 283 998
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	342	24 293
Nongsa	7 289	1 134 434
Telaga Punggur	25 536	671 728
Batu Ampar	4 633	2 909 382
Kabil	3 154	3 050 525
Magcobar	925	460 219
Harbour Bay	2 538	188 320
Pulau Sambu	1 338	1 307 073
Tanjung Batu Kundur	12 207	721 608
Dabo Singkep	3 725	826 916
Tarempa	1 424	1 153 861
Senayang	1 371	246 537
Pulau Bulan	239	83 290
Moro	9 406	496 018

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Penyalai	5 324	1 110 881
Daik Lingga	1 039	51 475
Sei Buluh	455	9 244
Penuba	374	5 171
Tanjung Berlian	3 509	184 123
Durai	1 139	9 899
Sawang	146	2 249
Sikumbang Kundur	14 601	620 157
Sri Bayintan Kijang	444	967 065
Tanjung Uban	5 867	7 600 166
Tanjung Uban (<i>Kota</i>)	7 385	52 203
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	273	6 545
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	59	9 993
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	22	8 486
Midai	224	280 747
Ranai	831	464 045
Sedanau	266	90 757
Serasan	283	302 824
Subi	471	76 253
Pancur	750	20 782
Tajur Biru	471	9 289

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Nipah Panjang	781	31 794
Kuala Mendahara	301	56 156
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	66	12 990
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	1 254	1 352 800
Belinyu	817	858 118
Dendang	1 052	1 312 206
Lampung		
Kota Agung	1 769	8 653 908
Labuhan Maringgai	1 278	8 592
Teluk Betung	132	7 463
Way Seputih	69	4 516
Way Sekampung	186	802
Way Penat	534	2 527
Kuala Seputih	212	2 509
Teladas	79	158 998
Kalianda	209	669

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Ratu	617	337 747
Pangandaran	88	42 326
Pamanukan	1 741	154 884
Indramayu - Balongan - Jatinyuat - Eretan	3 327	11 784 899
Banten		
Anyer Lor	315	4 885
Karanggantu	1 583	4 873 635
Bojonegara	2 052	3 070 144
Labuhan	274	635 884
Panimbang	613	9 482
Cituis	2 889	18 714
Jawa Tengah		
Pekalongan	2 892	83 048
Batang	3 136	75 821
Brebes	1 907	33 783
Jepara	1 053	4 967 533
Karimunjawa	710	151 222
Juwana	4 160	151 907
Rembang	1 486	679 117

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Timur		
Ketapang	6 900	998 500
Kalbut	3 746	7 707 524
Brondong	524	267 790
Bawean	761	238 134
Telaga Biru	911	1 525 372
Branta	279	868 436
Sepekan	801	88 633
Sapudi - Gayam	551	13 919
Masalembu	498	72 035
Sepulu	35	2 450
Kangean	423	116 837
Pagerungan	123	44 745
P. Raas	960	17 679
Gayam	551	17 003
Bali		
Nusa Penida	605	10 024
Buleleng	569	69 992
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	496	55 972
Sape	826	42 478

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Calabai	30	17 922
Pemenang - Tanjung	176	632 247
Labuhan Haji	27	13 883
Tg. Luar	124	739
Kempo	32	13 806
Kayangan	1 170	180 895
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	618	256 200
Larantuka	8 649	1 066 944
Marapokot	252	170 027
Kendidi Reo	434	300 011
Ba'a Rote	763	239 564
Labuhan Bajo	5 069	1 075 449
Waikelo	288	226 578
Sabu Seba - Raijua	470	302 158
Wini	113	56 272
Lewoleba	3 233	914 727
Waiwerang	2 422	19 013
Mananga	795	173 876
Pante Baru	425	306 998
Bolok Kupang	901	646 939
Terong	2 713	94 990

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Tobilota	1 306	89 635
Wuring Bebeng	881	30 248
Komodo	2	614
Biyu	22	50 829
Kalimantan Barat		
Paloh - Sekura	73	8 747
Kandawangan	877	218
Teluk Melano	449	121 733
Kalimantan Selatan		
Kintap - Sungai Puting	13 523	28 350 990
Sebuku	3 789	7 718 025
Sei Danau	4 588	26 273 035
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	1 231	2 420 906
Tanjung Laut Bontang	2 054	7 052 473
Tanjung Saten	469	1 935 597
Tanah Grogot	2 433	8 241 960
Sangatta	1 065	4 909 762
Kuala Samboja	806	2 054 911
Sangkulirang	1 435	451 534

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Tanjung Redep	2 574	3 828 167
Pulau Bunyu	874	1 150 254
Tanjung Selor	9 075	1 698 910
Sungai Nyamuk	3 642	57 844
Sulawesi Utara		
Tahuna	1 160	827 802
Labuhan Uki	1 136	53 435
Lirung	808	692 830
Likupang	346	70 006
Ulu Siau	1 143	521 972
Pehe Siau	89	41 932
Tagulandang	999	414 039
Biaro	246	119 252
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	1 392	100 283
Kwandang	166	27 999
Anggrek	178	816 312
Marisa	103	37 838
Sulawesi Tengah		
Poso	123	180 180

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Banggai	1 400	1 206 323
Bunta	76	41 590
Pagimana	604	964 556
Luwuk	2 552	1 370 874
Kolonodale	917	1 071 246
Ogoamas	58	25 908
Wani	569	348 199
Leok	147	87 473
Parigi	35	19 289
Moutong	82	126 273
Ampana	623	232 529
Wakai	693	247 251
Dolong - Papoli	546	362 488
Salakan	781	254 193
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	940	47 386
Benteng - Selayar	1 384	119 310
Jampea	709	88 396
Jeneponto	1 024	369 593
Sinjai	3 688	44 863
Biringkasi	2 261	3 087 907
Awerange - Barru	467	224 027

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Pattiro Bajo	267	6 956
Siwa	1 334	491 431
Malili	263	266 196
Palopo	342	428 813
Bira - Tanah Beru	499	404 140
Bantaeng	272	22 194
Galesong Takalar	428	10 265
Tujuh Tujuh	1 029	38 437
Bajoe	2 264	1 252 419
Kayuadi	180	20 666
Sulawesi Barat		
Majene	353	2 001
Polewali Mandar	57	10 539
Mamuju	423	232 059
Belang-Belang	121	77 600
Malunda	1	6
Palipi	88	23 840
Sendana	24	45
Pamboang	119	630
Labuang	38	174
Tinambung	79	253
Marabombang	113	2 254

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Ujung Lero	60	308
Budong Budong	205	8 024
Sampaga	123	2 915
Pasang Kayu	295	337 431
Bamboloka	180	194 542
Campalagian	5	21
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	8 172	9 796 345
Pomalaa	281	524 216
Raha	2 581	709 509
Langara	1 080	150 048
Kolaka	2 091	1 708 524
Lasalimu	318	43 847
Banabungi	223	27 468
Dongkala	665	51 727
Tampo	946	750 549
Tondasi	65	57 360
Dawi Dawi	44	1 600
Tanggetada	59	1 803
Torobulu	1 277	273 607
Sikeli	940	201 859
Boepinang	345	24 337

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Kasipute	1 044	51 354
Kaledupa	140	22 499
Wanci	1 957	383 466
Tomia	524	57 809
Lasusua - Tobaku	1 042	582 081
Maligano	38	11 319
Molawe	498	187 160
Maluku		
Saumlaki	1 074	252 987
Namlea	1 332	2 119 241
Dobo	1 368	1 203 819
Tual	2 177	2 028 558
Wahai	384	189 539
Amahai	1 179	658 673
Warisarissa	80	19 632
Geser	829	412 481
Wonreli	693	1 730 026
Leksula	396	157 590
Adaut	106	20 256
Elat	392	59 716
Kobisonta - Kobisador	189	76 228
Tehoru	64	13 841

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Kaiwatu	317	174 132
Kataloka - Odor	517	275 401
Air kasar - Erlan	363	55 600
Kaiwat - Moa	292	44 710
Tepa	398	314 639
Wulur	132	97 766
Namrole	908	316 062
Kur	146	85 858
Larat	341	96 042
Pasanea	38	12 523
Wainibe	42	19 381
Bula	674	189 857
Kesui	232	127 237
Serwaru	334	183 177
Ilwaki	171	201 821
Kroing	47	40 125
Maluku Utara		
Tobelo	3 231	534 530
Sanana	1 277	549 805
Labuha - Babang	1 422	585 764
Daruba	1 114	405 638
Jaillolo	935	156 014

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Soa Sio	1 915	145 687
Waitina	26	170
Loloda	7	749
P. Kayoa - Laromabati	42	9 330
Gita - Payahe	188	4 820
Saketa	199	34 779
Guruaping	50	5 906
Fluata	22	610
Loseng	48	10 420
Bapenu	22	119
Kramat	26	606
Nggele	54	13 372
Lede	47	12 315
Malbufa	19	1 640
Gela	51	18 856
Jorjoga	53	13 412
Penu	40	9 619
Samuya	50	12 237
Pasipa	47	9 116
Baruakol	25	119
Gosowong	107	74 261
Bobong	288	84 775

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Papua		
Nabire - Teluk Kini	612	3 556 996
Bade	536	339 473
Papua Barat		
Kokas	348	65 800
Kaimana	1 488	1 560 886
Wasior	767	849 816
Bintuni	697	1 625 298
Taminabuan	395	74 687
Saonek	1 166	412 909
Indonesia	416 381	249 941 696

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	5	105 328
P. Sarok Singkil	1	383
Sinabang	5	8 807
Pulau Banyak	1	382
Kepulauan Riau		
Batam Center	14 776	1 903 903
Sekupang	10 852	4 503 249
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	4 303	209 768
Nongsa	1 201	52 792
Telaga Punggur	7	29 945
Batu Ampar	3 672	4 445 951
Kabil	724	5 572 882
Harbour Bay	8 699	1 128 058
Pulau Sambu	783	23 432
Tanjung Batu Kundur	42	1 724 598
Dabo Singkep	119	5 420 909
Tarempa	328	6 626 970
Senayang	1	32 987
Pulau Bulan	554	140 270
Sri Bayintan Kijang	68	42 607
Tanjung Uban	74	2 440 734
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	2 078	1 094 647

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	538	221 975
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	672	188 506
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	34	122 310
Belinyu	12	30 874
Lampung		
Kota Agung	45	1 744 650
Menggala	24	27 813
Jawa Barat		
Indramayu - Balongan - Jatinyuat - Eretan	51	2 280 092
Jawa Tengah		
Jebara	2	31 418
Jawa Timur		
Kalbut	17	644 269
Bali		
Buleleng	816	56 124

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Larantuka	3	53 918
Labuhan Bajo	18	11 417
Wini	4	8 571
Komodo	12	448 955
Kalimantan Barat		
Kandawangan	109	917
Teluk Melano	5	142 815
Kalimantan Selatan		
Sebuku	176	6 492 704
Sei Danau	50	1 472 465
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	230	2 386 249
Tanjung Laut Bontang	605	35 812 128
Tanjung Satan	30	1 264 499
Tanah Grogot	421	18 774 525
Sangatta	544	25 008 475
Kuala Samboja	38	1 832 589
Sangkulirang	3	2 676
Tanjung Redep	506	15 723 515
Pulau Bunyu	132	2 857 747

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Selor	105	174 348
Sungai Nyamuk	66	46 535
Sulawesi Utara		
Tahuna	7	1 711
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	6	15 754
Anggrek	12	112 386
Sulawesi Tengah		
Banggai	14	3 346
Bunta	4	135 003
Kolonodale	248	7 691 596
Leok	3	2 716
Ampana	1	32 493
Sulawesi Selatan		
Jampea	4	4
Biringkasi	7	20 760
Malili	48	532 224
Palopo	4	38 444
Sulawesi Barat		
Pasang Kayu	1	4 441

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	90	2 666 555
Pomalaa	70	2 038 190
Langara	16	538 094
Kolaka	101	3 231 836
Torobulu	47	1 601 839
Molawe	56	1 804 000
Maluku		
Tual	36	70 667
Wahai	6	13 280
Maluku Utara		
Tobelo	12	12 258
Indonesia	54 354	173 939 278

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	2	107 552
Tapak Tuan	226	252 104
P. Sarok Singkil	233	142 136
Sinabang	407	333 861
Calang	44	48 084
Susoh	29	27 343
Pulau Banyak	227	34 415
Sumatera Utara		
Tanjung Pura - Tapak Kuda	2 542	26 026
Pulau Kampai	365	1 969
Teluk Dalam	648	175 115
Pulau Tello	824	132 394
Sirombu	198	14 630
Lahewa	64	15 986
Pantai Cermin	1 062	3 582
Tanjung Beringin	409	3 946
Pangkalan Dodek	2 424	14 343
Tanjung Tiram	530	8 117
Leidong	1 999	155 882
Tanjung Sarang Elang	175	11 150
Sei Berombang	793	39 269

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sikara-kara - Natal	341	4 660
Barus	557	2 470
Tabuyung	77	291
Batahan	91	2 527
Rantau Panjang	876	3 311
Pantai Labu	966	4 264
Percut	988	3 539
Kuala Serapu	2 181	20 668
Pulau Sembilan	365	16 204
Sialang Buah	491	4 738
Sumatera Barat		
Siuban	391	61 223
Sikakap	606	135 426
Toapejat	485	143 638
Pokai	333	48 042
Maileppet	550	83 516
Riau		
Sungai Guntung	7 846	176 870
Kuala Gaung	2 324	834 114
Tanjung Medang	2 249	354 576
Batu Panjang	4 221	429 614

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sinaboi	258	111 200
Parigi Raja	172	4 859
Kuala Mandah	82	6 479
Pulau Kijang	439	30 479
Sapat	18	981
Futong	2 387	1 896 873
Kepulauan Riau		
Batam Center	24 447	2 685 593
Sekupang	26 540	11 787 247
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	4 645	234 061
Nongsa	8 490	1 187 226
Telaga Punggur	25 543	701 673
Batu Ampar	8 305	7 355 333
Kabil	3 878	8 623 407
Magcohar	925	460 219
Harbour Bay	11 237	1 316 378
Pulau Sambu	2 121	1 330 505
Tanjung Batu Kundur	12 249	2 446 206
Dabo Singkep	3 844	6 247 825
Tarempa	1 752	7 780 831
Senayang	1 372	279 524
Pulau Bulan	793	223 560

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Moro	9 406	496 018
Penyalai	5 324	1 110 881
Daik Lingga	1 039	51 475
Sei Buluh	455	9 244
Penuba	374	5 171
Tanjung Berlian	3 509	184 123
Durai	1 139	9 899
Sawang	146	2 249
Sikumbang Kundur	14 601	620 157
Sri Bayintan Kijang	512	1 009 672
Tanjung Uban	5 941	10 040 900
Tanjung Uban (<i>Kota</i>)	7 385	52 203
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	2 351	1 101 192
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	597	231 968
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	694	196 992
Midai	224	280 747
Ranai	831	464 045
Sedanau	266	90 757
Serasan	283	302 824
Subi	471	76 253
Pancur	750	20 782
Tajur Biru	471	9 289

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Nipah Panjang	781	31 794
Kuala Mendahara	301	56 156
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	66	12 990
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	1 288	1 475 110
Belinyu	829	888 992
Dendang	1 052	1 312 206
Lampung		
Kota Agung	1 814	10 398 558
Labuhan Maringgai	1 278	8 592
Menggala	24	27 813
Teluk Betung	132	7 463
Way Seputih	69	4 516
Way Sekampung	186	802
Way Penat	534	2 527
Kuala Seputih	212	2 509
Teladas	79	158 998
Kalianda	209	669

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Ratu	617	337 747
Pangandaran	88	42 326
Pamanukan	1 741	154 884
Indramayu - Balongan - Jatinyuat - Eretan	3 378	14 064 991
Banten		
Anyer Lor	315	4 885
Karanggantu	1 583	4 873 635
Bojonegara	2 052	3 070 144
Labuhan	274	635 884
Panimbang	613	9 482
Cituis	2 889	18 714
Jawa Tengah		
Pekalongan	2 892	83 048
Batang	3 136	75 821
Brebes	1 907	33 783
Jejara	1 055	4 998 951
Karimunjawa	710	151 222
Juwana	4 160	151 907
Rembang	1 486	679 117

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Timur		
Ketapang	6 900	998 500
Kalbut	3 763	8 351 793
Brondong	524	267 790
Bawean	761	238 134
Telaga Biru	911	1 525 372
Branta	279	868 436
Sepekan	801	88 633
Sapudi - Gayam	551	13 919
Masalembu	498	72 035
Sepulu	35	2 450
Kangean	423	116 837
Pagerungan	123	44 745
P. Raas	960	17 679
Gayam	551	17 003
Bali		
Nusa Penida	605	10 024
Buleleng	1 385	126 116
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	496	55 972
Sape	826	42 478

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Calabai	30	17 922
Pemenang - Tanjung	176	632 247
Labuhan Haji	27	13 883
Tg. Luar	124	739
Kempo	32	13 806
Kayangan	1 170	180 895
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	618	256 200
Larantuka	8 652	1 120 862
Marapokot	252	170 027
Kendidi Reo	434	300 011
Ba'a Rote	763	239 564
Labuhan Bajo	5 087	1 086 866
Waikelo	288	226 578
Sabu Seba - Raijua	470	302 158
Wini	117	64 843
Lewoleba	3 233	914 727
Waiwerang	2 422	19 013
Mananga	795	173 876
Pante Baru	425	306 998
Bolok Kupang	901	646 939
Terong	2 713	94 990

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tobilota	1 306	89 635
Wuring Bebung	881	30 248
Komodo	14	449 569
Biyu	22	50 829
Kalimantan Barat		
Paloh - Sekura	73	8 747
Kandawangan	986	1 135
Teluk Melano	454	264 548
Kalimantan Selatan		
Kintap - Sungai Puting	13 523	28 350 990
Sebuku	3 965	14 210 729
Sei Danau	4 638	27 745 500
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	1 461	4 807 155
Tanjung Laut Bontang	2 659	42 864 601
Tanjung Satan	499	3 200 096
Tanah Grogot	2 854	27 016 485
Sangatta	1 609	29 918 237
Kuala Samboja	844	3 887 500
Sangkulirang	1 438	454 210

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Redep	3 080	19 551 682
Pulau Bunyu	1 006	4 008 001
Tanjung Selor	9 180	1 873 258
Sungai Nyamuk	3 708	104 379
Sulawesi Utara		
Tahuna	1 167	829 513
Labuhan Uki	1 136	53 435
Lirung	808	692 830
Likupang	346	70 006
Ulu Siau	1 143	521 972
Pehe Siau	89	41 932
Tagulandang	999	414 039
Biaro	246	119 252
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	1 398	116 037
Kwandang	166	27 999
Anggrek	190	928 698
Marisa	103	37 838
Sulawesi Tengah		
Poso	123	180 180

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Banggai	1 414	1 209 669
Bunta	80	176 593
Pagimana	604	964 556
Luwuk	2 552	1 370 874
Kolonodale	1 165	8 762 842
Ogoamas	58	25 908
Wani	569	348 199
Leok	150	90 189
Parigi	35	19 289
Moutong	82	126 273
Ampana	624	265 022
Wakai	693	247 251
Dolong - Papoli	546	362 488
Salakan	781	254 193
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	940	47 386
Benteng - Selayar	1 384	119 310
Jampea	713	88 400
Jeneponto	1 024	369 593
Sinjai	3 688	44 863
Biringkasi	2 268	3 108 667
Awerange - Barru	467	224 027

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Pattiro Bajo	267	6 956
Siwa	1 334	491 431
Malili	311	798 420
Palopo	346	467 257
Bira - Tanah Beru	499	404 140
Bantaeng	272	22 194
Galesong Takalar	428	10 265
Tujuh Tujuh	1 029	38 437
Bajoe	2 264	1 252 419
Kayuadi	180	20 666
Sulawesi Barat		
Majene	353	2 001
Polewali Mandar	57	10 539
Mamuju	423	232 059
Belang-Belang	121	77 600
Malunda	1	6
Palipi	88	23 840
Sendana	24	45
Pamboang	119	630
Labuang	38	174
Tinambung	79	253
Marabombang	113	2 254

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Ujung Lero	60	308
Budong Budong	205	8 024
Sampaga	123	2 915
Pasang Kayu	296	341 872
Bamboloka	180	194 542
Campalagian	5	21
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	8 262	12 462 900
Pomalaa	351	2 562 406
Raha	2 581	709 509
Langara	1 096	688 142
Kolaka	2 192	4 940 360
Lasalimu	318	43 847
Banabungi	223	27 468
Dongkala	665	51 727
Tampo	946	750 549
Tondasi	65	57 360
Dawi Dawi	44	1 600
Tanggetada	59	1 803
Torobulu	1 324	1 875 446
Sikeli	940	201 859
Boepinang	345	24 337

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Kasipute	1 044	51 354
Kaledupa	140	22 499
Wanci	1 957	383 466
Tomia	524	57 809
Lasusua - Tobaku	1 042	582 081
Maligano	38	11 319
Molawe	554	1 991 160
Maluku		
Saumlaki	1 074	252 987
Namlea	1 332	2 119 241
Dobo	1 368	1 203 819
Tual	2 213	2 099 225
Wahai	390	202 819
Amahai	1 179	658 673
Warisarissa	80	19 632
Geser	829	412 481
Wonreli	693	1 730 026
Leksula	396	157 590
Adaut	106	20 256
Elat	392	59 716
Kobisonta - Kobisador	189	76 228
Tehoru	64	13 841

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Kaiwatu	317	174 132
Kataloka - Odor	517	275 401
Air kasar - Erlan	363	55 600
Kaiwat - Moa	292	44 710
Tepa	398	314 639
Wulur	132	97 766
Namrole	908	316 062
Kur	146	85 858
Larat	341	96 042
Pasanea	38	12 523
Wainibe	42	19 381
Bula	674	189 857
Kesui	232	127 237
Serwaru	334	183 177
Ilwaki	171	201 821
Kroing	47	40 125
Maluku Utara		
Tobelo	3 243	546 788
Sanana	1 277	549 805
Labuha - Babang	1 422	585 764
Daruba	1 114	405 638
Jaillolo	935	156 014

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Soa Sio	1 915	145 687
Waitina	26	170
Loloda	7	749
P. Kayoa - Laromabati	42	9 330
Gita - Payahe	188	4 820
Saketa	199	34 779
Guruaping	50	5 906
Fluata	22	610
Loseng	48	10 420
Bapenu	22	119
Kramat	26	606
Nggele	54	13 372
Lede	47	12 315
Malbufa	19	1 640
Gela	51	18 856
Jorjoga	53	13 412
Penu	40	9 619
Samuya	50	12 237
Pasipa	47	9 116
Baruakol	25	119
Gosowong	107	74 261
Bobong	288	84 775

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Papua		
Nabire - Teluk Kini	612	3 556 996
Bade	536	339 473
Papua Barat		
Kokas	348	65 800
Kaimana	1 488	1 560 886
Wasior	767	849 816
Bintuni	697	1 625 298
Taminabuan	395	74 687
Saonek	1 166	412 909
Indonesia	470 735	423 880 974

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	233 020	249 173
Meulaboh	0	1 034
Sabang - Balohan	211 502	197 034
Sumatera Utara		
Belawan	58 757	82 631
Gunung Sitoli	89 682	80 512
Tanjung Balai Asahan	37 770	31 707
Sibolga	81 667	91 958
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	713	557
Muara Padang	9 624	8 278
Riau		
Dumai	148 147	155 374
Sungai Pakning	484 456	540 261
Tembilahan	38 082	47 527
Bengkalis	4 075	4 265
Selat Panjang	166 341	162 092

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Bagan Siapi-api	2 220	1 860
Siak Inderapura	0	27 253
Sei Apit	846	839
Kurau - Selat Ialang	25 889	26 232
Tanjung Samak	38 754	32 741
Tanjung Buton	151 144	131 273
Bandul	6 026	4 969
Melibur - Belitung	12 499	11 888
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tg. Pinang	668 593	662 753
Tanjung Balai Karimun	603 841	434 849
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	53 208	56 683
Jambi		
Jambi	7 228	9 286
Kuala Tungkal	54 378	41 434
Muara Sabak	1 078	1 319
Sumatera Selatan		
Palembang	151 160	162 367

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	88 329	98 404
Tanjung Pandan	53 780	59 224
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	211 131	175 259
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	259 663	296 684
Jawa Timur		
Tanjung Perak	345 529	299 786
Tanjung Wangi	5 290	5 651
Gresik	52 466	57 381
Kalianget	60 930	69 986
Bali		
Benoa	216 317	181 599
Padang Bai	420 845	454 313
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	8 355	5 552
Bima	36 399	37 154

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	83 824	88 649
Lorensay (<i>Maumere</i>)	59 653	77 425
Waingapu	14 192	11 260
Kalabahi	41 902	33 228
Ende Ipi Nangakeo	27 269	21 301
Wuring	240	186
Aimere	13 129	6 033
Kalimantan Barat		
Pontianak	202 002	189 168
Sintete	3 904	4 396
Ketapang	53 151	48 279
Kalimantan Tengah		
Sampit	127 542	127 602
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	158 985	120 395
Sukamara	463	244
Kuala Pembuang	37	207
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	69 630	49 823

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kotabaru	43 071	24 167
Batulicin	74 039	70 244
Kalimantan Timur		
Balikpapan	253 956	210 179
Samarinda	41 894	100 462
Tarakan (<i>Malundung</i>)	65 162	58 834
Nunukan	142 843	187 778
Sulawesi Utara		
Bitung	18 131	27 972
Manado	318 793	338 892
Gorontalo		
Gorontalo	1 134	3 303
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	14 182	14 451
Pantoloan	31 218	39 589
Sulawesi Selatan		
Makassar	362 576	497 456

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Kendari	309 308	279 795
Maluku		
Ambon	240 768	256 464
Bandaneire	18 150	7 150
Maluku Utara		
Ternate	152 325	147 730
Papua		
Jayapura	166 162	108 391
Biak	41 371	42 522
Merauke	22 417	19 696
Papua Barat		
Manokwari	100 906	115 076
Fak-Fak	37 940	39 734
Sorong	152 088	117 565
Indonesia	8 564 091	8 484 788

Lampiran : 2.8. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Kuala Langsa	2 137	2 575
Sabang - Balohan	2 697	3 072
Sumatera Utara		
Belawan	1 152	1 152
Tanjung Balai Asahan	46 373	38 033
Riau		
Dumai	105 498	114 551
Selat Panjang	7 267	6 117
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tg. Pinang	211 746	211 981
Tanjung Balai Karimun	262 428	260 683
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	24 317	0
Jawa Timur		
Tanjung Perak	1 762	1 764
Bali		
Benoa	239 463	35 543

Lampiran : 2.8. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	27 564	27 564
Nusa Tenggara Timur		
Lorensay (<i>Maumere</i>)	216	216
Kalimantan Timur		
Tarakan (<i>Malundung</i>)	7 227	7 070
Nunukan	129 695	114 685
Sulawesi Selatan		
Makassar	1 275	1 275
Indonesia	1 070 817	826 281

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	233 020	249 173
Kuala Langsa	2 137	2 575
Meulaboh	0	1 034
Sabang - Balohan	214 199	200 106
Sumatera Utara		
Belawan	59 909	83 783
Gunung Sitoli	89 682	80 512
Tanjung Balai Asahan	84 143	69 740
Sibolga	81 667	91 958
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	713	557
Muara Padang	9 624	8 278
Riau		
Dumai	253 645	269 925
Sungai Pakning	484 456	540 261
Tembilahan	38 082	47 527
Bengkalis	4 075	4 265
Selat Panjang	173 608	168 209

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarkation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Bagan Siapi-api	2 220	1 860
Siak Inderapura	0	27 253
Sei Apit	846	839
Kurau - Selat lalang	25 889	26 232
Tanjung Samak	38 754	32 741
Tanjung Buton	151 144	131 273
Bandul	6 026	4 969
Melibur - Belitung	12 499	11 888
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tg. Pinang	880 339	874 734
Tanjung Balai Karimun	866 269	695 532
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	53 208	56 683
Jambi		
Jambi	7 228	9 286
Kuala Tungkal	54 378	41 434
Muara Sabak	1 078	1 319
Sumatera Selatan		
Palembang	151 160	162 367

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	88 329	98 404
Tanjung Pandan	53 780	59 224
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	211 131	175 259
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	283 980	296 684
Jawa Timur		
Tanjung Perak	347 291	301 550
Tanjung Wangi	5 290	5 651
Gresik	52 466	57 381
Kalianget	60 930	69 986
Bali		
Benoa	455 780	217 142
Padang Bai	420 845	454 313
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	35 919	33 116
Bima	36 399	37 154

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarkation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	83 824	88 649
Lorensay (<i>Maumere</i>)	59 869	77 641
Waingapu	14 192	11 260
Kalabahi	41 902	33 228
Ende Ipi Nangakeo	27 269	21 301
Wuring	240	186
Aimere	13 129	6 033
Kalimantan Barat		
Pontianak	202 002	189 168
Sintete	3 904	4 396
Ketapang	53 151	48 279
Kalimantan Tengah		
Sampit	127 542	127 602
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	158 985	120 395
Sukamara	463	244
Kuala Pembuang	37	207
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	69 630	49 823

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Kotabaru	43 071	24 167
Batulicin	74 039	70 244
Kalimantan Timur		
Balikpapan	253 956	210 179
Samarinda	41 894	100 462
Tarakan (<i>Malundung</i>)	72 389	65 904
Nunukan	272 538	302 463
Sulawesi Utara		
Bitung	18 131	27 972
Manado	318 793	338 892
Gorontalo		
Gorontalo	1 134	3 303
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	14 182	14 451
Pantoloan	31 218	39 589
Sulawesi Selatan		
Makassar	363 851	498 731

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Kendari	309 308	279 795
Maluku		
Ambon	240 768	256 464
Bandaneire	18 150	7 150
Maluku Utara		
Ternate	152 325	147 730
Papua		
Jayapura	166 162	108 391
Biak	41 371	42 522
Merauke	22 417	19 696
Papua Barat		
Manokwari	100 906	115 076
Fak-Fak	37 940	39 734
Sorong	152 088	117 565
Indonesia	9 634 908	9 311 069

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	25 884	26 715
P. Sarok Singkil	12 904	11 774
Sinabang	36 265	35 648
Pulau Banyak	3 523	3 613
Sumatera Utara		
Tanjung Pura - Tapak Kuda	20 994	22 708
Pulau Kampai	2 079	1 980
Teluk Dalam	14 375	13 337
Pulau Tello	9 300	7 911
Sirombu	2 097	1 714
Leidong	6 879	12 700
Sei Berombang	8 545	7 719
Sikara-kara - Natal	970	944
Kuala Serapu	32 594	30 310
Pulau Sembilan	2 411	2 359
Sumatera Barat		
Siuban	5 426	5 187
Sikakap	11 660	11 647
Toapejat	26 222	23 411
Pokai	5 872	3 629
Maileppet	18 366	8 400

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Riau		
Sungai Guntung	81 151	54 872
Tanjung Medang	20 226	10 262
Batu Panjang	106 147	102 393
Sinaboi	423	475
Pulau Kijang	303	456
Kepulauan Riau		
Sekupang	700 557	520 681
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	38	1 029
Nongsa	70 964	77 880
Telaga Punggur	740 824	734 177
Harbour Bay	103 411	122 243
Tanjung Batu Kundur	197 274	168 123
Dabo Singkep	97 854	91 643
Tarempa	28 854	39 646
Senayang	34 916	39 200
Moro	45 354	43 225
Penyalai	32 585	31 520
Daik Lingga	43 972	25 474
Penuba	170	0
Tanjung Berlian	59 026	137 002
Durai	8 187	8 247

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sikumbang Kundur	165 461	161 910
Tanjung Uban	113 671	116 374
Tanjung Uban (<i>Kota</i>)	79 669	89 798
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	1 352	1 768
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	21	5
Midai	3 743	3 611
Sedanau	1 887	1 721
Serasan	5 636	5 027
Subi	1 881	1 700
Pancur	16 928	13 262
Jambi		
Nipah Panjang	0	510
Sungai Lumpur	0	1 646
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	5 009	6 182
Belinyu	17 012	14 880
Jawa Barat		
Pamanukan	3 396	4 071

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Banten		
Anyer Lor	1 734	1 753
Cituis	0	28 116
Jawa Tengah		
Jebara	54 831	56 469
Karimunjava	61 091	63 340
Jawa Timur		
Ketapang	1 555 981	1 580 893
Kalbut	32 485	50 349
Brondong	1 489	1 766
Bawean	51 930	48 353
Sepekan	7 931	7 237
Masalembu	5 716	5 751
Kangean	37 032	24 413
Pagerungan	369	623
Bali		
Nusa Penida	181 297	182 777
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	2 511	4 710

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sape	130	220
Calabai	61	69
Pemenang - Tanjung	307	283
Tg. Luar	234	287
Kayangan	108 681	122 754
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	1 505	1 484
Larantuka	621 545	570 177
Marapokot	3 827	3 523
Kendidi Reo	2 825	3 359
Ba'a Rote	37 321	52 856
Labuhan Bajo	64 970	64 871
Waikelo	8 293	6 003
Sabu Seba - Raijua	17 259	11 215
Lewoleba	95 558	76 721
Waiwerang	35 563	34 772
Mananga	2 669	3 042
Pante Baru	82 978	75 789
Bolok Kupang	127 291	177 817
Terong	106 642	108 434
Tobilota	16 768	20 159
Biyu	2 164	2 101

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Barat		
Teluk Melano	7 329	7 785
Kalimantan Timur		
Sungai Nyamuk	6 481	6 758
Sulawesi Utara		
Tahuna	146 856	134 647
Lirung	21 501	13 476
Likupang	1 762	2 527
Ulu Siau	52 573	49 043
Pehe Siau	290	216
Tagulandang	34 088	27 376
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	3 149	3 455
Kwandang	81	263
Marisa	4 976	5 645
Sulawesi Tengah		
Poso	227	240
Banggai	32 008	26 139
Pagimana	34 337	40 098

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Luwuk	107 226	100 969
Kolonodale	20 295	20 101
Parigi	75	100
Ampana	25 479	35 353
Wakai	32 512	27 509
Dolong - Papoli	15 038	15 833
Salakan	61 958	68 999
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	5 468	8 663
Benteng - Selayar	8 589	8 529
Jampea	5 097	5 609
Awerange - Barru	3 519	3 287
Siwa	128 057	95 366
Bira - Tanah Beru	29 322	84 281
Bajoe	110 494	1 429 226
Kayuadi	36	45
Sulawesi Barat		
Mamuju	24 050	29 545
Palipi	1 649	1 287

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	491 071	519 303
Raha	127 153	86 917
Langara	26 596	27 087
Kolaka	226 143	213 819
Banabungi	72	352
Dongkala	9 257	11 441
Tampo	87 511	86 644
Tondasi	1 317	1 326
Torobulu	68 550	100 214
Sikeli	19 433	20 144
Boepinang	8 546	8 079
Kasipute	34 041	30 124
Kaledupa	1 785	3 032
Wanci	76 495	68 388
Tomia	5 060	4 584
Lasusua - Tobaku	85 662	116 446
Maluku		
Saumlaki	29 510	19 297
Namlea	140 672	124 611
Dobo	29 519	11 688
Tual	71 222	65 640

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Wahai	707	728
Amahai	92 969	107 825
Geser	18 588	12 485
Wonreli	14 735	13 103
Leksula	6 766	7 894
Adaut	419	837
Elat	6 710	21 785
Kobisonta - Kobisador	3 099	548
Tehoru	35	148
Kaiwatu	7 006	7 659
Kataloka - Odor	10 438	9 989
Air kasar - Erlan	5 322	4 790
Kaiwat - Moa	6 309	6 949
Tepa	5 682	5 981
Wulur	2 500	2 317
Namrole	25 318	21 667
Kur	5 093	3 936
Larat	9 695	8 699
Bula	13 649	12 956
Kesui	5 955	4 715
Serwaru	11 331	9 295
Ilwaki	2 336	2 383
Kroing	118	74

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku Utara		
Tobelo	69 301	5 161
Sanana	40 670	29 913
Labuha - Babang	77 989	103 263
Daruba	23 781	30 254
Jaillolo	70 909	72 313
Soa Sio	40 616	24 168
Waitina	381	369
Loloda	22	12
P. Kayoa - Laromabati	1 050	1 015
Gita - Payahe	2 500	2 599
Saketa	928	882
Guruaping	1 956	1 590
Fluata	387	358
Loseng	708	691
Bapenu	370	291
Kramat	436	409
Nggele	1 017	976
Lede	808	847
Malbufa	337	320
Gela	678	678
Jorjoga	930	874
Penu	500	523
Samuya	672	718

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Pasipa	685	818
Baruakol	393	369
Bobong	6 552	13 113
Papua		
Nabire - Teluk Kini	118 068	78 295
Bade	2 992	1 919
Papua Barat		
Kokas	2 553	3 082
Kaimana	28 548	19 706
Wasior	26 606	22 189
Bintuni	2 976	2 716
Taminabuan	98	20
Saonek	82 566	83 840
Indonesia	9 693 156	10 797 765

**Lampiran : 2.11. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of International Voyage
Passengers by Province at Non Commercial Port,
2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Riau		
Batam Center	1 422 805	1 565 836
Sekupang	507 517	442 622
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	27 442	29 742
Nongsa	136 706	101 431
Harbour Bay	494 701	511 384
Tarempa	161	924
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	262 864	272 049
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	7 252	6 431
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	41 391	40 827
Nusa Tenggara Timur		
Larantuka	332	1 098
Labuhan Bajo	30	29
Sulawesi Selatan		
Palopo	253	337
Bantaeng	32	2
Indonesia	2 901 486	2 972 712

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Passengers by
Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	25 884	26 715
P. Sarok Singkil	12 904	11 774
Sinabang	36 265	35 648
Pulau Banyak	3 523	3 613
Sumatera Utara		
Tanjung Pura - Tapak Kuda	20 994	22 708
Pulau Kampai	2 079	1 980
Teluk Dalam	14 375	13 337
Pulau Tello	9 300	7 911
Sirombu	2 097	1 714
Leidong	6 879	12 700
Sei Berombang	8 545	7 719
Sikara-kara - Natal	970	944
Kuala Serapu	32 594	30 310
Pulau Sembilan	2 411	2 359
Sumatera Barat		
Siuban	5 426	5 187
Sikakap	11 660	11 647
Toapejat	26 222	23 411
Pokai	5 872	3 629
Maileppet	18 366	8 400

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Riau		
Sungai Guntung	81 151	54 872
Tanjung Medang	20 226	10 262
Batu Panjang	106 147	102 393
Sinaboi	423	475
Pulau Kijang	303	456
Kepulauan Riau		
Batam Center	1 422 805	1 565 836
Sekupang	1 208 074	963 303
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	27 480	30 771
Nongsa	207 670	179 311
Telaga Punggur	740 824	734 177
Harbour Bay	598 112	633 627
Tanjung Batu Kundur	197 274	168 123
Dabo Singkep	97 854	91 643
Tarempa	29 015	40 570
Senayang	34 916	39 200
Moro	45 354	43 225
Penyalai	32 585	31 520
Daik Lingga	43 972	25 474
Penuba	170	0
Tanjung Berlian	59 026	137 002

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Durai	8 187	8 247
Sikumbang Kundur	165 461	161 910
Tanjung Uban	113 671	116 374
Tanjung Uban (<i>Kota</i>)	79 669	89 798
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	264 216	273 817
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	7 273	6 436
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	41 391	40 827
Midai	3 743	3 611
Sedanau	1 887	1 721
Serasan	5 636	5 027
Subi	1 881	1 700
Pancur	16 928	13 262
Jambi		
Nipah Panjang	0	510
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	0	1 646
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	5 009	6 182
Belinyu	17 012	14 880

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Passengers by
Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Pamanukan	3 396	4 071
Banten		
Anyer Lor	1 734	1 753
Cituis	0	28 116
Jawa Tengah		
Jepara	54 831	56 469
Karimunjawa	61 091	63 340
Jawa Timur		
Ketapang	1 555 981	1 580 893
Kalbut	32 485	50 349
Brondong	1 489	1 766
Bawean	51 930	48 353
Sepekan	7 931	7 237
Masalembu	5 716	5 751
Kangean	37 032	24 413
Pagerungan	369	623
Bali		
Nusa Penida	181 297	182 777

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	2 511	4 710
Sape	130	220
Calabai	61	69
Pemenang - Tanjung	307	283
Tg. Luar	234	287
Kayangan	108 681	122 754
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	1 505	1 484
Larantuka	621 877	571 275
Marapokot	3 827	3 523
Kendidi Reo	2 825	3 359
Ba'a Rote	37 321	52 856
Labuhan Bajo	65 000	64 900
Waikelo	8 293	6 003
Sabu Seba - Raijua	17 259	11 215
Lewoleba	95 558	76 721
Waiwerang	35 563	34 772
Mananga	2 669	3 042
Pante Baru	82 978	75 789
Bolok Kupang	127 291	177 817
Terong	106 642	108 434

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Passengers by
Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Tobilota	16 768	20 159
Biyu	2 164	2 101
Kalimantan Barat		
Teluk Melano	7 329	7 785
Kalimantan Timur		
Sungai Nyamuk	6 481	6 758
Sulawesi Utara		
Tahuna	146 856	134 647
Lirung	21 501	13 476
Likupang	1 762	2 527
Ulu Siau	52 573	49 043
Pehe Siau	290	216
Tagulandang	34 088	27 376
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	3 149	3 455
Kwandang	81	263
Marisa	4 976	5 645

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tengah		
Poso	227	240
Banggai	32 008	26 139
Pagimana	34 337	40 098
Luwuk	107 226	100 969
Kolonodale	20 295	20 101
Parigi	75	100
Ampana	25 479	35 353
Wakai	32 512	27 509
Dolong - Papoli	15 038	15 833
Salakan	61 958	68 999
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	5 468	8 663
Benteng - Selayar	8 589	8 529
Jampea	5 097	5 609
Awerange - Barru	3 519	3 287
Siwa	128 057	95 366
Palopo	253	337
Bira - Tanah Beru	29 322	84 281
Bantaeng	32	2
Bajoe	110 494	1 429 226
Kayuadi	36	45

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Passengers by
Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Barat		
Mamuju	24 050	29 545
Palipi	1 649	1 287
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	491 071	519 303
Raha	127 153	86 917
Langara	26 596	27 087
Kolaka	226 143	213 819
Banabungi	72	352
Dongkala	9 257	11 441
Tampo	87 511	86 644
Tondasi	1 317	1 326
Torobulu	68 550	100 214
Sikeli	19 433	20 144
Boepinang	8 546	8 079
Kasipute	34 041	30 124
Kaledupa	1 785	3 032
Wanci	76 495	68 388
Tomia	5 060	4 584
Lasusua - Tobaku	85 662	116 446

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Passengers by
Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Saumlaki	29 510	19 297
Namlea	140 672	124 611
Dobo	29 519	11 688
Tual	71 222	65 640
Wahai	707	728
Amahai	92 969	107 825
Geser	18 588	12 485
Wonreli	14 735	13 103
Leksula	6 766	7 894
Adaut	419	837
Elat	6 710	21 785
Kobisonta - Kobisador	3 099	548
Tehoru	35	148
Kaiwatu	7 006	7 659
Kataloka - Odor	10 438	9 989
Air kasar - Erlan	5 322	4 790
Kaiwat - Moa	6 309	6 949
Tepa	5 682	5 981
Wulur	2 500	2 317
Namrole	25 318	21 667
Kur	5 093	3 936
Larat	9 695	8 699
Bula	13 649	12 956

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Passengers by
Province at Non Commercial Port, 2013**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kesui	5 955	4 715
Serwaru	11 331	9 295
Iiwaki	2 336	2 383
Kroing	118	74
Maluku Utara		
Tobelo	69 301	5 161
Sanana	40 670	29 913
Labuha - Babang	77 989	103 263
Daruba	23 781	30 254
Jaillolo	70 909	72 313
Soa Sio	40 616	24 168
Waitina	381	369
Loloda	22	12
P. Kayoa - Laromabati	1 050	1 015
Gita - Payahe	2 500	2 599
Saketa	928	882
Guruaping	1 956	1 590
Fluata	387	358
Loseng	708	691
Bapenu	370	291
Kramat	436	409
Nggele	1 017	976
Lede	808	847

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2013*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Malbufa	337	320
Gela	678	678
Jorjoga	930	874
Penu	500	523
Samuya	672	718
Pasipa	685	818
Baruakol	393	369
Bobong	6 552	13 113
Papua		
Nabire - Teluk Kini	118 068	78 295
Bade	2 992	1 919
Papua Barat		
Kokas	2 553	3 082
Kaimana	28 548	19 706
Wasior	26 606	22 189
Bintuni	2 976	2 716
Taminabuan	98	20
Saonek	82 566	83 840
Indonesia	12 594 642	13 770 477

Lampiran : 2.13. Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Seluruh Pelabuhan/Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2013

Provinsi Province	Antarpulau Inter-island		Luar Negeri International	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	523 098	524 991	4 834	5 647
Sumatera Utara	368 120	388 490	47 525	39 185
Sumatera Barat	77 883	61 109	0	0
Riau	1 286 729	1 315 032	112 765	120 668
Kepulauan Riau	3 879 877	3 589 551	3 375 013	3 443 910
Jambi	62 684	52 549	0	0
Sumatera Selatan	151 160	164 013	0	0
Kep. Bangka Belitung	164 130	178 690	0	0
Bengkulu	0	0	0	0
Lampung	0	0	0	0
DKI Jakarta	211 131	175 259	0	0
Jawa Barat	3 396	4 071	0	0
Banten	1 734	29 869	0	0
Jawa Tengah	375 585	416 493	24 317	0
Jawa Timur	2 157 148	2 152 189	1 762	1 764
Bali	818 459	818 689	239 463	35 543
Nusa Tenggara Barat	156 678	171 029	27 564	27 564
Nusa Tenggara Timur	1 467 387	1 450 405	578	1 343
Kalimantan Barat	266 386	249 628	0	0
Kalimantan Tengah	287 027	248 448	0	0
Kalimantan Selatan	186 740	144 234	0	0

Lampiran : 2.13. Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Seluruh Pelabuhan/Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2013

Provinsi Province	Antarpulau Inter-island		Luar Negeri International	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	510 336	564 011	136 922	121 755
Sulawesi Utara	593 994	594 149	0	0
Gorontalo	9 340	12 666	0	0
Sulawesi Tengah	374 555	389 381	0	0
Sulawesi Selatan	653 158	2 132 462	1 560	1 614
Sulawesi Barat	25 699	30 832	0	0
Sulawesi Tenggara	1 578 000	1 577 695	0	0
Maluku	784 621	751 613	0	0
Maluku Utara	496 901	440 254	0	0
Papua	351 010	250 823	0	0
Papua Barat	434 281	403 928	0	0
Indonesia	18 257 247	19 282 553	3 972 303	3 798 993

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	559 978	0	206 767	0
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	1 122 543	0	1 235 413	0
Kuala Langsa	3 800	1 330	130	0
Meulaboh	543 453	0	282 226	0
Sabang - Balohan	54 115	0	16 940	0
Sumatera Utara				
Belawan	6 087 058	168 174	425 127	59 307
Pangk. Brandan – Pangk. Susu	412 645	0	212 999	0
Gunung Sitoli	298 883	0	52 114	0
Tanjung Balai Asahan	38 381	0	39 027	0
Sibolga	1 088 605	0	197 160	0
Kuala Tanjung	323 162	0	177 928	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	4 005 319	0	4 694 882	0
Muara Padang	15 958	0	44 202	0
Air Bangis	554	0	1 447	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau				
Dumai	3 180 164	0	10 702 272	0
Pekanbaru	2 744 255	0	1 360 668	0
Rengat	37 392	0	1 048 816	0
Kuala Enok	118 413	0	44 063	0
Sungai Pakning	3 175 281	0	2 946 551	0
Tembilahan	317 019	0	692 901	0
Bengkalis	28 174	0	0	0
Selat Panjang	46 470	0	56 122	0
Bagan Siapi-api	156	0	0	0
Sei Apit	260 048	0	954 347	0
Kurau - Selat lalang	27 412	0	1 492	0
Tanjung Samak	15 498	0	210 438	0
Lubuk Muda	14 969	0	4 517	0
Tanjung Buton	453 977	0	170 752	0
Bukit Batu	57 180	0	1 485 951	0
Bandul	135 385	0	9 452	0
Melibur - Belitung	10 204	0	856	0
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam Tg. Pinang	270 492	0	13 729	0
Tanjung Balai Karimun	173 913	0	0	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi				
Jambi	301 358	0	1 514 268	0
Kuala Tungkal	55 815	0	4 114 821	0
Muara Sabak	2 709 029	0	641 493	0
Sumatera Selatan				
Palembang	1 598 208	0	3 358 277	0
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	1 061 103	0	659 349	0
Tanjung Pandan	818 882	0	357 624	0
Tanjung Kalian - Muntok	94 442	0	20 717	0
Toboali	44 665	0	315 165	0
Sei Selan	106 628	0	5 884	0
Bengkulu				
Bengkulu (Pulau Bai)	1 356 462	0	225 115	0
Lampung				
Panjang	3 270 235	0	5 371 502	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	17 353 806	0	13 266 572	0
Sunda Kelapa - Kalibaru	377 273	0	3 074 497	0
Jawa Barat				
Cirebon	3 780 297	0	56 973	0
Banten				
Banten	14 612 317	0	1 822 764	0
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	4 661 205	0	369 696	0
Tanjung Intan	7 272 537	0	7 824 384	0
Tegal	20 924	0	28 560	0
Jawa Timur				
Tanjung Perak	3 015 317	0	1 488 754	0
Tanjung Wangi	11 429 598	0	2 530 333	0
Gresik	11 184 024	0	5 192 408	0
Probolinggo	140 382	0	15 071	0
Pasuruan	17 601	0	1 000	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalianget	2 215	0	280 837	0
Panarukan	72 664	0	16 546	0
Bali				
Benoa	1 079 441	0	51 373	0
Celukan Bawang	570 115	0	5 483	0
Padang Bai	345 859	0	443 036	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	870 626	0	29 692	0
Bima	227 801	0	67 821	0
Badas	308 183	0	72 568	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	962 408	0	538 744	0
Lorensay (<i>Maumere</i>)	87 882	0	5 763	0
Waingapu	108 494	0	9 021	0
Kalabahi	17 801	0	24 516	0
Ende Ipi Nangakeo	186 306	0	18 008	0
Wuring	22 986	0	120 006	0
Aimere	2 442	0	1 903	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat				
Pontianak	1 910 759	0	621 425	0
Sintete	83 183	0	32 954	0
Ketapang	154 543	0	13 680	0
Pemangkat	2 626	0	15 404	0
Singkawang	15 391	0	4 027	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	1 773 834	0	2 572 055	0
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	1 739 706	0	5 468 420	0
Pangkalan Bun	119 398	0	215 937	0
Samuda	2 881	0	3 002	0
Pulang Pisau - Kuala Kapuas	280 523	0	21 625	0
Sukamara	65 922	0	126 354	0
Kuala Pembuang	47 981	0	675	0
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	77 859 112	0	4 255 422	0
Kotabaru	28 136 403	0	4 310 905	0
Batulicin	1 760 441	0	12 884 134	0
Pegatan Kota Baru	19 886	0	0	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur				
Balikpapan	8 635 797	0	10 687 926	0
Samarinda	2 990 442	0	1 362 482	0
Tarakan (<i>Malundung</i>)	366 961	0	28 874	0
Nunukan	122 043	0	620 617	0
Sulawesi Utara				
Bitung	1 088 104	0	474 804	0
Manado	9 100	0	71 076	0
Gorontalo				
Gorontalo	449 916	0	94 789	0
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	110 971	0	118 337	0
Pantoloan	406 957	0	11 763	0
Donggala	21 939	0	5 529	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	1 467 993	0	1 336 473	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Tenggara				
Kendari	1 273 786	0	246 022	0
Maluku				
Ambon	768 568	0	97 375	0
Bandaneire	9 939	0	1 704	0
Maluku Utara				
Ternate	606 841	0	54 456	0
Papua				
Jayapura	3 713 507	0	342 849	0
Biak	255 119	0	53 924	0
Merauke	260 907	0	24 212	0
Papua Barat				
Manokwari	1 275 606	0	86 074	0
Fak-Fak	31 206	0	265	0
Sorong	67 691	0	5 497	0
Indonesia	253 674 169	169 504	127 500 900	59 307

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	0	9 539	0	2 664 173
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	0	144 785	0	189 725
Kuala Langsa	2 050	2 350	0	0
Sabang - Balohan	0	7 568	0	0
Sumatera Utara				
Belawan	202 428	2 670 918	88 928	3 552 117
Tanjung Balai Asahan	0	19 943	0	29 570
Kuala Tanjung	855	511 033	0	3 108 863
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	0	400 511	0	3 836 169
Riau				
Dumai	0	502 501	0	11 880 391
Pekanbaru	494 766	0	474 285	0
Kuala Enok	10 061	0	113 337	0
Sungai Pakning	313 263	0	2 561 631	0
Tembilahan	0	0	60 311	1 262 856
Selat Panjang	2 663	0	0	0
Bagan Siapi-api	0	0	307	0

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam	7 282	0	10 226	0
Kijang (Sri kolak kijang)	0	0	7 054 653	0
Jambi				
Jambi	0	27 283	0	723 394
Kuala Tungkal	44 225	38 641	960 869	1 279 956
Muara Sabak	355 281	0	1 916 761	0
Sumatera Selatan				
Palembang	0	1 456 790	0	2 308 784
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	23 744	8 370	5 085	6 913
Tanjung Pandan	4 785	1 132	1 000	0
Tanjung Kalian - Muntok	0	0	14 347	0
Bengkulu				
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	0	0	0	183 100
Lampung				
Panjang	0	2 877 313	0	8 093 926

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	0	18 773 955	0	4 581 017
Jawa Barat				
Cirebon	0	239 767	0	0
Banten				
Banten	0	12 358 294	0	1 552 206
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	0	1 418 756	0	276 413
Tanjung Intan	0	11 521 652	0	3 152 330
Jawa Timur				
Tanjung Perak	0	7 742 033	0	487 412
Tanjung Wangi	0	2 698 864	0	0
Gresik	0	3 349 136	0	2 145 652
Bali				
Benoa	0	18 600	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	0	96 417	0	0
Badas	0	25 951	0	0

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	0	52 390	0	32 520
Lorensay (<i>Maumere</i>)	0	4 761	0	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	0	221 443	0	245 769
Sintete	0	2 938	0	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	0	34 665	0	20 430 796
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	0	44 836	0	1 192 603
Pangkalan Bun	0	0	0	203 345
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	0	260 828	0	68 652 494
Kotabaru	0	3 717 255	0	38 137 279
Kalimantan Timur				
Balikpapan	0	4 108 986	0	12 835 954
Samarinda	0	37 340	0	64 946 810
Tarakan (<i>Malundung</i>)	0	26 167	0	18 823 494
Nunukan	0	78 770	0	1 214 628

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Utara				
Bitung	0	68 996	0	318 058
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	0	0	0	0
Pantoloan	0	0	0	39 022
Donggala	0	0	0	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	0	1 143 477	0	192 163
Sulawesi Tenggara				
Kendari	0	1 058	0	0
Papua				
Jayapura	0	0	0	3 621
Papua Barat				
Sorong	0	0	0	1 876
Indonesia	1 461 403	76 726 012	13 261 740	278 592 086

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	559 978	206 767	9 539	2 664 173
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	1 122 543	1 235 413	144 785	189 725
Kuala Langsa	5 130	130	4 400	0
Meulaboh	543 453	282 226	0	0
Sabang - Balohan	54 115	16 940	7 568	0
Sumatera Utara				
Belawan	6 255 232	484 434	2 873 346	3 641 045
Pangk. Brandan – Pangk. Susu	412 645	212 999	0	0
Gunung Sitoli	298 883	52 114	0	0
Tanjung Balai Asahan	38 381	39 027	19 943	29 570
Sibolga	1 088 605	197 160	0	0
Kuala Tanjung	323 162	177 928	511 888	3 108 863
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	4 005 319	4 694 882	400 511	3 836 169
Muara Padang	15 958	44 202	0	0
Air Bangis	554	1 447	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan Province and Port	Antarpulau Inter-island		Luar Negeri International	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau				
Dumai	3 180 164	10 702 272	502 501	11 880 391
Pekanbaru	2 744 255	1 360 668	494 766	474 285
Rengat	37 392	1 048 816	0	0
Kuala Enok	118 413	44 063	10 061	113 337
Sungai Pakning	3 175 281	2 946 551	313 263	2 561 631
Tembilahan	317 019	692 901	0	1 323 167
Bengkalis	28 174	0	0	0
Selat Panjang	46 470	56 122	2 663	0
Bagan Siapi-api	156	0	0	307
Sei Apit	260 048	954 347	0	0
Kurau - Selat Ialang	27 412	1 492	0	0
Tanjung Samak	15 498	210 438	0	0
Lubuk Muda	14 969	4 517	0	0
Tanjung Buton	453 977	170 752	0	0
Bukit Batu	57 180	1 485 951	0	0
Bandul	135 385	9 452	0	0
Melibur - Belitung	10 204	856	0	0
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam	270 492	13 729	7 282	10 226

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Balai Karimun	173 913	0	0	0
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	0	0	0	7 054 653
Jambi				
Jambi	301 358	1 514 268	27 283	723 394
Kuala Tungkal	55 815	4 114 821	82 866	2 240 825
Muara Sabak	2 709 029	641 493	355 281	1 916 761
Sumatera Selatan				
Palembang	1 598 208	3 358 277	1 456 790	2 308 784
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	1 061 103	659 349	32 114	11 998
Tanjung Pandan	818 882	357 624	5 917	1 000
Tanjung Kalian - Muntok	94 442	20 717	0	14 347
Toboali	44 665	315 165	0	0
Sei Selan	106 628	5 884	0	0
Bengkulu				
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	1 356 462	225 115	0	183 100

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung				
Panjang	3 270 235	5 371 502	2 877 313	8 093 926
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	17 353 806	13 266 572	18 773 955	4 581 017
Sunda Kelapa - Kalibaru	377 273	3 074 497	0	0
Jawa Barat				
Cirebon	3 780 297	56 973	239 767	0
Banten				
Banten	14 612 317	1 822 764	12 358 294	1 552 206
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	4 661 205	369 696	1 418 756	276 413
Tanjung Intan	7 272 537	7 824 384	11 521 652	3 152 330
Tegal	20 924	28 560	0	0
Jawa Timur				
Tanjung Perak	3 015 317	1 488 754	7 742 033	487 412
Tanjung Wangi	11 429 598	2 530 333	2 698 864	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gresik	11 184 024	5 192 408	3 349 136	2 145 652
Probolinggo	140 382	15 071	0	0
Pasuruan	17 601	1 000	0	0
Kalianget	2 215	280 837	0	0
Panarukan	72 664	16 546	0	0
Bali				
Benoa	1 079 441	51 373	18 600	0
Celukun Bawang	570 115	5 483	0	0
Padang Bai	345 859	443 036	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	870 626	29 692	96 417	0
Bima	227 801	67 821	0	0
Badas	308 183	72 568	25 951	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	962 408	538 744	52 390	32 520
Lorensay (<i>Maumere</i>)	87 882	5 763	4 761	0
Waingapu	108 494	9 021	0	0
Kalabahi	17 801	24 516	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ende Ipi Nangakeo	186 306	18 008	0	0
Wuring	22 986	120 006	0	0
Aimere	2 442	1 903	0	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	1 910 759	621 425	221 443	245 769
Sintete	83 183	32 954	2 938	0
Ketapang	154 543	13 680	0	6 687
Pemangkat	2 626	15 404	0	0
Singkawang	15 391	4 027	0	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	1 773 834	2 572 055	34 665	20 430 796
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	1 739 706	5 468 420	44 836	1 192 603
Pangkalan Bun	119 398	215 937	0	203 345
Samuda	2 881	3 002	0	0
Pulang Pisau - Kuala Kapuas	280 523	21 625	0	0
Sukamara	65 922	126 354	0	0
Kuala Pembuang	47 981	675	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	77 859 112	4 255 422	260 828	68 652 494
Kotabaru	28 136 403	4 310 905	3 717 255	38 137 279
Batulicin	1 760 441	12 884 134	0	0
Pegatan Kota Baru	19 886	0	0	0
Kalimantan Timur				
Balikpapan	8 635 797	10 687 926	4 108 986	12 835 954
Samarinda	2 990 442	1 362 482	37 340	64 946 810
Tarakan (<i>Malundung</i>)	366 961	28 874	26 167	18 823 494
Nunukan	122 043	620 617	78 770	1 214 628
Sulawesi Utara				
Bitung	1 088 104	474 804	68 996	318 058
Manado	9 100	71 076	0	0
Gorontalo				
Gorontalo	449 916	94 789	0	0
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	110 971	118 337	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantoloan	406 957	11 763	0	39 022
Donggala	21 939	5 529	0	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	1 467 993	1 336 473	1 143 477	192 163
Sulawesi Tenggara				
Kendari	1 273 786	246 022	1 058	0
Maluku				
Ambon	768 568	97 375	0	0
Bandaneire	9 939	1 704	0	0
Maluku Utara				
Ternate	606 841	54 456	0	0
Papua				
Jayapura	3 713 507	342 849	0	3 621
Biak	255 119	53 924	0	0
Merauke	260 907	24 212	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2013 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua Barat				
Manokwari	1 275 606	86 074	0	0
Fak-Fak	31 206	265	0	0
Sorong	67 691	5 497	0	1 876
Indonesia	253 843 673	127 560 207	78 187 415	291 853 826

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship
Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	0	13 622	0
Tapak Tuan	55 496	0	18 375	0
P. Sarok Singkil	6 686	0	13 913	0
Sinabang	64 863	0	11 474	0
Susoh	0	0	29 459	0
Pulau Banyak	586	0	195	0
Sumatera Utara				
Tanjung Pura - Tapak Kuda	1 067	0	3 143	0
Pulau Kampai	1 288	0	1 281	0
Teluk Dalam	42 634	0	12 946	0
Pulau Tello	7 716	0	49 551	0
Sirombu	407	0	0	0
Lahewa	2 488	0	1 190	0
Leidong	0	9 413	0	35 321
Tanjung Sarang Elang	11 123	0	5 757	0
Sei Berombang	6 441	0	7 763	0
Sikara-kara - Natal	1 229	0	2 296	0
Kuala Serapu	1 271	0	3 354	0
Pulau Sembilan	5 292	0	5 302	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Barat				
Siuban	7 228	0	2 180	0
Sikakap	16 078	0	5 158	0
Toapejat	15 469	0	3 182	0
Pokai	6 176	0	3 577	0
Maileppet	13 006	0	5 577	0
Riau				
Sungai Guntung	227 665	0	460 225	0
Kuala Gaung	124 226	0	1 311 246	0
Tanjung Medang	58 431	0	425 878	0
Batu Panjang	305 552	0	194 258	0
Sinaboi	15 821	0	211 171	0
Parigi Raja	506	0	1 140	0
Pulau Kijang	10 748	0	14 414	0
Futong	4 246 263	0	32 013	0
Kepulauan Riau				
Batam Center	24 321	0	26 215	0
Sekupang	463 348	0	34 270	0
Telaga Punggur	89 517	0	23 149	0
Batu Ampar	1 021 970	0	1 075 105	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabil	2 810 922	0	517 973	0
Magcobar	567 148	0	22 018	0
Pulau Sambu	1 066 055	0	602 812	0
Tanjung Batu Kundur	66 392	53 723	31 379	12 640
Dabo Singkep	91 624	0	27 133	0
Tarempa	51 935	0	5 715	0
Senayang	14 870	0	278 906	0
Pulau Bulan	129 363	0	1 597	0
Moro	29 140	0	392 532	7 752
Penyalai	43 134	0	1 454 904	0
Daik Lingga	16 063	0	1 446	0
Sei Buluh	5 650	0	3 782	0
Penuba	315	0	515	0
Tanjung Berlian	13 452	0	231 691	0
Durai	3 003	0	2 783	0
Sawang	143	0	1 582	0
Sikumbang Kundur	57 819	0	45 986	0
Sri Bayintan Kijang	236 955	0	117 106	0
Tanjung Uban	1 371 988	510 486	3 567 033	33 300
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	1 321	0	0	0
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	9 711	0	138	0
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	76	0	0	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	2 522	0	632	0
Ranai	22 403	0	3 834	0
Sedanau	6 739	0	1 384	0
Serasan	190	0	70	0
Subi	10 471	0	238	0
Pancur	4 254	0	1 005	0
Tajur Biru	1 712	0	1 744	0
Jambi				
Nipah Panjang	0	0	11 306	0
Kuala Mendahara	46 874	0	70 082	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	0	0	13 767	0
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	24 254	0	1 583 117	0
Belinyu	118 006	0	123 780	0
Dendang	1 531	0	1 993 082	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung				
Kota Agung	1 335 169	0	3 020 542	0
Labuhan Maringgai	888	0	892	0
Teluk Betung	53	0	44	0
Way Seputih	0	0	117 392	0
Way Sekampung	154	0	152	0
Way Penat	572	0	569	0
Kuala Seputih	713	0	351	0
Teladas	0	0	88 921	0
Jawa Barat				
Ratu	737 809	0	12 250	0
Pangandaran	763	0	0	0
Indramayu	10 244 441	0	3 097 354	0
Banten				
Anyer Lor	855	0	0	0
Karangantu	2 073 016	0	457 422	0
Bojonegara	397 555	0	3 860 568	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Tengah				
Pekalongan	45 002	0	49 617	0
Batang	34 198	0	33 960	0
Brebes	7 758	0	0	0
Jepara	7 304 415	0	43 429	0
Karimunjawa	3 295	0	1 116	0
Juwana	324	0	2 532	0
Rembang	604 143	0	127 528	0
Jawa Timur				
Kalbut	9 819 464	0	1 156 092	0
Brondong	5 224	0	12 894	0
Bawean	34 174	0	2 487	0
Branta	279 178	0	449 784	0
Sepekan	5 239	0	2 333	0
Masalembu	2 999	0	5 010	0
Kangean	4 425	0	533	0
P. Raas	774	0	0	0
Bali				
Nusa Penida	33 757	0	28 065	0
Buleleng	91 926	0	756	5

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship
Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Barat				
Labuhan Lombok	64 481	0	750	0
Sape	772	0	7 292	0
Pemenang - Tanjung	620 015	0	900	0
Labuhan Haji	2 518	0	0	0
Tg. Luar	204	0	8	0
Kempo	0	0	17 773	0
Nusa Tenggara Timur				
Atapupu	631 300	0	173 848	0
Larantuka	56 774	0	56 697	0
Marapokot	24 187	0	597	0
Kendidi Reo	172 168	0	3 933	0
Ba'a Rote	31 085	0	4 813	0
Labuhan Bajo	95 020	0	35 934	0
Waikelo	88 361	0	22 910	0
Sabu Seba - Rajua	19 407	0	2 205	0
Wini	23 921	0	19 381	0
Lewoleba	751 384	0	7 627	0
Waiwerang	6 945	0	3 977	0
Mananga	1 783	0	0	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pante Baru	46 549	0	33 610	0
Bolok Kupang	11 089	0	42 928	0
Terong	35 611	0	12 228	0
Tobilota	19 977	0	8 280	0
Wuring Bebeng	4 683	0	18 327	0
Biyu (tidak aktif)	669	0	364	0
Kalimantan Barat				
Paloh - Sekura	4 720	0	3 572	0
Kandawangan	174 227	0	272 202	0
Teluk Melano	46 671	0	106 967	0
Kalimantan Selatan				
Kintap - Sungai Puting	355 171	0	50 066 996	0
Sebuku	128 009	0	14 569 619	0
Sei Danau	8 900 307	0	28 912 997	0
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	383 853	0	2 593 151	0
Tanjung Laut Bontang	4 253 657	21 043	5 195 210	0
Tanjung Satan	23 336	0	614 770	438 869
Tanah Grogot	605 245	0	10 552 900	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanggatta	371 988	0	7 400 895	0
Kuala Samboja	211 260	0	5 501 600	0
Sangkulirang	219 420	0	627 605	0
Tanjung Redep	1 837 229	0	4 871 699	0
Pulau Bunyu	248 039	0	733 763	18 003
Tanjung Selor	621 060	0	2 308 089	0
Sungai Nyamuk	42 888	0	18 235	0
Sulawesi Utara				
Tahuna	90 444	0	14 340	0
Labuhan Uki	23 907	0	0	0
Lirung	13 545	0	4 590	0
Likupang	6 006	0	8 510	0
Ulu Siau	12 873	0	3 114	0
Pehe Siau	3 916	0	138	0
Tagulandang	5 410	0	2 357	0
Gorontalo				
Tilamuta - Paguat	43 667	0	31 723	0
Kwandang	6 155	0	2 118	0
Anggrek	179 887	0	36 492	0
Marisa	100	0	8	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Tengah				
Poso	74 298	0	3 190	0
Banggai	54 294	0	17 992	0
Bunta	792	0	89 003	0
Pagimana	12 830	0	1 391 947	0
Luwuk	476 266	0	402 359	0
Kolonodale	100 024	0	2 888 267	0
Ogoamas	0	0	30 088	0
Wani	147 687	0	614 740	0
Leok	37 761	0	64 068	0
Moutong	34 002	0	50 161	0
Ampana	7 105	0	47 165	0
Wakai	1 453	0	842	0
Dolong - Papoli	599	0	179	0
Salakan	6 982	0	7 909	0
Sulawesi Selatan				
Benteng - Selayar	35 525	0	14 940	0
Jampea	3 859	0	1 011	0
Jeneponto	837 194	0	4 609	0
Sinjai	8 890	0	22 736	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship
Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Biringkasi	1 663 717	0	3 132 089	0
Awerange - Barru	106 733	0	4 800	0
Pattiro Bajo	5 225	0	4 509	0
Siwa	70 028	0	76 833	0
Malili	2 886 272	0	4 948	0
Palopo	372 103	0	146 776	0
Bantaeng	5 636	0	3 942	0
Galesong Takalar	826	0	594	0
Tujuh Tujuh	918	0	61 600	0
Bajoe	176 806	0	276 077	0
Sulawesi Barat				
Majene	89	0	33	0
Polewali Mandar	0	0	2 050	0
Mamuju	3 496	0	24 063	0
Belang-Belang	72 728	0	29 562	0
Malunda	2	0	0	0
Palipi	2 392	0	1 791	0
Sendana	10	0	0	0
Pamboang	41	0	273	0
Labuang	100	0	21	0
Tinambung	23	0	0	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marabombang	994	0	1	0
Ujung Lero	447	0	0	0
Budong Budong	0	0	12 883	0
Sampaga	0	0	5 170	0
Bamboloka	7 450	0	230 501	0
Sulawesi Tenggara				
Bau - Bau	1 005 340	0	848 845	0
Pomalaa	597 820	0	136 721	0
Raha	29 858	0	57 428	0
Langara	14 786	0	14 436	0
Kolaka	373 858	0	251 625	0
Lasalimu	144	0	15 545	0
Banabungi	6 002	0	16 713	0
Dongkala	5 459	0	500	0
Tampo	117 982	0	125 350	0
Tondasi	7 231	0	4 709	0
Dawi Dawi	2	0	1 475	0
Tanggetada	0	0	1 767	0
Torobulu	46 446	0	89 672	0
Sikeli	5 436	0	355	0
Boepinang	5 000	0	1 274	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kasipute	10 636	0	0	0
Kaledupa	1 312	0	290	0
Wanci	20 900	0	7 270	0
Tomia	8 111	0	5 515	0
Lasusua - Tobaku	48 333	0	31 073	0
Maligano	383	0	1 280	0
Molawe	65 892	0	129 466	0
Maluku				
Saumlaki	113 435	0	37 333	0
Namlea	167 871	0	22 447	0
Dobo	92 149	0	16 238	0
Tual	349 995	0	164 279	0
Wahai	24 524	0	28 577	898
Amahai	72 817	0	22 576	0
Warisarissa	7 235	0	4 554	0
Geser	5 734	0	1 264	0
Wonreli	11 318	0	3 222	0
Leksula	5 456	0	1 921	0
Adaut	152	0	20	0
Elat	6 473	0	7 091	0
Kobisonta - Kobisador	26 865	0	5 191	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship
Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	1 827	0	4 002	0
Kaiwatu	14 471	0	1 647	0
Kataloka - Odor	6 187	0	2 243	0
Air kasar - Erlan	1 260	0	138	0
Kaiwat - Moa	9 415	0	7 985	0
Tepa	3 347	0	867	0
Wulur	209	0	203	0
Namrole	22 645	0	34 544	0
Kur	487	0	21	0
Larat	3 401	0	638	0
Pasanea	101	0	2 676	0
Wainibe	595	0	1 676	0
Bula	30 447	0	80 019	0
Kesui	1 993	0	1 424	0
Serwaru	1 478	0	137	0
Ilwaki	876	0	91	0
Maluku Utara				
Tobelo	87 804	0	7 458	0
Sanana	41 406	0	13 530	0
Labuha - Babang	61 294	0	435 817	0
Daruba	34 223	0	3 827	0
Jaillolo	19 608	0	8 277	31 500

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship
Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soa Sio	17 338	0	7 598	0
Loloda	95	0	0	0
P. Kayoa - Laromabati	73	0	56	0
Gita - Payahe	489	0	649	0
Saketa	137	0	27	0
Guruaping	112	0	83	0
Gosowong	100 553	0	0	0
Papua				
Nabire - Teluk Kini	1 508 881	0	71 456	0
Bade	151 853	0	125 013	0
Papua Barat				
Kokas	66 082	0	23 216	0
Kaimana	149 481	0	195 148	0
Wasior	40 915	0	89 526	0
Bintuni	407 958	0	149 379	0
Taminabuan	70 530	0	119 024	0
Saonek	25 756	0	7 886	0
Indonesia	81 625 002	594 665	175 742 111	578 288

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Tapak Tuan	0	0	0	152 766
P. Sarok Singkil	0	0	0	5
Pulau Banyak	0	0	0	2
Sumatera Utara				
Sikara-kara - Natal	0	177	0	0
Riau				
Tanjung Medang	50	0	3 210	0
Kepulauan Riau				
Batam Center	3 473	0	0	0
Sekupang	180 349	0	92 182	0
Telaga Punggur	30	0	0	0
Batu Ampar	951 985	0	540 361	0
Kabil	1 016 283	0	2 000 376	0
Magcobar	35 379	0	0	0
Pulau Sambu	0	0	5 294	0
Tanjung Batu Kundur	18 750	0	2 390 679	0
Dabo Singkep	0	0	6 133 955	0
Tarempa	12 175	0	45 326	0
Senayang	0	0	50 000	0

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Bulan	40 420	0	22 402	0
Sri Bayintan Kijang	44 790	0	51 300	0
Tanjung Uban	983 796	0	23 677	0
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	24 777	0	12 131	0
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	6 000	0	73 400	39 900
Belinyu	7 318	0	21 680	0
Lampung				
Kota Agung	0	1 976 296	0	0
Menggala	0	0	0	10 816 462
Jawa Barat				
Indramayu	0	2 039 988	0	517 806
Jawa Tengah				
Jebara	0	0	0	17 471
Jawa Timur				
Kalbut	770 019	0	0	0

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali				
Buleleng	0	19	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Labuhan Bajo	0	1 499	0	0
Wini	0	0	0	4 124
Kalimantan Barat				
Kandawangan	0	54 417	0	138 107
Teluk Melano	0	0	0	535 421
Kalimantan Selatan				
Kintap - Sungai Puting	0	0	0	3 161 516
Sebuku	0	0	0	10 584 119
Sei Danau	0	1 099 461	7 954 675	2 281 905
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	0	17 083	0	2 285 905
Tanjung Laut Bontang	0	104 091	0	44 279 942
Tanjung Satan	0	0	0	783 758
Tanah Grogot	0	0	403 981	26 612 139
Sangatta	0	725 054	0	37 113 286
Kuala Samboja	0	0	0	956 685

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sangkulirang	0	0	0	2 650
Tanjung Redep	0	139 783	0	25 229 710
Pulau Bunyu	0	116 627	0	4 335 250
Tanjung Selor	0	166 733	0	3 210
Sungai Nyamuk	21 356	22 200	0	0
Sulawesi Utara				
Tahuna	0	0	5 100	0
Gorontalo				
Tilamuta - Paguat	0	0	0	20 620
Anggrek	0	107 704	0	27 200
Sulawesi Tengah				
Banggai	0	0	0	28
Bunta	0	0	218 400	0
Kolonodale	0	1 080	0	7 667 327
Leok	0	0	0	5 401
Ampana	0	0	0	44 950
Sulawesi Selatan				
Biringkasi	0	17 800	17 860	0
Malili	0	608 042	0	82 889
Palopo	0	0	0	3 462

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Tenggara				
Bau - Bau	0	0	0	6 486 005
Pomalaa	0	0	0	3 307 665
Langara	0	0	0	900 627
Kolaka	0	5 150	0	5 158 867
Banabungi	300	0	1 664	0
Torobulu	0	0	0	2 770 616
Wanci	140	0	0	0
Molawe	0	0	0	2 429 041
Maluku				
Dobo	0	0	2	0
Tual	4 070	0	13 482	0
Papua Barat				
Kaimana	0	0	5 733	0
Indonesia	4 121 460	7 203 204	20 086 870	198 758 337

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	13 622	0	0
Tapak Tuan	55 496	18 375	0	0
P. Sarok Singkil	6 686	13 913	0	0
Sinabang	64 863	11 474	0	0
Susoh	0	29 459	0	0
Pulau Banyak	586	195	0	0
Sumatera Utara				
Tg. Pura - Tapak Kuda	1 067	3 143	0	0
Pulau Kampai	1 288	1 281	0	0
Teluk Dalam	42 634	12 946	0	0
Pulau Tello	7 716	49 551	0	0
Sirombu	407	0	0	0
Lahewa	2 488	1 190	0	0
Leidong	9 413	35 321	0	0
Tanjung Sarang Elang	11 123	5 757	0	0
Sei Berombang	6 441	7 763	0	0
Sikara-kara - Natal	1 229	2 296	0	177
Kuala Serapu	1 271	3 354	0	0
Pulau Sembilan	5 292	5 302	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Barat				
Siuban	7 228	2 180	0	0
Sikakap	16 078	5 158	0	0
Toapejat	15 469	3 182	0	0
Pokai	6 176	3 577	0	0
Maileppet	13 006	5 577	0	0
Riau				
Sungai Guntung	227 665	460 225	0	0
Kuala Gaung	124 226	1 311 246	0	0
Tanjung Medang	58 431	425 878	0	50
Batu Panjang	305 552	194 258	0	0
Sinaboi	15 821	211 171	0	0
Parigi Raja	506	1 140	0	0
Pulau Kijang	10 748	14 414	0	0
Futong	4 246 263	32 013	0	0
Kepulauan Riau				
Batam Center	24 321	26 215	0	3 473
Sekupang	463 348	34 270	0	180 349
Telaga Punggur	89 517	23 149	0	30
Batu Ampar	1 021 970	1 075 105	0	951 985

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabil	2 810 922	517 973	0	1 016 283
Magcobar	567 148	22 018	0	35 379
Pulau Sambu	1 066 055	602 812	0	0
Tanjung Batu Kundur	120 115	44 019	0	18 750
Dabo Singkep	91 624	27 133	0	0
Tarempa	51 935	5 715	0	12 175
Senayang	14 870	278 906	0	0
Pulau Bulan	129 363	1 597	0	40 420
Moro	29 140	400 284	0	0
Penyalai	43 134	1 454 904	0	0
Daik Lingga	16 063	1 446	0	0
Sei Buluh	5 650	3 782	0	0
Penuba	315	515	0	0
Tanjung Berlian	13 452	231 691	0	0
Durai	3 003	2 783	0	0
Sawang	143	1 582	0	0
Sikumbang Kundur	57 819	45 986	0	0
Sri Bayintan Kijang	236 955	117 106	0	44 790
Tanjung Uban	1 882 474	3 600 333	0	983 796
Tg. Uban (<i>Lagoi</i>)	1 321	0	0	0
Tg. Uban (<i>Lobam</i>)	9 711	138	0	24 777
Tg. Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	76	0	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	2 522	632	0	0
Ranai	22 403	3 834	0	0
Sedanau	6 739	1 384	0	0
Serasan	190	70	0	0
Subi	10 471	238	0	0
Pancur	4 254	1 005	0	0
Tajur Biru	1 712	1 744	0	0
Jambi				
Nipah Panjang	0	11 306	0	0
Kuala Mendahara	46 874	70 082	0	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	0	13 767	0	0
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	24 254	1 583 117	0	6 000
Belinyu	118 006	123 780	0	7 318
Dendang	1 531	1 993 082	0	0
Lampung				
Kota Agung	1 335 169	3 020 542	0	1 976 296

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labuhan Maringgai	888	892	0	0
Teluk Betung	53	44	0	0
Way Seputih	0	117 392	0	0
Way Sekampung	154	152	0	0
Way Penat	572	569	0	0
Kuala Seputih	713	351	0	0
Teladas	0	88 921	0	0
Jawa Barat				
Ratu	737 809	12 250	0	0
Pangandaran	763	0	0	0
Indramayu	10 244 441	3 097 354	0	2 039 988
Banten				
Anyer Lor	855	0	0	0
Karangantu	2 073 016	457 422	0	0
Bojonegara	397 555	3 860 568	0	0
Jawa Tengah				
Pekalongan	45 002	49 617	0	0
Batang	34 198	33 960	0	0
Brebes	7 758	0	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepara	7 304 415	43 429	0	0
Karimunjawa	3 295	1 116	0	0
Juwana	324	2 532	0	0
Rembang	604 143	127 528	0	0
Jawa Timur				
Kalbut	9 819 464	1 156 092	0	770 019
Brondong	5 224	12 894	0	0
Bawean	34 174	2 487	0	0
Branta	279 178	449 784	0	0
Sepekan	5 239	2 333	0	0
Masalembu	2 999	5 010	0	0
Kangean	4 425	533	0	0
P. Raas	774	0	0	0
Bali				
Nusa Penida	33 757	28 065	0	0
Buleleng	91 926	761	0	19
Nusa Tenggara Barat				
Labuhan Lombok	64 481	750	0	0
Sape	772	7 292	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pemenang - Tanjung	620 015	900	0	0
Labuhan Haji	2 518	0	0	0
Tg. Luar	204	8	0	0
Kempo	0	17 773	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Atapupu	631 300	173 848	0	0
Larantuka	56 774	56 697	0	0
Marapokot	24 187	597	0	0
Kendidi Reo	172 168	3 933	0	0
Ba'a Rote	31 085	4 813	0	0
Labuhan Bajo	95 020	35 934	0	1 499
Waikelo	88 361	22 910	0	0
Sabu Seba - Raijua	19 407	2 205	0	0
Wini	23 921	19 381	0	0
Lewoleba	751 384	7 627	0	0
Waiwerang	6 945	3 977	0	0
Mananga	1 783	0	0	0
Pante Baru	46 549	33 610	0	0
Bolok Kupang	11 089	42 928	0	0
Terong	35 611	12 228	0	0
Tobilota	19 977	8 280	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wuring Bebung	4 683	18 327	0	0
Biyu	669	364	0	0
Kalimantan Barat				
Paloh - Sekura	4 720	3 572	0	0
Kandawangan	174 227	272 202	0	54 417
Teluk Melano	46 671	106 967	0	0
Kalimantan Selatan				
Kintap - Sungai Puting	355 171	50 066 996	0	0
Sebuku	128 009	14 569 619	0	0
Sei Danau	8 900 307	28 912 997	0	1 099 461
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	383 853	2 593 151	0	17 083
Tanjung Laut Bontang	4 274 700	5 195 210	0	104 091
Tanjung Satan	23 336	1 053 639	0	0
Tanah Grogot	605 245	10 552 900	0	0
Sangatta	371 988	7 400 895	0	725 054
Kuala Samboja	211 260	5 501 600	0	0
Sangkulirang	219 420	627 605	0	0
Tanjung Redep	1 837 229	4 871 699	0	139 783
Pulau Bunyu	248 039	751 766	0	116 627
Tanjung Selor	621 060	2 308 089	0	166 733
Sungai Nyamuk	42 888	18 235	0	43 556

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Utara				
Tahuna	90 444	14 340	0	0
Labuhan Uki	23 907	0	0	0
Lirung	13 545	4 590	0	0
Likupang	6 006	8 510	0	0
Ulu Siau	12 873	3 114	0	0
Pehe Siau	3 916	138	0	0
Tagulandang	5 410	2 357	0	0
Gorontalo				
Tilamuta - Paguat	43 667	31 723	0	0
Kwandang	6 155	2 118	0	0
Anggrek	179 887	36 492	0	107 704
Marisa	100	8	0	0
Sulawesi Tengah				
Poso	74 298	3 190	0	0
Banggai	54 294	17 992	0	0
Bunta	792	89 003	0	0
Pagimana	12 830	1 391 947	0	0
Luwuk	476 266	402 359	0	0
Kolonodale	100 024	2 888 267	0	1 080
Ogoamas	0	30 088	0	0
Wani	147 687	614 740	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Leok	37 761	64 068	0	0
Moutong	34 002	50 161	0	0
Ampana	7 105	47 165	0	0
Wakai	1 453	842	0	0
Dolong - Papoli	599	179	0	0
Salakan	6 982	7 909	0	0
Sulawesi Selatan				
Benteng - Selayar	35 525	14 940	0	0
Jampea	3 859	1 011	0	0
Jeneponto	837 194	4 609	0	0
Sinjai	8 890	22 736	0	0
Biringkasi	1 663 717	3 132 089	0	17 800
Awerange - Barru	106 733	4 800	0	0
Pattiro Bajo	5 225	4 509	0	0
Siwa	70 028	76 833	0	0
Malili	2 886 272	4 948	0	608 042
Palopo	372 103	146 776	0	0
Bantaeng	5 636	3 942	0	0
Galesong Takalar	826	594	0	0
Tujuh Tujuh	918	61 600	0	0
Bajoe	176 806	276 077	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Barat				
Majene	89	33	0	0
Polewali Mandar	0	2 050	0	0
Mamuju	3 496	24 063	0	0
Belang-Belang	72 728	29 562	0	0
Malunda	2	0	0	0
Palipi	2 392	1 791	0	0
Sendana	10	0	0	0
Pamboang	41	273	0	0
Labuang	100	21	0	0
Tinambung	23	0	0	0
Marabombang	994	1	0	0
Ujung Lero	447	0	0	0
Budong Budong	0	12 883	0	0
Sampaga	0	5 170	0	0
Bamboloka	7 450	230 501	0	0
Sulawesi Tenggara				
Bau - Bau	1 005 340	848 845	0	0
Pomalaa	597 820	136 721	0	0
Raha	29 858	57 428	0	0
Langara	14 786	14 436	0	0
Kolaka	373 858	251 625	0	5 150
Lasalimu	144	15 545	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banabungi	6 002	16 713	0	300
Dongkala	5 459	500	0	0
Tampo	117 982	125 350	0	0
Tondasi	7 231	4 709	0	0
Dawi Dawi	2	1 475	0	0
Tanggetada	0	1 767	0	0
Torobulu	46 446	89 672	0	0
Sikeli	5 436	355	0	0
Boepinang	5 000	1 274	0	0
Kasipute	10 636	0	0	0
Kaledupa	1 312	290	0	0
Wanci	20 900	7 270	0	140
Tomia	8 111	5 515	0	0
Lasusua - Tobaku	48 333	31 073	0	0
Maligano	383	1 280	0	0
Molawe	65 892	129 466	0	0
Maluku				
Saumlaki	113 435	37 333	0	0
Namlea	167 871	22 447	0	0
Dobo	92 149	16 238	0	0
Tual	349 995	164 279	0	4 070
Wahai	24 524	29 475	0	0
Amahai	72 817	22 576	0	0
Warisarissa	7 235	4 554	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Geser	5 734	1 264	0	0
Wonreli	11 318	3 222	0	0
Leksula	5 456	1 921	0	0
Adaut	152	20	0	0
Elat	6 473	7 091	0	0
Kobisonta - Kobisador	26 865	5 191	0	0
Tehoru	1 827	4 002	0	0
Kaiwatu	14 471	1 647	0	0
Kataloka - Odor	6 187	2 243	0	0
Air kasar - Erlan	1 260	138	0	0
Kaiwat - Moa	9 415	7 985	0	0
Tepa	3 347	867	0	0
Wulur	209	203	0	0
Namrole	22 645	34 544	0	0
Kur	487	21	0	0
Larat	3 401	638	0	0
Pasanea	101	2 676	0	0
Wainibe	595	1 676	0	0
Bula	30 447	80 019	0	0
Kesui	1 993	1 424	0	0
Serwaru	1 478	137	0	0
Ilwaki	876	91	0	0
Maluku Utara				
Tobelo	87 804	7 458	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2013 (Ton)


Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanana	41 406	13 530	0	0
Labuha - Babang	61 294	435 817	0	0
Daruba	34 223	3 827	0	0
Jaillolo	19 608	39 777	0	0
Soa Sio	17 338	7 598	0	0
Loloda	95	0	0	0
P. Kayoa - Laromabati	73	56	0	0
Gita - Payahe	489	649	0	0
Saketa	137	27	0	0
Guruaping	112	83	0	0
Gosowong	100 553	0	0	0
Papua				
Nabire - Teluk Kini	1 508 881	71 456	0	0
Bade	151 853	125 013	0	0
Papua Barat				
Kokas	66 082	23 216	0	0
Kaimana	149 481	195 148	0	0
Wasior	40 915	89 526	0	0
Bintuni	407 958	149 379	0	0
Taminabuan	70 530	119 024	0	0
Saonek	25 756	7 886	0	0
Indonesia	82 219 667	176 320 399	11 324 664	218 845 207

**Lampiran : 2.20. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri
Appendix menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh
Pelabuhan/ *Number of Domestic and International
Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at
Commercial and Non Commercial Port, 2013 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 412 850	1 828 514	166 292	3 006 671
Sumatera Utara	8 507 277	1 291 566	3 405 354	6 779 478
Sumatera Barat	4 079 788	4 760 205	400 511	3 836 169
Riau	15 611 209	22 339 543	1 323 304	16 356 328
Kepulauan Riau	9 243 140	8 542 098	3 319 489	18 432 562
Jambi	3 113 076	6 351 970	465 430	4 880 980
Sumatera Selatan	1 598 208	3 372 044	1 456 790	2 308 784
Kep. Bangka Belitung	2 269 511	5 058 718	51 349	162 325
Bengkulu	1 356 462	225 115	0	183 100
Lampung	4 607 784	8 600 365	4 853 609	18 910 388
DKI Jakarta	17 731 079	16 341 069	18 773 955	4 581 017
Jawa Barat	14 763 310	3 166 577	2 279 755	517 806
Banten	17 083 743	6 140 754	12 358 294	1 552 206
Jawa Tengah	19 953 801	8 480 822	12 940 408	3 446 214
Jawa Timur	36 013 278	11 154 082	14 560 052	2 633 064
Bali	2 121 098	528 718	18 619	0
Nusa Tenggara Barat	2 094 600	196 804	122 368	0
Nusa Tenggara Timur	3 409 232	1 165 620	58 650	36 644
Kalimantan Barat	2 392 120	1 070 231	278 798	925 984
Kalimantan Tengah	4 030 245	8 408 068	79 501	21 826 744

Lampiran : 2.20. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri
Appendix menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh
Pelabuhan/ *Number of Domestic and International*
Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at
Commercial and Non Commercial Port, 2013 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Selatan	117 159 329	115 000 073	5 077 544	130 771 988
Kalimantan Timur	20 954 261	53 574 688	5 564 190	239 827 402
Sulawesi Utara	1 253 305	578 929	68 996	323 158
Gorontalo	679 725	165 130	107 704	47 820
Sulawesi Tengah	1 493 960	5 743 539	1 080	7 975 128
Sulawesi Selatan	7 641 725	5 091 937	1 769 319	296 374
Sulawesi Barat	87 772	306 348	0	1 500
Sulawesi Tenggara	3 644 717	1 987 331	6 648	21 054 485
Maluku	1 761 270	553 001	4 070	13 484
Maluku Utara	969 973	563 278	0	0
Papua	5 890 267	617 454	0	3 621
Papua Barat	2 135 225	676 015	0	7 609
Indonesia	336 063 340	303 880 606	89 512 079	510 699 033



LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

**Lampiran : 3.1. Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi
Appendix Operator Angkutan Udara/ Number Of Civil
Aircrafts Registered by Air Operator Certificate
(AOC) and Operating Certificate (OC), 2009-2013**

Tahun Year	AOC 121	AOC 135	OC 91	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	381	192	164	737
2010	432	225	182	839
2011	426	253	186	865
2012	478	276	196	950
2013	514	304	243	1 061

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2013**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
1	A 320-200	8
2	A 320-212	5
3	A 320-216	21
4	A 320-232	6
5	A 330-200	16
6	A 330-214	12
7	A 330-232	1
8	A 330-233	2
9	A 330-243	4
10	A 330-341	6
11	A 330-343	1
12	AS 365 N2	1
13	ATR 42-300	9
14	ATR 42-320	2
15	ATR 42-500	3
16	ATR 72-202	1
17	ATR 72-212A	25
18	ATR 72-212A 600 VERSION	4
19	AVRO 146-RJ85	1
20	AVRO RJ 100	1
21	B 737-200	11
22	B 737-210	1
23	B 737-230	1
24	B 737-300	39

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2013**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
25	B 737-300 C	1
26	B 737-300 SF	1
27	B 737-301	1
28	B 737-322	3
29	B 737-33A	1
30	B 737-33V	1
31	B 737-347 F	1
32	B 737-36N	1
33	B 737-3B7	1
34	B 737-3L9	4
35	B 737-3YO	1
36	B 737-400	20
37	B 737-4S3	1
38	B 737-500	20
39	B 737-524	1
40	B 737-529	1
41	B 737-5U3	1
42	B 737-800	85
43	B 737-83N	1
44	B 737-86N	2
45	B 737-8U3	3
46	B 737-900 ER	67
47	B 737-9GPER	1
48	B 747-400	2

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2013**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
49	B 747-412	2
50	B 777-3U3ER	4
51	BAE 146-100	2
52	BAE 146-200	2
53	BELL 412 EP	3
54	BELL 430	3
55	BO 105 CB BOLKOW	3
56	BOMBARDIER CL 600 2E25	10
57	C 212-100	1
58	C 212-100 AB4	1
59	C 212-100 ABA	1
60	C 212-200	5
61	CL 600 2E25	1
62	CL 601-3A	1
63	D 328-100	5
64	DHC 4A CARIBOU	1
65	DHC 6-300 TWIN OTTER	9
66	DHC 7-103	2
67	DHC 8-301	3
68	DORNIER 328 100	2
69	EC 155 B1	4
70	EMB 135 BJ	1
71	F-27 MK 050	8

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/ *Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2013***

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
72	F-27 MK 0502	1
73	F-27 MK 500	5
74	F-27 MK 600	2
75	F-28 MK 0100	2
76	MA-60	14
77	MD 82	6
78	PAC 750 XL	1
79	SIKORSKY S76A	3
80	SIKORSKY S76A++	4
JUMLAH/ TOTAL		514

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut
Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Registered
Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by
Aircraft Type, 2013**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
1	AGUSTA 109 S	1
2	AGUSTA AW 109	1
3	AGUSTA AW 119 KE	1
4	AS 332 C	1
5	AS 350 B2	3
6	AS 350 B3	8
7	AS 350 B3E	1
8	AS 530 BA	1
9	AT 504	1
10	AT 802	1
11	AT-502B	1
12	ATR 42-500	1
13	ATR 72-212 A	1
14	B 1900 D	6
15	B 200 GT	2
16	B 300	1
17	B 727-27A	1
18	B 737-300	1
19	B 737-500	1
20	BAE 146-100A	1
21	BAE 146-200	3
22	BAE-ATP	2
23	BEECH 200 SUPER KING AIR	1
24	BEECH 390 PREMIER I	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut
Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Registered
Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by
Aircraft Type, 2013**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
25	BEEHCRAFT 390 PREMIER	1
26	BELL 206	2
27	BELL 206 B	1
28	BELL 206JET RANGER II	1
29	BELL 206L1	2
30	BELL 206L-3	1
31	BELL 206L-4	4
32	BELL 212	4
33	BELL 212 ES	1
34	BELL 407	12
35	BELL 412	5
36	BELL 412 EP	10
37	BELL 427	1
38	BELL 429	6
39	BK 117	1
40	BK 117 A-1	1
41	BK 117 B-1	1
42	BN 2A ISLANDER	1
43	BN 2B 20	1
44	BN 2T ISLANDER	1
45	BO 105 CBS	4
46	C 208 B GRAND CARAVAN	2
47	C 212-100	2
48	C 212-200	3

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut
Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Registered
Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by
Aircraft Type, 2013**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
49	C 212-200 CC4	1
50	CASA 212 200	2
51	CESSNA 172 M	3
52	CESSNA 172 P	1
53	CESSNA 172 R	4
54	CESSNA 172 S	11
55	CESSNA 185 E	1
56	CESSNA 208	1
57	CESSNA 208 B	45
58	CESSNA 208 B CARAVAN	8
59	CESSNA 402 B	3
60	CESSNA 560 CITATION XLS	1
61	CESSNA 560 XLS	2
62	CESSNA 560 XLS+	1
63	CESSNA 650 CITATION VII	1
64	CESSNA G 208 B	1
65	CESSNA T 206H	1
66	CIRRUS SR-20	1
67	CIRRUS SR-22	1
68	DA 42	1
69	DHC 6-300	5
70	DHC 6-300 TWIN OTTER	7
71	DHC 6-310	1
72	DHC 6-400	2

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut
Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Registered
Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by
Aircraft Type, 2013**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
73	DHC 8-315	3
74	DULFSTREAM GIV SP	1
75	EC 130 B4	3
76	EC 135 P1	1
77	EC 135 P2	1
78	EC 135 P2+	1
79	EC 155 B1	1
80	EMB 135 RJ LEGACY 650	1
81	EMBRAER 135 BJ	5
82	EMBRAER 135 BJ LEGACY	1
83	EMBRAER 135 LR	1
84	EMBRAER 505	1
85	EMBRAER 505 (PHENOM 300)	1
86	F-27 MK 050	5
87	F-28 MK 0100	1
88	HAWKER 900 XP	5
89	HS 800 XP	1
90	HUGHES 369D-ER	1
91	HUGHES 369 E	3
92	KING AIR 32 A 11BC	1
93	KING AIR B 200	2
94	KING AIR B 200 GT	1
95	KING AIR B 300	1
96	LEARJET 31A	2

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut
Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Registered
Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by
Aircraft Type, 2013**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
97	MBB 117 C2	1
98	MBB BL 117 C2	1
99	MD 82	2
100	MD 83	1
101	MI 171	2
102	NC-212-200	1
103	P-180 AVANTI	3
104	PA 31 350	1
105	PA 31 NAVAJO	2
106	PA 34-200T SENECA	1
107	PA 42-1000	1
108	PAC 750 XL	2
109	PC-6/B2-H4	7
110	PIPER PA 31TCHEYENNE II	1
111	SA 315 B ALLOUETTE	1
112	SA-315 B LAMA	1
113	SD3-60	2
114	SHORT SD3-30	1
115	SIKORSKY S76A	5
116	SIKORSKY S76C	1
117	SIKORSKY S76C++	3
118	SUKHOI RRJ 95 B	2
119	TBM 700	3
JUMLAH/ TOTAL		304

Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ *Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type, 2013*

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
1	AGUSTA AW 109 SP	1
2	AS 350 BA	1
3	B58 SERIES	2
4	BARON B58 SERIES	1
5	BELL 206	2
6	BELL 206 B3	2
7	BELL 206 L3	1
8	BELL 206 L4	2
9	BELL 206B III	1
10	Bell 427	2
11	BO 105M	13
12	C 23 SUNDOWNER	5
13	CESSNA 150	1
14	CESSNA 150 M	1
15	CESSNA 152	8
16	CESSNA 172	6
17	CESSNA 172 N	9
18	CESSNA 172 P	45
19	CESSNA 172 G	1
20	CESSNA 172 M	6
21	CESSNA 172 R	2
22	CESSNA 172 S	13

Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type, 2013

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
23	CESSNA 185	3
24	CESSNA 208 B	6
25	CESSNA 208 CARAVAN	3
26	CESSNA 402 B	1
27	CESSNA A 185 E	1
28	CESSNA F 150 L	1
29	CESSNA T 206 H	1
30	CESSNA TU 206	4
31	CESSNA TU 206 D	1
32	CESSNA TU 206 F	1
33	CESSNA TU 206 G	6
34	FLETCHER FU 24-950	3
35	GRUMMAN G-164B 450	1
36	JABIRU 430	2
37	KODIAK 100	8
38	LIBERTY XL-2	5
39	M 7 235	1
40	PA 28 236 CHEROKEE	5
41	PA 28 CHEROKEE	1
42	PA 28-161	6
43	PA 28-161 WARRIOR III	2
44	PAC 750XL	5
45	PC 12/47	1

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137,
PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ *Number
of Civil Aircrafts Registered Based on Operating
Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot
School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport
Federation by Aircraft Type, 2013***

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2013
(1)	(2)	(3)
46	PC 6 PILATUS PORTER	4
47	PILATUS PC-6/ B2-H4	7
48	PIPER WARRIOR III	17
49	ROBINSON R44	1
50	STOL CH701	1
51	TB-10	15
52	THRUSH S2RT34	5
JUMLAH/ TOTAL		243

**Lampiran : 3.5. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk
Appendix Penerbangan Dalam Negeri/ Schedule Airlines
Production For Domestic Flight Service, 2009 – 2013**

Uraian/ Description	Satuan Unit	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km – Pesawat <i>Aircraft – Km</i>	000	431 103	356 089	409 073	555 748	458 301
Keberangkatan Pesawat <i>Aircraft Departure</i>	000	391	418	505	615	638
Jam Terbang <i>Aircraft Hours Flown</i>	Jam <i>Hour</i>	753 425	639 620	686 784	851 127	905 101
Penumpang Diangkut <i>Passenger Carried</i>	000 Ton	43 808	51 776	60 197	71 421	75 770
Km–Penumpang Terpakai <i>Passenger–Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	75 424	59 436	58 455	69 236	62 096
Km – Tempat Duduk Tersedia <i>Available Seat–Km</i>	Juta <i>Million</i>	91 985	72 719	68 578	85 702	74 819
Faktor Muatan Penumpang <i>Passenger Load Factor</i>	%	82,00	81,73	85,24	80,79	82,99
Barang Diangkut <i>Freight Carried</i>	Ton	350 222	749 203	483 736	571 668	539 257
Ton–KM Terpakai <i>Ton –Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	16 454	11 591	5 243	11 832	5 542
Ton–KM Tersedia <i>Available Ton –Km</i>	Juta <i>Million</i>	37 070	25 319	15 243	36 847	8 094
Faktor Muatan Barang <i>Weight Load Factor</i>	%	44,39	45,78	34,40	32,11	68,47

Catatan : *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**Lampiran : 3.6. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk
Appendix Penerbangan Luar Negeri/ Schedule Airlines Production
For International Flight Service, 2009 – 2013**

Uraian/ Description	Satuan Unit	Tahun/Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km – Pesawat <i>Aircraft – Km</i>	000	80 638	101 682	126 876	138 721	160 242
Keberangkatan Pesawat <i>Aircraft Departure</i>	000	43	51	62	70	83
Jam Terbang <i>Aircraft Hours Flown</i>	Jam <i>Hour</i>	123 981	151 519	184 312	209 107	290 276
Penumpang Diangkut <i>Passenger Carried</i>	000	5 004	6 615	8 152	9 938	10 965
Km–Penumpang Terpakai <i>Passenger – Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	12 750	16 369	22 898	23 264	24 443
Km – Tempat Duduk Tersedia <i>Available Seat – Km</i>	Juta <i>Million</i>	17 831	22 686	31 187	31 424	35 248
Faktor Muatan Penumpang <i>Passenger Load Factor</i>	%	71,50	72,16	73,42	74,03	69,35
Barang Diangkut <i>Freight Carried</i>	Ton	46 485	79 549	72 163	90 692	110 512
Ton-KM Terpakai <i>Ton - Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	4 072	6 371	4 777	12 028	2 692
Ton-KM Tersedia <i>Available Ton - Km</i>	Juta <i>Million</i>	11 708	21 269	10 789	34 539	4 646
Faktor Muatan Barang <i>Weight Load Factor</i>	%	34,78	29,95	44,27	34,82	57,94

Catatan : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ACEH					
1	Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)	318 472	2 236 461	669 166	26 526
	Balikpapan	2 070	13 911	6 326	26
	Blangpidie	40	262	0	0
	Jakarta CGK	82 638	675 093	260 610	2 967
	Jakarta HPK	146	731	849	21
	Kutacane	268	387	82	0
	Medan	233 063	1 545 040	401 180	23 512
	Pekanbaru	66	513	0	0
	Meulaboh	163	437	119	0
	Tapaktuan	18	87	0	0
2	Simeulue (Lasikin - Sinabang)	10 503	95 505	25 200	250
	Banda Aceh	244	762	0	0
	Medan	1 542	11 063	850	0
	Sinabung	8 717	83 680	24 350	250
3	Aceh Selatan (Teuku Cut Ali)	875	5 373	96	0
	Banda Aceh	108	4 802	96	0
	Medan	767	571	0	0
4	Nagan Raya (Cut Nyak Dhien)	18 051	111 550	1 144	0
	Kualanamu	37	0	0	0
	Kutacane	798	5 600	58	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Medan	14 612	87 355	222	0
	Sinabung	2 595	18 595	864	0
	Tapaktuan	9	0	0	0
5	Bener Meriah (Rembele - Takengon)	999	6 726	955	0
	Medan	999	6 726	955	0
6	Aceh Tenggara (Alas Leuser)	1 938	4 980	2 644	0
	Banda Aceh	1 410	4980	2 644	0
	Kulanamu	16	0	0	0
	Medan	512	0	0	0
7	Aceh Barat Daya (Kuala Batu - Blang Pidie)	804	4 575	0	0
	Banda Aceh	111	495	0	0
	Medan	693	4 080	0	0
8	Aceh Utara (Lhoksukon - Cot Girek)	603	11 119	2 996	0
	Banda Aceh	603	11 119	2 996	0
9	Singkil (Syekh Hamzah Fansuri)	523	3 282	0	0
	Medan	523	3 282	0	0
10	Aceh Barat Daya (Malikus Saleh)	6 055	30 507	0	0
	Medan	6 055	30 507	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMATERA UTARA					
11	Medan (Kualanamu)	3 296 049	24 789 260	17 369 611	174 440
	Bandung	1 321	12 596	1 157	0
	Balikpapan	1 129	8 022	3 683	0
	Banda Aceh	219 946	1 591 185	757 950	1 824
	Bandung	169 999	1 391 658	144 365	
	Batam	289 004	2 317 011	2 435 664	0
	Belawan	13	56	0	1 707
	Binjai	2	0	0	0
	Blang Pidie	437	2 503	375	0
	Borong borong	2 612	14 881	879	0
	Denpasar	40	371	0	0
	Dumai	71	378	0	0
	Gunung Sitoli	87 800	787 180	5 044	0
	Jakarta CGK	2 098 998	15 537 063	13 413 879	0
	Jakarta HLP	1 436	11 026	9 724	169 274
	Kerinci	332	2 654	0	0
	Kisaran Aek Loba	681	4 264	6 026	0
	Kutacane	345	1 887	5	0
	Langkawi	201	1 008	0	0
	Lhoksukon	111	1 164	0	0
	Lhoksumawe	6 503	50 967	0	0
	Meulaboh	10 036	72 170	744	0
	Natuna	897	6 109	1 046	0
	Padang	101 569	772 329	202 227	92

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Padang Sidempuan	5 402	37 955	1 350	0
	Palembang	26 579	239 880	16 426	1 489
	Pekanbaru	165 586	1 037 104	183 053	54
	Pangkal Pinang	54	446	0	0
	Pulau Nias	1	0	0	0
	Pulau Tello	133	2 822	10	0
	Sabang	6	33	0	0
	Sibolga	29 621	195 326	3 298	0
	Sinabang	6 846	72 118	8 400	0
	Singkil	456	2 812	28	0
	Surabaya	66 618	605 292	173 894	0
	Takengon	777	5 864	182	0
	Tapak Tuan	487	3 126	202	0
12	Medan (Polonia)	1 801 140	14 793 397	10 246 793	104 978
	Bandung	107 683	876 244	91 500	0
	Banda Aceh	133 831	917 812	456 059	807
	Batam	161 606	1 341 655	1 759 798	270
	Blang Pidie	191	1 319	0	0
	Borong borong	1 840	10 879	348	0
	Jakarta CGK	1 109 302	9 428 990	7 524 352	103 243
	Jakarta HLP	1 275	10 885	7 927	0
	Kutacane	100	632	5	0
	Lhoksukon	99	1 114	0	0
	Lhoksumawe	3 798	30 745	0	0
	Meulaboh	6 418	48 102	678	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Padang	54 746	418 973	137 521	57
	Padang Sidempuan	4 431	30 195	633	0
	Palembang	9 073	84 220	2 664	601
	Pekanbaru	98 243	597 052	99 654	0
	Pulau Tello	87	2 160	10	0
	Sibolga	13 300	89 633	831	0
	Sinabang	4 461	48 226	6 829	0
	Singkil	189	1 064	0	0
	Surabaya	42 104	390 662	143 977	0
	Takengon	323	2 033	0	0
	Tapak Tuan	182	1 269	10	0
	Lainnya	47 858	459 533	13 997	0
13	Nias (Binaka - Gunung Sitoli)	107 596	471 028	14 723	0
	Medan	105 167	334 480	14 723	0
	Padang	11	91	0	0
	Sibolga	122	18 885	0	0
	Silangit	1 037	6 014	0	0
	Sinabang	267	65 961	0	0
	Pulau Telo	992	45 597	0	0
14	Tapanuli Utara (Silangit Siborong-borong)	6 241	43 791	0	0
	Medan	2 566	16 664	0	0
	Gunung Sitoli	305	1 507	0	0
	Batam	1 589	13 743	0	0
	Kaulanamu	1 506	11 225	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pekanbaru	106	464	0	0
	Singkil	5	0	0	0
	Jakarta HPK	164	188	0	0
15	Padang Lawas (Aek Godang - Pd Sidempuan)	5 528	35 682	0	0
	Kualanamu	497	3 407	0	0
	Medan	5 026	32 251	0	0
	Padang	1	0	0	0
	Silangit	4	24	0	0
16	Nias Selatan (Lasondre - Pulau Batu)	3 157	37 182	1 038	3
	Medan	3 157	37 182	1 038	3
17	Tapanuli Tengah (Dr FL Tobing-Pinangsori)	28 628	167 617	0	0
	Kualanamu	2 630	13 935	0	0
	Pinang Kampai	131	872	0	0
	Medan	25 676	151 136	0	0
	Pulau Telo	185	1 463	0	0
	Padang	6	211	0	0
SUMATERA BARAT					
18	Padang Pariaman (Minangkabau)	1 269 360	11 066 558	5 529 294	239 197
	Bandung	2 648	19 030	0	0
	Batam	164 357	1 511 920	0	0
	Deli Serdang	49 959	418 959	2 110 726	9 939

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta - CGK	978 321	8 436 345	36 510	438
	Jakarta – Pondok Cabe	113	195	3 285 819	227 855
	Medan	57 645	462 337	0	0
	Makassar	0	125 917	95 394	941
	Pekanbaru	16 300	91 801	0	0
	Muko Muko	17	54	715	24
	Solo	0	0	130	0
19	Kep Mentawai (Rokot Sipora)	740	4 792	0	0
	Padang	740	4 792	0	0
RIAU					
20	Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)	1 582 279	9 511 835	2 899 251	135 165
	Bandung	60 474	395 202	54 903	0
	Batam	202 460	1 316 001	544 516	830
	Bengkalis	109	216	278	0
	Curug	122	1 130	0	0
	Deli Serdang	21 771	118 234	11 671	67
	Dumai	2 312	14 965	611	0
	Jakarta - CGK	1 050 725	6 309 162	2 137 848	134 100
	Jakarta HLP	6 053	64 016	3 017	0
	Jakarta Pondok cabe	1 153	7 096	1 214	0
	Jambi	526	4 105	2 073	126
	Malacca	242	1 070	0	0
	Manado	53	256	0	0
	Medan	165 531	831 859	73 733	42

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Padang	14 564	83 136	399	0
	Padang Sidempuan	1	0	0	0
	Pelalawan	16	0	0	0
	Pangkal Pinang	3	0	0	0
	Silangit	154	1 437	0	0
	Singkarak	12	0	0	0
	Surabaya	78	454	0	0
	Tanjung Pinang	7 981	67 574	48 905	0
	Yogyakarta	47 939	295 922	20 083	0
21	Indragiri Hulu (Japura Rengat)	185	1 033	0	0
	Pekanbaru	185	1 033	0	0
22	Sei Selari (Pelalawan)	14	0	0	0
	Pekanbaru	14	0	0	0
23	Dumai (Pinang Kampai)	18 747	198 242	9 737	0
	Batam	1 547	16 358	804	0
	Bengkalis	15	156	8	0
	Tanjung Balai karimun	59	631	31	0
	Jakarta HPK	16 222	171 536	8 425	0
	Lainnya	3	31	2	0
	Loksumawe	9	93	4	0
	Malang	26	272	13	0
	Medan	398	4 208	207	0
	Padang	4	47	3	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Palalawan	7	70	3	0
	Pekanbaru	442	4 675	230	0
	Rengat	8	86	4	0
	Sibolga	7	78	4	0
24	Pelalawan (Sultan Haroen Setia Negara)	838	5 465	0	0
	Pekanbaru	838	5 465	0	0
KEPULAUAN RIAU					
25	Tanjung Pinang (Raja Haji Fisabilillah)	123 897	958 576	1 141 642	60
	Banda Aceh	126	3 953	0	0
	Batam	67	978	248	0
	Jakarta - CGK	105 794	758 999	1 080 702	0
	Jakarta Pondok Cabe	144	1 438	10	0
	Matak	8 061	101 409	12 389	0
	Natuna	1 917	24 646	5 710	60
	Pekanbaru	7 788	67 153	42 583	0
26	Batam (Hang Nadim)	2 020 959	15 876 653	10 827 744	0
	Bandung	59 769	366 707	20 258	0
	Jakarta-CGK	827 210	5 706 799	8 524 439	0
	Jambi	39 342	336 861	32 237	0
	Yogyakarta	77 025	718 585	155 168	0
	Matak	3 790	49 971	12 443	0
	Medan	292 435	2 730 544	861 705	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Natuna	40 922	363 069	159 558	0
	Padang	152 824	1 360 838	112 066	0
	Palembang	59 174	530 014	73 040	0
	Pangkal Pinang	11 153	79 795	4 105	0
	Pekanbaru	190 209	1 262 936	304 443	0
	Pontianak	18 228	153 902	21 314	0
	Rengat	904	25 966	99	0
	Surabaya	214 368	1 865 927	532 769	0
	Tanjung Pinang	33 606	324 739	14 100	0
27	Natuna (Ranai)	37 213	316 907	160 538	151 328
	Batam	25 530	198 842	160 538	144 154
	Pontianak	3 887	57 188	0	3 710
	Tanjung Pinang	7 796	60 877	0	3 464
28	Lingga (Dabo)	314	8 542	1 915	0
	Batam	313	8 291	1 915	0
	Tanjung Pinang	1	251	0	0
29	Natuna (Palmatak)	11 170	57 416	0	0
	Tanjung Pinang	11 170	57 416	0	0
JAMBI					
30	Jambi (Sultan Thaha Syarifuddin)	585 585	3 751 087	2 242 069	0
	Banda Aceh	945	5 205	557	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Batam	129 074	423 355	196 829	0
	Dabo Singkep	79	574	0	0
	Jakarta - CGK	455 065	3 319 436	2 042 843	0
	Jakarta - HLP	93	611	41	0
	Jakarta Pondok Cabe	154	866	1 799	0
	Kerinci	114	772	0	0
	Muaro Bungo	45	221	0	0
	Rengat	16	47	0	0
31	Kerinci (Depati Parbo)	95	539	0	0
	Jambi	95	539	0	0
SUMATERA SELATAN					
32	Palembang (Sultan Mahmud Badaruddin II)	1 458 791	11 428 325	3 445 892	149 321
	Bandar Lampung	8 786	59 258	734	362
	Bandung	10 299	80 259	0	0
	Batam	90 640	780 540	99 351	100
	Jakarta - CGK	1236 437	9 645 194	2 930 414	148 193
	Jakarta HLP	1 145	6 966	1 261	434
	Jambi	0	0	0	216
	Pekanbaru	91	419	0	0
	Medan	35 832	325 717	24 243	16
	Pangkal Pinang	55 957	374 458	383 301	0
	Tanjung Pandan	7 543	71 692	5 201	0
	Yogyakarta	12 061	83 822	1 387	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33	Musi Rawas (Silampari)	3 445	28 076	0	0
	Palembang	3 445	28 076	0	0
BANGKA BELITUNG					
34	Pangkal Pinang (Depati Amir)	734 957	5 687 295	1 237 876	76 821
	Batam	18 913	128 034	2 786	0
	Jakarta - CGK	628 996	0	1 126 981	76 821
	Jakarta Pondok Cabe	0	5 024 188	0	0
	Palembang	57 247	374 363	77 617	0
	Tanjung Pandan	29 801	160 710	30 492	0
35	Belitung (H.As Hanandjoeddin)	259 769	2 093 977	714 627	22 820
	Jakarta - CGK	224 632	1 890 951	710 768	22 820
	Palembang	7 586	55 547	2 046	0
	Pangkal Pinang	27 551	147 479	1 813	0
BENGKULU					
36	Bengkulu (Fatmawati Soekarno)	355 308	2 306 097	685 893	20 987
	Jakarta - CGK	355 308	2 306 097	685 893	20 987
37	Muko-Muko	2 044	5 404	3 188	0
	Bengkulu	1 452	3 747	2 463	0
	Padang	592	1 657	725	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LAMPUNG					
38	Lampung Selatan (Raden Inten II)	588 023	3 550 780	980 197	0
	Bandung	12 829	77 450	0	0
	Batam	23 812	157 645	43 744	0
	Jakarta - CGK	540 379	3 256 924	936 439	0
	Jakarta - HPK	152	489	0	0
	Yogyakarta	643	4 184	14	0
	Palembang	10 208	54 088	0	0
DKI JAKARTA					
39	Jakarta Timur (Halim Perdanakusuma)	93 404	807 446	649 452	0
	Ambon	5 287	0	0	0
	Badak	617	0	0	0
	Balikpapan	2 647	34 842	37 637	0
	Banda Aceh	137	0	0	0
	Bandar Lampung	95	0	0	0
	Bandung	2 344	0	0	0
	Banjarmasin	111	0	0	0
	Batam	825	107 671	27 064	0
	Bengkulu	31	0	0	0
	Biak	4 660	0	0	0
	Bogor	390	0	0	0
	Cilacap	11 358	0	0	0
	Cirebon	80	0	0	0
	Curug	31	0	0	0
	Denpasar	1 113	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Dumai	10 746	152 300	40 801	0
	Gorontalo	14	0	0	0
	Jakarta Pondok Cabe	5	0	0	0
	Jambi	14	0	0	0
	Kalijati	19	0	0	0
	Kendari	85	0	0	0
	Kupang	111	0	0	0
	Lhoksumawe	31	0	0	0
	Lubuk Linggau	31	0	0	0
	Luwuk	236	0	0	0
	Makassar	319	0	0	0
	Malang	225	7 094	0	0
	Manado	165	0	0	0
	Manokwari	21	0	0	0
	Matak	28 409	27 178	229 913	0
	Medan	203	0	0	0
	Padang	123	0	0	0
	Palangkaraya	59	0	0	0
	Palembang	111	0	0	0
	Palu	61	0	0	0
	Pangkalan Bun	64	0	0	0
	Pekanbaru	17 351	441 160	208 252	0
	Pangkal Pinang	1 482	30 814	105 785	0
	Pontianak	156	0	0	0
	Semarang	286	0	0	0
	Sintang	14	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Solo	610	0	0	0
	Sorong	378	0	0	0
	Subang	397	0	0	0
	Surabaya	1 475	0	0	0
	Tanjung Pinang	7	0	0	0
	Yogyakarta	144	0	0	0
	Lainnya	326	6 387	0	0
JAWA BARAT					
40	Bandung (Husein Sastranegara)	984 335	6 765 526	2 723 257	79
	Balikpapan	7 112	58 033	11 134	0
	Bandar Lampung	10 475	69 421	22 660	0
	Banjarmasin	61 362	527 481	1 320	0
	Batam	59 750	392507	882	0
	Denpasar	290 383	1 948 325	286 528	79
	Jakarta HLP	90	755	0	0
	Kupang			620	0
	Malang	16	129	542 469	0
	Medan	191 756	1 467 847	11 068	0
	Padang	3 233	26 466	12 581	0
	Palembang	9 482	70 280	760 215	0
	Pekanbaru	57 952	478 083	389	0
	Lainnya	55	705	25 938	0
	Pontianak	4 118	43 232	52 083	0
	Semarang	14 325	78 833	0	0
	Solo	125	748	127	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sukabumi Lido	421	2 959	953 633	0
	Surabaya	243 563	1 430 295	0	0
	Jakarta - CGK	673	4 732	0	0
	Tasikmalaya	65	349	0	0
	Yogyakarta	29 379	164 346	41 610	0
41	Ciamis (Nusawiru)	2 294	17 570	24 996	0
	Bali	9	0	0	0
	Bandung	520	3611	432	0
	Cilacap	3	10	0	0
	Cirebon	3	36	227	0
	Jakarta - HPK	891	6 890	12 147	0
	Pangandaran	82	59	200	0
	Solo	1	0	0	0
	Tasikmalaya	2	10	0	0
	Lainnya	783	6 954	11 990	0
BANTEN					
42	Tangerang (Soekarno Hatta)	22 109 377	184 833 071	219 979 280	1 663 925
	Ambon	224 578	2 327 801	2 672 381	34842
	Balikpapan	1 070 067	10 660 468	16 487 224	135 579
	Bandar Lampung	405 570	4 062 677	2 222 203	21 115
	Banda Aceh	284 264	2 992 716	3 805 252	19 886
	Banjarmasin	636 020	6 510 949	11 692 304	64 464
	Batam	691 778	5 644 031	14 447 138	85 717
	Bengkulu	297 293	2 809 997	2 139 998	279

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Biak	41 462	468 057	746 259	0
	Denpasar	2 890 032	14 327 311	15 794 155	94 243
	Gorontalo	99 686	1 002 175	1 583 751	12 520
	Jambi	480 867	4 322 828	4 798 183	50 095
	Jayapura	294 370	3 439 706	4 148 021	107 593
	Kendari	142 995	1 463 122	2 162 675	15 251
	Ketapang	21 030	223 857	46 588	0
	Kualanamu	758 763	6 585 287	9 131 284	45 177
	Kupang	138 445	1 249 895	1 652 325	17 086
	Lubuk Linggau	3 629	29 104	1 793	0
	Lombok	331 971	3 438 689	3 139 822	24 308
	Makassar	1 024 163	11 173 821	14 293 462	45 041
	Malang	229 303	1 690 505	1 428 123	280
	Manado	448 876	4 619 587	5 914 822	80 818
	Manokwari	370	4 600	7 573	0
	Medan	896 974	8 575 183	13 069 397	212 698
	Merauke	69 042	988 953	519 514	0
	Muaro Bungo	9 918	88 897	1 892	0
	Padang	889 688	8 504 140	7 032 277	62 156
	Palangkaraya	195 396	2 164 021	3 257 383	28 478
	Palembang	1 040 129	8 792 301	10 248 607	96 288
	Palu	303 480	3 500 256	4 490 742	18 789
	Pangkal Pinang	539 452	5 167 194	5 578 266	30 707
	Pangkalan Bun	63 925	650 432	273 544	187
	Pekanbaru	753 149	6 664 649	9 737 134	99 332
	Pontianak	743 141	8 785 598	9 930 753	120 139

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sampit	31 768	317 675	247 637	6
	Semarang	1 128 287	7 276 278	6 817 689	16 717
	Solo	530 205	3 597 123	2 920 196	21 061
	Sorong	123 317	1 108 074	582 440	0
	Surabaya	2 316 760	15 990 894	18 249 501	80 621
	Tanjung Pandan	211 254	1 946 544	1 089 171	183
	Tanjung Pinang	103 205	1 129 082	1 275 086	4 560
	Tarakan	40 611	451 184	430 796	0
	Ternate	54 836	720 622	701 837	876
	Timika	21 385	310 907	265 470	147
	Yogyakarta	1 527 145	9 051 334	4 932 159	16 686
	Luwuk	778	4 547	12 453	0
JAWA TENGAH					
43	Semarang (Achmad Yani)	1 569 794	9 709 724	4 231 631	112 350
	Denpasar	25 200	165 568	588	0
	Bandung	13 680	79 435	761	0
	Lainnya	36	0	0	0
	Jakarta - HLP	158	0	0	0
	Jakarta - CGK	1 141 050	6 777 001	3 432 066	112 350
	Yogyakarta	17	0	0	0
	Karimun Jawa	551	0	0	0
	Malang	6	0	0	0
	Pondok Cabe	3	0	0	0
	Solo	165 510	0	0	0
	Surabaya	58 955	939 511	493 825	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Balikpapan	66 272	425 949	58 935	0
	Banjarmasin	11 192	474 170	109 850	0
	Ketapang	70 091	92 786	6 642	0
	Pangkalan Bun	1 447	611 864	119 103	0
	Pontianak	15 624	10 239	568	0
	Sampit	0	133 201	9 293	0
	Kendari	2	0	0	0
44	Surakarta (Adi Sumarmo)	684 624	4 388 677	2 228 005	17 300
	Jakarta - CGK	289	295	0	0
	Jogjakarta	633 184	3 906 309	1 866 649	17 300
	Karimun Jawa	590	4 428	264	0
	Kediri	4	0	0	0
	Wonosobo	11	0	0	0
	Banjarmasin	19 532	190 668	50 078	0
	Pangkalan Bun	23 201	201 385	283 336	0
	Tarakan	6 884	73 715	27 678	0
	Ende	8	0	0	0
	Kualanamu	547	3 689	0	0
	Palembang	374	8 188	0	0
45	Cilacap (Tunggul Wulung)	10 120	56 740	1 556	8
	Balikpapan	19	312	0	0
	Bandung	3	142	0	0
	Jakarta - HPK	10 038	54 465	1 452	8
	Jakarta - CGK	60	1 821	104	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

D.I. YOGYAKARTA

46 Sleman (Adi Sucipto)		2 706 941	20 475 360	8 753 048	125 331
Bandung		33 126	205 218	2 534	0
Jakarta - HPK		580	1 437	0	0
Jakarta - CGK		1 542 144	10 532 013	5 538 412	120 915
Nusa Ungu		8	0	0	0
Semarang		18	54	0	0
Surabaya		141 101	1 018 737	438 949	150
Temanggung		2	0	0	0
Balikpapan		271 276	2 564 945	712 591	11
Banjarmasin		131 400	1 063 178	293 808	0
Batulicin		1	0	0	0
Palangkaraya		6	0	0	0
Pangkalan Bun		712	6 122	743	0
Pontianak		61 854	669 775	507 101	0
Denpasar		309 253	2 331 655	503 582	4 131
Kupang		9	0	0	0
Lombok		211	4 317	0	0
Manado		15	0	0	0
Makassar		88 533	940 169	566 038	35
Bandar Lampung		1 299	10 458	7 790	0
Batam		67 987	664 393	122 030	89
Palembang		11 278	90 682	8 951	0
Pekanbaru		46 128	372 207	50 519	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA TIMUR					
47	Sidoarjo (Juanda)	7 136 325	58 293 062	49 379 259	860 824
	Denpasar	559 479	3 818 899	958 853	96 328
	Biak	953	8 118	22 659	0
	Jayapura	2 430	46 506	110 887	0
	Timika	123	1 104	0	0
	Bandung	234 503	1 258 593	182990	795
	Banyuwangi	13 688	118 052	411	0
	Batulicin	341	721	0	0
	Benete	39	296	19	0
	Cepu	319	0	0	0
	Jakarta	154 371	928 434	422 002	0
	Jakarta HPK	1 669	11 795	6399	15
	Jakarta - CGK	2 576 016	16 044 504	11 761 715	291 539
	Jogjakarta	107953	782 185	116 637	0
	Jombang	6	0	0	0
	Kenjeran	5	85		0
	Lamongan	5	0	0	0
	Malang	781	7 950	3 075	0
	Pandaan	4	0	0	0
	Pasuruan	5	0	0	0
	Semarang	139 157	891 404	156 507	18
	Solo	552	4 861	72	0
	Sumenep	8	0	0	0
	Balikpapan	897 042	8 461 271	9 853 172	272 282
	Banjarmasin	633 043	4 956 987	6 085 845	1 098

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berau	10	0	0	0
	Palangkaraya	102 056	910 359	687 299	0
	Pangkalan Bun	34 542	330 418	286 655	0
	Pontianak	12 621	89 120	60 996	0
	Sampit	47 957	392 451	82 594	0
	RIG	566	3 488	22	132
	Ambon	33 511	752 514	641 373	0
	Ternate	0	3 750	0	0
	Benete	39	296	19	0
	Kupang/Eltari	179 444	3 661 858	2 295 212	11
	Mataram	384	5 126	2 826	0
	Praya Lombok	234 115	2 225 353	1 142 402	2 416
	Ruteng	22	0	0	0
	Kendari	1 142	12 313	9 325	0
	Manado	109 290	1 767 791	1 460 156	0
	Palu	3 062	43 867	36 515	0
	Tarakan	42 712	542 855	476 085	0
	Makassar	738 745	7 944 097	8 283 024	196 190
	Batam	199 455	1 634 027	3 646 985	0
	Batulicin	341	721	0	0
	Kualanamu	29 820	261 397	209 540	0
	Medan	43 999	369 496	376 988	0
48	Malang (Abdul Rachman Saleh)	259 612	2 435 130	733 729	0
	Jakarta	259 612	2 435 130	733 729	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
49	Blimbingsari (Banyuwangi)	7 669	41 628	0	0
	Surabaya	7 669	41 628	0	0
50	Rogojampi (Banyuwangi)	19 773	93 209	9 844	0
	Surabaya	19 773	93 209	9 844	0
B A L I					
51	Badung (Ngurah Rai)	4 243 212	37 883 119	6 272 145	354 316
	Timika/Tembagapura	18 318	195 353	52 831	494
	Waingapu	22 701	285 548	34 023	0
	Bandung	302 525	2 600 323	25 084	0
	Jakarta - HPK	103	1 459	369	0
	Jakarta - CGK	2 215 476	19 950 433	3 847 398	256 715
	Jogjakarta	277 342	2 290 400	40 225	22 103
	Malang	21 244	152 452	0	0
	Semarang	25 440	197 613	101	0
	Surabaya	586 882	4 303 680	325 158	23 695
	Balikpapan	28 979	297 989	25 000	0
	Ruteng	47	506	31	0
	Ambon	121	906	1 428	0
	Bima	46 416	446 615	13 211	99
	Denpasar	129	971	0	0
	Lainnya	1 404	18 962	7 576	146
	Ende	450	5 343	3 363	0
	Kupang/Eltari	91 279	913 244	488 979	16 262
	Labuan Bajo	87 026	985 733	359 224	128

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lombok Praya	213 566	1 571 472	173 002	63
	Maumere	19 892	236 670	17 602	0
	Sumbawa	604	8 420	4 192	0
	Tambolaka	41 571	523 032	163 848	0
	Maranggo	1 708	40 309	45 614	0
	Makassar	239 960	2 855 159	643 886	34 611
	Medan	3	45	0	0
	Padang	13	279	0	0
	Pekanbaru	13	203	0	0

NUSA TENGGARA BARAT

52	Mataram (BIL)	1 018 770	6 429 236	2 621 350	147
	Bandung	123	1 012	1	0
	Jakarta - HPK	158	718	0	0
	Jakarta - CGK	419 450	2 648 328	1 927 296	0
	Yogyakarta	211	276	0	0
	Surabaya	301 917	1 803 490	564 415	0
	Balikpapan	13	0	0	0
	Benete	5 366	35 534	7 770	0
	Benoa	3	0	0	0
	Bima	21 662	151 503	3 407	2
	Denpasar	231 734	1 461 266	110 138	144
	Kupang	6	0	0	0
	Labuhan Bajo	16	155	0	0
	Lokal	2	0	0	0
	Maumere	3	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Moyo	14	0	0	0
	Lainnya	8	33	10	0
	Sumbawa	16 500	119 200	815	1
	Makassar	21 584	207 721	7 498	0
53	Bima (Muhammad Salahudin)	75 896	56 651	61 292	0
	Ampenan	27 551	17 404	14 316	0
	Denpasar	48 345	39 247	46 976	0
54	Sumbawa Besar (Brang Biji)	19 606	114 253	0	0
	Benete	145	258	0	0
	Bima	63	301	0	0
	Denpasar	369	1 579	0	0
	Labuhan Bajo	37	0	0	0
	Mataram	18 976	112 115	0	0
	Sumbawa	1	0	0	0
	Lainnya	15	0	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR					
55	Kupang (Eltari)	693 671	5 327 682	1 847 912	25 421
	Denpasar	94 793	616 721	562 313	24 140
	Jakarta - CGK	21 581	158 015	25 977	0
	Surabaya	314 376	2 477 242	540 837	918
	Mataram	43	360	155	0
	Ambon	52	525	221	0
	Alor	32 425	273 838	80 406	25

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Atambua	2 498	4 820	1 393	0
	Bajawa	16 949	149 386	41 362	0
	Ende	66 598	549 186	259 814	0
	Labuhan Bajo	807	4 422	3 870	0
	Larantuka	16 791	128 195	30 376	0
	Lewoleba	9 389	53 572	10 833	0
	Lokal	6	0	0	0
	BIL	7	34	0	0
	Maumere	40 336	327 731	100 572	318
	Rote	1 809	10 097	2 974	0
	Ruteng	18 174	146 569	41 004	0
	Sabu (NTT)	8 782	12 373	4 333	0
	Tombolaka	16 487	132 990	40 533	20
	Waingapu	20 919	170 331	91 490	0
	Kiser	738	3 533	1 012	0
	Makassar	10 060	107 316	8 388	0
	Lainnya	51	426	49	0
56	Sabu Raijua (Terdamu-Sabu)	8 670	56 652	2 176	0
	Kupang	8 670	56 652	2 176	0
57	Ende (Hasan Aroeboesman)	74 059	390 081	253 585	0
	Denpasar	74 059	390 081	253 585	0
58	Sikka (Frans Seda Wai Oti-Maumere)	53 380	480 218	150 583	0
	Denpasar	53 380	480 218	150 583	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
59	Sumba Barat (Tambolaka-Waikabubak)	51 393	381 608	164 392	14 024
	Denpasar	51 393	381 608	164 392	14 024
60	Flores Timur (Gewayantana-Larantuka)	20 503	120 090	8 363	0
	Kupang	20 503	120 090	8 363	0
61	Rote Ndao (Lekunik)	1 821	17 557	0	0
	Kupang	1 821	17 557	0	0
62	Alor (Mali-Kalabahi)	28 343	259 043	33 315	4 044
	Kupang	28 343	259 043	33 315	4 044
63	Ngada (Turelelo Soa - Bajawa)	16 638	127 764	21 212	0
	Kupang	16 638	127 764	21 212	0
64	Belu (Haliwen-Atambua)	2 057	65027	0	315
	Kupang	2 057	65 027	0	315
65	Lembata (Wunopito - Lewoleba)	9 041	65 221	1 976	0
	Kupang	9 041	65 221	1 976	0
66	Manggarai Barat (Komodo-Labuhan Bajo)	83 671	725 567	52 685	0
	Denpasar	83 671	725 567	52 685	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
67	Manggarai (Frans Sales Lega Satar Tacik)	16 840	140 630	7 318	0
	Kupang	16 840	140 630	7 318	0
68	Sumba Timur (Umbu Mehang K-Waingapu)	43 115	318 475	120 027	0
	Kupang	43 115	318 475	120 027	0
KALIMANTAN BARAT					
69	Pontianak (Supadio)	1 134 812	10 255 800	2 621 020	744
	Balikpapan	2 001	12 484	0	0
	Bandung	5 679	53 276	4 837	0
	Batam	23 824	208 616	59 913	0
	Jakarta - CGK	915 421	8 602 950	2 354 501	384
	Jakarta Pondok Cabe	96	440	0	0
	Ketapang	77 101	486 184	161 759	360
	Nangahpinoh	357	19 496	0	0
	Natuna	3 240	43 360	10 275	0
	Pangkalanbun	1 068	6 813	58	0
	Putusibau	16 047	123 507	44	0
	Semarang	1 890	12 763	0	0
	Sintang	17 413	114 790	388	0
	Surabaya	12 457	94 650	0	0
	Yogyakarta	58 218	476 471	29 245	0
70	Kapuas Hulu (Pangsuma-Putusibau)	15 279	105 333	5 409	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pontianak	15 279	105 333	5 409	0
71	Melawi (Nangah Pinoh)	1 286	8 254	414	9
	Pontianak	1 286	8 254	414	9
72	Sintang (Susilo)	16 352	87 861	25	0
	Ketapang	207	3 360	0	0
	Pangsuma	524	2 638	0	0
	Pontianak	15 615	81 863	25	0
	Sintang	6	0	0	0
73	Ketapang (Rahadi Oesman)	105 311	562 542	239 667	212
	Jakarta CGK	11 933	127 357	18 497	212
	Ketapang	104	9 729	2 550	0
	Nangah Pinoh	273	5 986	250	0
	Pangkalan Bun	25 619	242 834	59 854	0
	Pangsuma	59	3 142	128	0
	Pontianak	66 712	158 544	158 124	0
	Susilo Sintang	611	14 950	264	0
KALIMANTAN TENGAH					
74	Kotawaringin Barat (Iskandar - PangkalanBun)	187 698	1 386 981	208 879	0
	Jakarta - CGK	49 588	382 297	54 925	0
	Ketapang	2 402	19 267	1 300	0
	Pontianak	18 801	137 130	43 311	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Semarang	56 567	398 819	44 026	0
	Solo	850	5 991	764	0
	Surabaya	33 628	260 036	42 162	0
	Balikpapan	3 558	23 500	2 379	0
	Banjarmasin	11 165	65 030	14 393	0
	Pangkalanbun	8 025	60 839	5 258	0
	Palangkaraya	3 114	34 072	361	0
75	Barito Selatan (Sunggu-Buntok)	72	353	0	0
	Buntok	72	353	0	0
76	Palangkaraya (Tjilik Riwut)	325 454	2 113 211	610 007	33 676
	Banjarmasin	423	1 597	652	0
	Jakarta - CGK	202 385	1 341 476	515 054	33 676
	Kuala Kurun	440	1 437	6	0
	Kuala Pembuang	865	5 197	12	0
	Muara Teweh	1 540	10 458	4 396	0
	Pangkalan Bun	6 105	4 717	0	0
	Puruk Cahu	2 272	17 031	4 620	0
	Surabaya	111 370	731 298	85 267	0
	Lainnya	54	0	0	0
77	Kotawaringin Timur (H Asan - Sampit)	108 355	626 522	606 911	0
	Banjarmasin	9 539	181 232	72 043	0
	Batam	17	0	0	0
	Balikpapan	80	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta - CGK	38 114	114 379	269 512	0
	Jakarta HPK	3	0	0	0
	Medan	9	0	0	0
	Palangkaraya	26	0	0	0
	Pangkalan Bun	9 951	68 721	73 668	0
	Pekanbaru	13	0	0	0
	Pontianak	62	0	0	0
	Semarang	4 076	121 262	3 675	0
	Surabaya	46 465	140 928	188 013	0
78	Seruyan (Kuala Pembuang)	966	5 389	537	0
	Palangkaraya	966	5 389	537	0
79	Barito Utara (Beringin Muara Teweh)	8 556	54 379	938	0
	Balikpapan	3 697	22 142	498	0
	Banjarmasin	3 061	19 173	424	0
	Palangkaraya	1 798	13 064	16	0
80	Gunung Mas (Kuala Kurun)	133	537	291	0
	Palangkaraya	133	537	291	0
81	Katingan (Tumbang Samba-Dandang Tingang)	70	0	0	0
	Palangkaraya	70	0	0	0
82	Murung Raya (Dirung-Puruk Cahu)	3 076	18 516	3 770	214

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Palangkaraya	3 076	18 516	3 770	214

KALIMANTAN SELATAN

83	Banjar Baru (Syamsuddin Noor)	1 925 534	11 741 143	5 297 611	1 636
	Sorong	90	547	0	0
	Bandung	47 192	417 275	6 216	0
	Jakarta - HPK	75	0	0	0
	Jakarta - CGK	707 940	4 380 558	4 671 362	849
	Yogyakarta	136 995	767 001	35 114	0
	Malang	121	0	0	0
	Semarang	67 972	393 651	7 964	0
	Solo	20 092	120 903	199	0
	Surabaya	686 830	3 755 436	257 852	117
	Balikpapan	147 044	1 044 426	255 863	670
	Kota Baru	40 124	317 887	11 880	0
	Lainnya	1 119	13 305	0	0
	Muara Teweh	1 003	4 067	3 474	0
	Lokal	3 517	119 983	3 234	0
	Palangkaraya	322	800	0	0
	Pangkalan Bun	5 723	38 627	0	0
	Pontianak	10	0	0	0
	Sampit	16 587	57 835	31 695	0
	Satui	5	80	0	0
	Tanjung Warukin	4 980	37 658	0	0
	Denpasar	7	0	0	0
	Lokal	11	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Makassar	27 295	217 573	12 379	0
	Batam	1	0	0	0
	Batulicin	10 479	53 531	379	0
84	Kota Baru (GT Sjamsir Alam- Stagen)	54 793	259 905	32 494	117
	Balikpapan	13 330	63 133	13 267	117
	Banjarmasin	41 067	194 266	19 087	0
	Batulicin	275	2 271	114	0
	Denpasar	14	107	9	0
	Kotabaru	76	55	3	0
	Palangkaraya	10	13	9	0
	Semarang	7	0	0	0
	Pulau Sebuku	14	60	5	0
85	Tanah Bumbu (Bersujud-Batulicin)	16 629	0	0	0
	Balikpapan	972	0	0	0
	Banjarmasin	12 961	0	0	0
	Batam	114	0	0	0
	Jakarta HPK	1 987	0	0	0
	Semarang	24	0	0	0
	Surabaya	388	0	0	0
	Palangkaraya	75	0	0	0
	Pangkalan Bun	45	0	0	0
	Pontianak	24	0	0	0
	Makassar	39	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
86	Tabalong (Warukin)	4 478	24 659	0	0
	Banjarmasin	4 478	24 659	0	0
KALIMANTAN TIMUR					
87	Balikpapan (Sepinggang)	3 275 222	26 991 426	13 615 667	4 106
	Denpasar	28 714	191 621	51 925	1
	Sorong	182	620	0	0
	Bandung	2 077	4 611	0	0
	Curug	19	109	774	0
	Jakarta - HPK	404	1 809	224 694	0
	Jakarta - CGK	1 099 996	7 569 930	6 156 774	3 169
	Yogyakarta	259 523	1981 913	257 480	16
	Semarang	56 033	402 116	30 164	0
	Solo	20 373	147 795	8 743	2
	Surabaya	857 317	6 362 907	1 351 658	896
	Badak	154	276	915	0
	Banjarmasin	141 187	992 536	454 013	0
	Berau	117 485	1 510 885	982 412	10
	Bontang	38 214	245 338	298	0
	Ketapang	5	32	0	0
	Kotabaru	3 623	15 625	2 576	0
	Lokal	829	4 531	1 330	0
	Long Apung	44	1 339	1 413	0
	Malinau	133	1 059	0	0
	Mekar Putih	9	0	0	0
	Melak	7 887	43 881	5 014	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Muara Wahau	76	461	0	0
	Muara Teweh	10 699	55 941	21 054	0
	Nunukan	16	80	128	0
	Palangkaraya	192	1 178	44	0
	Pontianak	1 745	9 134	2 228	0
	Samarinda	6 187	32 028	1 720	0
	Sebuku	695	1 327	2 796	0
	Tanjung Santan	110	117	7	0
	Tanjung Warukin	69	555	77	0
	Tarakan	184 291	3 054 543	2 942 508	0
	Mataram	2	0	0	0
	Gorontalo	107	1 320	1 450	0
	Kendari	7	63	0	0
	Makassar	272 296	2 504 771	630 623	12
	Mamuju	617	4 309	0	0
	Manado	51 543	619 876	195 440	0
	Palu	62 739	830 646	214 052	0
	Batam	2 819	29 151	4 350	0
	Medan	0	0	1 880	0
	Padang	4 259	73 935	0	0
	Lainnya	42 008	289 063	62 699	0
	Lainnya	179	105	1 356	0
	Masamba	16	94	0	0
	Seletar	8	83	0	0
	Surabaya	334	3 713	3 072	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
88	Berau (Kalimara)	202 216	1 386 955	677 956	0
	Balikpapan	151 503	1 166 673	555 067	0
	Lainnya	1 708	7 988	15 040	0
	Samarinda	38 710	174 719	65 870	0
	Tarakan	10 295	37 575	41 979	0
89	Samarinda (Temindung)	51 684	352 754	152 106	0
	Balikpapan	8 403	129 066	87 829	0
	Berau	32 705	77 285	53 991	0
	Datah Dawai	711	14 522	4	0
	Lainnya	990	6 658	377	0
	Lokal	309	818	0	0
	Long Apung	1 678	77 877	1 956	0
	Long Sule	69	0	0	0
	Malinau	3 124	34 692	2 342	0
	Mamuju	270	2 915	0	0
	Melak	807	8 318	188	0
	Tanjung Selor	1 453	491	5 251	0
	Tarakan	173	112	168	0
	Toli-Toli	44	0	0	0
	Toraja	948	0	0	0
90	Tarakan (Juwata)	495 129	4 771 751	3 905 623	4 193
	Balikpapan	422 605	3 602 580	3 762 039	0
	Jakarta CGK	8 015	485 615	100 775	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Nunukan	50 415	573 532	32 625	731
	Tanjung Redep	1 848	66 481	5 375	2 897
	Samarinda	12 246	43 543	4 809	565
91	Paser (Tanjung Harapan)	11 571	82 573	27 765	0
	Balikpapan	233	1 622	0	0
	Malinau	61	330	137	0
	Samarinda	4 447	34 605	18 811	0
	Tanjung Selor	61	0	0	0
	Tarakan	6 769	46 016	8 817	0
92	Malinau (Long Apung)	38	290	555	0
	Balikpapan	38	290	555	0
93	Malinau (Seluwing)	30 275	1 300 547	376	0
	Binuang	181	50 598	0	0
	Data Dian	835	59 624	0	0
	Long Alango	869	54 780	0	0
	Long Apung	2 104	125 934	0	0
	Long Bawan	2 234	119 278	0	0
	Long Layau	1 028	97 994	0	0
	Long Lebusan	371	23 146	0	0
	Long Metun	118	10 027	0	0
	Long Nawang	726	48 894	0	0
	Long Pandan	6	3 971	0	0
	Long Sule	742	47 978	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lumbis	3	73	0	0
	Mahak Baru	760	38 641	0	0
	Paupan	78	16 290	0	0
	Pujungan	237	160 369	0	0
	Rungan	16	3 046	0	0
	Samarinda	4 631	116 831	376	0
	Tanjung Selor	41	1 262	0	0
	Tarakan	15 295	321 811	0	0
94	Kutai Barat (Melak)	11 901	69 109	637	0
	Balikpapan	11 901	69 109	637	0
95	Kutai Barat (Datah Dawai)	400	1 565	0	0
	Balikpapan	400	1 565	0	0
96	Nunukan (Nunukan)	26 168	199 374	79 167	285
	Binuang	141	3 497	2 449	9
	Long Bawan	2 687	44 637	42 932	154
	Long Layu	225	4 302	4 128	15
	Lainnya	27	77	1 640	6
	Tarakan	23 088	146 861	28 018	101
97	Bontang (Bontang)	12 873	103 254	4 571	0
	Balikpapan	12 873	103 254	4 571	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SULAWESI UTARA					
98	Manado (Sam Ratulangi)	1 085 808	10 006 290	3 688 559	352 807
	Denpasar	64 455	536 781	389 613	750
	Biak	797	15 069	1 325	0
	Jayapura	4	45	0	0
	Kaimana	245	3 572	72	0
	Sorong	31 391	289 564	85 801	27 052
	Timika/ Tembagapura	5 256	116 194	16 332	0
	Jakarta - CGK	77	565	0	0
	Jakarta-HPK	391 674	3 643 136	1 464 206	90 600
	Surabaya	169 277	1 567 379	431 913	1 401
	Balikpapan	72 730	676 664	179 480	492
	Lainnya	69	988	73	0
	Ambon	166	3 787	1 438	0
	Galela	247	1 954	0	0
	Gosowong	98	1 199	388	0
	Kao	9 920	96 591	779	24 211
	Kobok	1 745	24 427	6 726	0
	Ternate	96 510	943 703	311 963	61 155
	Weda	26	373	73	0
	Gorontalo	22 949	150 457	1 734	63 241
	Luwuk	3 923	34 049	0	0
	Melongguane	12 882	95 251	1 132	26 350
	Naha	8 928	63 495	671	22 400

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Palu	48	560	56	200
	Toli Toli	4	54	0	0
	Makassar	192 387	17 404 33	794 784	34 955
99	Kep Sangihe (Naha-Tahuna)	9 859	60 545	0	0
	Manado	9 859	60 545	0	0
100	Kep Talaud (Melonguane)	13 535	56 141	0	0
	Manado	13 535	56 141	0	0
GORONTALO					
101	Gorontalo (Djalaluddin)	221 873	16 686 353	2 076 510	21 865
	Jakarta HPK	42	0	0	0
	Jakarta CGK	23 332	1 722 575	706 100	0
	Manado	20 245	1 031 224	400	0
	Balikpapan	513	43 618	0	0
	Poso	4	162	0	0
	Palu	8	0	0	0
	Kendari	11	0	0	0
	Makassar	177 718	13 888 774	1 370 010	21 865
SULAWESI TENGAH					
102	Palu (Mutiara)	494 326	5 022 005	2 039 399	74 989
	Balikpapan	30 281	301 791	118 868	0
	Bau Bau	1 182	12 075	5 519	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Buol	1 980	19 289	9 086	0
	Jakarta - CGK	137 178	1 399 574	565 005	6 951
	Lalos	3 741	36 522	24 166	0
	Lainnya	23	0	0	0
	Luwuk	4 674	45 994	20 043	231
	Makassar	257 410	2 623 599	1 064 635	67 587
	Mamuju	2 264	29 542	11 373	0
	Pontianak	6	0	0	0
	Surabaya	55 587	553 619	220 704	220
103	Toli-Toli (Lalos)	7 490	46 067	0	0
	Buol	143	1 316	0	0
	Gorontalo	0	149	0	0
	Palu	5 598	34 166	0	0
	Samarinda	826	4 772	0	0
	Tarakan	923	5 664	0	0
104	Poso (Kasiguncu)	12 204	101 365	0	0
	Balikpapan	40	0	0	0
	Gorontalo	243	1 478	0	0
	Jakarta HPK	71	440	0	0
	Makassar	11 158	91 274	0	0
	Masamba	7	0	0	0
	Manado	12	760	0	0
	Luwuk	43	170	0	0
	Palu	17	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Rampi	91	2 157	0	0
	Seko	491	5 086	0	0
	Surabaya	21	0	0	0
	Tana Toraja	10	0	0	0
105	Banggai Luwuk (Syukuran Aminuddin Amir)	78 316	638 457	368 301	0
	Balikpapan	21	185	0	0
	Gorontalo	18	0	0	0
	Halueleo	24	0	0	0
	Luwuk	5	0	0	0
	Makassar	68 401	557 212	361 431	0
	Manado	4 693	41 748	3 795	0
	Palu	5 141	39 312	3 075	0
	Poso	3	0	0	0
	Semarang	7	0	0	0
	Ternate	3	0	0	0
106	Buol (Pogogul)	1124	3684	3394	0
	Palu	1 084	3 661	1 340	0
	Lalos	14	23	0	0
	Manado	26	0	2 054	0
107	Lagaligo (Lagaligo)	145	740	0	45
	Palu	145	740	0	45

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SULAWESI SELATAN					
108	Makassar (Hasanuddin)	3 472 168	32 618 928	23 736 899	13 105
	Denpasar	169 432	1 383 152	1 310 780	235
	Biak	42 377	612 629	425 798	93
	Jayapura	90 408	1 274 236	598 601	146
	Manokwari	11 857	142 562	54 487	0
	Merauke	13 157	200 050	101 304	0
	Sorong	74 416	977 437	780 434	0
	Timika/Tembagapura	50 043	804 273	280 921	0
	Jakarta - HLP	27	15	0	0
	Jakarta - CGK	1 226 823	10 192 751	10 331 357	8 601
	DI Yogyakarta	59 635	674 377	229 224	0
	Madiun	28	137	0	0
	Malang	410	3 143	0	0
	Solo	184	2 695	0	0
	Surabaya	454 522	3 721 160	1 781 724	1 005
	Balikpapan	272 300	2 436 815	1 988 357	89
	Banjarmasin	25 847	397 772	211 441	0
	Kotabaru	8 741	72 864	424	0
	Tarakan	2	0	0	0
	Ambon	99 750	1 092 676	610 127	1 220
	Ternate	72 175	857 924	516 279	0
	Bima	8 387	124 319	42 207	0
	Kupang/ Eltari	9 002	124 553	16 647	0
	Lombok	21 198	182 686	5 246	0
	Maumere	11 250	174 029	82 154	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bau Bau	31 565	360 728	134 635	0
	Bone	156	702	29	0
	Gorontalo	74 109	795 835	565 448	0
	Kendari	233 018	2 261 344	1 274 755	260
	Luwuk	32 880	333 528	172 794	0
	Mamojo	15 108	110 833	2 630	0
	Manado	143 298	1 360 064	1 219 867	1 346
	Masamba	227	1 031	90	0
	Palopo	862	7 385	124	0
	Palu	158 426	1 383 267	933 384	110
	Pomala	36 603	300 614	29 063	0
	Poso	8 528	94 501	14 592	0
	Selayar	3 040	36 310	9 102	0
	Soroako	12 101	118 929	12 874	0
	Tana Toraja	240	1 085	0	0
	Medan	36	517	0	0
109	Luwu Utara (Andi Jemna-Masamba)	4 670	35 709	0	0
	Bua	141	244	0	0
	Rampi	1 662	13 021	0	0
	Seko	2 867	22 444	0	0
110	Luwu Utara (Seko)	2 778	21 200	0	0
	Masamba	2 556	19 697	0	0
	Poso	222	1 503	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
111	Luwu Utara (Rampi)	2 411	17 130	0	0
	Masamba	2 332	16 480	0	0
	Poso	79	650	0	0
112	Tana Toraja (Pongtiku)	536	4 711	0	0
	Kendari	32	252	0	0
	Makassar	224	1 615	0	0
	Mali Bua	8	27	0	0
	Poso	2	0	0	0
	Samarinda	270	2 817	0	0
113	Selayar (H Aroepala)	1 642	6 540	0	0
	Bima	108	570	0	0
	Denpasar	104	436	0	0
	Makassar	1 430	5 534	0	0
114	Luwu Timur (Sorowako)	11 770	87 189	2 779	1 724
	Makassar	11 770	87 189	2 779	1 724
SULAWESI BARAT					
115	Mamuju (Tampa Padang)	22 891	92 198	0	0
	Balikpapan	481	2 126	0	0
	Banjarmasin	3	0	0	0
	Denpasar	5	0	0	0
	Jakarta - HPK	88	1 802	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Palu	35	0	0	0
	Samarinda	484	2 568	0	0
	Makassar	21 795	85 702	0	0
SULAWESI TENGGARA					
116	Konawe Selatan (Haluoleo - Wolter Monginsidi)	453 837	2 901 030	1 137 380	2 417 646
	Jakarta - CGK	95 496	668 801	29 008	547 600
	Makassar	358 341	2 232 229	1 108 372	1 870 046
117	Wakatobi (Matohara)	10 758	67 685	0	0
	Baubau	8 338	49 470	0	0
	Kendari	2 420	18 215	0	0
118	Kolaka (Sangia Ni Bandera Tanggeteda)	48 857	301 428	0	0
	Makassar	48 857	301 428	0	0
119	Bau-Bau (Betoambari)	49 642	316 486	0	0
	Melongguane S Talaud	1 342	8 178	0	0
	Makassar	43 893	284 187	0	0
	Wakatobi	4 407	24 121	0	0
MALUKU					
120	Ambon (Pattimura)	400 585	3 807 142	1 379 922	0
	Biak	170	880	1 909	0
	Fakfak	3 604	92 609	13 271	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kaimana	136	4 171	705	0
	Manokwari	5 055	65 070	3 501	0
	Nabire	2 788	88 459	6 930	0
	Sorong	10 206	121 564	15 417	0
	Timika	46	0	0	0
	Jakarta - HPK	3 451	27 964	7 527	0
	Jakarta - CGK	94 647	835 722	163 861	0
	Surabaya	36 201	347 392	35 191	0
	Babo	6 718	60 090	74 268	0
	Banda Neira	615	0	0	0
	Bula	3 948	34 436	26 105	0
	Kisar	1 526	3 480	0	0
	Labuha	308	620	0	0
	Langgur	26 054	307 110	70 257	0
	Namlea	264	0	0	0
	Namrole	314	0	0	0
	Saumlaki	23 638	148 987	13 554	0
	Ternate	6 506	51 837	0	0
	Wahai	67	22	0	0
	Makassar	174 240	1 616 521	946 918	0
	Manado	83	208	508	0
121	Maluku Tenggara (Dumatubun-Tual)	56 866	366 541	32 206	0
	Ambon	48 226	354 052	31 679	0
	Dobo	8 515	12 232	527	0
	Larat	52	200	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Saumlaki	73	57	0	0
122	Maluku Tengah (Banda Naira)	188	1 461	0	0
	Ambon	188	1 449	0	0
	Amahai	0	12	0	0
123	Kep. Aru (Rargwamar Dobo)	8 237	62 775	0	0
	Saumlaki	6	0	0	0
	Timika	2	0	0	0
	Dobo	894	5 878	0	0
	Langgur	7 335	56 897	0	0
124	Maluku Tenggara Barat (Kisar John Baker)	2 236	20 200	13 363	0
	Ambon	1 302	9 217	161	0
	Atambua	531	5 958	8 697	0
	Kupang	255	3 447	4 505	0
	Saumlaki	138	1 504	0	0
	Ternate	10	74	0	0
125	Maluku Tenggara Barat (Saumlaki-Olilit)	12 825	153 317	4 193	0
	Ambon	6 655	55 097	4 193	0
	Kisar	123	1 207	0	0
	Larat	128	1 217	0	0
	Sindoro	794	10 678	0	0
	Tual	5 125	85 118	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
126	Maluku Tenggara Barat (Larat-Liwur Bunga)	139	915	0	0
	Saumlaki	139	915	0	0
127	Buru (Namlea Kayu Putih)	521	1 470	265	0
	Ambon	507	1 305	265	0
	Manado	14	165	0	0
128	Namrole	265	0	0	0
	Ambon	265	0	0	0
MALUKU UTARA					
129	Ternate (Sultan Babullah)	286 821	2 326 103	648 152	0
	Ambon				
	Jakarta CGK	58 822	461 453	144 308	0
	Manado	41 602	309 605	127 644	0
	Makassar	104 973	911 843	222 410	0
	Ternate	81 424	643 202	153 790	0
130	Halmahera Tengah (Buli Maba Morotai)	10 430	35 567	0	0
	Ternate	10 430	35 567	0	0
131	Halmahera Barat (Kuabang Kao)	8 820	82 746	2 447	0
	Ternate	8 820	82 746	2 447	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
132	Halmahera Barat (Gamar Malamo)	562	4 017	0	0
	Manado	562	4 017	0	0
133	Pulau Gebe	629	6 287	0	67
	Ternate	629	6 287	0	67
134	Halmahera Selatan (Oesman Sadik-Labuha)	4 602	30 601	0	0
	Ambon	198	2 135	0	0
	Ternate	4 404	28 466	0	0
P A P U A					
135	Biak Numfor (Frans Kaisiepo)	159 272	1 468 341	593 233	755
	Babo	10 352	100 727	105 737	0
	Fakfak	2	15	0	0
	Jayapura	55 633	463 990	160 481	0
	Kaimana	84	2 250	63	0
	Manokwari	1 858	18 242	5 296	102
	Nabire	11 368	127 598	101 718	252
	Numfor	1 344	12 080	1 645	10
	Serui	15 305	161 089	47 983	391
	Sorong Daratan	326	2 723	283	0
	Teluk Bintuni	3	62	0	0
	Timika/TembagaPura	655	9 317	138	0
	Wamena	83	532	0	0
	Wasior	18	201	0	0
	Jakarta - HPK	4 956	43 955	8 904	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	1 875	14 722	4 117	0
	Ambon	105	873	2 322	0
	Kupang		505 203	0	0
	Gorontalo		3 935	0	0
	Kendari	2	827	570	0
	Makassar	54 875	0	153 455	0
	Manado	386	0	323	0
	Lainnya	41	0	198	0
	DI Yogyakarta	1	0	0	0
136	Jayapura (Sentani)	867 303	8 929 618	85 734 353	7 436
	Apalapsili	31	53	9 901	0
	Biak	130 119	331 150	382 727	1 637
	Dabra	1 019	2 019	6 137	0
	Dekai	16 444	511 798	1 352 093	0
	Ilaga	470	27 543	117 908	0
	Karubaga	306	657	10 558	0
	Kasanaweja	2 981	9 332	82 629	0
	Kenyam	9	0	1 898	0
	Kobakma	413	4 228	72 007	0
	Makassar	239 838	818 929	1 104 991	3 696
	Manokwari	76 998	228 627	570 742	0
	Merauke	81 725	322 684	415 004	164
	Mulia	4 925	12 019	410 248	0
	Nabire	13 137	32 559	56 124	0
	Sarmi	1 421	2 220	18 528	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sorong	373	2 552	0	0
	Tanah Merah	948	2 633	18 351	0
	Jakarta CGK	126 380	365 324	899 191	1 590
	Wamena	133 931	6 044 597	72 840 720	0
	Okbibab	51	225	9 179	0
	Oksibil	14 790	142 763	4 650 802	0
	Manado	65	0	0	0
	Lokal	265	2 430	139 882	0
	Lainnya	20 664	65 276	2 564 733	349
137	Jayawijaya (Wamena)	106 917	1 758 298	5 859 330	0
	Anggruk	405	0	46 469	0
	Apalapsili	1 231	19 728	39 162	0
	Biak	9	0	700	0
	Bokondini	102	3 576	59	0
	Dekai	10 028	180 326	156 401	0
	Jayapura	79 704	1 432 111	3 301 904	0
	Karubaga	1 368	13 631	3 277	0
	Kenyam	2 140	32 798	342 670	0
	Kobakma	469	1 308	158 376	0
	Lainnya	6 684	30 367	901 710	0
	Mapenduma	113	0	7 182	0
	Merauke	4	0	25	0
	Mulia	925	39 186	827 833	0
	Ninia	3 595	0	65 378	0
	Timika	140	5 267	8 184	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
138	Merauke (Moppah)	130 013	1 305 016	943 659	2 651
	Asiki	408	3 581	0	0
	Bade	1 278	46 470	0	0
	Eci	322	1 309	0	0
	Ewer	2 081	12 364	122	0
	Jayapura	87 232	738 389	834 982	2 413
	Kamur	138	1 126	0	0
	Kepi	11 068	273 771	3 457	58
	Kimaam	1 791	15 015	0	0
	Okaba	1 970	13 725	44	0
	Makassar	8 119	72 329	63 510	169
	Mindiptanah	2 141	15 487	1 391	1
	Senggo Mampi	292	2 478	0	0
	Tanah Merah	5 615	45 896	521	0
	Timika	141	1 606	1 751	9
	Wanam	1 659	11 130	92	0
	Lainnya	5 758	50 340	37 789	1
139	Merauke (Okaba)	1 006	6 567	0	0
	Jayapura	1 006	6 567	0	0
140	Puncak Jaya (Mulia)	6 386	16 619	16 803	0
	Beoga	104	325	1 455	0
	Fawi	203	459	1 061	0
	Ilaga	273	941	2 019	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ilu	280	289	585	0
	Jayapura	1 450	2 076	1 655	0
	Karubaga	97	322	632	0
	Mimika	146	3 400	1 648	0
	Nabire	488	1 302	422	0
	Paniai	174	3 563	398	0
	Sinak	167	911	1 214	0
	Wamena	1 464	1 783	1 261	0
	Lainnya	1 540	1 248	4 453	0
141	Boven Digoel (Mindiptanah)	538	3 059	27	0
	Jayapura	538	3 059	27	0
142	Boven Digul (Tanah Merah)	867	6 114	452 401	0
	Jayapura	867	6 114	452 401	0
143	Pegunungan Bintang (Oksibil)	3 841	20 560	13 822	731
	Jayapura	3 841	20 560	13 822	731
144	Nabire (Nabire)	74 734	517 711	5 150 455	0
	Abuyaga	1	0	5 856	0
	Ambon	639	698	7 190	0
	Apowo	305	15 721	56 349	0
	Bayabiru	283	2 066	122 944	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Beoga	22	0	514	0
	Biak	12 496	109 406	48 414	0
	Bidao	134	8 047	35 726	0
	Bidel	7	463	1 379	0
	Bilai	129	6 715	92 991	0
	Bogabaida	6	756	16 408	0
	Bokondini	1 474	25 631	249 785	0
	Bugalaga	230	10 100	37 341	0
	Bugulo	74	4 183	6 239	0
	Dabouto	33	666	6 090	0
	Dado	35	2 573	11 077	0
	Dagai	56	0	14 659	0
	Dekai	581	0	13 989	0
	Deneiode	94	5 438	22 402	0
	Denoa	10	0	917	0
	Deraforsa	3	85	1 583	0
	Douvo	25	0	0	0
	Dumadama	7	101	33 807	0
	Enarotali	7 436	3 515	124 681	0
	Fakfak	4	0	0	0
	Genoa	3	0	1 109	0
	Gokodimi	39	0	7 251	0
	Hitadipa	266	12 422	53 828	0
	Ibou	3	2 268	3 580	0
	Idedua	149	6 405	27 108	0
	Janoa	7	0	1 273	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jayapura	12 944	64 923	40 632	0
	Jinuda	0	0	1 823	0
	Kaimana	13 874	14 826	117 630	0
	Karubaga	0	0	1 682	0
	Kegata	83	3 867	16 778	0
	Keramik	14	0	0	0
	Kirihi	88	6 368	8 626	0
	Legari	10	0	0	0
	Lokal	103	1 722	10 972	0
	Madao	0	0	1 655	0
	Manokwari	68	2 107	4 304	0
	Mapia	6	0	5 219	0
	Moanamani	3 160	12 881	10 895	0
	Modio	189	4 859	51 055	0
	Moyeba	26	0	670	0
	Nabia	429	26 843	64 875	0
	Noemfor	7 115	50 344	1 271 453	0
	Pagamba	110	5 606	21 614	0
	Pogapa	262	12 762	81 899	0
	Sevoidi	201	10 662	25 048	0
	Sika	10	0	826	0
	Sinak	1 341	22 483	66 350	0
	Siriwo	6 864	9 544	2 109 639	0
	Siwa	0	0	1 653	0
	Sorong	272	2 596	1 412	0
	Tembagapura	189	1 127	7 590	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Timepa	33	2 879	24 400	0
	Unito	32	0	8 694	0
	Utadi	0	0	8 292	0
	Waghete	1 612	12 729	63 527	0
	Wanbe	697	10 075	317	0
	Wandai	166	9 709	54 938	0
	Wapoga	22	0	266	0
	Wasior	26	34	2 391	0
	Waun	208	11 506	52 676	0
	Yigikebo	29	0	6164	0
145	Timika (Timika)	193 742	2 184 624	3 323 886	0
	Agaduma	0	5	60	0
	Agimuga	3	235	5	70
	Alama	1	40	41	0
	Ambon	4	95	0	0
	Beoga	3	96	456	0
	Biak	1	35	7	0
	Bilogai	5	404	296	0
	Bugalaga	0	0	5	0
	Cairns	4	109	43	0
	Dekai	4	303	0	0
	Denpasar	95	1 000 310	1 003 469	0
	Enaro	18	332	222	0
	Ewer	6	412	12	0
	Hitadipa	0	0	1	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ilaga	12	487	5 650	0
	Imapa	0	1	0	0
	Jakarta CGK	2	60	37	0
	Jayapura	193 224	1 002 625	1 311 170	0
	Jila	2	82	58	0
	Jita	1	8	11	0
	Kaimana	0	15	1	0
	Kenyam	2	41	517	0
	Kepi	0	26	0	0
	Kokonao	2	131	0	0
	Kupang	0	1	0	0
	Kwiyawage	0	2	25	0
	Makassar	304	177 673	1 000 348	0
	Manado	11	279	0	0
	Manokwari	13	0	0	0
	Mapenduma	0	25	40	0
	Mbua	0	0	3	0
	Moanamani	1	68	13	0
	Mugi	0	0	3	0
	Mulia	3	202	508	0
	Mulu	0	6	20	0
	Nabire	1	10	10	0
	Paro	0	3	34	0
	Pogapa	0	2	9	0
	Potowayburu	1	73	0	0
	Sinak	2	75	599	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sorong	14	251	29	0
	Sugapa	1	13	48	0
	Tsinga	2	69	60	0
	Wambi	0	18	76	0
	Wamena	0	0	0	0
	Wosak	0	2	0	0
146	Kep Yapen (Sujarwo C.H)	9 143	75 926	21 842	518
	Biak	9 143	75 926	21 842	518
147	Mararena (Sarmi)	789	5 684	282	19
	Aurimi	3	63	0	0
	Kaso	14	467	0	0
	Fakfak	77	547	8	1
	Biak	695	4 607	274	18
148	Mappi (Bade)	1 128	10 187	0	564
	Biak	1128	10187	0	564
149	Asmat (Ewer)	687	4 414	0	0
	Biak	687	4 414	0	0
150	Nabire (Kamur)	137	1 375	0	0
	Biak	137	1 375	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	Paniai (Enarotali)	4 715	3 552	43 119	0
	Biak	4 715	3 552	43 119	0
152	Yahukimo (Dekai)	16 225	151 369	33 805	0
	Sentani	7 785	31 967	1 312	0
	Timika	46	258	0	0
	Wamena	8 394	119 144	32 493	0
153	Batom (Batom)	28	766	49	0
	Biak	28	766	49	0
154	Dabra (Dabra)	571	3 862	138	0
	Biak	571	3 862	138	0
PAPUA BARAT					
155	Fak-Fak (Torea)	22 610	728 867	101 481	3 026
	Sorong	22 610	728 867	101 481	3 026
156	Kaimana (Utarom)	19 250	207 275	3 712	170
	Ambon	6 390	62 645	0	0
	Fakfak	5 366	58 795	0	0
	Jayapura	1 900	22 192	3 712	170
	Manokwari	2 258	26 802	0	0
	Nabire	1 591	18 468	0	0
	Sorong	1 215	11 637	0	0
	Tembagapura	530	6 736	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
157	Sorong (Jeffman -DEO)	247 089	2 312 952	883 603	0
	Ambon	11 715	106 884	15 288	0
	Ayawasi	1 160	8 933	0	0
	Biak	269	2 095	817	0
	Balikpapan	68	584	27	0
	Bintuni	1 856	17 999	4 448	0
	Babo	3 659	34 749	38 594	0
	Fakfak	6 780	58 695	1 738	0
	Yogyakarta	414	0	0	0
	Inanwatan	933	8 482	0	0
	Jakarta-CGK	16 530	152 626	96 650	0
	Jakarta-HLP	339	2 715	87	0
	Jayapura	3 817	35 509	13 867	0
	Kambuaya	553	2 552	545	0
	Kebar	4	731	0	0
	Manado	20 987	201 911	37 754	0
	Makassar	100 230	1 008 276	337 622	0
	Manokwari	56 658	515 193	239 276	0
	Nabire	789	171	0	0
	Surabaya	2 195	19 384	16 209	0
	Sorong	7 798	16 676	28 242	0
	Timika	6 486	82 031	41 178	0
	Utarom	2 633	20 431	5 258	0
	Teminabuan	1 216	16 325	6 003	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
158	Manokwari (Rendani)	165 633	1 266 750	381 845	0
	Ambon	1 661	49 603	3 740	0
	Biak	4 279	19 988	9 777	0
	Fakfak	2 615	11 372	2 003	0
	Jayapura	32 890	137 308	24 244	0
	Kaimana	5 039	18 675	0	0
	Makassar	36 017	627 774	202 765	0
	Merdey	3 499	114 054	87 255	0
	Sorong	78 665	264 021	43 523	0
	Sururay	968	23 955	8 538	0
159	Teluk Bintuni (Bintuni)	6 025	65 432	0	12 136
	Manokwari	5 220	57 939	0	10 794
	Merdey	14	136	0	2
	Nabire	72	800	0	160
	Sorong	719	6 557	0	1 180
160	Teluk Wondama (Wasior)	2 987	16 743	1 367	1 107
	Manokwari	2 588	14 825	1 367	984
	Merdey	7	35	0	0
	Nabire	36	205	0	15
	Sorong	356	1 678	0	108
161	Teminabuan (Teminabuan)	716	4 411	0	0
	Manokwari	716	4 411	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
162	Babo (Babo)	20 019	183 949	80 132	0
	Manokwari	20 019	183 949	80 132	0
INDONESIA		73 594 917	610 343 697	525 412 127	7 236 533

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ACEH					
1	Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)	35 755	267 078	4 970	0
	Kuala Lumpur	26 941	187 895	4 838	0
	Maldives	114	928	122	0
	Penang	8 700	78 255	10	0
SUMATERA UTARA					
2	Medan (Kualanamu)	860 824	6 440 294	3 062 780	10 555
	Al Ain	1 725	15 474	9 800	190
	Bangkok	43 239	254 310	9 411	0
	Chennai Madras	1	6	0	0
	Colombo	286	1 411	0	0
	Johor Bahru	5	100	912	0
	Kuala Lumpur	317 394	2 370 571	844 279	3 639
	Madinah	76	673	0	0
	Penang	296 242	2 007 398	753 953	84
	Singapore	188 303	1 669 769	1 441 350	6 642
	Subang	13 553	120 582	3 075	0
3	Medan (Polonia)	436 698	2 906 962	1 853 491	4 903
	Al Ain	26 040	146 190	2 999	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Chenai Madras	204	616	0	0
	Johor Bahru	1 213	6 221	0	0
	Kuala Lumpur	160 950	1 099 242	440 027	1 034
	Penang	154 097	783 048	521 857	0
	Singapore	85 687	793 242	881 650	3 869
	Subang	8 077	74 988	0	0
	Lainnya	430	3 415	6 958	0
SUMATERA BARAT					
4	Padang Pariaman (Minangkabau)	92 131	1 262 631	169 429	0
	Jeddah	4 393	528 253	0	0
	Kuala Lumpur	83 335	699 489	165 903	0
	Subang	4 403	34 889	3 526	0
RIAU					
5	Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)	106 717	592 207	68 055	0
	Johor Bahru	1 397	11 928	0	0
	Kuala Lumpur	54 131	270 611	17 951	0
	Malacca	10 506	57 719	7 400	0
	Singapura	32 511	180 996	42 704	0
	Subang	8 172	70 953	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KEPULAUAN RIAU					
6	Batam (Hang Nadim)	18 329	79 403	1 744 121	43 244
	Jeddah	5 447	0	0	0
	Singapura	0	0	1 744 121	0
	China	12 882	79 403	0	43 244
SUMATERA SELATAN					
7	Palembang (Sultan Mahmud Badaruddin II)	60 047	463 290	73 247	0
	Kuala Lumpur	44 025	267 208	28 948	0
	Singapore	16 022	196 082	44 299	0
DKI JAKARTA					
8	Jakarta Timur (Halim Perdanakusuma)	7 503	3 323	3 344 244	0
	Abudhabi	1 301	576	579 807	0
	Al Ain	70	31	31 061	0
	Beijing	163	72	72 476	0
	Chiang Mai	70	31	31 061	0
	Colombo	81	36	36 238	0
	Hongkong	174	77	77 653	0
	KualaLumpur	703	311	313 199	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kuching	29	13	12 942	0
	Macao	29	13	12 942	0
	Manila	116	51	51 768	0
	Melbourne	58	26	25 884	0
	Peking	81	36	36 238	0
	Perth	134	59	59 534	0
	Seletar	2 822	1 250	1 257 975	0
	Singapura	1 672	741	745 466	0
BANTEN					
9	Tangerang (Soekarno Hatta)	6 417 145	60 170 250	165 293 900	471 595
	Abudhabi	131 548	1 892 560	4 632 053	24 626
	Amsterdam	141 565	2 058 697	4 215 964	129 951
	Bandar Seri Begawan	29 616	275 806	405 587	5 491
	Bangkok	299 087	1 745 426	4 691 014	6 965
	Beijing	4 590	0	75 016	0
	Colombo	53 273	412 170	278 959	2
	Dili	90	485	303	0
	Doha	147 470	2 462 547	7 698 561	840
	Don Muang	102 119	743 408	50 731	0
	Dubai	323 580	5 402 981	13 301 944	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Guangzhou	98 541	728 319	2 993 050	0
	Ho Chi Minh	99 810	413 603	4 863 794	42
	Hongkong	403 768	5 137 706	17 547 422	11 315
	Incheon	188 940	1 142 196	6 579 941	12 568
	Istanbul Ataturk	44 168	713 751	404 309	193
	Jeddah	300 844	3 844 267	1 797 105	13 089
	Johor Bahru	16 566	120 334	10 214	0
	Kota Kinabalu	21 040	192 269	24 170	0
	Kuala Lumpur	931 215	4 524 591	15 874 545	33 461
	Kuwait	18 950	236 552	1 064 538	254
	Madinah	97 310	772 637	776 879	296
	Manila	74 444	993 447	911 412	681
	Melbourne	28 503	554 037	531 750	2 068
	Nanning	8 469	0	0	0
	Narita	186 460	1706 885	11 216 904	64 510
	Peking	55 567	584 683	300410	1 056
	Penang	57 780	340 276	201 975	0
	Perth	32 708	535 382	119 425	4 182
	Phuket	20 148	140 324	21 484	0
	Pudong	65 690	746 868	5 267 231	0
	Riyadh	23 696	365 263	532 231	613
	Sanaa	14 856	196 452	534 745	10

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Singapore	2 020 428	17 762 204	43 063 951	63 005
	Sydney	76 364	1 411 915	3 565 061	34 644
	Taipei	275 649	1 968 938	11 280 141	61 652
	Xiamen	8 897	0	184 589	0
	Zhengzhou	9 154	0	144 959	0
	Fuzhou	158	0	533	0
	Christmas Island	122	3 597	10 709	0
	Kansai	3 962	39 674	120 291	81
JAWA BARAT					
10	Bandung (Husein Sastranegara)	291 959	2 775 768	655 594	98
	Johor Bahru	2 217	17 879	0	0
	Kota Kinibalu	122	1 246	0	0
	Kuala Lumpur	156 892	1 682 116	260 786	0
	Seletar	12	0	0	0
	Singapura	132 716	1 074 527	394 808	98
JAWA TENGAH					
11	Semarang (Achmad Yani)	68 016	498 635	27 639	0
	Kuala Lumpur	28 268	188 558	11 220	0
	Seletar	29	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Singapura	39 719	310 077	16 419	0
12	Surakarta (Adi Sumarmo)	58 575	872 946	81 913	0
	Jakarta HPK	92	86	0	0
	Kuala Lumpur	20 503	137 656	41 242	0
	Padang	24 960	568 066	0	0
	Phnom Phen	77	0	0	0
	Seletar	6	0	0	0
	Singapura	12 922	167 138	40 671	0
	Surabaya	15	0	0	0
DI. YOGYAKARTA					
13	Sleman (Adi Sucipto)	146 704	1 186 300	551 965	5 231
	Johanesburg	5	0	0	0
	Bangkok	4	0	0	0
	Hongkong	27	110	0	0
	Johor Bahru	13	0	0	0
	Kuala Lumpur	82 145	706 955	270 721	0
	Langkawi	6	316	0	0
	Malaysia	4	0	0	0
	Seletar	21	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Singapura	64 460	478 919	281 244	5 231
	Subang	11	0	0	0
	Australia	3	0	0	0
	Sidney	5	0	0	0
JAWA TIMUR					
14	Sidoarjo (Juanda)	900 956	9 039 902	10 234 398	0
	Bandar Seri Begawan	22 351	257 324	156 627	0
	Bangkok	48 794	361 541	26 792	0
	Hongkong	99 518	1 508 246	2 855 110	0
	Jeddah	17 384	360 890	0	0
	Johor Bahru	39 149	188 321	14 973	0
	Kuala Lumpur	298 713	2 348 907	1 629 932	0
	Medinah	12 069	255723	0	0
	Penang	25 177	162 651	15 888	0
	Seoul	116	714	2 110	0
	Singapura	316 445	3 262 566	4 749 191	0
	Taipei	21 240	333 019	783 775	0
B A L I					
15	Badung (Ngurah Rai)	3 465 981	47 900 991	21 569 561	105 298
	Baiyun	2 091	17 367	4 832	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bangkok	68 705	1 118 212	2 016 093	137
	Dilli	60 196	841 389	184 384	0
	Diosdado Macapagai	4 715	49 135		0
	Doha	476	9 622	2 584	0
	Domodedowo	1 768	28 944	8 739	0
	Don Mueang	57 412	673 017	4 194	0
	Haneda	50 989	820 883	12 576	0
	Hongkong	328 401	4 064 601	3 028 586	0
	Incheon	165 254	2 312 296	216 183	0
	Jianqiao	1 770	19 365	942	0
	Jakarta CKG	20 264	324 501	4 280	292
	Kansai	59 978	1 095 361	1 118 828	4 789
	Kota Kinibalu	8 937	100 100	4 281	0
	Kuala Lumpur	480 059	6 330 268	797 598	0
	Manila	23 836	294 856	103 339	0
	Narita	73 015	1 204 372	2 100 274	57 788
	Pudong	34 389	442 519	17 762	0
	Singapura	924 386	11 807 838	4 822 828	6 370
	Taipei	144 751	2 292 594	2 899 697	0
	Ymelyanovo	3 820	52 296	0	0
	Zamboana	31 629	520 380	0	0
	Aukland	4 842	86 118	0	0
	Brisbane	69 699	1 194 741	119 194	0
	Darwin	63 622	746 492	61 530	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Melbourne	164 885	2 707 582	1 677 039	8 051
	Perth	429 204	5 627 241	390 862	2 119
	Portheadland	3 051	46 376		
	Sidney	168 162	2 845 087	1 972 882	25 751
	Irkutsk	3 678	52 056	0	0
	Koltsovo	3 100	44 689	0	0
	Novosidirsk	6 166	86 780		
	Port Moresby	1 110	17 834		
	Vnukovo	1 621	26 079	54	0
NUSA TENGGARA BARAT					
16	Mataram (BIL)	73 946	696 270	23 806	0
	Jeddah	3 563	84 045	0	0
	Kuala Lumpur	38 370	219 847	4 830	0
	Singapura	25 448	338 075	18 976	0
	Subang	4	0	0	0
	Darwin	16	0	0	0
	Perth	6 545	54 303	0	0
17	Mataram (Selaparang)	51	225	26	0
	Dilli	51	225	26	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KALIMANTAN BARAT					
18	Pontianak (Supadio)	21 727	147 971	0	0
	Kuching	21 143	142 534	0	0
	Singapore	584	5 437	0	0
KALIMANTAN TIMUR					
19	Balikpapan (Sepingan)	53 231	432 869	932 954	0
	Kinibalu	1 782	19 833	117	0
	Kuala Lumpur	21 082	68 864	87 701	0
	Kuching	299	2 324	0	0
	Seletar	12	0	0	0
	Singapura	29 999	341 209	845 136	0
	Lainnya	57	639	0	0
KALIMANTAN SELATAN					
20	Banjar Baru (Syamsuddin Noor)	4 182	67 014	0	0
	Jeddah	4 182	67 014	0	0
SULAWESI UTARA					
21	Manado (Sam Ratulangi)	25 309	461 049	259 451	550
	Canton	665	7 052	0	550

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lainnya	7	0	0	0
	Saparua	15	40	0	0
	Singapura	24 622	453 957	259 451	0
SULAWESI SELATAN					
22	Makassar (Hasanuddin)	74 265	860 041	767 502	0
	Dilli	85	1 445	0	0
	Jeddah	11 947	250 423	0	0
	Kuala Lumpur	40 498	384 213	580 487	0
	Singapura	21 735	223 960	187 015	0
MALUKU					
23	Ambon (Pattimura)	86	0	0	0
	Darwin	80	0	0	0
	Koror	6	0	0	0
PAPUA					
24	Biak Numfor (Frans Kaisiepo)	124	1 566	0	0
	Kona	9	0	0	0
	Kuala	4	0	0	0
	Nabire	3	0	0	0
	Nagoya	12	0	0	0
	Singapura	5	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2013**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Darwin	78	1 566	0	0
	Lainnya	5	0	0	0
	Kokopo	4	0	0	0
	Narita	4	0	0	0
25	Timika (Timika)	743	13 347	13 650	0
	Darwin	743	13 347	13 650	0
INDONESIA		13 221 004	137 140 332	210 732 696	641 474

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		6 172	6 281
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	3 140	3 239
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	1 085	1 085
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	225	225
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	954	950
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	136	136
6	Alas Leuser – Aceh Tenggara	192	189
7	Kuala Batu Blang Pidie – Aceh Barat Daya	241	241
8	Lhoksukon Cot Girek – Aceh Utara	121	138
9	Syekh Hamzah Fansuri – Singkil	78	78
SUMATERA UTARA		45 301	45 172
10	Kualanamu - Medan	26 613	26 468
11	Polonia - Medan	14 112	14 128
12	Binaka Gunung Sitoli - Nias	1 947	1 947
13	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	604	604
14	Aek Godang Pd Sidempuan – Padang Lawas	698	698
15	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	397	397
16	Dr FL. Tobing Pinang Sori - Tapanuli Tengah	930	930
SUMATERA BARAT		8 522	8 579
17	Minangkabau - Padang Pariaman	8 436	8 493
18	Kep Mentawai – Rokot Sipora	86	86

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
RIAU		12 316	12 291
19	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	11 573	11 549
20	Japura Rengat - Indragiri Hulu	61	61
21	Sei Selari - Pelalawan	1	1
22	Pinang Kampai - Dumai	517	517
23	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	164	163
KEPULAUAN RIAU		18 606	18 607
24	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang	1 614	1 615
25	Hang Nadim - Batam	16 334	16 334
26	Ranai - Natuna	579	579
27	Dabo - Lingga	33	33
28	Palatak - Natuna	46	46
JAMBI		3 939	3 779
29	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 869	3 771
30	Depati Parbo - Kerinci	70	8
SUMATERA SELATAN		10 590	10 737
30	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	10 545	10 692
31	Silampari – Musi Rawas	45	45
BANGKA BELITUNG		8 696	8 698
32	Depati Amir - Pangkal Pinang	5 930	5 932

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
33	H. As Hanandjoeddin - Belitung	2 766	2 766
BENGKULU		3 602	3 604
34	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	3 256	3 258
35	Muko-Muko	346	346
LAMPUNG		4 623	4 606
36	Raden Inten II - Lampung Selatan	4 623	4 606
DKI JAKARTA		11 778	11 951
37	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	11 778	11 951
JAWA BARAT		8 612	8 832
38	Husein Sastranegara - Bandung	7 299	7 529
39	Nusawiru - Ciamis	1 313	1 303
BANTEN		160 053	157 135
40	Soekarno Hatta - Tangerang	160 053	157 135
JAWA TENGAH		34 462	34 436
41	Achmad Yani - Semarang	16 362	16 364
42	Adi Sumarmo - Surakarta	11 655	11 627

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
43	Tunggul Wulung - Cilacap	6 445	6 445
D.I. YOGYAKARTA		31 212	31 091
44	Adi Sucipto - Sleman	31 212	31 091
JAWA TIMUR		65 554	65 562
45	Juanda - Sidoarjo	62 684	62 691
46	Abdul Rachman Saleh - Malang	2 413	2 414
47	Blimbingsari - Banyuwangi	124	124
48	Rogojampi - Banyuwangi	333	333
B A L I		40 238	40 240
49	Ngurah Rai - Badung	40 238	40 240
NUSA TENGGARA BARAT		17 577	17 571
50	BIL - Mataram	15 074	15 068
51	Muhammad Salahudin - Bima	1 599	1 599
52	Brang Biji - Sumbawa Besar	904	904
NUSA TENGGARA TIMUR		22 238	22 108
53	Eltari - Kupang	10 273	10 208
54	Terdamu Sabu - Sabu Raijua	790	790
55	Hasan Aroeboesman - Ende	2 345	2 345
56	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	1 287	1 287

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	1 213	1 175
58	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	482	482
59	Lekunik - Rote Ndao	144	144
60	Mali Kalabahi - Alor	652	652
61	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	417	417
62	Haliwen Atambua - Belu	350	323
63	Wunopito Lewoleba - Lembata	583	583
64	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	2 279	2 279
65	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	453	453
66	Umbu Mehang K. Waingapu - Sumba Timur	970	970
KALIMANTAN BARAT		14 608	14 775
67	Supadio - Pontianak	10 895	11 058
68	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	365	365
68	Nangah Pinoh - Melawi	161	161
70	Susilo - Sintang	444	444
71	Rahadi Oesman - Ketapang	2 743	2 747
KALIMANTAN TENGAH		12 155	12 147
72	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	3 365	3 363
73	Sunggu Buntok - Barito Selatan	38	38
74	Tjilik Riwut - Palangkaraya	5 187	5 185
75	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	2 068	2 067
76	Kuala Pembuang - Seruyan	105	105

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
77	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	1 086	1 086
78	Kuala Kurun – Gunung Mas	40	40
79	Tumbang Samba Dandang Tingang - Katingan	32	32
80	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	234	231
KALIMANTAN SELATAN		19 694	19 702
81	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	16 048	16 049
82	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	2 236	2 236
83	Bersujud Batu Licin – Tanah Bumbu	823	823
84	Warukin - Tabalong	587	594
KALIMANTAN TIMUR		59 138	59 126
85	Sepinggan - Balikpapan	38 073	38 023
86	Kalimarau - Berau	3 058	3 054
87	Temindung - Samarinda	3 406	3 407
88	Juwata - Tarakan	7 143	7 143
89	Tanjung Harapan - Paser	1 116	1 116
90	Long Apung - Malinau	6	6
91	Seluwing - Malinau	3 378	3 386
92	Melak – Kutai Barat	733	733
93	Datah Dawai – Kutai Barat	48	48
94	Nunukan – Nunukan	1 778	1 778
95	Bontang	399	432

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI UTARA		10 128	10 098
96	Sam Ratulangi - Manado	9 666	9 636
97	Naha Tahuna - Kep Sangihe	161	161
98	Melonguane - Kep Talaud	301	301
GORONTALO		2 032	2 036
99	Djalaluddin - Gorontalo	2 032	2036
SULAWESI TENGAH		6 000	6 001
100	Mutiara - Palu	4 320	4 320
101	Lalos - Toli-Toli	300	300
102	Kasiguncu - Poso	234	234
103	Syukuran Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	1 045	1 046
104	Pogogul - Buol	62	62
105	Lagaligo	39	39
SULAWESI SELATAN		48 248	48 252
106	Hasanuddin - Makassar	46 695	46 696
107	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	529	529
108	Seko - Luwu Utara	242	242
109	Rampi - Luwu Utara	242	242
110	Pongtiku - Tana Toraja	90	92
111	H Aroepala - Selayar	119	119
112	Sorowako - Luwu Timur	331	332

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI BARAT		453	453
113	Tampa Padang – Mamuju	453	453
SULAWESI TENGGARA		7 174	7 176
114	Haluoleo Wolter Monginsidi – Konawe Selatan	5 299	5 301
115	Matohara – Wakatobi	190	190
116	Sangia Ni Bandera Tanggetada – Kolaka	800	800
117	Betoambari - Bau-Bau	885	885
MALUKU		9 765	8 966
118	Pattimura - Ambon	6 807	6 020
119	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	1 503	1 503
120	Amahai - Maluku Tengah	5	5
121	Banda Naira - Maluku Tengah	5	5
122	Ragrwamar Dobo - Kep Aru	304	294
123	Kisar John Baker – Maluku Tenggara Barat	252	252
124	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	778	777
125	Larat (Liwur Bunga) – Maluku Tenggara Barat	40	39
126	Namlea Kayu Putih – Buru	46	46
127	Namrole	25	25
MALUKU UTARA		5 986	5 981
128	Sultan Babullah - Ternate	5 356	5 351

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
129	Buli Maba Morotai – Halmahera Tengah	105	105
130	Kuabang Kao - Halmahera Barat	131	131
131	Gamar Malamo - Halmahera Barat	35	35
131	P Gebe	43	43
132	Oesman Sadik Labuha - Halmahera Selatan	316	316
P A P U A		79 705	79 742
133	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	6 121	6 124
134	Sentani - Jayapura	27 619	27 629
135	Wamena - Jayawijaya	16 647	16 707
136	Moppah - Merauke	2 424	2 428
137	Okaba - Merauke	80	80
138	Mulia - Puncak Jaya	1 743	1 433
139	Mindiptanah - Boven Digoel	47	47
140	Tanah Merah – Boven Digoel	534	543
141	Oksibil - Pegunungan Bintang	592	592
142	Nabire - Nabire	11 223	11 397
143	Timika - Timika	8 570	8 567
144	Sudjarwo CH – Kep Yapen	1 202	1 203
145	Sarmi - Mararena	126	126
146	Mappi - Bade	85	85
147	Ewer - Asmat	64	65
148	Paniai - Enarotali	2 295	2 134

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
149	Kamur – Nabire	24	24
148	Dekai- Yahukimo	237	486
149	Batom	59	59
150	Dabra	13	13
PAPUA BARAT		11 681	11 689
151	Torea - Fak-Fak	844	844
152	Utarom - Kaimana	908	912
153	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	4 567	4 571
154	Rendani - Manokwari	3 170	3 169
155	Bintuni – Teluk Bintuni	780	780
156	Wasior – Teluk Wondama	396	396
157	Teminabuan	95	96
158	Babo	921	921
INDONESIA		800 858	797 424

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ACEH		357 148	358 823	4
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	318 940	318 472	4
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	9 848	10 503	0
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	607	875	0
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	17 395	18 051	0
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	898	999	0
6	Alas Leuser – Aceh Tenggara	1 883	1 938	0
7	Kuala Batu Pidie – Aceh Barat Daya	609	804	0
8	Lhoksukon Cot Girek – Aceh Utara	553	603	0
9	Syekh Hamzah Fansuri – Singkil	409	523	0
10	Aceh Barat Daya – Malikus Saleh	6 006	6 055	0
SUMATERA UTARA		5 127 747	5 248 339	109 511
11	Kualanamu - Medan	3 281 156	3 296 049	65 706
12	Polonia - Medan	1 705 699	1 801 140	43 782
13	Binaka Gunung Sitoli-Nias	102 165	107 596	12
14	Silangit Siborong borong – Tap. Utara	6 292	6 241	11
15	Aek Godang Pd Sidempuan – Padang Lawas	5 088	5 528	0
16	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	2 907	3 157	0
17	Dr FL Tobing Pinangsori - Tapanuli Tengah	24 440	28 628	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA BARAT		1 261 519	1 270 100	12 062
18	Minangkabau - Padang Pariaman	1 260 850	1 269 360	12 062
19	Rokot Sipora – Kep Mentawai	669	740	0
RIAU		1 478 736	1 602 063	8 227
20	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 460 478	1 582 279	4 180
21	Japura Rengat - Indragiri Hulu	119	185	20
22	Sei Selari Pelalawan	14	14	0
23	Pinang Kampai - Dumai	17 383	18 747	4 027
24	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	742	838	0
KEPULAUAN RIAU		2 265 533	2 193 553	49 793
25	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	128 521	123 897	83
26	Hang Nadim - Batam	2 089 387	2 020 959	49 710
27	Ranai - Natuna	36 570	37 213	0
28	Dabo – Lingga	243	314	0
29	Palatak - natuna	10 812	11 170	0
JAMBI		696 721	585 680	0
30	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	696 659	585 585	0
31	Depati Parbo - Kerinci	62	95	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA SELATAN		1 454 922	1 462 236	0
32	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	1 451 851	1 458 791	0
33	Silampari – Musi Rawas	3 071	3 445	0
BANGKA BELITUNG		948 934	994 726	2 429
34	Depati Amir - Pangkal Pinang	729 732	734 957	2 429
35	H. As Hanandjoeddin - Belitung	219 202	259 769	0
BENGKULU		353 921	357 352	315
36	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	351 874	355 308	66
37	Muko-Muko	2 047	2 044	249
LAMPUNG		537 457	588 023	0
38	Raden Inten II - Lampung Selatan	537 457	588 023	0
DKI JAKARTA		101 795	93 404	0
39	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	101 795	93 404	0
JAWA BARAT		961 129	986 629	10 767
40	Husein Sastranegara - Bandung	959 215	984 335	10 767
41	Nusawiru - Ciamis	1 914	2 294	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANTEN		25 337 366	22 109 377	3 294 001
42	Soekarno Hatta - Tangerang	25 337 366	22 109 377	3 294 001
JAWA TENGAH		2 299 577	2 264 538	899
43	Achmad Yani - Semarang	1 587 881	1 569 794	841
44	Adi Sumarmo - Surakarta	702 588	684 624	0
45	Tunggul Wulung - Cilacap	9 108	10 120	58
D.I. YOGYAKARTA		2 737 225	2 706 941	18 511
46	Adi Sucipto - Sleman	2 737 225	2 706 941	18 511
JAWA TIMUR		8 200 109	7 423 379	819 787
47	Juanda - Sidoarjo	7 905 797	7 136 325	819 787
48	Abdul Rachman Saleh - Malang	265 989	259 612	0
49	Blimbingsari - Banyuwangi	8 024	7 669	0
50	Rogojampi - Banyuwangi	20 299	19 773	0
B A L I		4 319 433	4 243 212	95 036
51	Ngurah Rai - Badung	4 319 433	4 243 212	95 036
NUSA TENGGARA BARAT		1 087 166	1 114 272	4 534
52	BIL - Mataram	991 378	1 018 770	4 530
53	Muhammad Salahudin - Bima	77 073	75 896	4
54	Brang Biji - Sumbawa Besar	18 715	19 606	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NUSA TENGGARA TIMUR		1 074 764	1 103 202	89 681
55	Eltari - Kupang	672 140	693 671	3 621
56	Terdamu Sabu – Sabu Raijua	8 740	8 670	0
57	Hasan Aroeboesman - Ende	73 613	74 059	31 568
58	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	54 309	53 380	18 287
59	Tambolaka Waikabubak – Sumba Barat	47 427	51 393	7 940
60	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	21 105	20 503	2 072
61	Lekunik - Rote Ndao	1 516	1 821	0
62	Mali Kalabahi - Alor	29 524	28 343	48
63	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	15 774	16 638	237
64	Haliwen Atambua - Belu	1 779	2 057	0
65	Wonopito Lewoleba - Lembata	8 760	9 041	0
66	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	78 673	83 671	22 036
67	Frans Sales Lega Satar Tacik – Manggarai	18 961	16 840	2 747
68	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu - Sumba Timur	42 443	43 115	1 125
KALIMANTAN BARAT		1 259 832	1 273 040	12 109
69	Supadio - Pontianak	1 125 846	1 134 812	3 014
70	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	14 920	15 279	0
71	Nangah Pinoh - Melawi	1 232	1 286	0
72	Susilo - Sintang	16 151	16 352	1 136
73	Rahadi Oesman - Ketapang	101 683	105 311	7 959

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KALIMANTAN TENGAH		670 330	634 380	98 888
74	Iskandar Pangkalan Bun-Kotawaringin Barat	180 089	187 698	29 907
75	Sunggu Buntok – Barito Selatan	121	72	0
76	Tjilik Riwut - Palangkaraya	367 065	325 454	53 042
77	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	112 554	108 355	15 939
78	Kuala Pembuang - Seruyan	696	966	0
79	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	6 616	8 556	0
80	Kuala Kurun – Gunung Mas	87	133	0
81	Tumbang Samba Dandang Tingang – Katingan	69	70	0
82	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	3 033	3 076	0
KALIMANTAN SELATAN		1 984 763	2 001 434	58 391
83	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	1 912 631	1 925 534	42 466
84	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	52 004	54 793	15 925
85	Bersujud Batu Licin – Tanah Bumbu	15 269	16 629	0
86	Warukin - Tabalong	4 859	4 478	0
KALIMANTAN TIMUR		4 120 218	4 117 477	548 290
87	Sepinggan - Balikpapan	3 288 268	3 275 222	523 970
88	Kalimarau - Berau	199 428	202 216	9 251
89	Temindung - Samarinda	61 557	51 684	198
90	Juwata - Tarakan	488 443	495 129	10 102

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
91	Tanjung Harapan - Paser	10 005	11 571	4 208
92	Long Apung - Malinau	47	38	0
93	Seluwing - Malinau	22 997	30 275	0
94	Melak - Kutai Barat	9 268	11 901	561
95	Datah Dawai - Kutai Barat	315	400	0
96	Nunukan - Nunukan	27 429	26 168	0
97	Bontang - Bontang	12 461	12 873	0
SULAWESI UTARA		1 109 650	1 109 202	97 383
98	Sam Ratulangi - Manado	1 087 546	1 085 808	97 383
99	Naha Tahuna - Kep Sangihe	9 221	9 859	0
100	Melonguane - Kep Talaud	12 883	13 535	0
GORONTALO		217 974	221 873	0
101	Djalaluddin - Gorontalo	217 974	221 873	0
SULAWESI TENGAH		590 383	593 605	25 046
102	Mutiara - Palu	493 670	494 326	24 391
103	Lalos - Toli-Toli	7 088	7 490	0
104	Kasiguncu - Poso	11 609	12 204	0
105	S. Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	76 784	78 316	655
106	Pogogul - Buol	1 169	1 124	0
107	Lagaligo - Lagaligo	63	145	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SULAWESI SELATAN		3 791 864	3 495 975	2 254 354
108	Hasanuddin - Makassar	3 768 433	3 472 168	2 254 354
109	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	4 631	4 670	0
110	Seko - Luwu Utara	2 725	2 778	0
111	Rampi - Luwu Utara	2 139	2 411	0
112	Pongtiku - Tana Toraja	495	536	0
113	H Aroepala - Selayar	1 812	1 642	0
114	Sorowako - Luwu Timur	11 629	11 770	0
SULAWESI BARAT		21 526	22 891	0
115	Tampa Padang - Mamuju	21 526	22 891	0
SULAWESI TENGGARA		544 891	563 094	0
116	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	435 527	453 837	0
117	Matohara - Wakatobi	10 068	10 758	0
118	Sangia Ni Bandera - Kolaka	48 031	48 857	0
119	Betoambari - Bau-Bau	51 265	49 642	0
MALUKU		589 163	481 862	96 387
120	Pattimura - Ambon	524 898	400 585	76 936
121	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	38 691	56 866	19 360
122	Banda Naira - Maluku Tengah	98	188	0
123	Rargwamar Dobo - Kep Aru	7 979	8 237	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
124	John Baker K- Maluku Tenggara Barat	2 188	2 236	91
125	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	14 753	12 825	0
126	Larat (Liwur Bunga) - Maluku Tenggara Barat	149	139	0
127	Namlea Kayu Putih - Buru	123	521	0
128	Namrole	284	265	0
MALUKU UTARA		275 119	311 864	4 292
129	Sultan Babullah - Ternate	249 877	286 821	4 290
130	Buli M. Morotai - Halmahera Tengah	9 969	10 430	0
131	Kuabang Kao - Halmahera Barat	9 757	8 820	0
132	Gamar Malamo - Halmahera Barat	428	562	0
133	Pulau Gebe	590	629	0
134	Oesman Sadik L- Halmahera Selatan Morotai	4 498	4 602	2
P A P U A		1 339 915	1 578 042	171 607
135	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	153 047	159 272	117 199
136	Sentani - Jayapura	806 313	867 303	54 310
137	Wamena - Jayawijaya	121 040	106 917	0
138	Moppah - Merauke	134 156	130 013	0
139	Okaba - Merauke	1 032	1 006	0
140	Mulia - Puncak Jaya	8 278	6 386	0
141	Mindiptanah - Boven Digoel	479	538	0
142	Tanah Merah - Boven Digoel	753	867	79

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
143	Oksibil - Pegunungan Bintang	4 211	3 841	0
144	Nabire - Nabire	58 714	74 734	0
145	Timika	858	193 742	0
146	Sujarwo CH - Kep Yapen	7 843	9 143	0
147	Sarmi - Mararena	696	789	19
148	Bade - Mappi	1 094	1 128	0
149	Ewer - Asmat	614	687	0
150	Kamur - Nabire	124	137	0
151	Enarotali - Paniai	8 291	4 715	0
152	Dekai - Yahukimo	31 447	16 225	0
153	Batom	460	28	0
154	Dabra	465	571	0
PAPUA BARAT		451 573	484 329	138 340
155	Torea - Fak-Fak	24 101	22 610	8 436
156	Utarom - Kaimana	17 725	19 250	16 025
157	Jeffman (Domine Eduard O) - Sorong	240 114	247 089	80 897
158	Rendani - Manokwari	142 571	165 633	32 982
159	Bintuni - Teluk Bintuni	5 710	6 025	0
160	Teluk Wondama - Wasior	2 445	2 987	0
161	Teminabuan	518	716	0
162	Babo	18 389	20 019	0
INDONESIA		77 568 403	73 594 917	8 020 644

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		2 829 243	2 510 078
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 543 640	2 236 461
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	105 452	95 505
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	3 291	5 373
4	Cut Nyak Dhien Meulaboh - Nagan Raya	122 234	111 550
5	Rembele, Takengon - Bener Meriah	5 466	6 726
6	Aceh Tenggara – Alas Leuser	3 444	4 980
7	Kuala Batu – Aceh Barat Daya	3 889	4 575
8	Lhok Sukon, Cot Girek – Aceh Utara	10 257	11 119
9	Syekh hamzah Fansuri – Singkil	2 485	3 282
10	Malikus Saleh	29 085	30 507
SUMATERA UTARA		49 839 636	40 337 957
11	Kualanamu - Medan	35 272 550	24 789 260
12	Polonia - Medan	13 300 984	14 793 397
13	Binaka, Gunung Sitoli - Nias	941 187	471 028
14	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	46 959	43 791
15	Aek Godang – Padang Lawas	33 339	35 682
16	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	40 157	37 182
17	Dr FL Tobing, Sibolga - Tapanuli Tengah	204460	167617
SUMATERA BARAT		9 950 550	11 071 350
18	Minangkabau – Padang Pariaman	9 946 284	11 066 558

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Rokot Sipora - Kep Mentawai	4 266	4 792
RIAU		11 028 275	9 716 574
20	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	10 810 992	9 511 835
21	Japura Rengat - Indragiri Hulu	658	1 033
22	Pinang Kampai - Dumai	211 877	198 241
23	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	4 748	5 465
KEPULAUAN RIAU		18 311 719	17 218 094
24	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	1 080 006	958 576
25	Hang Nadim - Batam	16 730 438	15 876 653
26	Ranai - Natuna	372 107	316 907
27	Dabo - Lingga	6 173	8 542
28	Palatak - Natuna	122 995	57 416
JAMBI		4 517 182	3 751 626
29	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	4 516 654	3 751 087
30	Depati Parbo - Kerinci	528	539
SUMATERA SELATAN		10 543 773	11 456 401
31	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	10 515 927	11 428 325
32	Silampari - Musi Rawas	27 846	28 076

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013*

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BANGKA BELITUNG		8 122 086	7 781 272
33	Depati Amir - Pangkal Pinang	5 993 630	5 687 295
34	HAS Hanandjoeddin - Belitung	2 128 456	2 093 977
BENGKULU		2 790 610	2 311 501
35	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	2 779 190	2 306 097
36	Muko-Muko	11 420	5 404
LAMPUNG		3 754 654	3 550 780
37	Raden Inten II - Lampung Selatan	3 754 654	3 550 780
DKI JAKARTA		814 981	807 446
38	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	814 981	807 446
JAWA BARAT		6 706 046	6 783 096
39	Husein Sastranegara - Bandung	6 692 874	6 765 526
40	Nusawiru - Ciamis	13 172	17 570
BANTEN		166 486 777	184 833 071
41	Soekarno Hatta - Tangerang	166 486 777	184 833 071
JAWA TENGAH		14 002 452	14 155 141
42	Achmad Yani - Semarang	9 864 314	9 709 724
43	Adi Sumarmo - Surakarta	4 088 257	4 388 677

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
44	Tunggul Wulung - Cilacap	49 881	56 740
D.I. YOGYAKARTA		17 677 960	20 475 360
45	Adi Sucipto - Sleman	17 677 960	20 475 360
JAWA TIMUR		54 087 774	60 863 029
46	Juanda – Sidoarjo	51 755 820	58 293 062
47	Abdul Rachman Saleh - Malang	2 200 170	2 435 130
48	Blimbingsari-Banyuwangi	40 606	41 628
49	Rogojampi - Banyuwangi	91 178	93 209
B A L I		31 820 327	37 883 119
50	Ngurah Rai - Badung	31 820 327	37 883 119
NUSA TENGGARA BARAT		8 316 407	6 600 140
51	BIL - Mataram	7 548 930	6 429 236
52	Muhammad Salahudin - Bima	644 461	56 651
53	Brang Biji - Sumbawa Besar	123 016	114 253
NUSA TENGGARA TIMUR		10 541 328	8 475 615
54	Eltari - Kupang	6 910 993	5 327 682
55	Terdamu, Sabu – Sabu Raijua	75 215	56 652
56	Hasan Aroeboesman - Ende	435 368	390 081
57	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	536 654	480 218

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
58	Tambolaka, Waikabubak - Sumba Barat	574 569	381 608
59	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	128 656	120 090
60	Lekunik - Rote Ndao	15 521	17 557
61	Mali Kalabahi - Alor	223 641	259 043
62	Turelelo Soa, Bajawa - Ngada	124 963	127 764
63	Haliwen Atambua - Belu	65 618	65 027
64	Wonopito Lewoleba - Lembata	74 944	65 221
65	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	760 039	725 567
66	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	170 849	140 630
67	Umbu Mehang Kunda Waingapu - Sumba Timur	444 298	318 475
KALIMANTAN BARAT		22 812 984	11 019 790
68	Supadio - Pontianak	21 860 518	10 255 800
69	Pangsuma, Putusibau - Kapuas Hulu	115 090	105 333
70	Nangah Pinoh - Melawi	7 276	8 254
71	Susilo - Sintang	108 196	87 861
72	Rahadi Oesman - Ketapang	721 904	562 542
KALIMANTAN TENGAH		5 946 596	4 205 888
73	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	1 618 337	1 386 981
74	Sunggu Buntok - Barito Selatan	339	353
75	Tjilik Riwut - Palangka Raya	3 230 177	2 113 211
76	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	1 029 050	626 522
77	Kuala Pembuang - Seruyan	4 249	5 389

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
78	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	43 096	54 379
79	Kuala Kurun – Gunung Mas	233	537
80	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	21 115	18 516
KALIMANTAN SELATAN		14 861 087	12 025 707
81	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	14 581 070	11 741 143
82	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	243 308	259 905
83	Warukin - Tabalong	36 709	24 659
KALIMANTAN TIMUR		37 672 781	35 259 598
84	Sepinggan - Balikpapan	29 475 030	26 991 426
85	Kalimarau - Berau	1 762 698	1 386 955
86	Temindung - Samarinda	372 089	352 754
87	Juwata - Tarakan	4 686 212	4 771 751
88	Tanjung Harapan - Bulongan	71 874	82 573
89	Long Apung - Malinau	470	290
90	Seluwing – Malinau	912 153	1 300 547
91	Melak – Kutai Barat	61 430	69 109
92	Datah Dawai – Kutai Barat	1 042	1 565
93	Nunukan – Nunukan	191 547	199 374
94	Bontang	138 236	103 254
SULAWESI UTARA		302 082	10 122 976
95	Sam Ratulangi - Manado	165 469	10 006 290

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
96	Naha Tahuna - Kep Sangihe	54 798	60 545
97	Kep Talaud - Melonguane	81 815	56 141
GORONTALO		2 150 675	16 686 353
98	Djalaluddin - Gorontalo	2 150 675	16 686 353
SULAWESI TENGAH		5 293 863	5 812 318
99	Mutiara - Palu	4450 583	5 022 005
100	Lalos - Toli-Toli	49 366	46 067
101	Kasiguncu - Poso	98 004	101 365
102	Syukur Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	692 419	638 457
103	Pogugol - Buol	3 350	3 684
104	Lagaligo	141	740
SULAWESI SELATAN		37 661 149	32 791 407
105	Hasanuddin - Makassar	37 461 566	32 618 928
106	Andi Jemma, Masamba - Luwu Utara	27 138	35 709
107	Seko - Luwu Utara	20 591	21 200
108	Rampi - Luwu Utara	20 076	17 130
109	Pongtiku - Tana Toraja	3 411	4 711
110	H Aroepala - Selayar	8 060	6 540
111	Sorowako - Luwu Timur	120 307	87 189
SULAWESI BARAT		107 863	92 198
112	Tampa Padang - Mamuju	107 863	92 198

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013*

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI TENGGARA		4 550 446	3 586 629
113	Haluoleo Wolter Monginsidi – Konawe Selatan	3 614 615	2 901 030
114	Matohara - Wakatobi	65 248	67 685
115	Sangia Ni Bandera Tanggeteda - Kolaka	432 496	301 428
116	Beto Ambari - Bau-Bau	438 087	316 486
MALUKU		6 112 367	4 413 821
117	Pattimura - Ambon	5 469 684	3 807 142
118	Duma Tubun, Tual - Maluku Tenggara	392 590	366 541
119	Banda Naira - Maluku Tengah	291	1 461
120	Rargwamar Dobo - Kep Aru	85 317	62 775
121	Kisar John Baker – Maluku Barat Daya	46 444	20 200
122	Saumlaki, Olilit - Maluku Tenggara Barat	115 288	153 317
123	Larat (Liwur Bunga) – Maluku Tenggara Barat	1 920	915
124	Namlea - Buru	833	1 470
MALUKU UTARA		2 633 007	2 485 321
125	Sultan Babullah - Ternate	2 470 113	2 326 103
126	Buli Maba Morotai – Halmahera Tengah	43 078	35 567
127	Kuabang Kao – Halmahera Barat	81 473	82 746
128	Gamar Malamo - Halmahera Utara	3 090	4 017
129	Pulau Gebe	5 989	6 287
130	Oesman Sadik Labuha- Halmahera Selatan	29 264	30 601

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
P A P U A		35 518 966	16 473 662
131	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	1 486 338	1 468 341
132	Sentani - Jayapura	8 721 047	8 929 618
133	Wamena - Jayawijaya	20 294 354	1 758 298
134	Moppah - Merauke	1 346 148	1 305 016
135	Okaba - Merauke	8 179	6 567
136	Mulia - Puncak Jaya	326 979	16 619
137	Mindiptanah - Boven Digoel	4 206	3 059
138	Tanah Merah – Boven Digoel	5 899	6 114
139	Oksibil - Pegunungan Bintang	46 712	20 560
140	Nabire - Nabire	299 695	517 711
141	Timika - Timika	2 582 647	2 184 624
142	Sujarwo Condronegoro- Kep Yapen	74 392	75 926
143	Sarmi - Mararena	6 086	5 684
144	Moanomani - Dogiyai	9 128	10 187
145	Bade - Mappi	5 306	4 414
146	Ewer - Asmat	1 285	1 375
147	Kamur - Nabire	151 006	3 552
148	Enarotali - Paniai	97 924	151 369
149	Karubaga - Tolikara	47 401	766
150	Dekai - Yahukimo	4 234	3 862
PAPUA BARAT		5 431 243	4 786 379
151	Torea - Fak-Fak	1 173 071	728 867
152	Utarom - Kaimana	205 081	207 275
153	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	2 456 233	2 312 952

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
154	Rendani - Manokwari	1 350 640	1 266 750
155	Bintuni – Teluk Bintuni	42 881	65 432
156	Wasior – Teluk Wondama	18 360	16 743
157	Teminabuan	1829	4 411
158	Babo	183148	183 949
INDONESIA		613 196 889	610 343 697

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		2 295 075	702 201
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 261 849	669 166
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	23 703	25 200
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	70	96
4	Cut Nyak Dhien – Nagan Raya	5 489	1 144
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	744	955
6	Alas Leuser – Aceh Tenggara	2 144	2 644
7	Lhoksukon Cot Girek – Aceh Utara	1 076	2 996
SUMATERA UTARA		34 455 403	27 632 165
8	Kualanamu - Medan	21 729 461	17 369 611
9	Polonia - Medan	12 709 577	10 246 793
10	Binaka Gunung Sitoli-Nias	14 606	14 723
11	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	1 759	1 038
SUMATERA BARAT		5 656 327	5 529 294
12	Minangkabau - Padang Pariaman	5 656 327	5 529 294
R I A U		10 103 722	2 908 989
13	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	10 053 022	2 899 251
14	Pinang Kampai - Dumai	50 700	9 738
KEPULAUAN RIAU		23 175 156	12 131 839
15	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	1 235 420	1 141 642

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
16	Hang Nadim - Batam	21 774 240	10 827 744
17	Palatak - Natuna	164 610	160 538
18	Dabo - Lingga	886	1 915
JAMBI		4 304 459	2 242 069
19	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	4 304 459	2 242 069
SUMATERA SELATAN		10 397 928	3 445 892
20	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	10 397 928	3 445 892
BANGKA BELITUNG		5 812 743	1 952 503
21	Depati Amir - Pangkal Pinang	4 836 670	1 237 876
22	H.As Hanandjoeddin - Belitung	976 073	714 627
BENGKULU		1 722 889	689 081
23	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	1 715 343	685 893
24	Muko-Muko	7 546	3 188
LAMPUNG		1 895 472	980 197
25	Raden Inten II - Lampung Selatan	1 895 472	980 197
DKI JAKARTA		479 723	649 452
26	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	479 723	649 452

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA BARAT		713 286	2 748 253
27	Husein Sastranegara - Bandung	707 368	2 723 257
28	Nusawiru - Ciamis	5 918	24 996
BANTEN		99 683 742	219 979 280
29	Soekarno Hatta - Tangerang	99 683 742	219 979 280
JAWA TENGAH		9 437 241	6 461 192
30	Achmad Yani - Semarang	6 501 290	4 231 631
31	Adi Sumarmo - Surakarta	2 932 935	2 228 005
32	Tunggul Wulung - Cilacap	3 016	1 556
D.I. YOGYAKARTA		5 190 828	8 753 048
33	Adi Sucipto - Sleman	5 190 828	8 753 048
JAWA TIMUR		30 587 934	50 122 832
34	Juanda - Sidoarjo	28 966 434	49 379 259
35	Abdul Rachman Saleh - Malang	1 609 950	733 729
36	Rogojampi - Banyuwangi	11 550	9 844
BALI		14 388 327	6 272 145
37	Ngurah Rai - Badung	14 388 327	6 272 145

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
NUSA TENGGARA BARAT		4 265 159	2 682 642
38	BIL - Mataram	4 237 771	2 621 350
39	Muhammad Salahudin - Bima	27 388	61 292
NUSA TENGGARA TIMUR		5 379 145	2 663 544
40	Eltari - Kupang	4 070 311	1 847 912
41	Terdamu – Sabu Raijua	11 667	2 176
42	Hasan Aroeboesman - Ende	324 401	253 585
43	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	88 149	150 583
44	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	249 374	164 392
45	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	21 964	8 363
46	Mali Kalabahi - Alor	82 287	33 315
47	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	44 791	21 212
48	Wonopito Lewoleba – Lembata	5 411	1 976
49	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	200 832	52 685
50	Frans Sales Lega Satar Tacik – Manggarai	46 585	7 318
51	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu - Sumba Timur	233 373	120 027
KALIMANTAN BARAT		5 312 601	2 866 535
52	Supadio - Pontianak	5 107 441	2 621 020
53	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	5 144	5 409
54	Nangah Pinoh - Melawi	512	414
55	Susilo - Sintang	0	25
56	Rahadi Oesman - Ketapang	199 504	239 667

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TENGAH		5 354 573	1 431 333
57	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	763 982	208 879
58	Sunggu Buntok - Barito Selatan	214	0
59	Tjilik Riwut - Palangka Raya	3 929 536	610 007
60	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	652 665	606 911
61	Kuala Pembuang - Seruyan	97	537
62	Beringin Muara Teweh - Barito Utara	2 870	938
63	Kauai Kurun - Gunung Mas	29	291
64	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	5 180	3 770
KALIMANTAN SELATAN		6 891 084	5 330 105
65	Syamsuddin Noor - Banjar Baru	6 864 222	5 297 611
66	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	26 862	32 494
KALIMANTAN TIMUR		39 698 834	18 464 423
67	Sepinggan - Balikpapan	33 783 977	13 615 667
68	Kalimarau - Berau	555 031	677 956
69	Temindung - Samarinda	75 548	152 106
70	Juwata - Tarakan	5 196 854	3 905 623
71	Tanjung Harapan - Paser	17 568	27 765
72	Long Apung - Malinau	3 409	555
73	Seluwing - Malinau	29	376
74	Melak - Kutai Barat	1 620	637
75	Nunukan - Nunukan	64 798	79 167

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
76	Bontang	0	4 571
SULAWESI UTARA		7 762 715	3 688 559
77	Sam Ratulangi - Manado	7 762 715	3 688 559
GORONTALO		1 517 723	2 076 510
78	Djalaluddin - Gorontalo	1 517 723	2 076 510
SULAWESI TENGAH		2 516 319	2 407 700
79	Mutiara - Palu	2 077 624	2 039 399
80	Syukuran Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	438 695	368 301
SULAWESI SELATAN		28 968 759	23 743 072
81	Hasanuddin - Makassar	28 957 386	23 736 899
82	Pogogul - Buol	3 780	3 394
83	Sorowako - Luwu Timur	7 593	2 779
SULAWESI TENGGARA		2 666 762	1 137 380
84	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	2 592 312	1 137 380
85	Sangia Ni Bandera Tanggetada - Kolaka	74 450	0
MALUKU		2 465 797	1 429 949
86	Pattimura - Ambon	2 419 844	1 379 922

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
87	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	31 659	32 206
88	Kisar John Baker - Maluku Tenggara Barat	5 685	13 363
89	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	8 519	4 193
90	Namlea Kayu Putih - Buru	90	265
MALUKU UTARA		1 795 826	650 599
91	Sultan Babullah - Ternate	1 795 378	648 152
92	Kuabang Kao - Halmahera Barat	448	2 447
P A P U A		92 295 971	102 187 204
93	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	736 203	593 233
94	Sentani - Jayapura	6 721 468	85 734 353
95	Wamena - Jayawijaya	78 057 511	5 859 330
95	Moppah - Merauke	1 041 588	943 659
97	Mulia - Puncak Jaya	221 960	16 803
98	Mindiptanah - Boven Digoel	51	27
99	Tanah Merah - Boven Digoel	222 703	452 401
100	Oksibil - Pegunungan Bintang	1 598 590	13 822
101	Nabire - Nabire	294 810	5 150 455
102	Mozes Kilangin Timika - Mimika	1 979 859	3 323 886
103	Sujarwo CH - Kep Yapen	37 499	21 842
104	Sarmi - Mararena	4 155	282
105	Enarotali - Paniai	1 162 916	43 119

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
106	Dekai - Yahukimo	212 569	33 805
107	Batom	1 195	49
108	Dabra	2 894	138
PAPUA BARAT		1 957 672	1 452 140
109	Torea - Fak-Fak	104 836	101 481
110	Kaimana - Utarom	6 796	3 712
111	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	1 145 177	883 603
112	Rendani - Manokwari	547 634	381 845
113	Wasior – Teluk Wondama	547 634	381 845
114	Babo	11 317	1 367
INDONESIA		469 149 195	525 412 127

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		34 578	26 776
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	34 335	26 526
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	243	250
SUMATERA UTARA		363 361	279 421
3	Kualanamu - Medan	193 086	174 440
4	Polonia - Medan	170 275	104 978
5	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	0	3
SUMATERA BARAT		67 770	239 197
6	Minangkabau - Padang Pariaman	67 770	239 197
RIAU		91 569	135 165
7	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	91 569	135 165
KEPULAUAN RIAU		215 351	151 388
8	Raja Haji Fisabilillah – Tanjung Pinang	0	60
9	Hang Nadim – Batam	64 082	0
10	Ranai – Natuna	151 269	151 328
SUMATERA SELATAN		109 592	149 321
11	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	109 592	149 321

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
BANGKA BELITUNG		13 587	99 641
12	Depati Amir – Pangkal Pinang	7 836	76 821
13	H.As Hanandjoeddin - Belitung	5 751	22 820
BENGKULU		141 293	20 987
14	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	141 293	20 987
JABAR		311	79
15	Husein	311	79
BANTEN		2 207 019	1 663 925
16	Soekarno Hatta - Tangerang	2 207 019	1 663 925
JAWA TENGAH		33 909	129 658
17	Achmad Yani - Semarang	21 511	112 350
18	Adi Sumarmo - Surakarta	12 378	17 300
19	Tunggul Wulung - Cilacap	20	8
D.I. YOGYAKARTA		40 789	125 331
20	Adi Sucipto - Sleman	40 789	125 331
JAWA TIMUR		84 335	860 824
21	Juanda - Sidoarjo	84 335	860 824

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
B A L I		300 707	354 316
22	Ngurah Rai - Badung	300 707	354 316
NUSA TENGGARA BARAT		24 061	147
23	BIL - Mataram	24 061	147
NUSA TENGGARA TIMUR		259 377	43 804
24	Eltari - Kupang	71 024	25 421
25	Tambolaka Waikabubak – Sumba	178 195	14 024
26	Mali Kalabahi - Alor	9 641	4 044
27	Haliwen Atambua- Belu	517	315
KALIMANTAN BARAT		2 653	965
28	Supadio – Pontianak	2 222	744
29	Pangsuma Putusibau – Kapuas Hulu	428	212
30	Nangah Pinoh - Melawi	3	9
KALIMANTAN TENGAH		30 786	33 890
31	Tjilik Riwut – Palangkaraya	28 936	33 676
32	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	1 845	214
33	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	5	0
KALIMANTAN SELATAN		54 697	1 753
34	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	54 697	1 636

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Gusti Sjamsir Alam - Kotabaru	0	117
KALIMANTAN TIMUR		178 487	8 584
36	Sepinggan - Balikpapan	177 314	4 106
37	Juwata - Tarakan	847	4 193
38	Nunukan - Nunukan	326	285
SULAWESI UTARA		377 936	352 807
39	Sam Ratulangi - Manado	377 936	352 807
GORONTALO		1 335	21 865
40	Djalaluddin - Gorontalo	1 335	21 865
SULAWESI TENGAH		69 336	74 989
41	Mutiara - Palu	69 336	74 989
SULAWESI SELATAN		598 842	14 874
42	Hasanuddin - Makassar	596 874	13 105
43	Lagaligo	0	45
44	Sorowako - Luwu Timur	1 968	1 724
SULAWESI TENGGARA		3 670 228	2 417 646
45	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	3 670 228	2 417 646

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
MALUKU UTARA		74	67
46	Pulau Gebe	74	67
P A P U A		44 195	12 674
47	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	672	755
48	Sentani - Jayapura	11 859	7 436
49	Moppah - Merauke	30 583	2 651
50	Oksibil – Pegunungan Bintang	575	731
51	Sujarwo CH – Kep Yapen	288	518
52	Sarmi – Mararena	0	19
53	Bade - Ewer	218	564
PAPUA BARAT		22 997	16 439
54	Torea – Fak Fak	7 850	3 026
55	Teluk Bintuni	13 467	12 136
56	Utarom - Kaimana	694	170
57	Wasior – Teluk Wondama	986	1 107
INDONESIA		9 039 175	7 236 533

Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara/*Aircraft Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Pesawat / <i>Aircraft</i>	
		Datang / <i>Arrival</i>	Berangkat / <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		461	468
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	461	468
SUMATERA UTARA		4 281	4 295
2	Kualanamu - Medan	8 505	8 665
3	Polonia - Medan	4 281	4 295
SUMATERA BARAT		902	844
4	Minangkabau - Padang Pariaman	902	844
RIAU		1 657	1 643
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 657	1 643
KEPULAUAN RIAU		892	892
6	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	1	2
7	Hang Nadim - Batam	891	890
SUMATERA SELATAN		526	525
8	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	526	525
DKI JAKARTA		2 416	2 287
9	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	2 416	2 287

Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for
International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
BANTEN		41 242	41 000
10	Soekarno Hatta - Tangerang	41 242	41 000
JAWA BARAT		2 275	2 377
11	Husein Sastranegara - Bandung	2 275	2 377
JAWA TENGAH		1 082	1 076
12	Achmad Yani - Semarang	588	584
13	Adi Sumarmo - Surakarta	494	492
DI YOGYAKARTA		1 309	1 313
14	Adi Sucipto - Sleman	1 309	1 313
JAWA TIMUR		6 989	6 995
15	Juanda - Sidoarjo	6 989	6 995
B A L I		22 017	22 062
16	Ngurah Rai - Badung	22 017	22 062
NUSA TENGGARA BARAT		647	643
17	BIL - Mataram	647	643
NUSA TENGGARA TIMUR		28	34
18	Eltari - Kupang	28	34

Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for
International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN BARAT		411	415
19	Supadio - Pontianak	411	415
KALIMANTAN TIMUR		1 107	1 283
20	Sepinggan - Balikpapan	1 107	1 283
KALIMANTAN SELATAN		26	26
21	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	26	26
SULAWESI UTARA		318	305
22	Sam Ratulangi - Manado	318	305
SULAWESI SELATAN		688	688
23	Hasanuddin - Makassar	688	688
MALUKU		26	23
24	Pattimura - Ambon	26	23
PAPUA		178	181
25	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	86	89
26	Timika	92	92
INDONESIA		89 478	89 375

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ACEH		38 625	35 755	0
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	38 625	35 755	0
SUMATERA UTARA		1 297 128	1 297 522	4 232
2	Kaulanamu - Medan	851 616	860 824	3 354
3	Polonia - Medan	445 512	436 698	878
SUMATERA BARAT		97 039	92 131	58 155
4	Minangkabau - Padang Pariaman	97 039	92 131	58 155
R I A U		103 893	106 717	0
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	103 893	106 717	0
KEPULAUAN RIAU		17 623	18 329	0
6	Hang Nadim - Batam	17 623	18 329	0
SUMATERA SELATAN		61 940	60 047	0
7	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	61 940	60 047	0
DKI JAKARTA		8 113	7 503	0
8	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	8 113	7 503	0
BANTEN		6 273 459	6 417 145	17 588
9	Soekarno Hatta - Tangerang	6 273 459	6 417 145	17 588

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JAWA BARAT		284 149	291 959	3 462
10	Husein Sastranegara - Bandung	284 149	291 959	3 462
JAWA TENGAH		133931	126591	0
11	Achmad Yani - Semarang	68490	68016	0
12	Adi Sumarmo - Surakarta	65441	58575	0
DI YOGYAKARTA		166 690	146 704	2
13	Adi Sucipto - Sleman	166 690	146 704	2
JAWA TIMUR		921 417	900 956	0
14	Juanda - Sidoarjo	921 417	900 956	0
B A L I		3 469 391	3 465 981	38 786
15	Ngurah Rai - Badung	3 469 391	3 465 981	38 786
NUSA TENGGARA BARAT		78 995	73 946	0
16	BIL - Mataram	78 995	73 946	0
NUSA TENGGARA TIMUR		0	51	0
17	Eltari - Kupang	0	51	0
KALIMANTAN BARAT		21 923	21 727	0
18	Supadio - Pontianak	21 923	21 727	0

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2013
Appendix

No.	Bandar Udara/Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KALIMANTAN TIMUR		54 325	53 231	0
19	Sepinggan - Balikpapan	54 325	53 231	0
KALIMANTAN SELATAN		4 180	4 182	0
20	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	4 180	4 182	0
SULAWESI UTARA		26 116	25 309	0
21	Sam Ratulangi - Manado	26 116	25 309	0
SULAWESI SELATAN		76 284	74 265	0
22	Hasanuddin – Makassar	76 284	74 265	0
MALUKU		103	86	0
23	Pattimura – Ambon	103	86	0
PAPUA		807	867	70
24	Frans Kaisiepo – Biak	66	124	50
25	Timika	741	743	20
INDONESIA		13 136 131	13 221 004	122 295

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage (Kg)</i>	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		398 192	267 078
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	398 192	267 078
SUMATERA UTARA		11 977 209	9 347 256
2	Kualanamu - Medan	7 883 954	6 440 294
3	Polonia - Medan	4 093 255	2 906 962
SUMATERA BARAT		1 928 633	1 262 631
4	Minangkabau - Padang Pariaman	1 928 633	1 262 631
R I A U		760 253	592 207
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	760 253	592 207
KEPULAUAN R I A U		286 131	79 403
6	Hang Nadim - Batam	286 131	79 403
SUMATERA SELATAN		623 332	463 290
7	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	623 332	463 290
DKI JAKARTA		3 708	3 323
8	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	3 708	3 323

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage (Kg)</i>	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BANTEN		91 091 065	60 170 250
9	Soekarno Hatta - Tangerang	91 091 065	60 170 250
JAWA BARAT		2 398 975	2 775 768
10	Husein Sastranegara - Bandung	2 398 975	2 775 768
JAWA TENGAH		1 990 168	1 371 581
11	Achmad Yani - Semarang	833 670	498 635
12	Adi Sumarmo - Surakarta	1 156 498	872 946
DI YOGYAKARTA		1 617 336	1 186 300
13	Adi Sucipto - Sleman	1 617 336	1 186 300
JAWA TIMUR		14 541 281	9 039 902
14	Juanda - Sidoarjo	14 541 281	9 039 902
B A L I		41 081 330	47 900 991
15	Ngurah Rai - Badung	41 081 330	47 900 991
NUSA TENGGARA BARAT		1 196 363	696 270
16	BIL - Mataram	1 196 363	696 270
NUSA TENGGARA TIMUR		5	225
17	Eltari - Kupang	5	225

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage (Kg)</i>	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN BARAT		111 768	147 971
18	Supadio - Pontianak	111 768	147 971
KALIMANTAN TIMUR		666 916	432 869
19	Sepinggan - Balikpapan	666 916	432 869
KALIMANTAN SELATAN		98 606	67 014
20	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	98 606	67 014
SULAWESI UTARA		511 130	461 049
21	Sam Ratulangi - Manado	511 130	461 049
SULAWESI SELATAN		1 188 767	860 041
22	Hasanuddin - Makassar	1 188 767	860 041
PAPUA		13 061	14 913
23	Frans Kaiseipo - Biak	944	1 566
24	Timika	12 117	13 347
INDONESIA		172 484 229	137 140 332

Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for
International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		6 209	4 970
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	6 209	4 970
SUMATERA UTARA		3 746 901	4 916 271
2	Kaulanamu - Medan	2 111 654	3 062 780
3	Polonia - Medan	1 635 247	1 853 491
SUMATERA BARAT		4 172	169 429
4	Minangkabau - Padang Pariaman	4 172	169 429
R I A U		14 104	68 055
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	14 104	68 055
KEPULAUAN R I A U		1 010 426	1 744 121
6	Hang Nadim - Batam	1 010 426	1 744 121
SUMATERA SELATAN		380 482	73 247
7	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	380 482	73 247
DKI JAKARTA		2 759 789	3 344 244
8	Halim Perdana Kusuma - Jakarta	2 759 789	3 344 244

**Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix
menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for
International Flight Service by Airport, 2013**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
BANTEN		160 341 026	165 293 900
9	Soekarno Hatta - Tangerang	160 341 026	165 293 900
JAWA BARAT		561 021	655 594
10	Husein Sastranegara - Bandung	561 021	655 594
JAWA TENGAH		23 795	109 552
11	Achmad Yani - Semarang	2 806	27 639
12	Adi Sumarmo - Surakarta	20 989	81 913
DI YOGYAKARTA		52 123	551 965
13	Adi Sucipto - Sleman	52 123	551 965
JAWA TIMUR		9 930 195	10 234 398
14	Juanda - Sidoarjo	9 930 195	10 234 398
B A L I		11 868 703	21 570 561
15	Ngurah Rai - Badung	11 868 703	21 570 561
NUSA TENGARA BARAT		3 372	23 806
16	BIL - Mataram	3 372	23 806

Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix *menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
NUSA TENGARA TIMUR		0	26
17	BIL - Mataram	0	26
KALIMANTAN BARAT		139	0
18	Supadio - Pontianak	139	0
KALIMANTAN TIMUR		100 339	932 954
19	Sepinggan - Balikpapan	100 339	932 954
SULAWESI UTARA		48 681	259 451
20	Sam Ratulangi - Manado	48 681	259 451
SULAWESI SELATAN		87 739	767 502
21	Hasanuddin - Makassar	87 739	767 502
PAPUA		13 222	13 650
22	Timika	13 222	13 650
INDONESIA		190 952 438	210 732 696

Lampiran : 3.18. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for International Flight Service by Airport, 2013

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos-Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
SUMATERA UTARA		31 299	15 458
1	Kualanamu – Medan	17 184	10 555
2	Polonia – Medan	14 115	4 903
KEPULAUAN RIAU		3 981	43 244
3	Hang Nadim - Batam	3 981	43 244
JAWA BARAT		562	98
4	Husein Sastranegara - Bandung	562	98
BANTEN		1 725 803	471 595
5	Soekarno Hatta - Tangerang	1 725 803	471 595
DI YOGYAKARTA		0	5 231
6	Adi Sucipto - Sleman	0	5 231
B A L I		698 936	105 298
7	Ngurah Rai - Badung	698 936	105 298
KALIMANTAN TIMUR		201	0
8	Sepinggan - Balikpapan	201	0

Lampiran : 3.18. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / *Mail-Package Traffic for International Flight Service by Airport, 2013*

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Pos-Paket/ <i>Mail-Package (Kg)</i>	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI UTARA		0	550
9	Sam Ratulangi - Manado	0	550
INDONESIA		2 460 581	641 474

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	AIR MALEO, PT	AOC 121	Terminal Building 2nd Floor, Halim Perdana Kusuma Airport, LT. 02 Room A 52/PK Jakarta 13610 Tel: (021)80887404, Fax:(021)80887408
2.	ASIA LINK CARGO EXPRESS, PT	AOC 121	Graha Irama Building, Unit 2C, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Jakarta, 12950 Tel: (021) 5261480 Fax: (021) 5261485
3.	CARDIG AIR, PT	AOC 121	Gedung Alia LT. 4, Jl. MI Ridwan Rais No. 10-18, Jakarta Te: (021) 3867666 Fax: (021) 3867665
4.	GARUDA INDONESIA, PT	AOC 121	Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng Tel: (021) 5501819 Fax: (021) 25601321
5.	INDONESIA AIR TRANSPORT, PT	AOC 121	Jl. Baru Skatex-Apron Selatan, Halim Perdana Kusuma Airport, PO BOX 2485, Jakarta Tel: (021) 80870668 (Hunting) Fax: (021) 80870667
6.	INDONESIA AIR ASIA, PT	AOC 121	Jl. Panglima Polim Raya No. 105B, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tel: (021) 7251972, 5594555 Fax: (021) 7251972, 55594466
7.	KAL STAR AVIATION, PT	AOC 121	Jl.Alu-alu No.6 Rawamangun Jakarta 13220 Telp. (021) 4896863 Fax: (021) 4750033
8.	KARTIKA AIRLINES, PT	AOC 121	Wisma Intra Asia, Jln. Prof Dr. Soepomo, SH No. 58 Jakarta 12870 Tel: (021) 3449536, 3452947 Fax: (021) 3449535
9.	LION MENTARI AIRLINES, PT	AOC 121	Lion Air Tower, Jl Gajah Mada No 7 Jakarta Pusat 10310 Tel: (021) 6326036, Fax: (021) 6348732

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
10.	MANDALA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Tomang Raya Kav 33-37 Jakarta 11440 Tel: (021) 5665434 Fax: (021) 5663788
11.	MANUNGGAL AIR SERVICE, PT	AOC 121	Halim Perdanakusuma Airport Terminal Building 1 st , Room 67-68 Tel: (021) 8097231, 80899303 Fax: (021) 80877082, 8017375
12.	MERPATI NUSANTARA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav.2-3 Kemayoran Jakarta 10720 Telp. (021) 6548888 Fax. (021) 6540620, 4246747
13.	METRO BATAVIA, PT	AOC 121	Jl. Ir.H.Juanda No.15 Gambir, Jakarta Pusat Tel: (021) 3864308, Fax: (021) 3864310
14.	NUSANTARA AIR CHARTER	AOC 121	Plaza Bumi Daya LT.28, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Tel: (021) 3151399, 3142415 Fax: (021) 3143422
15.	PELITA AIR SERVICE, PT	AOC 121	Jl. Abdul Muis 52-56A Jakarta 10160 Telp. (021) 2313220, Fax. (021) 2312063
16.	REPUBLIK EXPRESS	AOC 121	Jl Raya Kebayoran Lama No. 21 Jakarta 12210 Tel: (021) 75913138 Fax: (021) 75913131
17.	RIAU AIRLINES,PT	AOC 121	Jl Jend Sudirman 438 Pekanbaru Riau 28126 Tel: (0761) 855333 Fax: (0761) 855332
18.	SRIWIJAYA AIR, PT	AOC 121	Jl. Pangeran Jayakarta No 68 Blok C15-16, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat Tel: (021) 6396006 Fax: (021) 6127133

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
19.	TRAVEL EXPRESS AVIATION SERVICE	AOC 121	Jl Benyamin Suaeb Blok A No. A 11/12, Kebon Kosong, Kemayoran, Jakarta Pusat Tel: (021) 65865656 Fax: (021) 65867353
20.	TRIGANA AIR SERVICES, PT	AOC 121	Puri Sentra Niaga Jl. Wiraloka Blok D.68/70 Cipinang Melayu, Jakarta Timur, 13620 Telp. 8604867 - 70, Fax: 8097231, 8604866
21.	TRI MG INTRA ASIA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Warung Buncit Raya No. 2 RT 005/03 Gedung Wisma Asia, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan 12740 Tel: (021) 79187855- 58 Fax: (021) 79187845
22.	WING ABADI AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 77 Jakarta Pusat 10310 Tel: (021) 6326036, 6326038 Fax: (021) 6348744
23.	AIR PASIFIC UTAMA, PT	AOC 135	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada No. 2096-2110, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 Tel: (021) 55777911 Fax: (021) 55777910
24.	AIRFAST INDONESIA, PT	AOC 135	Kuningan Plaza Menara Utara; Suite 305 Jl. HR. Rasuna said Kav. C11-14, Jakarta 12490 Telepon : (021) 5200696 Fax : (021) 5200731, 52002557
25.	ALFA TRANS DIRGANTARA, PT	AOC 135	Terminal Building ground Floor No 150/HT haim PK Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 8092843 Fax: (021) 8009707
26.	ASCO NUSA AIR TRANSPORT, PT	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport, Terminal BI/Unit 224-HT, Building 2 nd Floor, Jakarta 13610 Tel: (021) 8091748, 8095790 Fax: (021) 80899316

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
27.	ASI PUDJIASTUTI AVIATION	AOC 135	Jl. Merdeka 312, Pangandaran, 46396, Jawa Barat Tel: (0265) 639120, (061) 7852169
28.	AVIASTAR MANDIRI	AOC 135	Puri Sentra Niaga Blok B No 29 Kalimalang Jakarta 13620 Tel: (021) 8626789, 86603784 Fax: (021) 8626813
29.	DABI AIR NUSANTARA	AOC 135	Jl O.K.M. Jamil No.1 Pekanbaru 28284 Tel: (0761) 35557 Fax: (0761) 34363
30.	DERAYA AIR SERVICE	AOC 135	Terminal Building Lt 1 No 150/HT Halim PK. Airport, Jakarta 13610 Tel: (021)8093627 Fax: (021) 8095770
31.	DERAZONA AIR SERVICE	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport Jakarta Timur, 13610 Tel: (021) 80899389 Fax: (021) 8091457
32.	DIRGANTARA AIR SERVICE, PT.	AOC 135	Jl. Ampera Raya No. 67 Jakarta 12560 Tel: (021) 8093372, 8091108 ext.209 Fax: (021) 8094348
33.	EASTINDO	AOC 135	Jl. M.H. Thamrin No. 31 Jakarta Pusat, 10230 Tel: (021) 3100250 Fax: (021) 3923558
34.	EKSPRES TRANSPORTASI ANTARBENUA, PT	AOC 135	Halim PK. Airport Terminal Building Ground Floor, No. 30 Jakarta 13610 Tel: (021) 8091255, 8007106 Fax: (021) 80879063
35.	ENGGANG AIR SERVICE, PT	AOC 135	Menara Rajawali Lt. 8 Jl. Mega Kuningan LOT#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, Jaksel 12950 Tel: (021) 5761701, Fax: (021) 5761705

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
36.	GATARI HUTAMA AIR SERVICE, PT	AOC 135	East Hangar Apron, Halim PK. Jakarta 13610 Tel: (021) 8093428 Fax: (021) 8092900
37.	INTAN ANGKASA AIR, PT	AOC 135	Komplek Industri Kimu Jl. Pintu Gerbang Tol Cibitung, Bekasi-Jabar 17520 Tel: (021) 88320351 Fax: 88320354
38.	JHONLIN AIR TRANSPORT, PT	AOC 135	Ruko Apartement Palazzo A 29-31 Jl. Benyamin Sueb Blok A5, Kemayoran, Jakarta Pusat Tel: (021) 65701618 Fax: (021) 65701658
39.	KURA KURA AVIATION, PT	AOC 135	Bumi Harapan Permai Jl Bangun Tjipta Blok E/6 Kramat Jati Jakarta Timur 13550 Tel: (021) 8414266 Fax: (021) 8403257
40.	MIMIKA AIRLINES, PT	AOC 135	Terminal Building 2 nd Floor Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 83783532 Fax: (021) 83784162
41.	NATIONAL UTILITY HELICOPTERS, PT	AOC 135	Cilandak Komersial Estate Building 304 WG Jl Raya Cilandak KKO Jakarta Selatan 12075 Tel: (021) 7827050 Fax: (021) 7827049
42.	NUSANTARA BUANA AIR	AOC 135	Jl. DR Saharjo No. 123 EF Jakarta 12860 Tel: (021) 8353783 Fax: (021) 8353787
43.	NYAMAN AIR	AOC 135	- Menara DEA 15 th Floor, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4 No. 1, Jakarta 12950 Tel:(021) 5763036 Fax: (021) 5763035 - Jalan Marsma R. Iswahyudi Balikpapan, KalTim Tel: (0542) 766232 Fax: (0542) 763178

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
44.	PENERBANGAN ANGKASA SEMESTA	AOC 135	Spring Tower 05-52, Jl. Komp. L.Yos Sudarso, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara 20241 Tel: (061) 6619866 Fax: (061) 6614892
45.	PURA WISATA BARUNA	AOC 135	Jl Kresna, Jati Wetan, POBOX 29 Kudus Jateng 59346 Tel: (0291) 32223, 32483 Fax: (0291) 32586
46.	SABANG MERAUKE RAYA A.C, PT	AOC 135	Jl. Dr. Saharjo No. 123 E-F Tebet, Jakarta 12860 Tel: (021) 8353783, 4155116 Fax: (021) 8353787, 4571643
47.	SAMPOERNA AIR NUSANTARA, PT	AOC 135	Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara Surabaya 60293 Tel: (031) 8431699 (021) 5266287, (0343) 631203 Fax: (031) 8438838, (0343) 637010
48.	SAYAP GARUDA INDAH	AOC 135	Ewa Ruci Building, Jl By Pass Ngurah Rai No.2, Kuta, Badung, Bali 80361 Tel: (0361) 767466, 766582 Fax: (0361) 766581
49.	SKY AVIATION	AOC 135	Halim Perdana Kusuma Airport Room A-03 Terminal Building 2 nd Floor Jakarta 13610 Tel: (021) 80878854 Fax: (021) 80878743
50.	SURVEI UDARA PENAS (PERSERO)	AOC 135	Komplek Puri Sentra Niaga Blok B/36, Jl. Kalimalang, Jakarta 13620 Tel: (021) 4209404 Fax: (021) 4216744-43
51.	TRANSWISATA PRIMA AVIATION	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport, Terminal Building 2 nd Floor, Room 225-228 Jakarta Timur 13610 Tel: (021) 80889628, 80899566 Fax: (021) 80889629

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
52.	TRAVIRA AIR, PT	AOC 135	Graha Paramita Building Jl. Denpasar Raya Blok D2 Kav 8 Kuningan, Jakarta 12940 Telp. (021) 5265320 Fax. (021) 5265321
53.	UNINDO AIR CHARTER	AOC 135	Ground Floor, Lobby Arrival B 25/LT, Halim Perdanakusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 80878241 Fax: (021) 89878234
54.	BALAI KALIBRASI PENERBANGAN	AOC 135	Hangar VII Bandara Budiarto-Curug, Jl. Raya PLP-Legok Tangerang, Banten
55.	SINAR MAS SUPER AIR	AOC 135	Plaza BII Menara II Lt. 30 Jl MH Thamrin Kav 22 Jakarta 10350
56.	ASSOCIATED MISSION AVIATION (AMA)	OC 91	Sentani Airport, Jayapura Kotak Pos 243, Irian Jaya Telp:(0967) 91009, 91585 Fax:(0967)91200
57.	FASI – SWAYASA	OC 91	Halim Perdanakusuma Lt. Dasar Ruang 32, Jakarta 13610 Telp. : (021) 8091108, Ext.465 Fax : (021) 8007250
58.	MISSION AVIATION FELLOWSHIP	OC 91	Green Ville, Tahap III, Blok Y/2, Jl. Tanjung Duren Barat Jakarta 11510 Tel: (0967) 91109 (021) 5603836 Fax: (021) 5603837
59.	ARROW AERO CLUB	OC 91	Bandara Halim Perdana Kusuma, Gedung Terminal Lantai 2, Ruang 269, Jakarta
60.	DIRGANTARA INDONESIA (IPTN)	OC 91	Jl Pajajaran 154 Bandung 40174 Tel: (022) 6001986-87 Fax: (022) 6014214, 6320188
61.	DUA SAMUDERA PERKASA	OC 91	Ruko Apartemen Palazzo, A. 29-31, Jl. Benyamin Sueb A.5 Kebon Kosong Kemayoran Jakarta Pusat

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
62.	GUDANG GARAM	OC 91	- Jl. Semampir II No.1 Kediri Tel: (0354) 82091-97, 81551-55 Fax: (0354) 81566 - Jl. Batu Tulis No.10 Jakarta Pusat Fax: (021) 4212024
63.	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, Tbk	OC 91	Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya Tel: (031) 8431699 (021) 5266287 (0343) 631203 Fax: (031) 8438838, (0343) 637010
64.	NUSANTARA TROPICAL	OC 91	Chase Plaza Tower 15 th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920 Tel: (021)5208365, 5208366, 5208367
65.	PERKEBUNAN IX, PT	OC 91	Jl. Tembakau Deli 4, Medan Telp. (061) 325500, (021) 770962
66.	S.A.C NUSANTARA, PT	OC 91	Ina Building Kav. 47 Jl. HR. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Fax.(021)5254469
67.	SADHANA	OC 91	Jl. Kembang Jepun No. 172 Surabaya 60162 Tel: (0310) 3520118 Fax: (031) 3535934
68.	YAYASAN HELIMISSION INDONESIA	OC 91	Greenville Blok BG 42-44 Tanjung Duren Jakarta 11510 Tel: (021) 5669189, 5657821-22 Fax: (021) 5667384
69.	YAYASAN JASA AVIASI INDONESIA	OC 91	Jl. PLN Sentani Airport Jayapura Jl. Lebak Bulus I No. 62J Bumi Harum Manis, Jakarta Selatan Telp.(0967) 91094, (021)75816425, 7505206, Fax. (021) 7658554
70.	YAYASAN MISI MASYARAKAT PEDALAMAN (YMMP)	OC 91	Jl. Arief Rahman Hakim No. 5A Jakarta 10340 Tel: (021) 3805952; 322654 Fax: (021) 322654

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
71.	YAYASAN PELAYANAN PENERBANGAN TARIKU (YPPT)	OC 91	Jl. Yabaso No. 89 Sentani, Irian Jaya
72.	AERO CLUB INDONESIA	OC 91	Jl. Angkasa, Hanggar Barat Kemayoran Jakarta, Telp: 410709- 431, 412734
73.	AIR TRANSPORT SERVIES	OC 91	Jl. H. Amil 7 (Buncit Raya), Pejaten Barat PS Minggu, Jakarta Selatan Tel: (021) 7985164 Fax: (021) 7985164
74.	ALFA FLYING CLUB	OC 91	Jl Angkasa No.14 Halim Perdana Kusuma Airport Jakarta 13610 Tel: (021) 8006066 Fax: (021) 8019595
75.	GLOBAL AGRONUSA	OC 91	Jl. Mangga Dua Raya, Gedung JITC Lt 9-10, Jakarta 14430 Tel: (021) 6017070 Fax: (021) 6017080, 2601080
76.	ADVENTIST AVIATION INDONESIA (AMA)	OC 91	Jl. MH Thamrin No. 22, Jakarta Pusat
77.	MERPATI PILOT SHCOOL	PSC 141	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav 2 & 3 Kemayoran, Jakarta 10720
78.	SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI)	PSC 141	Lapangan Udara Budiarto Tangerang 15001 - PO BOX 509 Curug Tel: (021) 5982203-04-05 Fax: (021) 5256755
79.	AERO FLYER INSTITUTE	PSC 141	Komplek Pergudangan Bandara Mas, Blok A10, No 7 Neglasari Tangerang 15127
80.	ALFA FLYING SCHOOL	PSC 141	Jl. Angkasa No. 14 Halim Perdana Kusuma, Jakarta 13610

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2013

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
81.	DERAYA FLYING SCHOOL	PSC 141	Terminal Building 1 st Floor No.150/ HT Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 8093627 Fax: (021) 8095770
82.	NUSA FLYING INTERNATIONAL	PSC 141	Puri Sentra Niaga B.29, Jalan Raya Kalimalang, Jakarta 13620
83.	BALI WIDYA DIRGANTARA	PSC 141	Graha Niaga 25 th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 58 Jakarta 12190
84.	NATIONAL AVIATION MANAGEMENT	PSC 141	Jl.P. Jayakarta A. 68 blok C No. 15-16 Lantai 2, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta
85.	WINGS FLYING SCHOOL	PSC 141	Lion Air Tower, Jl. Gajah Mada No. 7 Jakarta Pusat 10130

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Sultan Iskandar Muda	Aceh Besar	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Lasikin Sinabang	Simeuleu	Domestik	Pengumpan
	Teuku Cut Ali	Aceh Selatan	Domestik	Pengumpan
	Cut Nyak Dhien	Nagan Raya	Domestik	Pengumpan
	Maimun Shaleh	Sabang	Internasional Regional	Pengumpan
	Rembele Takengon	Bener Meriah	Domestik	Pengumpan
	Alas Leuser	Aceh Tenggara		
	Kuala Batu Blang Pidie	Aceh Barat Daya		
	Kuala Simpang ³⁾	Aceh Tamiang		
	Lhokseumawe	Lhokseumawe		
	Malikul Shaleh	Aceh Utara		
	Lhoksukon - Cot Girek ²⁾	Aceh Utara		
	Syekh Hamzah Fansuri ²⁾	Singkil	Domestik	Pengumpan
	Bireun ⁴⁾	Bireun	Domestik	Pengumpan
	Blangkejeren ⁴⁾	Gayo Lues	Domestik	Pengumpan
	Alor Batu	Kutacane	Domestik	Pengumpan
Sumatera Utara	Polonia	Medan	Internasional Utama Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Binaka Gunung Sitoli	Nias	Internasional Regional	Pengumpan
	Silangit Siborong Borong	Tapanuli Utara	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Aek Gondang Pd Sidempuan	Padang Lawas	Domestik	Pengumpan
	Lasondre Pulau Batu ²⁾	Nias Selatan	Domestik	Pengumpan
	Sibisa ³⁾	Toba Samosir	Domestik	Pengumpan
	Dr Ferdinan Lumban Tobing - Pinang Sori	Tapanuli Tengah	Domestik	Pengumpan
	G Pamela ³⁾	Serdang Berdagai		
	Pabatu	Deli Serdang		
	Mandailing Natal ⁴⁾	Mandailing Natal	Domestik	Pengumpan
	Kualanamu ⁴⁾	Medan	Internasional	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Teluk Dalam ⁴⁾	Pulau Nias	Domestik	Pengumpan
Sumatera Barat	Minangkabau	Padang Pariaman	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/3)
	Rokot Sipora	Kep Mentawai	Domestik	Pengumpan
Riau	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	Internasional Regional	Pengumpul Skala Primer (I/4)
	Japura Rengat	Indragiri Hulu	Domestik	Pengumpan
	Pinang Kampai	Dumai	Domestik	Pengumpan
	Sei Selari Sei Pakning	Bengkalis		
	Pasir Pangaraian	Pekanbaru	Domestik	Pengumpan
	Tempuling	Indragiri Hilir	Domestik	Pengumpan
	Sultan Haroen Seta Negara	Pelalawan		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Riau	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Hang Nadim	Batam	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Ranai	Natuna	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Matak	Natuna		
	Dabo	Lingga	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Balai Karimun	Karimun	Domestik	Pengumpan
	Palmatak	Kep. Anambas		
Jambi	Sultan Thaha Syarifuddin	Jambi	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Depati Parbo ⁴⁾	Kerinci	Domestik	Pengumpan
	Muoro Bungo - R. Bujang ⁴⁾	Tebo	Domestik	Pengumpan
	Pasir Mayang	Bungo		
Sumatera Selatan	Sultan Mahmud Badaruddin II	Palembang	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/4)
	Silampari ³⁾	Musi Rawas	Domestik	Pengumpan
	Banding Agung ³⁾	Ogan Komering Ulu Selatan		
	Danau Ranau ³⁾	Ogan Komering Ulu Selatan		
	Pagar Alam ⁴⁾	Pagar Alam	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kep.Bangka Belitung	Depati Amir	Pangkal Pinang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	H. As Hanandjoeddin	Belitung	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
Bengkulu	Fatmawati Soekarno	Bengkulu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Muko-Muko	Muko-Muko	Domestik	Pengumpan
	Enggano ⁴⁾	Enggano	Domestik	Pengumpan
Lampung	Raden Inten II	Lampung Selatan	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Pekon Serai ⁴⁾	Lampung	Domestik	Pengumpan
DKI Jakarta	Halim Perdanakusuma	Jakarta Timur	Internasional Regional	Pengumpan
Jawa Barat	Husein Sastranegara	Bandung	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/6)
	Cakrabhuwana Penggung	Cirebon	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Rumpin/Atang Sanjaya ³⁾	Bogor		
	Wiridinata ³⁾	Tasikmalaya		
	Nusawiru	Ciamis		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	Majalengka ⁴⁾	Majalengka	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
Banten	Soekarno Hatta	Tangerang	Internasional Utama, Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Budiarto Curug	Tangerang	Domestik	Pengumpan
Jawa Tengah	Achmad Yani	Semarang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Adi Sumarmo	Surakarta	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Tunggul Wulung	Cilacap	Domestik	Pengumpan
	Dewandaru	Karimun Jawa	Domestik	Pengumpan
	Wirasaba	Purwokerto		
	Nglorah	Cepu		
DI. Yogyakarta	Adi Sucipto	Sleman	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Gading ³⁾	Gunung Kidul		
Jawa Timur	Juanda	Sidoarjo	Internasional Utama, Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Abdul Rachman Saleh	Malang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/E/5)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur	Rogojampi/Blimbingsari ³⁾	Banyuwangi	Domestik	Pengumpan
	Truno Joyo ³⁾	Sumenep	Domestik	Pengumpan
	Pacitan ³⁾	Pacitan		
	Saur Sapeken	Sumenep		
	P. Pagerungan Besar	Sumenep		
	Iswachyudi	Madiun		
	Raci ³⁾	Pasuruhan		
	P.Bawean ⁴⁾	Gresik	Domestik	Pengumpan
Jember ⁴⁾	Jember	Domestik	Pengumpan	
Bali	Ngurah Rai	Badung	Internasional Utama,Regional	Domestik
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	Mataram	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/4)
	Muhammad Salahudin	Bima	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (IV/5)
	Brang Biji	Sumbawa Besar	Domestik	Pengumpan
	Lunyuk	Sumbawa	Domestik	Pengumpan
	Lombok Baru	Lombok	Internasional	Pengumpul Skala Sekunder (I/4)
	Benete	Sumbawa Barat		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur	Eltari	Kupang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Terdamu Sabu	Sabu Rajjua	Domestik	Pengumpan
	Hasan Aroeboesman	Ende	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Frans Seda Wai Oti Maumere	Sikka	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Tambolaka Waikabubak	Sumba Barat	Domestik	Pengumpan
	Gewayantana Larantuka	Flores Timur	Domestik	Pengumpan
	Lekunik	Rote Ndao	Domestik	Pengumpan
	Mali Kalabahi	Alor	Domestik	Pengumpan
	Torelelo Soa Bajawa	Ngada	Domestik	Pengumpan
	Haliwen Atambua	Belu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Wunopito Lewoleba	Lembata	Domestik	Pengumpan
	Komodo Labuhan Bajo	Manggarai Barat	Domestik	Pengumpan
	Frans Sales Lega Satar Tacik Ruteng	Manggarai	Domestik	Pengumpan
	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu	Sumba Timur	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
Kalimantan Barat	Supadio	Pontianak	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	Pangsuma Putusibau	Kapuas Hulu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Nangah Pinoh	Melawi	Domestik	Pengumpan
	Susilo	Sintang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Rahadi Oesman	Ketapang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Paloh ⁴⁾	Sambas	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Singkawang ⁴⁾	Singkawang	Domestik	Pengumpan
	Sintang Baru ⁴⁾	Sintang	Domestik	Pengumpan
	Serukam ¹⁾	Serukam	Domestik	Pengumpan
Kalimantan Tengah	Iskandar Pangkalan Bun	Kotawaringin Barat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Tjilik Riwut	Palangkaraya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	H Asan Sampit	Kotawaringin Timur	Domestik	Pengumpan
	Kuala Pembuang	Seruyan	Domestik	Pengumpan
	Beringin Muara Teweh	Barito Utara	Domestik	Pengumpan
	Sunggu Buntok	Barito Selatan	Domestik	Pengumpan
	Kuala Kurun	Gunung Mas	Domestik	Pengumpan
	Tumbang Samba-Dandang Tingang ³⁾	Katingan	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Tengah	Dirung – Puruk Cahu	Murung Raya		
	Muara Teweh Baru ⁴⁾	Muara Teweh	Domestik	Pengumpan
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	Banjar Baru	Internasional Haji	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	GT Sjamsir Alam Stagen	Kota baru	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Warukin	Tabalong	Domestik	Pengumpan
	Bersujud Batu Licin	Tanah Bumbu		
Kalimantan Timur	Sepinggan	Balikpapan	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Kalimarau	Berau	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Temindung	Samarinda	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (III/4)
	Juwata	Tarakan	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)
	Tanjung Harapan	Paser	Domestik	Pengumpan
	Datah Dawai	Kutai Barat	Domestik	Pengumpan
	Melak	Kutai Barat	Domestik	Pengumpan
	Yuvai Semaring	Nunukan	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	Nunukan	Nunukan	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Long Bawan	Nunukan		
	Badak Bontang	Bontang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Long Apung	Malinau	Domestik	Pengumpan
	Seluwing	Malinau	Domestik	Pengumpan
	Tanah Grogot	Paser	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Santan	Kutai Kertanegara		
	Muara Badak	Kutai Kertanegara		
	Sanipah	Kutai Kertanegara		
	Kotabangun	Kutai Kertanegara	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Bara	Kutai Timur		
	Bunyu	Bulungan		
Samarinda Baru	Samarinda	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (III/4)	
Sulawesi Utara	Sam Ratulangi	Manado	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Naha - Tahuna	Kep Sangihe	Domestik	Pengumpan
	Melonguane	Kep.Talaud	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Mopait	Bolaang Mongontow		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo	Djalaluddin	Gorontalo	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Pohuwato ⁴⁾	Pohuwato	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Tengah	Mutiara	Palu	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Lalos	Toli-Toli	Domestik	Pengumpan
	Kasiguncu	Poso	Domestik	Pengumpan
	Syukuran Aminuddin Amir	Banggai Luwuk	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Pogogul	Buol	Domestik	Pengumpan
	Morowali ⁴⁾	Morowali	Domestik	Pengumpan
	Pontiku	Tana Toraja		
	Tojo Una-una ⁴⁾	Tojo Una-una	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	Makassar	Internasional Utama, Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Andi Jemna Masamba	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Seko	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Rampi	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Pongtiku	Tana Toraja	Domestik	Pengumpan
	H. Aroepala	Selayar	Domestik	Pengumpan
	Mali Bua	Luwu Timur	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Selatan	Sorowako	Luwu Timur		
	Bone	Bone	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Barat	Tampa Padang	Mamuju	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi (Haluoleo)	Konawe Selatan	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (II/3)
	Betoambari	Bau-Bau	Domestik	Pengumpan
	Sangia Ni Bandera/ Tanggetada ⁴⁾	Kolaka	Domestik	Pengumpan
	Sugimanuru ³⁾	Raha Muna	Domestik	Pengumpan
	Matohara	Wakatobi	Domestik	Pengumpan
Maluku	Pattimura	Ambon	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Dumatubun Tual	Maluku Tenggara	Domestik	Pengumpan
	Amahai	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Banda Naira	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Kisar John Baker	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpan
	Wahai	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Rargwamar Dobo	Kep Aru	Domestik	Pengumpan
	Saumlaki Olilit	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku	Larat (Liwur Bunga)	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpan
	Namlea Kayu Putih	Buru	Domestik	Pengumpan
	Namrole	Buru Selatan	Domestik	Pengumpan
	Moa ⁴⁾	Maluku Tenggara	Domestik	Pengumpan
	Tual Baru ⁴⁾	Tual	Domestik	Pengumpan
	Bula	Seram Bag. Timur	Domestik	Pengumpan
Maluku Utara	Sultan Babullah	Ternate	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Buli Maba - Morotai	Halmahera Tengah	Domestik	Pengumpan
	Gamar Malamo	Halmahera Barat	Domestik	Pengumpan
	Kuabang Kao	Halmahera Barat	Domestik	Pengumpan
	Oesman Sadik Labuha	Halmahera Selatan	Domestik	Pengumpan
	Emalamo Sanana Sula	Halmahera Utara	Domestik	Pengumpan
	P. Gebe	Halmahera Tengah		
	Tepeleo	Halmahera Tengah	Domestik	Pengumpan
Papua	Ewer ⁴⁾	Asmat	Domestik	Pengumpan
	Frans Kaisiepo	Biak Numfor	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Yemburwo	Biak Numfor	Domestik	
	Numfoor Kameri ⁴⁾	Biak Numfor	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Patriot	Boven Digoel	Domestik	
	Bomakia	Boven Dogoel	Domestik	Pengumpan
	Mindiptanah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Tanah Merah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Waghete	Deiyai	Domestik	Pengumpan
	Moanamani	Dogiyai	Domestik	Pengumpan
	Bilogai	Intan Jaya	Domestik	
	Bugulaga	Intan Jaya	Domestik	
	Hitadipa	Intan Jaya	Domestik	
	Mugulo	Intan Jaya	Domestik	
	Nabia	Intan Jaya	Domestik	
	Pagamba	Intan Jaya	Domestik	
	Pogapa	Intan Jaya	Domestik	
	Doyo	Intan Jaya	Domestik	
	Sentani	Jayapura	Internasional Regional	Pengumpul Sk1 Sekunder (I/3)
	Kelila ⁴⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Wamena	Jayawijaya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Yuruf ⁴⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Mararena	Sarmi		
	Kasonaweja	Sarmi		
	Wakde	Sarmi		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Betaf	Sarmi		
	Dabra	Sarmi	Domestik	Pengumpan
	Wamena	Jayawijaya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Tiom	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Yuruf ³⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Elilim	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Kelila ³⁾		Domestik	Pengumpan
	Moppah	Merauke	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Okaba	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Kimam	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Manggalum ³⁾	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Mulia	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Illaga	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Illu	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Sinak Baru	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Enarotali	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Waghete	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Kepi	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Bilorai ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Bilai ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Kebo ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Sugapa	Paniai		
	Muasai	Paniai		
	Somanente	Paniai		
	Siriniamu	Paniai		
	Senggeh ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Waris ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Ubrud ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Molof ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Arso	Keerom		
	Mindiptanah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Bomakia	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Tanah Merah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Oksibil	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Batom	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Kiwirok ³⁾	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Moanamani	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Obano ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Nabire	Nabire	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Kamur	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Nabire Baru ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan
Aboyaga ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan	

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Kokona	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Bokondini	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Karubaga	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Bade	Mappi	Domestik	Pengumpan
	Senggo	Mappi	Domestik	Pengumpan
	Akimuga	Mimika	Domestik	Pengumpan
	Mozes Kilangin	Mimika	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Beoga	Mimika		
	Potowai	Mimika		
	Jita	Mimika		
	Jila	Mimika		
	Sudjarwo CH	Kep. Yapen	Domestik	Pengumpan
	Ewer	Asmat	Domestik	Pengumpan
	Waghete Baru ³⁾	Waghete	Domestik	Pengumpan
	Dekai	Yahukimo	Domestik	Pengumpan
Timika	Timika	Domestik	Pengumpan	
Papua Barat	Torea	Fak-Fak	Domestik	Pengumpan
	Utarom	Kaimana	Domestik	Pengumpan
	Wasior	Teluk Wondana	Domestik	Pengumpan
	Teminabuan	Sorong Selatan	Domestik	Pengumpan
	Jefman (Domine Eduard Osok)	Sorong	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2013**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua Barat	Inanwatan ³⁾	Sorong	Domestik	Pengumpan
	Werur ³⁾	Sorong	Domestik	Pengumpan
	Rendani	Manokwari	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Merdey ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Anggi ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Kambuaya ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Wabe – Kebar ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ayawasi ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ransiki - Ambaresso	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ijahabra ³⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Babo ³⁾	Teluk Bintuni	Domestik	Pengumpan
	Bintuni	Teluk Bintuni	Domestik	Pengumpan
	Kebar	Webe	Domestik	Pengumpan
Waisai ³⁾	Raja Ampat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)	

Keterangan :

- 1) Hirarki bandara sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 11 tahun 2010
- 2) Direktorat Udara - Kementerian Perhubungan
- 3) Bandara tidak aktif
- 4) Bandara yang hanya tercantum di Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 11 Tahun 2010

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 110710, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291-4, Telex : 45159, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E-mail : bpsjq@bps.go.id, Homepage : <http://www.bps.go.id>